CERT NO.: 2018-0755
ISO 14001:2015

CERT NO.: 2018-2-2507
ISO 9001:2015

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

CAPTURING MOMENTUM ACCELERATING THE GROWTH

Menangkap Momentum Mengakselerasi Pertumbuhan

Laporan Tahunan **2022** Annual Report

Tema
Theme

CAPTURING MOMENTUM ACCELERATING THE GROWTH

Menangkap Momentum Mengakselerasi Pertumbuhan

Tahun 2022 merupakan tahun yang luar biasa dimana industri batu bara melanjutkan tren *bullish*nya. Kenaikan harga batu bara yang signifikan menjadikannya komoditas dengan peningkatan harga tertinggi selama dua tahun terakhir.

Momentum tersebut mampu ditangkap dengan sebaik-baiknya oleh Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan kinerjanya. Didukung oleh tim yang solid dan saling bersinergi, Perseroan memenuhi lonjakan permintaan batu bara di negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspor dengan kualitas yang prima dan menorehkan pencapaian yang luar biasa di segala aspek, baik secara operasional maupun finansial. Prestasi ini tentunya merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi Perseroan yang secara jeli dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada.

The year 2022 was a banner year in which the coal industry continued its bullish trend. The significant increase in coal prices made it the commodity with highest price increase over the past two years.

The momentum was well captured by the Company to accelerate its performance growth. Supported by a solid and synergized team, the Company fulfills the surge in coal demand in the countries that are the main export destinations with excellent quality and made outstanding achievements in all aspects, both operationally and financially. This achievement is certainly a matter of pride for the Company, which has been able to keenly capitalize on existing growth opportunities.

Pencapaian Utama 2022
2022 Key Achievements

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan Usaha/Revenue

92.94%

2022	USD254,967,483
2021	USD132,149,772

Laba Bersih/Net Profit

69.78%

2022	USD39,055,906
2021	USD23,003,525

Harga jual rata-rata batu bara *(FOB mother vessel)* meningkat:
Average selling price (FOB Mother Vessel) increased by:

50.56%

Kinerja Operasional
Operational Performance

Volume Produksi/Production Volume

47.8%

2022	3,605,261	MT
2021	2,439,819	MT

Volume Penjualan/Sales Volume

35.1%

2022	3,372,023	MT
2021	2,495,501	MT

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2022
2022 Performance Highlights

Kinerja Keuangan
Financial Performance 8
Kinerja Operasional
Operational Performance 9
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graph of Key Financial Data Highlights 9
Informasi Saham
Stock Highlights 10
Aksi Korporasi
Corporate Action 10
Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*
Suspension and/or Delisting Stock Trading 11
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds 11
Peristiwa Penting 2022
2022 Significant Events 11

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 14
Laporan Direksi
Board of Directors' Report 18

Profil Perusahaan
Company Profile

Data Perseroan
Corporate Data 26
Penghargaan dan/atau Sertifikasi Perseroan dan Entitas Anak
Awards and/or Certifification of the Company and Subsidiaries 27
Profil Singkat
Company at a Brief 28
Sejarah Perseroan
Milestones 29
Visi dan Misi
Vision and Mission 31
Nilai-Nilai Dasar Perusahaan
Company Values 32
Kegiatan Usaha
Business Activities 33
Wilayah Operasional
Operational Coverage 33
Struktur Organisasi
Organization Structure 34
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 35
Profil Direksi
Board of Directors' Profile 40
Struktur Korporasi
Corporate Structure 45
Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information 46
Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 48
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 48
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders 49
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities 50
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 51
Sumber Daya Manusia
Human Resources 52
Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare and Career Development 53
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Program 53

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Overview 58
Tinjauan Operasional
Operational Review 58
Kinerja Produksi
Production Performance 59
Informasi Segmen
Segment Information 59
Tinjauan Keuangan
Financial Review 60
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position 60
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Income 69
Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows 71
Rasio Keuangan
Financial Ratio 72
Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability 72
Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 73
Struktur Modal
Capital Structure 73
Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment 74
Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment 74
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred Subsequent to the Date of the Accountant's Report 74
Prospek Usaha
Business Prospect 75
Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2021 serta Proyeksi Tahun 2022
Comparison Between Targets and Realization in 2022 and Projection for 2023 75
Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 75
Kebijakan Dividen
Dividend Policy 77
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds 77

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest 78

Dampak Perubahan Harga
Impact of Price Changes 78

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Regulations Which Significantly Affect the Company 78

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 80

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 84

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 85

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 97

Direksi
Board of Directors 101

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remunerasion of the Board of Directors and the Board of Commissioners 109

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Majority and Controlling Shareholders 110

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders and/or Ultimate Shareholders 111

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan
Management Relationship and Supervision of the Company 111

Komite Audit
Audit Committee 112

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 116

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 120

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 123

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 128

Manajemen Risiko
Risk Management 129

Perkara Hukum
Legal Cases 134

Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanction 134

Akses Informasi
Access to Information 134

Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
Company Core Values and Corporate Culture 134

Kode Etik
Code of Conducts 135

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program 136

Kebijakan Perusahaan
Company Policies 137

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance 142

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Resource Alam Indonesia Tbk
Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Laporan Keuangan
Financial Report

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

BAB
CHAPTER
1

Kinerja Keuangan
Financial Performance

dalam USD/in USD

Uraian	2022	2021	2020	Description
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME POSITION**
Pendapatan Usaha	254,967,483	132,149,772	72,221,596	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(181,384,447)	(91,093,727)	(64,879,279)	Cost of Revenue
Laba Kotor	73,583,036	41,056,045	7,342,317	Gross Profit
Beban Usaha	(13,522,284)	(7,353,785)	(8,270,879)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	60,060,752	33,702,260	(928,562)	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2,001,935)	255,858	(8,426,060)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	58,058,817	33,958,118	(9,354,622)	Income (Loss) Before Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(19,002,911)	(10,954,593)	686,607	Provision for Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	39,055,906	23,003,525	(8,668,015)	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(7,699,438)	31,292	758,589	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	31,356,468	23,034,817	(7,909,426)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Net Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	38,669,115	23,103,472	(7,322,874)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	386,791	(99,947)	(1,345,141)	Non Controlling Interests
Jumlah	39,055,906	23,003,525	(8,668,015)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30,969,677	23,134,764	(6,564,285)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	386,791	(99,947)	(1,345,141)	Non Controlling Interests
Jumlah	31,356,468	23,034,817	(7,909,426)	Total
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0.0083	0.0049	(0.0016)	Basic Earnings (Loss) Per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Aset Lancar	93,184,069	50,212,050	33,085,205	Current Assets
Aset Tidak Lancar	77,000,621	81,970,257	75,603,078	Non Current Assets
Jumlah Aset	**170,184,690**	**132,182,307**	**108,688,283**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	36,065,828	20,758,804	10,844,104	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11,179,718	12,502,847	13,593,623	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**47,245,546**	**33,261,651**	**24,437,727**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**122,939,144**	**98,920,656**	**84,250,556**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**170,184,690**	**132,182,307**	**108,688,283**	**Total Liabilities and Equity**
Modal Kerja Bersih	57,118,241	29,453,246	22,241,101	Net Working Capital

dalam %/in %

Uraian	2022	2021	2020	Description
RASIO KEUANGAN				**FINANSIAL RATION**
Margin Laba Kotor	28.86	31.07	10.17	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	15.32	17.41	(12.00)	Net Profit Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	22.95	17.40	(7.98)	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	31.77	23.25	(10.29)	Return on Equity
Rasio Lancar	258.37	241.88	305.10	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	38.43	33.62	29.01	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	27.76	25.16	22.48	Liabilities to Assets Ratio

Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian	2022	2021	2020	Description
Volume Produksi (MT)	3,605,261	2,439,819	2,864,056	Production Volume (MT)
Volume Penjualan (MT)	3,372,023	2.495.501	2,827,255	Sales Volume (MT)
Harga Jual Rata-rata (MV, USD/MT)	USD82.52/MT	USD54.81/MT	USD29.23/MT	Average Selling Price (MV, USD/MT)

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graph of Key Financial Data Highlights

Pendapatan Usaha
Net Sales

dalam USD/in USD

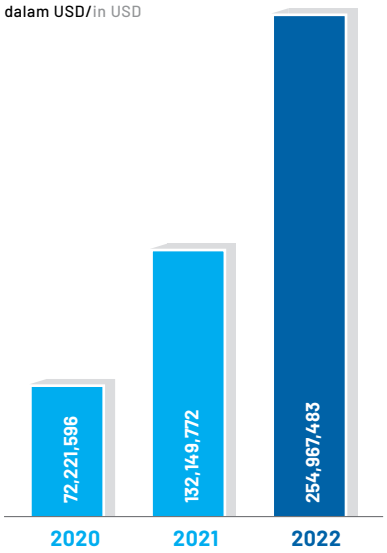

Laba Kotor
Gross Profit

dalam USD/in USD

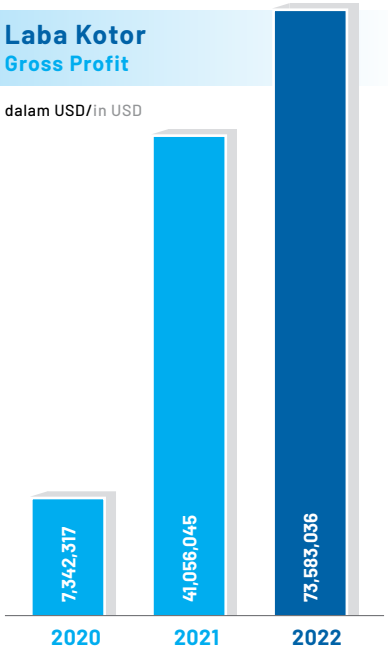

Jumlah Aset
Total Assets

dalam USD/in USD

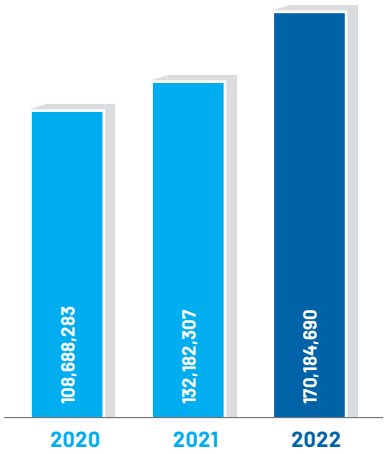

Total Liabilitas
Total Liability

dalam USD/in USD

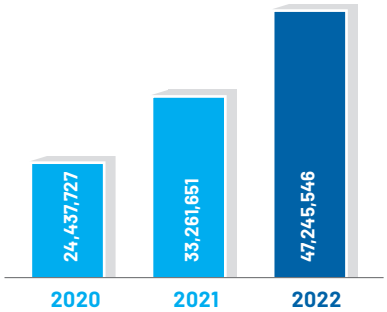

Total Ekuitas
Total Equity

dalam USD/in USD

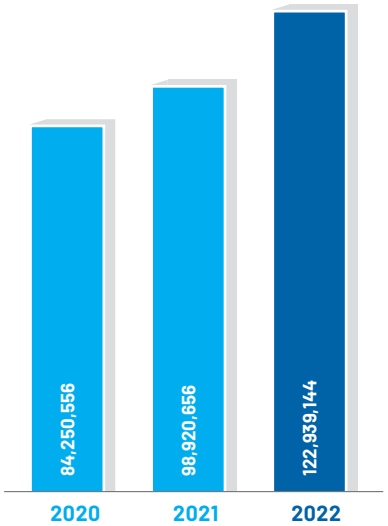

Rasio Lancar
Current Ratio

dalam %/in %

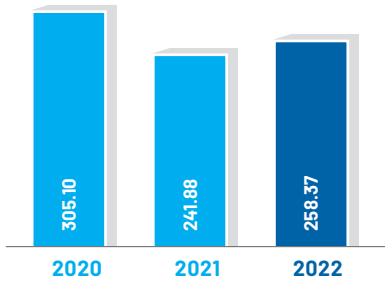

Informasi Saham
Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2021-2022
Quarterly Stock Performance of 2021-2022

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
1 Januari-31 Desember 2022/1 January-31 December 2022						
Kuartal Pertama First Quarter	545	258	412	5,000,000,000	114,259,800	2,060,000,000,000
Kuartal Kedua Second Quarter	715	400	498	5,000,000,000	445.048.400	2.490.000.000.000
Kuartal Ketiga Third Quarter	780	438	615	5,000,000,000	621,959,200	3,075,000,000,000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	695	396	400	5,000,000,000	291,884,600	2,000,000,000,000
1 Januari-31 Desember 2021/1 January-31 December 2021						
Kuartal Pertama First Quarter	448	254	290	5,000,000,000	47,606,000	1,450,000,000,000
Kuartal Kedua Second Quarter	298	230	232	5,000,000,000	9,129,000	1,160,000,000,000
Kuartal Ketiga Third Quarter	326	232	296	5,000,000,000	16,226,600	1,480,000,000,000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	328	260	264	5,000,000,000	85,367,600	1,320,000,000,000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2022
2022 Stock Price Movement Graph

Harga saham penutupan/Closing share price
Volume perdagangan saham/Shares trading volume

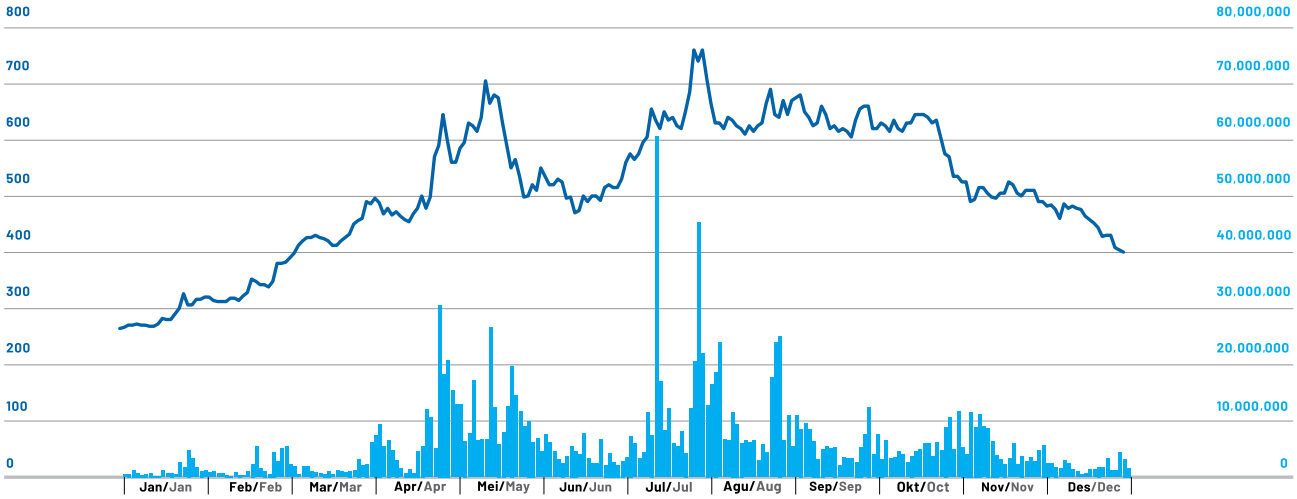

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tanggal 30 Juni 2022 Perseroan mengagendakan meminta persetujuan pemegang saham untuk Pembelian Kembali saham Perseroan ke-V, dengan total keseluruhan pembelian saham sesuai dengan peraturan OJK No. 30 tahun 2017, tidak melebihi 10%. Perseroan mencadangkan dana sebanyak-banyaknya Rp160.000.000.000 atau setara dengan USD11.267.606 dengan asumsi kurs USD1 = Rp14.200.

Pembelian Kembali Saham ke-V Perseroan akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 18 bulan yaitu satu hari sejak tanggal persetujuan RUPS yang akan di rencanakan mulai tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

On June 30, 2022, the Company scheduled to seek shareholder approval for the Company's Fifth Share Buyback, with a total shares purchased in accordance with OJK regulation No. 30 of 2017, does not exceed 10%. The Company reserves funds in the amount of Rp160,000,000,000 or equivalent to USD11,267,606 assuming an exchange rate of USD1 = Rp14,200.

The Company's Fifth Share Buyback will be carried out within a maximum period of 18 months, a day prior to the date of GMS approval which will be held within 1 July 2022 to 30 December 2023.

Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, dalam hal pembelian kembali saham dilakukan melalui Bursa Efek, maka wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Transaksi beli dilakukan melalui satu Anggota Bursa Efek; dan
2. Harga penawaran untuk membeli kembali saham harus lebih rendah atau sama dengan harga transaksi yang terjadi sebelumnya.
3. Pembelian Kembali Saham ke-V Perseroan dilakukan melalui perdagangan di BEI dengan menunjuk PT MAYBANK Sekuritas Indonesia untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan tahap ke-V.

Referring to the regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017, in the event that share buyback is conducted through the Stock Exchange, the following conditions must be met:

1. Buying transaction is conducted through a Stock Exchange Member; and
2. The offer price to buy back shares must be lower or equal to the previous transaction price.
3. The Company's Fifth Share Buyback be carried out through the IDX by appointing PT MAYBANK Sekuritas Indonesia to carry out the Company's fifth phase of Share Buyback.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Suspension and/or Delisting of Stock Trading

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Throughout 2022, there was no suspension and/or delisting of stock trading of the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Pada tahun 2022, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

In 2022, the Company and/or its Subsidiaries did not issue Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

Peristiwa Penting 2022

2022 Significant Events

30 Juni/30 June

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 3.418.965.200 saham atau setara dengan 72,85% dari 4.693.452.715 saham (di luar jumlah saham treasuri).

The Company held an Annual GMS which was attended by shareholders and/or their proxies with 3,418,965,200 shares or equivalent to 72.85% of 4,693,452,715 shares (excluding treasury stocks).

16 November/16 November

Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan secara virtual yang dihadiri oleh 48 orang yang terdiri dari para investor, media cetak, dan Manajemen Perseroan.

The Company held a virtual Annual Public Expose which was attended by 48 participants consisting of investors, printed media and the Company's Management.

Laporan Manajemen

Management Report

BAB
CHAPTER
2

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama/President Commissioner

Dengan memanfaatkan sinergi grup, Direksi berhasil mengeksekusi berbagai strategi secara efektif untuk mengatasi berbagai tantangan rutin seperti curah hujan yang cukup tinggi sehingga kegiatan operasional tetap dapat berjalan dengan lancar dan Perseroan mampu memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu.

By leveraging group synergies, the Board of Directors has successfully implemented a wide-range of strategies effectively to overcome routine challenges such as high rainfall, thus allowing the operational activities to continue running smoothly and the Company was able to meet the customers' demands in a timely manner.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2022 dengan membukukan hasil-hasil yang mengesankan di tengah dinamika global akibat konflik Rusia - Ukraina yang dimulai sejak tahun 2022.

Namun demikian, ekonomi nasional mampu tumbuh solid di level 5,31% menurut Badan Pusat Statistik di tengah perlambatan ekonomi global. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, harga komoditas batu bara melonjak hingga 157% di tahun 2022 dengan rekor tertinggi mencapai USD464/ton pada tanggal 5 September 2022. Adapun neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus beruntun dengan adanya kenaikan komoditas ini.

Permintaan dan harga batu bara yang semakin meningkat menjadi berkah tersendiri bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, khususnya Perseroan. Kondisi ini tidak lepas dari sejumlah faktor, seperti adanya guncangan pasokan, serta tingginya harga gas akibat konflik Rusia - Ukraina.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan pemantauan kami, Direksi berhasil menangkap berbagai peluang yang ada dan memanfaatkan momentum pertumbuhan sektor batu bara sehingga mampu membawa Perseroan meraih hasil-hasil yang patut dibanggakan.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Allow me to extend my praise and gratitude to Almighty God for His mercy and grace upon all of us, allowing the Company to weather 2022 and post astounding results in the midst of global dynamics due to the Russia-Ukraine conflict which began in 2022.

However, the national economy managed to grow solidly at 5.31% according to Central Bureau of Statistics amidst the global economic downturn. In line with economic growth, coal prices soared by 157% in 2022, reaching the highest record of USD464/ton on September 5, 2022. Meanwhile, Indonesia's trade balance enjoyed a successive surplus with the hike in this commodity.

The increasing demand and coal prices have been a blessing for companies engaged in coal mining, particularly the Company. This condition was attributable to a number of factors, such as supply shocks and higher gas prices due to the Russia-Ukraine conflict.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Based on our monitoring, the Board of Directors managed to seize opportunities and leverage the growth momentum in coal sector, enabling the Company to deliver many outcomes to be proud of.

Dengan memanfaatkan sinergi grup, Direksi berhasil mengeksekusi berbagai strategi secara efektif untuk mengatasi berbagai tantangan rutin seperti curah hujan yang cukup tinggi sehingga kegiatan operasional tetap dapat berjalan dengan lancar dan Perseroan mampu memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu.

By leveraging group synergies, the Board of Directors has successfully implemented a wide-range of strategies effectively to overcome routine challenges such as high rainfall, thus allowing the operational activities to continue running smoothly and the Company was able to meet customer demands in a timely manner.

Pada kesempatan ini, kami juga mengapresiasi Direksi atas keberhasilannya dalam mendorong pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 92,94% dari USD132.149.772 pada tahun 2021 menjadi USD254.967.483 di tahun 2022. Sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha, Perseroan juga berhasil membukukan rekor tertinggi laba bersih dalam beberapa tahun terakhir, yaitu sebesar USD39.055.906, tumbuh signifikan 69,78% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar USD23.003.525.

On this occasion, we also appreciate the Board of Directors for their success in driving revenue growth of 92.94% from USD132,149,772 in 2021 to USD254,967,483 in 2022. In line with the increase in revenues, the Company also managed to record the highest net profit in the last few years, amounting to USD39,055,906, grew significantly by 69.78% from USD23,003,525 in the previous year.

Pengawasan atas Penerapan Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin melakukan koordinasi dan rapat dengan Direksi untuk mendiskusikan berbagai hal, seperti situasi ekonomi global dan nasional, perkembangan industri khususnya batu bara, perkembangan kinerja Perseroan, isu-isu strategis, serta implementasi dan progres dari berbagai strategi dan program kerja.

Kami telah menyampaikan sejumlah masukan dan pandangan terkait perumusan dan implementasi strategi Perseroan melalui rapat-rapat gabungan yang telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2022. Secara umum kami menyarankan agar Perseroan dan entitas anak untuk menaruh perhatian penuh terhadap pengelolaan risiko secara menyeluruh guna mengantisipasi berbagai tantangan bisnis di masa depan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang kami lakukan, Perseroan telah merumuskan berbagai strategi operasional dan keuangan, yang saling mendukung satu sama lain. Kami menyambut baik upaya Perseroan untuk melakukan pengendalian biaya secara disiplin dan memastikan ketersediaan alat berat dan fasilitas penunjang yang memadai untuk menunjang operasional tambang. Kami juga mendukung penuh persiapan yang mulai dilakukan untuk penambangan batu bara di Loa Haur, seperti kegiatan *land clearing*, pembuatan *ramp*, dan lain sebagainya.

Oversight of Strategy Implementation

In carrying out supervisory function, the Board of Commissioners routinely works closely and conducts meetings with the Board of Directors to discuss various subjects, such as global and national economic context, industry developments, particularly coal, the Company's performance development, strategic issues, and the implementation and progress of strategies and work program.

We have conveyed a number of guidances and opinions regarding the formulation and implementation of the Company's strategies through 6 (six) joint meetings throughout 2022. In general, we recommended the Company and its subsidiaries to concentrate on overall risk management to anticipate a wide-range of future business challenges.

Based on the evaluation results, the Company has formulated various operational and financial strategies, which were mutually supportive. We welcome the Company's efforts to control costs in a disciplined manner and ensure the availability of heavy equipment and adequate supporting facilities for mining operations. We also fully supported the coal mining preparations at Loa Haur which have already commenced, such as land clearing activities, building ramps, and so on.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Menurut pandangan kami, Perseroan telah berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di segala aspek dan proses bisnis dengan melibatkan seluruh organ tata kelola. Dewan Komisaris juga menekankan agar setiap insan Perseroan di seluruh tingkatan organisasi senantiasa berpedoman pada Kode Etik Perusahaan di dalam setiap pekerjaan dan

Opinion on Corporate Governance Implementation

In our opinion, the Company has made efforts to improve the quality of governance implementation in all aspects and business processes by engaging all governance organs. The Board of Commissioners also emphasized that every personnel at all levels of the organization shall always adhere to the Company's Code of Conduct in every job and decision-

pengambilan keputusan guna mendukung perkembangan dan kelangsungan bisnis Perseroan.

Pada kesempatan yang baik ini kami juga ingin menyampaikan bahwa sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Suria Martara Tjahaja, maka RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2022 mengangkat Bapak Eddy untuk menggantikan posisi beliau sebagai Komisaris Independen, sedangkan Bapak Ge Luiyanto Yamin menempati posisi baru sebagai Komisaris Independen dari jabatannya semula sebagai Komisaris. Untuk itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suria Martara Tjahaja atas kontribusinya selama bergabung dengan Perseroan.

Perubahan susunan Dewan Komisaris diikuti dengan adanya perubahan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.13/RAIN-JKT/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 dimana Bapak Eddy secara resmi juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, yang didampingi oleh dua orang anggota, yaitu Bapak Ge Luiyanto Yamin, dan Bapak Robby Fonso.

Pandangan atas Prospek Bisnis Tahun 2023

Walaupun porsinya diperkirakan mengalami penurunan, batu bara sebagai salah satu sumber energi masih menjadi primadona dalam beberapa tahun mendatang.

Kami merasa optimis bahwa industri batu bara masih prospektif dalam jangka panjang karena memainkan peran penting sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik terutama di kawasan Asia Tenggara. Oleh karena itu, kami senantiasa mendukung langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh Direksi untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan pendapatan Perseroan di sektor utama ini. Selain itu, kami juga menyambut baik berbagai inisiatif strategis yang akan dijalankan di tahun mendatang sehubungan dengan strategi diversifikasi usaha Perseroan ke bisnis mineral pasir besi, pertambangan nikel, dan *real estate* yang juga menjadi fokus Perseroan di tahun 2023.

making to support the Company's business development and continuity.

On this auspicious occasion, we would also like to convey that in connection with the resignation of Mr. Suria Martara Tjahaja, the Annual General Meeting of Shareholders on 30 June 2022 has appointed Mr. Eddy to replace his position as Independent Commissioner, while Mr. Ge Luiyanto Yamin took up a new position as Independent Commissioner from his previous position as Commissioner. For this reason, we would like to thank Mr. Suria Martara Tjahaja for his contribution while joining the Company.

The changes in the Board of Commissioners was followed by a change in the Audit Committee pursuant to Decree of the Board of Commissioners No.13/RAIN-JKT/VI/2022 dated 30 June 2022 with Mr. Eddy officially serving as Chairman of the Audit Committee, assisted by two members, Mr. Ge Luiyanto Yamin, and Mr. Robby Fonso.

Opinion on Business Outlook 2023

Despite the lower portion as expected, coal will still become the leading energy source in the coming years.

We are optimistic that the coal industry is still prospective in the long term since it plays a pivotal role as the main fuel for power plants, especially in the Southeast Asian region. Therefore, we always support the strategic initiatives that will be taken by the Board of Directors to maximize the Company's value and revenue in this main sector. In addition, we also accept various strategic initiatives to implement in the coming year in connection with the Company's business diversification strategy into the iron sand mineral, nickel mining and real estate businesses all of which become the Company's priority in 2023.

Penutup

Mengakhiri kata sambutan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang besar kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang terus memberikan dukungan penuh bagi Perseroan selama tahun 2022.

Dewan Komisaris juga sangat menghargai kerja keras Direksi bersama seluruh karyawan yang telah bersinergi dan konsisten dalam mengawal perjalanan bisnis Perseroan sehingga mampu mencatat pencapaian kinerja yang solid. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh para pelanggan dan mitra strategis kepada Perseroan dan entitas anak hingga saat ini.

Closing

To conclude this message, the Board of Commissioners would like to express its utmost appreciation to the shareholders and other stakeholders for their continued support to the Company throughout 2022.

The Board of Commissioners also highly appreciates the hard work of the Board of Directors and all employees who have synergized and been consistent in overseeing the Company's business journey, enabling them to record solid performance achievements. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the customers and strategic partners for their support to the Company and its subsidiaries to date.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Hendro Martowardojo

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pintarso Adijanto
Direktur Utama/President Director

Kami mampu menutup tahun 2022 dengan pencapaian laba bersih tertinggi dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, yaitu sebesar USD39.055.906, meningkat signifikan 69,78% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar USD23.003.525.

We were able to close 2022 by achieving an all-time high net profit of USD39,055,906 in the last few years, a significant hike of 69.78% compared to USD23,003,525 in the previous year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebelum memulai laporan ini, izinkanlah kami memanjatkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mengawal perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022.

Merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami untuk melaporkan kinerja Perseroan yang mengesankan di tahun 2022 kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati.

Sebagaimana kita ketahui bersama, perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan seiring dengan penurunan kasus Covid-19 walaupun di tengah kondisi ekonomi global yang kurang kondusif dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang pada akhirnya merubah peta perdagangan komoditas.

Namun demikian, kinerja sektor batu bara yang kuat di tahun 2022 merupakan hal yang patut disyukuri. Harga komoditas ini mengalami kenaikan yang signifikan dimana harga ICI 4 melesat hingga mencapai USD108,97/ton di bulan Maret 2022 dan ditutup di level USD91,39/ton pada bulan Desember 2022.

Solusi Menghadapi Tantangan Bisnis

Curah hujan yang cukup tinggi merupakan tantangan yang rutin dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang menekuni bisnis batu bara. Namun demikian, berkat kerja sama yang solid dari tim lapangan, hal tersebut berhasil diatasi dengan baik dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan.

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, allow us to express our infinite gratitude to Almighty God for guiding the Company's business journey throughout 2022.

We are pleased to report the Company's astounding performance in 2022 to our respected Shareholders and Stakeholders.

As we all know, the Indonesian economy was showing recovery as the Covid-19 cases subsided even in the midst of unfavorable global economic conditions with the Rusia and Ukraine war, changing the map of commodity trade.

Nevertheless, the coal sector's strong performance in 2022 was something to be grateful for. This commodity price enjoyed a significant hike as the ICI 4 price soared to USD108.97/ton in March 2022 and closed at USD91.39/ton in December 2022.

Solutions in Coping with Business Challenges

High rainfall has become a regular challenge for the companies engaged in coal business. However, thanks to the solid cooperation of the field team, this was handled properly and did not have a significant impact on the Company's operational performance.

Kami sempat mengalami kendala dengan dirilisnya surat dari Kementerian ESDM yang memuat larangan penjualan batu bara ke luar negeri sejak tanggal 1 hingga 31 Januari 2022. Kami diwajibkan untuk memasok seluruh produksi batu baranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PT PLN (Persero) dan *Independent Power Producer* (IPP), dan dalam hal sudah terdapat batu bara di pelabuhan muat dan/atau sudah dimuat di kapal, agar segera mengirimkan batu bara tersebut ke PLTU milik Grup PT PLN (Persero) dan IPP, yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PT PLN (Persero). Namun demikian, kami tetap berupaya memonitor berbagai kemungkinan dan dampak yang akan ditimbulkan dengan adanya ketentuan tersebut. Kami tetap mampu menjalankan kewajiban sesuai ketentuan dari Kementerian ESDM dan mempertahankan kepercayaan para pelanggan kami.

We encountered an obstacle due to policy of the Ministry of Energy and Mineral Resources regarding coal export ban from 1 to 31 January 2022. We were required to supply all of our coal production to meet electricity needs for the public interest in accordance with the domestic market obligation and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PT PLN (Persero) and Independent Power Producer (IPP), and in the event that there was coal at the loading port and/ or already loaded on the vessel, we had to immediately ship them to Coal-Fired Power Plants owned by PT PLN (Persero) and IPP Groups, whose implementation must be completed immediately with PT PLN (Persero). However, we still worked on monitoring any possibilities and impacts that will be caused by the these provisions. We still managed to carry out our obligations according to the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources and maintain the trust of our customers.

Perumusan dan Implementasi Strategi yang Efektif

Merespon tren harga batu bara yang meningkat sepanjang tahun 2022, kami berperan aktif dalam merumuskan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang tepat dengan melibatkan tim manajemen baik Perseroan dan entitas anak. Setelah mendapatkan arahan dan masukan dari Dewan Komisaris, kami bersinergi untuk melanjutkan strategi bisnis tahun sebelumnya namun lebih adaptif. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan kinerja keuangan dan keunggulan operasional Perseroan tetap terjaga dengan baik sepanjang tahun 2022.

Dalam jangka pendek, selain memastikan ketersediaan alat berat dan fasilitas penunjang yang memadai untuk mendukung operasional tambang, kami juga melakukan kontrol ketat terhadap *Stripping Ratio* yang disesuaikan dengan harga jual batu bara dan secara disiplin melakukan pengendalian biaya.

Untuk jangka panjang, kami tetap berupaya menjaga desain mega pit dalam penambangan di blok Loa Janan dan Tani Bakti. Selain itu, kami juga mulai melakukan persiapan untuk penambangan batu bara di Loa Haur yang memiliki cadangan batu bara terbukti sebesar kurang lebih 12 juta MT dengan kalori antara 4.650 – 6.191 GAR dan masuk dalam ICI 3 hingga ICI 1. Di bulan November 2022, kegiatan *land clearing* telah dilakukan dimana area yang akan digunakan untuk *Jetty* Loa Haur adalah sebesar 35,1 hektar. Selain itu, kami juga telah membuat *ramp* untuk rencana pendaratan alat dan Bahan Bakar Minyak serta area parkir untuk parkir unit. Adapun lahan yang sudah dibebaskan seluas 10 hektar, sedangkan *jetty* yang sedang dibangun seluas 3 hektar.

Effective Strategy Formulation and Implementation

In response to the upward trend of coal prices throughout 2022, we played an active role in formulating numerous appropriate strategic policies and strategies, engaging the management team of both the Company and its subsidiaries. After receiving guidance and recommendation from the Board of Commissioners, we synergized to continue the previous year's business strategies but were more adaptive. This was essential to ensure that the Company's financial performance and operational excellence were well maintained throughout 2022.

In the short term, apart from ensuring the availability of heavy equipment and adequate supporting facilities for mining operations, we also strictly controlled the stripping ratio tailored to the coal selling price and exercised cost control in a disciplined manner.

In the long term, we continued to maintain the mega pit mine design at Loa Janan and Tani Bakti blocks. Moreover, we also commenced to make preparations for coal mining at Loa Haur which had proven coal reserves of approximately 12 million MT with calories in the range of 4,650 – 6,191 GAR and was included in ICI 3 to ICI 1. In November 2022, we conducted land clearing with 35.1 hectare area would be used for Jetty Loa Haur. In addition, we have also built ramp landing area for equipment and fuel and parking area as well. Of the 10 hectare acquired land, 3 hectares were in construction progress.

Dalam rangka memastikan seluruh strategi Perseroan dijalankan secara efektif dan sesuai rencana, kami secara rutin mengadakan rapat dengan tim manajemen baik dari Perseroan dan Entitas Anak serta jajaran Dewan Komisaris.

Memanfaatkan Momentum untuk Pertumbuhan Kinerja yang *Solid*

Perseroan kembali membukukan pertumbuhan kinerja yang signifikan di tahun 2022 dan berhasil melampaui target-target yang dicanangkan pada awal tahun. Hal ini dapat tercapai berkat upaya kami dalam memanfaatkan peluang di tengah lonjakan permintaan batu bara di negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspor kami, khususnya India, Korea, dan China yang masing-masing berkontribusi sebesar 29,8%, 27,4% dan 13,2%.

Total volume penjualan di tahun 2022 tercatat sebesar 3.372.023 Ton yang didominasi oleh ekspor sebesar 79,4% atau 2.675.444 Ton, sedangkan kontribusi untuk Domestic Market Obligation tercatat sebesar 20,7% atau 696.579 Ton. Namun untuk DMO, pada bulan Desember 2022 dikarenakan cuaca sehingga pengapalan tidak dapat dilaksanakan sebesar 135.884 ton.

Kondisi tersebut berdampak positif terhadap perolehan pendapatan usaha Perseroan yang mencapai USD254.967.483, melonjak 92,94% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar USD132.149.772.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha, beban pokok pendapatan Perseroan naik hampir 100% menjadi USD181.384.447 di tahun 2022 dibandingkan USD91.093.727 pada tahun sebelumnya. Salah satu penyebab utamanya adalah peningkatan kapasitas produksi yang diantisipasi Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan akibat lonjakan permintaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Kami mampu menutup tahun 2022 dengan pencapaian laba bersih tertinggi dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, yaitu sebesar USD39.055.906, meningkat signifikan 69,78% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar USD23.003.525.

Pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan yang signifikan berdampak positif terhadap kepercayaan para investor yang tercermin dari jumlah investor saham yang meningkat 120,57% sepanjang tahun 2022. Terlebih lagi, kami juga mampu memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham senilai Rp93.869.054.300 atau Rp20 per saham yang telah dibayarkan

In order to ensure that all of the Company's strategies were carried out effectively and according to plan, we held regular meetings with the management team of both the Company and its Subsidiaries as well as the Board of Commissioners.

Leveraging the Momentum for Robust Performance Growth

Again, the Company recorded significant performance growth in 2022 and successfully exceeded the predetermined targets at the beginning of the year. This was achieved thanks to our efforts to seize opportunities in the midst of a surge in demand for coal in main export destination countries, especially India, Korea, and China which each contributed 29.8%, 27.4%, and 13.2%, respectively.

In 2022, total sales volume stood at 3,372,023 tons dominated by exports of 79.4% or 2,675,444 tons, while the contribution to the Domestic Market Obligation was 20.7% or 696,579 tons. However, for DMO, in December 2022 due to weather, the shipment could not be carried out amounting to 135,884 tons.

This condition had a positive impact on the Company's revenues which reached USD254,967,483, surged by 92.94% compared to USD132,149,772 in the previous year.

In line with the increase in revenues, the Company's cost of revenue soared almost 100% to USD181,384,447 in 2022 compared to USD91,093,727 in the previous year. One of the main causes was the increase in production capacity anticipated by the Company in order to meet the customers' needs due to the surge in demand as previously described.

We were able to close 2022 by achieving an all-time high net profit of USD39,055,906 in the last few years, a significant hike of 69.78% compared to USD23,003,525 in the previous year.

The significant growth in the Company's financial performance had a positive impact on investor confidence as reflected in the number of equity investors which surged by 120.57% throughout 2022. Further, we also managed to distribute returns of Rp93,869,054,300 or Rp20 per share to our shareholders on July 20, 2022. The Company's share price also showed an

pada tanggal 20 Juli 2022. Adapun harga saham Perseroan juga menunjukkan tren meningkat sepanjang tahun dan mencapai harga tertinggi di level Rp760,- pada tanggal 12 Agustus 2022.

upward trend throughout the year and reached its highest price at the Rp760 on August 12, 2022.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin melaporkan pencapaian di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dimana PT Insani Baraperkasa berhasil mencatat kecelakaan nihil yang diapresiasi oleh Gubernur Kalimantan Timur, Bapak Dr. Ir. Isran Noor, M.Si. melalui Penghargaan K3 Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022. Prestasi ini tentunya semakin memotivasi kami untuk terus meningkatkan kualitas penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan.

On this occasion, we would also like to reveal our achievement in the Occupational Health and Safety (OHS) aspect in which PT Insani Baraperkasa managed to record zero accidents which was recognized by the Governor of East Kalimantan, Dr. Ir. Isran Noor, M.Si through the 2022 OHS East Kalimantan Province Award. This achievement surely motivates us to continue improving the quality of OHS aspect in a sustainable manner.

Membangun Budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2022, seluruh insan Perseroan telah menjalankan fungsi dan peran masing-masing dengan baik sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kami merasa gembira karena setiap karyawan menjunjung tinggi etika bisnis yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini tidak lepas dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk selalu menanamkan nilai-nilai utama perusahaan dalam rangka membangun budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kami meyakini bahwa semua ini dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Building a Culture of Good Corporate Governance

Throughout 2022, all Company personnel have carried out their respective functions and roles properly according to their duties, authorities and responsibilities. We are delighted that every employee uphold good business ethics in day-to-day operations. This was attributable to the Company's continuous efforts to always embed the Company's core values to build a culture of Good Corporate Governance. We are convinced that all of this may increase the trust of all stakeholders in the Company.

Prospek Bisnis dan Fokus Perseroan di Tahun 2023

Kami merasa optimis bahwa bisnis batu bara akan tetap prospektif dalam beberapa tahun mendatang dengan permintaan yang diperkirakan tetap kuat dari negara-negara berkembang di Asia walaupun terjadi penurunan di negara-negara maju. Oleh karena itu, kami berupaya untuk fokus pada sektor batu bara yang menjadi bisnis inti kami dengan memanfaatkan kenaikan harga batu bara yang masih baik untuk mendorong profitabilitas Perseroan.

Business Prospects and Company Focus in 2023

We are confident that the coal business will remain prospective in the coming years with demand expected to remain strong from developing countries in Asia despite a decline in developed countries. Therefore, we are striving to focus on our core business in coal sector by capitalizaing on rising coal prices remain in place to boost the Company's profitability.

Untuk tahun 2023, Perseroan telah menyiapkan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) maksimal sekitar USD8,7 juta, dengan alokasi USD2,5 juta untuk membiayai kegiatan usaha PT Insani Baraperkasa dan sebesar USD6,2 juta untuk percepatan produksi di PT Loa Haur.

For 2023, the Company has budgeted a maximum capital expenditure of around USD8.7 million, allocating USD2.5 million to finance PT Insani Baraperkasa's business activities and USD6.2 million to accelerate production at PT Loa Haur.

Hal ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan produksi dan penjualan batu bara sebanyak 4,3 juta ton di tahun 2023, dengan rincian 4 juta ton produksi dari PT Insani Baraperkasa dan 300 ribu ton dari PT Loa Haur. Target ini akan direalisasikan sesuai kondisi dan permintaan pasar pada 2023.

This is aligned with the Company's plan to increase coal production and sales by 4.3 million tons in 2023 - 4 million tons from PT Insani Baraperkasa and 300 thousand tons from PT Loa Haur. This target will be realized based on conditions and market demand in 2023.

Menyusul rencana kami untuk membangun *Smart City* yang berdampingan dengan lokasi IKN Nusantara, kami juga sedang mengkaji beberapa proposal kerja sama dengan pengembang properti untuk pembangunan *Real Estate* di lahan Perseroan seluas 3.766 hektar yang terletak di wilayah Kotamadya Samarinda dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Following our plan to build a Smart City adjacent to New Capital Nusantara location, we are also reviewing several partnership proposals with property developers for Real Estate development on the Company's 3,766 hectare land in the Municipality of Samarinda and Kutai Kartanegara Regency.

Ucapan Terima Kasih

Mewakili jajaran Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas perhatian dan dukungan penuh yang diberikan sepanjang tahun 2022. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan arahan yang diberikan kepada kami dalam menjalankan pengelolaan Perseroan pada tahun buku.

Apresiasi selanjutnya kami sampaikan kepada para Pelanggan dan Mitra Strategis atas kepercayaan dan kerja samanya yang telah terjalin dengan baik hingga saat ini.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dan seluruh entitas anak yang telah bersinergi dalam memanfaatkan momentum pertumbuhan untuk mengakselerasi kinerja Perseroan sehingga kami mampu mempertahankan posisi kami sebagai salah satu perusahaan pertambangan batu bara terdepan di Indonesia.

Acknowledgement

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Shareholders and Stakeholders for their full attention and support throughout 2022. In addition, we would also like to express our appreciation to the Board of Commissioners for the advice and guidance given to us in managing the Company during the financial year.

Our further appreciation goes to our Customers and Strategic Partners for their trust and cooperation that have been well established to date.

Last but not least, we would like to express our utmost gratitude to the management and all employees of the Company and its subsidiaries who have synergized in leveraging the growth momentum to accelerate the Company's performance, enabling us to maintain our position as one of the leading coal mining companies in Indonesia.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Pintarso Adijanto

Direktur Utama

President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

BAB
CHAPTER
3

Data Perseroan
Corporate Data

Nama Perseroan **Name of the Company**	**PT Resource Alam Indonesia Tbk**
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	**8 Juli/July 1981**
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. YA 5/27/4 tanggal 16 Maret 1982. Deed No. 32 made before Notary Didi Sudjadi, S.H. and obtained the authorization by Decision Letter of the Ministry of Law No. YA 5/27/4 dated 16 March 1982.
Kode Saham **Ticker Code**	**KKGI**
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Up Capital**	Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah)
Bidang Usaha **Line of Business**	Bidang pertambangan melalui Anak Perusahaan dan Perdagangan Batu Bara. Mining activities through Subsidiaries and Coal Trading.
Produk **Product**	Batu Bara Coal
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	MSIP S/A Energy Collier Pte. Ltd. ..... 26.37% Sejahtera Jaya Cita ..... 25.52% Morgan Stanley and CO. INTL. PLC. - CLIENT AC ..... 7,10% LX International (S'Pore) Pte, Ltd ..... 5.00% Treasury Stock ..... 6.64% Masyarakat/Public ..... 28.94% Dewan Komisaris/Board of Commissioners ..... 0.17% Direksi/Board of Directors 0.26%
Keanggotaan dalam Asosiasi **Association Membership**	• APBI-ICMA: Asosiasi Pengusaha Batu Bara Indonesia PT Insani Baraperkasa • Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 1 Juli 1991/Capital Market Associate (AEI) since 1 July 1991 • Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Kontak Perseroan dan Anak Perusahaan **Contact of the Company and Subsidiaries**	**PT Resource Alam Indonesia Tbk** Bumi Raya Group Building Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130, Indonesia Tel. : (+62 21) 633 3036, (+62 21) 3952 5530 | Fax. : (+62 21) 633 7006 Website : www.raintbk.com **Email** • Corporate Secretary : lenny@raintbk.com • Investor Relations : investor.relations@raintbk.com • Marketing : Marketing@raintbk.com **Media Sosial/Social Media** • Facebook : KKGI Investor Relation • Instagram : @rain.tbk • Youtube : KKGI Investor Relation – Rain Tbk • LinkedIn : Resource Alam Indonesia Tbk, PT

Penghargaan dan/atau Sertifikasi Perseroan dan Entitas Anak
Awards and/or Certification of the Company and Subsidiaries

Penghargaan
Awards

Entitas Penerima Recipient Entity	Penghargaan Awards	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Tanggal Diterima Date Received
Insani Baraperkasa	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	31 Mar 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan P2 Covid-19 di Tempat Kerja, Kategori PLATINUM Award of P2 Covid-19 in the Workplace, PLATINUM Category	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	31 Mar 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja, Kategori PLATINUM Award of P2-HIV & AIDS in the Workplace, PLATINUM Category	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	31 Mar 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori PLATINUM Award of HIV & AIDS Prevention and Control in the Workplace Program, PLATINUM Category	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	31 Mar 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori PLATINUM Award of Covid-19 Prevention and Control in the Workplace Program, PLATINUM Category	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	31 Mar 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	31 Mar 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Provinsi Kalimantan Timur dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022 Peringkat HIJAU Award of Company Performance Rating (PROPER) of East Kalimantan Province in Environmental Management 2021-2022 GREEN Rating	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	6 Jun 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan untuk kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan Khusus Tahun 2022 Award for the 2022 Coal Contract of Work Holder Business Entities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	29 Sep 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan atas Prestasi Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu Bara yang Baik (*Good Mining Practice* - GMP - Award) Award for Achievement of Successful Implementation of Good Mining Practice - GMP	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	29 Sep 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan Piagam UTAMA untuk Kategori Aspek Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara UTAMA Charter Award for the Category of Standardization Management and Mineral and Coal Mining Services Business Aspects	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	29 Sep 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan Piagam PRATAMA untuk Kategori Aspek Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara PRATAMA Charter Award for the Category of Mineral and Coal Mining Safety Management Aspects	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	29 Sep 2022
Insani Baraperkasa	Penghargaan Piagam ADITAMA untuk Kelompok Perusahaan Jasa Pertambangan. Kategori Aspek Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara ADITAMA Charter Award for Mining Service Company Group, for the category of Standardization Management and Mineral and Coal Mining Service Business Aspects.	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	29 Sep 2022

Sertifikasi
Certificates

Entitas Penerima Recipient Entity	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Masa Berlaku Validity Period
Insani Baraperkasa	ISO 9001: 2015 Sistem Management Kualitas ISO 9001:2015 Quality Management System	The Certification Body of TUV SUD PSB Pte Ltd	15 Okt/Oct 2021-11 Nov 2024
Insani Baraperkasa	ISO 14001:2015 Environmental Management System	The Certification Body of TUV SUD PSB Pte Ltd	5 Okt/Oct 2021-15 Okt/Oct 2024

Profil Singkat
Company at a Brief

Sebelum dikenal sebagai salah satu perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia, pada awalnya Perseroan bergerak di bidang produksi adhesive kayu yang didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (KKGI) pada tahun 1981.

Before being known as one of the leading coal mining companies in Indonesia, the Company was initially engaged in the production of wood adhesives which was founded under the name PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (KKGI) in 1981.

Sepanjang sejarah berdirinya, Perseroan telah melakukan berbagai aksi korporasi, salah satunya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1991 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham KKGI. Aksi tersebut diikuti dengan adanya perubahan nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Melalui PT Insani Baraperkasa yang merupakan anak usahanya yang mengelola wilayah konsesi PKP2B seluas 24.477 hektar meliputi Blok Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat, dan Separi, Perseroan menghasilkan produk-produk batu bara yang dipasarkan baik secara domestik maupun internasional dengan destinasi seperti Korea Selatan, India, China, dan Bangladesh.

Dinamika bisnis menuntut Perseroan untuk senantiasa beradaptasi dalam rangka mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan juga melakukan ekspansi dan diversifikasi bisnis, di antaranya adalah akuisisi PT Khatulistiwa Hidro Energi, pendirian PT Bumi Hidro Energi serta terjun di bidang real estat dan mengakuisisi 70% saham PT Buton Mineral Indonesia dan PT Bira Mineral Nusantara dalam rangka ekspansi ke bisnis tambang nikel.

Sebagai salah satu perusahaan publik terkemuka, Perseroan senantiasa berupaya mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dengan tata kelola (GCG) yang baik serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham baik saat ini maupun di masa mendatang.

Throughout its history, the Company has carried out various corporate actions, one of which was an Initial Public Offering in 1991 and listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) under the stock code KKGI. The action was followed by a change of name to PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Through PT Insani Baraperkasa which is a subsidiary that manages the long-standing Coal Contracts of Work (PKP2B) concession area of 24,477 hectares covering the Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat and Separi blocks, the Company produces coal products which are marketed both domestically and internationally with destinations such as South Korea, India, China, and Bangladesh.

Business dynamics require the Company to constantly adapt to develop its business. Therefore, the Company also conducts business expansion and diversification, including the acquisition of PT Khatulistiwa Hidro Energi, the establishment of PT Bumi Hidro Energi as well as engaging in real estate and acquiring 70% shares of PT Buton Mineral Indonesia and PT Bira Mineral Nusantara to expand the Company's business into nickel mining.

As one of the reputable public companies, the Company always strives to encourage sustainable business growth with good governance (GCG) and increase value for shareholders both now and in the future.

Sejarah Perseroan
Milestones

1981

Didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Glue Industries, Perseroan pada awalnya bergerak di bidang usaha produksi adhesif kayu.

Established under the name of PT Kapuas Glue Industries, the Company initially engaged in wood adhesive production.

1991

Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan pencatatan saham dengan kode KKGI di Bursa Efek Jakarta.

Initial Public Offering (IPO) and listed its shares under KKGI on Jakarta Stock Exchange.

2003

- Ekspansi bisnis ke industri pertambangan batu bara.
- Perubahan nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.
- Business expansion to coal mining industry.
- Changed its name to PT Resource Alam Indonesia Tbk.

2006

PT Insani Baraperkasa sebagai pemegang konsesi tambang batu bara PKP2B Generasi III mulai beroperasi di Blok Simpang Pasir dan Tani Bakti.

PT Insani Baraperkasa as the holder of 3rd Generation Coal Contract of Work (PKP2B) status commenced operations at Simpang Pasir and Tani Bakti Blocks.

2008

- Perubahan klasifikasi industri Perseroan di Bursa Efek Indonesia dari Kimia menjadi Pertambangan batu bara.
- Seluruh wilayah PKP2B PT Insani Baraperkasa sudah memperoleh persetujuan untuk tahap produksi dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Change in industry classification of the Company at Indonesia Stock Exchange from Chemical to Coal Mining.
- All PKP2B concession area of PT Insani Baraperkasa has obtained approval for production phase from the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM).

2010

Wilayah blok Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah dan Tegal Anyar memproduksi batu bara hingga mencapai 2,2 juta MT.

Total coal production at Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah and Tegal Anyar Blocks reached 2.2 million MT.

2011

Kenaikan total produksi batu bara sebesar 91% hingga mencapai 4,2 juta MT.

A 91% increase in total coal production to 4.2 million MT.

2012

Menerima sejumlah penghargaan sebagai berikut:

- Penghargaan *"Best of the Best"* untuk kategori *"Companies Under a Billion"* di kawasan Asia Pasifik dari Forbes.
- Penghargaan *"Top 50 Indonesia Companies"* dari Forbes.
- Penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2012" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Received several awards such as:

- "Best of the Best" award for "Companies Under a Billion" category in Asia Pacific from Forbes.
- "Top 50 Indonesia Companies" from Forbes.
- "Pratama for Mining Environmental Management in 2012" from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

2013

- Menerima Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Anak perusahaan Perseroan, yaitu Insani Baraperkasa juga menerima penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2013" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Received the Performance Rating Program Award in terms of Environmental Management in East Kalimantan province.
- The Company' subsidiary, Insani Baraperkasa also received "Pratama for Mining Environmental Management in 2013" from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

2014

Insani Baraperkasa menerima Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan peringkat "Utama" dan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan predikat "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

Insani Baraperkasa achieved "Utama" rating in Mining Environmental Management and "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.

2015

- Pengambilalihan 43% saham Khatulistiwa Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro. Khatulistiwa Hidro Energi memiliki anak perusahaan, yaitu Bias Petrasia Persada (BPP) dengan kepemilikan saham sebesar 99%.
- Penandatanganan perjanjian antara BPP dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam hal pembelian tenaga listrik dengan kapasitas 6.400 KWh yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat.
- BPP melakukan ekspansi bisnis energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro Energi.
- Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Perseroan menerima Penghargaan Program Pengelolaan Lingkungan Pertambangan "Peringkat Pratama" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Acquisition of 43% shares of Khatulistiwa Hidro Energi engaging in Mini Hydro Power Plant. Khatulistiwa Hidro Energi is a holding company of Bias Petrasia Persada (BPP) with 99% shares ownership.
- Signing of agreement between BPP and National Electricity Company (PLN) on the purchase of electricity with 6,400 kWh capacity in Cicatih, West Java.
- BPP conducted business expansion to renewable energy through the Mini Hydro Energy Power Plant.
- Insani Baraperkasa achieved "Primary Rating for Mining Environmental Management and "Green Rating" Performance Award for Environmental Management in East Kalimantan Province.
- The Company received "Pratama Rating" award for Mining Environmental Management from Ministry of Energy and Mineral Resources.

2016

- Pendirian anak usaha baru, yaitu Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.
- Insani Baraperkasa memperoleh beragam penghargaan, di antaranya:
  a. Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
  b. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016–4 November 2016.
  c. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.
- Establishment of new subsidiary under the name of Bumi Hidro Energi which engaged in Hydro Power Plant and Mini Hydro Power Plant.
- Insani Baraperkasa received various awards such as:
  a. "Blue Rating" Award of Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province.
  b. Charter Award from Ministry of Finance during the second semester disciplinary week for the period of October 31, 2016 – November 4, 2016.
  c. Charter Award from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the commemoration of the 64th International Customs Day.

2017

Pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal baru tercatat sebesar Rp10 dan jumlah saham yang beredar sebanyak 5 miliar saham.

Stock split with 1:5 ratio, allowing the Company to record new nominal value of Rp10 and 5 billion outstanding shares.

2018

Insani Baraperkasa menandatangani perjanjian kontrak jasa kontraktor pertambangan dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan amandemen PKP2B dengan Pemerintah Indonesia sesuai ketentuan Undang-Undang Minerba No. 4 tahun 2009.

Insani Baraperkasa signed an agreement of mining contractor service contract with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) and signed amendment contract of Work Agreement on Coal Mining Concession (PKP2B) with Indonesian Government in accordance with Law of Mineral and Coal No. 4 of 2009.

2019

- Insani Baraperkasa berhasil mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 dan *Environmental Management System* ISO 14001:2015 dengan ruang lingkup *"Provision of Coal Mining"*.
- Perseroan memperoleh izin operasi (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro kapasitas 2x3,2MV di lokasi Cicatih, Jawa Barat.
- Penandatanganan nota kesepahaman antara Insani Baraperkasa dengan Universitas Mulawarman Samarinda dalam rangka kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian, Jasa Konsultasi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Insani Baraperkasa managed to maintain certification of ISO 9001:2015 of Quality Management System and ISO 14001:2015 of Environmental Management System with scope of "Provision of Coal Mining".
- The Company received Commercial Operation Date license of Mini Hydro Power Plant with 2x3.2MV capacity in Cicatih, West Java.
- Signing of memorandum of understanding between Insani Baraperkasa and University of Mulawarman Samarinda for cooperation in Education, Research, Consulting Service and Community Development.

2020

Penandatanganan Akta Pembelian 40% saham pelabuhan angkutan batu bara PT Palaran Sinergi Mas (PSM) senilai Rp11.353.100.000 dalam rangka menunjang operasional Insani Baraperkasa.

Signing of the share purchase deed of 40% shares of coal transportation/hauling port of Palaran Sinergi Mas (PSM) worth Rp11,353,100,000 in order to support the operations of Insani Baraperkasa.

2021

Pengikatan jual beli saham perusahaan baru sebesar 70% saham Buton Mineral Indonesia (BMI) dan Bira Mineral Nusantara (BMN) dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp175 juta dalam rangka ekspansi ke bisnis tambang nikel.

Sale and purchase agreement of 70% of Buton Mineral Indonesia (BMI) and Bira Mineral Nusantara (BMN) stocks with transaction value of Rp175 million each in order to expand to nickel mining industry.

2022

Perseroan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham yang dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 18 bulan dengan mencadangkan dana sebanyak-banyaknya Rp160.000.000.000 atau setara dengan USD11.267.606 dengan asumsi kurs USD1 = Rp14.200.

The Company conducts shares buyback which is carried out within a maximum period of 18 months by reserving funds of as much as Rp160,000,000,000 or equivalent to USD11,267,606 with an assumed exchange rate of USD1 = Rp14,200.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI
VISION

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.
To become an environmentally friendly mining company with international standards and global competitive advantage.

Misi
Mission

- Menjadi salah satu perusahaan tambang yang produktif dan efisien.
- Mempunyai semangat kebersamaan dan kerja sama yang solid, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal.
- Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.
- To become one of the most productive and efficient mining companies.
- To possess the spirit of togetherness and solid teamwork both internally and externally.
- To focus on business factors, corporate social responsibility, and sustainable environment management.
- To become a company with good corporate governance whilst contributing to the welfare of the nation.

Nilai-Nilai Dasar Perusahaan
Company Values

KEJUJURAN
HONESTY

Bertindak sesuai janji sehingga menimbulkan kepercayaan pada pihak lain, teman sekerja, atasan, mitra bisnis, investor, dan pihak yang berkepentingan. Nilai integritas dijalankan dengan prinsip; Hati Nurani, Satunya perbuatan dengan kata, Kejujuran.

Living up to promises to create trust in other parties, colleagues, superiors, business partners, investors, and interested parties. The value of integrity is carried out with principles; Conscience, Only deeds with words, Honesty.

KEADILAN
JUSTICE

Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau pihak lain sesuai dengan hak dan kewajibannya. Yang menjadi hak setiap orang adalah diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya yang sama derajatnya, yang sama hak dan kewajibannya, tanpa membedakan suku, derajat, keturunan, harta, pendidikan maupun agamanya. Harus menempatkan sebagai pihak yang menjunjung rasa adil; tidak berat sebelah.

Justice is essentially treating a person or other party according to their rights and obligations. What becomes the rights of every person is to be recognized and treated equally with honor and dignity, rights and obligations, regardless of ethnicity, degree, ancestry, assets, education or religion. Must place as a party that upholds a sense of fairness; not imbalanced.

PENGHARGAAN
REWARD

Senantiasa melakukan perbuatan/tindakan menghargai; penghormatan yang sama dan sejajar. Menghargai dan menghormati para mitra, karyawan, pihak yang berkepentingan sebagai pribadi atau korporasi dengan hormat. Sedapat mungkin dihindarkan sikap yang memandang remeh/melecehkan.

Always perform acts of appreciation; equal respect. Appreciate and honor partners, employees, interested parties as individuals or corporations with respect. As much as possible, avoid being dismissive/harassing.

KEPERCAYAAN & INTEGRITAS
TRUST & INTEGRITY

Kepercayaan sangat berharga dalam kehidupan. Tanpanya, hidup manusia hanya akan dipenuhi dengan kecurigaan, kebohongan, dan prasangka buruk. Kepercayaan juga dapat menciptakan hubungan sosial yang harmonis, dan kata-kata kepercayaan dapat menumbuhkan sifat jujur dalam diri seseorang yang menjadi dasar dari rasa percaya. Kepercayaan diperoleh bukan dengan banyaknya perkataan, melainkan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan (kejujuran yang berintegritas).

Trust is very valuable in life. Without it, human life will only be filled with suspicion, lies, and prejudice. Trust can also create harmonious social relationships, and words of trust can foster honesty in a person which serves as the basis of trust. Trust is obtained not by the number of words, but by the compatibility between words and deeds (honesty with integrity).

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 21 Oktober 2020 Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis di bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar & eceran, *real estate*, aktivitas keuangan & asuransi, industri pengolahan, dan pengangkutan dan pergudangan dengan rincian sebagai berikut:

Pursuant to the Deed No. 16 dated October 21, 2020 Article 3 regarding the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities, the Company carries out business activities in mining and quarrying, wholesale & retail trade, real estate, financial & insurance activities, manufacturing industry, and transportation and warehousing with the following details:

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

1. Pertambangan batu bara.
2. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk jadi.
3. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.
4. Aktivitas perusahaan *holding*.

1. Coal mining.
2. Wholesale of solid, liquid and gas fuels and finished good.
3. Self-owned or leased real estate.
4. Activities of holding company.

Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities

1. Industri kayu lapis laminasi, termasuk *decorative plywood*.
2. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
3. Angkutan bermotor untuk barang umum.
4. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus.
5. Angkutan bermotor untuk barang khusus.
6. Aktivitas penunjang angkutan lainnya.

1. Laminated Veneer Lumber (LVL) industry, including decorative plywood.
2. Geothermal operation and maintenance services.
3. Cargo land transportation.
4. Domestic sea transportation for special goods.
5. Special cargo land transportation.
6. Other transportation support activities.

Wilayah Operasional
Operational Coverage

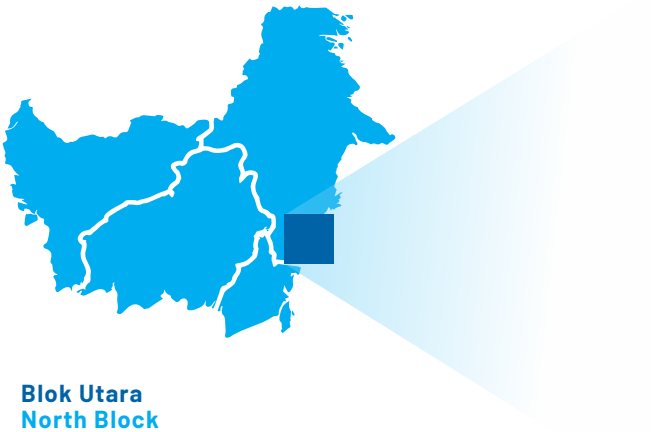

Blok Utara
North Block

1. Blok/Block Separi	7,019 Ha
2. Blok/Block Perangkat	2,919 Ha
3. Blok/Block Maukiri	2,147 Ha

Blok Selatan
South Block

1. Blok/Block Gunung Pinang	994.50 Ha
2. Blok/Block Bayur	596.60 Ha
3. Blok/Block Loa Janan	10,040 Ha
4. Blok/Block Tani Bakti	379.40 Ha
5. Blok/Block Simpang Pasir	430.10 Ha

Struktur Organisasi
Organizational Structure

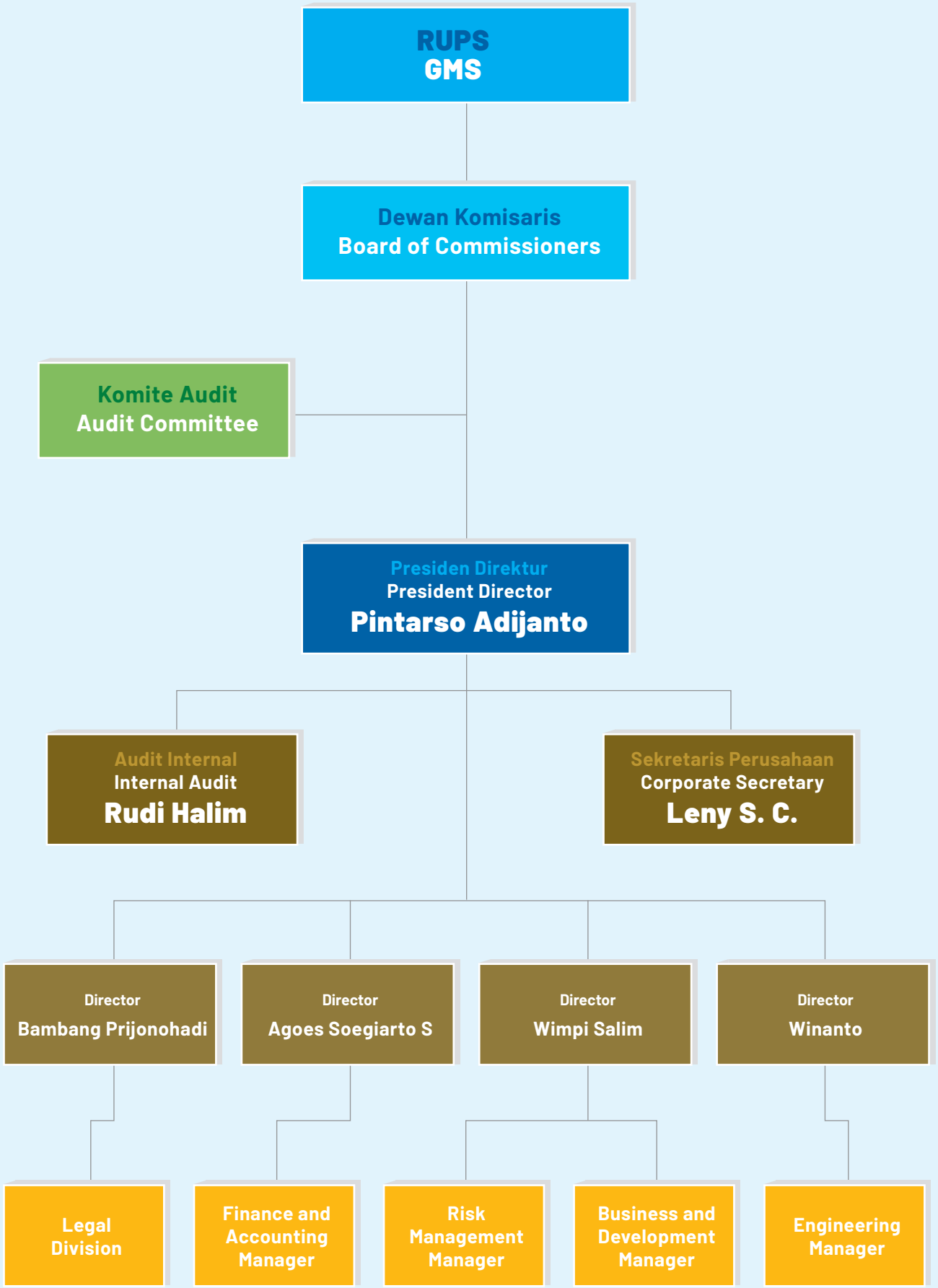

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan dimana Bapak Eddy diangkat sebagai Komisaris Independen, sedangkan Bapak Ge Luiyanto Yamin menempati posisi baru sebagai Komisaris Independen dari jabatannya semula sebagai Komisaris. Adapun profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini, sedangkan informasi mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Based on the Annual GMS resolutions on June 30, 2022, the composition of the Board of Commissioners underwent a change with the appointment of Mr. Eddy as an Independent Commissioner, while Mr. Ge Luiyanto Yamin occupied his new post as Independent Commissioner from his previous position as Commissioner. The profile of each member of the Board of Commissioners can be found in the following tables, while the information about affiliate relationships can be found in the Corporate Governance Chapter.

HENDRO MARTOWARDOJO

Komisaris Utama/President Commissioner

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Akta Berita Acara RUPSLB No. 2 tanggal 6 Juni 2007 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Deed of Minutes of EGMS No. 2 dated June 6, 2007 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1982). • Master Business of Administration (MBA) dari Brussel European University (1986). • Bachelor of Economics from University of Indonesia (1982). • Master Business of Administration (MBA) from Brussel European University (1986).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Neraca Pembayaran dan Pinjaman Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1982-1983). • Product Manager PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988). • Marketing Manager di Sime Darby Eastern (1988-1989). • Assistant Vice President di Consumer Banking Group Citibank NA (1989-1992). • Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992-1998). • Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000). • Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000-2011). • Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002-2003). • Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002-2003). • Komisaris Utama Independen PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-sekarang). • Komisaris Utama PT Krakatau Baja Konstruksi (2019-sekarang). • Komisaris Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2021-sekarang). • Civil officer at Directorate General of Balance of Payments and Offshore Loans - Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1983). • Product Manager of PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988). • Marketing Manager of Sime Darby Eastern (1988-1989). • Assistant Vice President of Consumer Banking Group Citibank NA (1989-1992). • Group Director of PT Maharani Paramitra (1992-1998). • President Director of PT Aerowisata (1998-2000). • President Director of PT Citra Dana Asia (2000-2011). • President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002-2003). • President Director of PT Asia Multi Dana (2002-2003). • Independent President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-present). • President Commissioner of PT Krakatau Baja Konstruksi (2019-present). • President Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (2021-present).

SUPARNO ADIJANTO

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981). • MBA, Bradford Management Center, England (1982). • Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988). • B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981). • MBA, Bradford Management Center, England (1982). • Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Direktur Utama PT Prakarsa Tani Sejati (1996-sekarang). • Komisaris Utama PT Multimatics Indonesia (2017-sekarang). • Direktur Utama Lifelong Learning (2003-sekarang). • Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-sekarang). • Komisaris PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang). • Direktur PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-sekarang). • Komisaris PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang). • President Director of PT Prakarsa Tani Sejati (1996-present). • President Commissioner of PT Multimatics Indonesia (2017-present). • President Director of Lifelong Learning (2003-present). • Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-present). • Commissioner of PT Bias Petrasia Persada (2014-present). • Director of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-present). • Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).

CHANG HYUN, LEE

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Korea Selatan, 52 tahun, berdomisili di Korea
South Korean Citizen, 52 years old, domiciled in Korea

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Akta Berita Acara RUPST No. 1448 tanggal 18 Juni 2019 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Deed of Minutes of AGMS No. 1448 dated June 18, 2019 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sogang University (Bachelor of Economics) (1994). • Aalto University School of Economics MBA (2013). • Sogang University (Bachelor of Economics) (1994). • Aalto University School of Economics MBA (2013).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Steel and Coal Team di LG International Corp. (2008). • Steel and Coal Team di LG International Corp, Jakarta, Indonesia Branch Office (2009). • Head of PT Batu Bara Global Energy (Indonesia) (2011). • Head of Coal Marketing Team (2013). • Head of Coal Business Division 1 (2016). • Vice President of Coal Business Division 1 (2019). • Head of Indonesian Coal Business Unit (Indonesia) (2019). • Presiden Direktur Batu Bara Global Energy (2019-2020). • Presiden Direktur Mega Global Energy (2019-2020). • Presiden Direktur Ganda Alam Makmur (2019-2020). • Indonesia Region Representative of LX International (Senior Vice President) (2021-sekarang). • Steel and Coal Team of LG International Corp. (2008). • Steel and Coal Team of LG International Corp, Jakarta, Indonesia Branch Office (2009). • Head of PT Batu Bara Global Energy (Indonesia) (2011). • Head of Coal Marketing Team (2013). • Head of Coal Business Division 1 (2016). • Vice President of Coal Business Division 1 (2019). • Head of Indonesian Coal Business Unit (Indonesia) (2019). • President Director of Global Energy Coal (2019-2020). • President Director of Mega Global Energy (2019-2020). • President Director Ganda Alam Makmur (2019-2020). • Indonesia Region Representative of LX International (Senior Vice President) (2021-present).

GE LUIYANTO YAMIN

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Akta Berita Acara RUPSLB No. 136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Deed of Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1983). • Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia (2008). • CPA Australia (2018). • Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia (1983). • Magister of Administration Science from University of Indonesia (2008). • CPA Australia (2018).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Auditor dan Konsultan Pajak di Drs. Utomo Mulia & Co (1982). • Manajer Keuangan dan Akuntansi di Grup Putera (1983-1984). • Asisten Manajer Internal Audit Dharmala Group (1984-1993). • Pengawas Keuangan DMT New York Inc, New York City (1984-1993). • Direktur Keuangan PT Asia Perintis Contindo (1993-1997). • Direktur Operasi PT Nusadana Investama (1997-1998). • Financial Controller Bumi Raya Group (2000-2007). • Anggota Komite Audit Perseroan (2000-sekarang). • Auditor and Tax Consultant at Drs. Utomo Mulia & Co (1982). • Finance and Accounting Manager at Grup Putera (1983-1984). • Assistant to Internal Audit Manager of Dharmala Group (1984-1993). • Financial Controller of DMT New York Inc, New York City (1984-1993). • Finance Director of PT Asia Perintis Contindo (1993-1997). • Director of Operations of PT Nusadana Investama (1997-1998). • Financial Controller of Bumi Raya Group (2000-2007). • Member of the Company's Audit Committee (2000- present).

EDDY

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.
Deed of Minutes of AGMS No.65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

BBA pada tahun 1991 dan MBA pada tahun 1995 dari Newport University, Amerika Serikat.
BBA in 1991 and MBA in 1995 from Newport University, United States of America.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Finance & Accounting Manager PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).
- Senior Manager Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000).
- Senior Manager Treasury PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).
- Vice Director Funding & Legal Affairs PT Arara Abadi (2001-2007).
- Finance & Accounting Division Head PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (2011).
- Direktur Pengendalian Usaha dan Sekretaris Perusahaan PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).
- Direktur Keuangan PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).
- Presiden Direktur PT Copylas Indonesia sejak tahun 2017.
- Finance & Accounting Manager of PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).
- Senior Manager Corporate Finance of PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000).
- Senior Manager Treasury of PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).
- Vice Director Funding & Legal Affairs of PT Arara Abadi (2001-2007).
- Finance & Accounting Division Head of PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).
- Director and Corporate Secretary of PT Golden Energy Mines Tbk (2011).
- Business Control Director and Corporate Secretary of PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).
- Finance Director of PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).
- President Director of PT Copylas Indonesia since 2017.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Pada tahun 2022, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini, sedangkan informasi mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In 2022, the Company's Board of Directors remained unchanged. The profile of each member of the Board of Directors can be found in the following tables, while the information about affiliate relationships can be found in the Corporate Governance Chapter.

PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Berita Acara Rapat No. 47 tanggal 22 Juni 1993 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Minutes of Meeting No. 47 dated June 22, 1993 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Teknik Sipil dari University College London, Inggris (1979). Bachelor Degree in Civil Engineering from the University College London, England (1979).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Presiden Direktur PT Insani Baraperkasa (2000-2019). • Direktur Utama PT Bumi Raya Utama (1992-sekarang). • Direktur Utama PT Bumi Raya Industries Logam (1993- sekarang). • Direktur Utama PT Ketapang Indah Plywood (1996-sekarang). • Direktur Utama PT Kurnia Kapuas Plywood Industrial (1996-sekarang). • Direktur Utama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries (1996-sekarang). • Direktur PT Prakarsa Tani Sejati (1996-sekarang). • Direktur Utama PT Kurnia Jaya Raya (2008-sekarang). • Komisaris PT Loa Haur (2012-sekarang). • Direktur Utama PT Kaltim Mineral (2013-sekarang). • Direktur Utama PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang). • Direktur Utama PT Bumi Global Energi (2014-sekarang). • Direktur Utama PT Sumber Raya Energi (2014-sekarang). • Direktur Utama PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-sekarang). • Komisaris Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang). • Direktur Utama PT Globalindo Prima Raya (2017-sekarang). • Komisaris PT Bumiraya Agro (2018-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Panel Kayu Indonesia (2001-sekarang). • Komisaris Utama PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang). • President Director of PT Bumi Raya Utama (1992-present). • President Director of PT Bumi Raya Industries Logam (1993-present). • President Director of PT Ketapang Indah Plywood (1996-present). • President Director of PT Kurnia Kapuas Plywood Industrial (1996-present). • President Director of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries (1996-present). • Director of PT Prakarsa Tani Sejati (1996-present). • President Director of PT Kurnia Jaya Raya (2008-present). • Commissioner of PT Loa Haur (2012-present). • President Director of PT Kaltim Mineral (2013-present). • President Director of PT Bias Petrasia Persada (2014-present). • President Director of PT Bumi Global Energi (2014-present). • President Director of PT Sumber Raya Energi (2014-present). • President Director of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-present). • President Commissioner of PT Bumi Hidro Energi (2016-present). • President Director of PT Globalindo Prima Raya (2017-present). • Commissioner of PT Bumiraya Agro (2018-present). • Member of the Supervisory Board Panel Kayu Indonesia (2001-present). • President Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).

WINANTO

Direktur Technical/Technical Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Akta Berita Acara RUPSLB No.114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Deed of Minutes of EGMS No.114 dated March 15, 2012 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (1999). Bachelor Degree in Geology Engineering from Padjadjaran University (1999).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Tenaga Teknik PT Swabumi Sinbama untuk kegiatan pengeboran dan eksplorasi batu bara (2000-2001). • Senior Geologist PT Minvest Jasatama Teknik untuk kegiatan eksplorasi batu bara di area PKP2B PT Arutmin Indonesia (2001-2005). • Geologist PT Thiess Contractors Indonesia di area Bukit PT Arutmin Indonesia Satui (2005-2006). • Senior Pengawas Tambang di area Kintap sebagai peserta program pengembangan keahlian di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007). • Senior Geologist di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008). • Kepala Bagian Tambang dan Eksplorasi PT Insani Baraperkasa (2008). • Manajer Operasional PT Insani Baraperkasa (2009-2011). • Field Engineer of PT Swabumi Sinbama for coal drilling and exploration activities (2000-2001). • Senior Geologist of PT Minvest Jasatama Teknik for coal exploration activities in PKP2B area of PT Arutmin Indonesia (2001-2005). • Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia in Bukit area - Satui Site of PT Arutmin Indonesia (2005-2006). • Senior Mine Superintendent at Kintap Area as participant of skill development program at PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007). • Senior Geologist at PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008). • Head of Mine and Exploration of PT Insani Baraperkasa (2008). • Operations Manager of PT Insani Baraperkasa (2009-2011).

AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN

Direktur Keuangan/Finance Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Akta Berita Acara RUPST No. 153 tanggal 24 Mei 2013 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Deed of Minutes of AGMS No. 153 dated May 24, 2013 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta (1992). • Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CPMA dari IAMI (Juli 2017). • Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CMA Australia (November 2017). • Gelar sebagai Akuntan Register Negara (AK) dari Departemen Keuangan (Mei 2018). • CPA ASEAN dari ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (Januari 2018). • Bachelor Degree in Economics majoring Accounting from University of Tarumanagara Jakarta (1992). • Competency-based degree as CPMA from IAMI (July 2017). • Competency-based degree as Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia (November 2017). • Degree as Registered Accountant from Department of Finance (May 2018). • CPA ASEAN by ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (January 2018).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Eksternal Auditor KAP KPMG (Februari 1992-Oktober 1995). • Head of Finance Accounting Bank Bali Group (Oktober 1995-Februari 2002). • Head of Finance Accounting Bayan Resources (Februari 2002-Januari 2012). • Komisaris PT Insani Baraperkasa (Januari 2019-sekarang). • Chief Financial Officer/Direktur Perseroan (Februari 2012-sekarang). • Direktur PT Bira Mineral Nusantara (2022-sekarang). • Direktur PT Buton Mineral Indonesia (2021-sekarang). • Direktur PT Bumi Muller Kalteng (2022-sekarang). • Direktur PT Chaido Mega Mineral (2022-sekarang). • Direktur PT Palaran Sinergi Mas (Juni 2022-sekarang). • External Auditor of KPMG (February 1992-October 1995). • Head of Finance Accounting of Bank Bali Group (October 1995-February 2002). • Head of Finance Accounting of Bayan Resources (February 2002-January 2012). • Commissioner of PT Insani Baraperkasa (January 2019-present). • Chief Financial Officer/Director of the Company (February 2012-present). • Director of PT Bira Mineral Nusantara (2022-present). • Director of PT Buton Mineral Indonesia (2021-present). • Director of PT Bumi Muller Kalteng (2022-present). • Director of PT Chaido Mega Mineral (2022-present). • Director of PT Palaran Sinergi Mas (June 2022-present).

BAMBANG PRIJONOHADI

Direktur Corporate Legal/Corporate Legal Director

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Akta Berita Acara RUPSLB No. 136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Deed of Minutes of EGMS No. 136 dated June 17, 2010 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Hukum dari Universitas Tanjungpura, Indonesia (1980). Bachelor of Law from University of Tanjungpura, Indonesia (1980).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Direktur Utama PT Loa Haur (2012-sekarang). • Direktur PT Kurnia Mahakam Industri (2013-sekarang). • Direktur PT Bias Petrasia Persada (2014-2022). • Direktur Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang). • Direktur PT Bumiraya Hidro Energi (2016-sekarang). • Direktur PT Globalindo Prima Raya (2016-sekarang). • Direktur PT Kaltim Mineral (2012-sekarang). • Direktur PT Anugerah Bumi Mahakam (2012-sekarang). • Direktur PT Bumi Perangat Hijau (2012-sekarang). • Direktur PT Bumi Raya Hijau Lestari (2012-sekarang). • Presiden Direktur PT Sinar Bumiraya Energi (2016-sekarang). • Direktur PT Mega Bauksit Nusantara (2017-sekarang). • Direktur PT Bira Mineral Nusantara (2020-sekarang). • President Director of PT Loa Haur (2012-present). • Director of PT Kurnia Mahakam Industri (2013-present). • Director of PT Bias Petrasia Persada (2014-2022). • President Director of PT Bumi Hidro Energi (2016-present). • Director of PT Bumiraya Hidro Energi (2016-present). • Director of PT Globalindo Prima Raya (2016-present). • Director of PT Kaltim Mineral (2012-present). • Director of PT Anugerah Bumi Mahakam (2012-present). • Director of PT Bumi Perangat Hijau (2012-present). • Director of PT Bumi Raya Hijau Lestari (2012-present). • President Director of PT Sinar Bumiraya Energi (2016-present). • Director of PT Mega Bauksit Nusantara (2017-present). • Director of PT Bira Mineral Nusantara (2020-present).

WIMPI SALIM

Direktur Business and Development/Business and Development Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Akta Berita Acara RUPSLB No. 114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022. Deed of Minutes of EGMS No. 114 dated March 15, 2012 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Muda di bidang Sastra dari Yapari Bandung (1982). Bachelor of Art Degree from Yapari Bandung (1982).
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan **Work Experience and Concurrent Positions**	• Regional Manager PT Sandoz Indonesia (1982-1990). • Marketing Manager PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008). • Direktur PT Insani Baraperkasa (2012-sekarang). • Direktur PT Lukos Mineral Nusantara (2021-sekarang). • Komisaris PT Buton Mineral Nusantara (2021-sekarang) • Komisaris PT Bumi Muller Kalteng (2022-sekarang) • Komisaris PT Chaido Mega Mineral (2022-sekarang). • Direktur PT Loa Haur (2012-sekarang). • Regional Manager of PT Sandoz Indonesia (1982-1990). • Marketing Manager of PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008). • Director of PT Insani Baraperkasa (2012-present). • Director of PT Lukos Mineral Nusantara (2021-present). • Commissioner of PT Buton Mineral Nusantara (2021-present) • Commissioner of PT Bumi Muller Kalteng (2022-present) • Commissioner of PT Chaido Mega Mineral (2022-present). • Director of PT Loa Haur (2012-present).

Struktur Korporasi
Corporate Structure

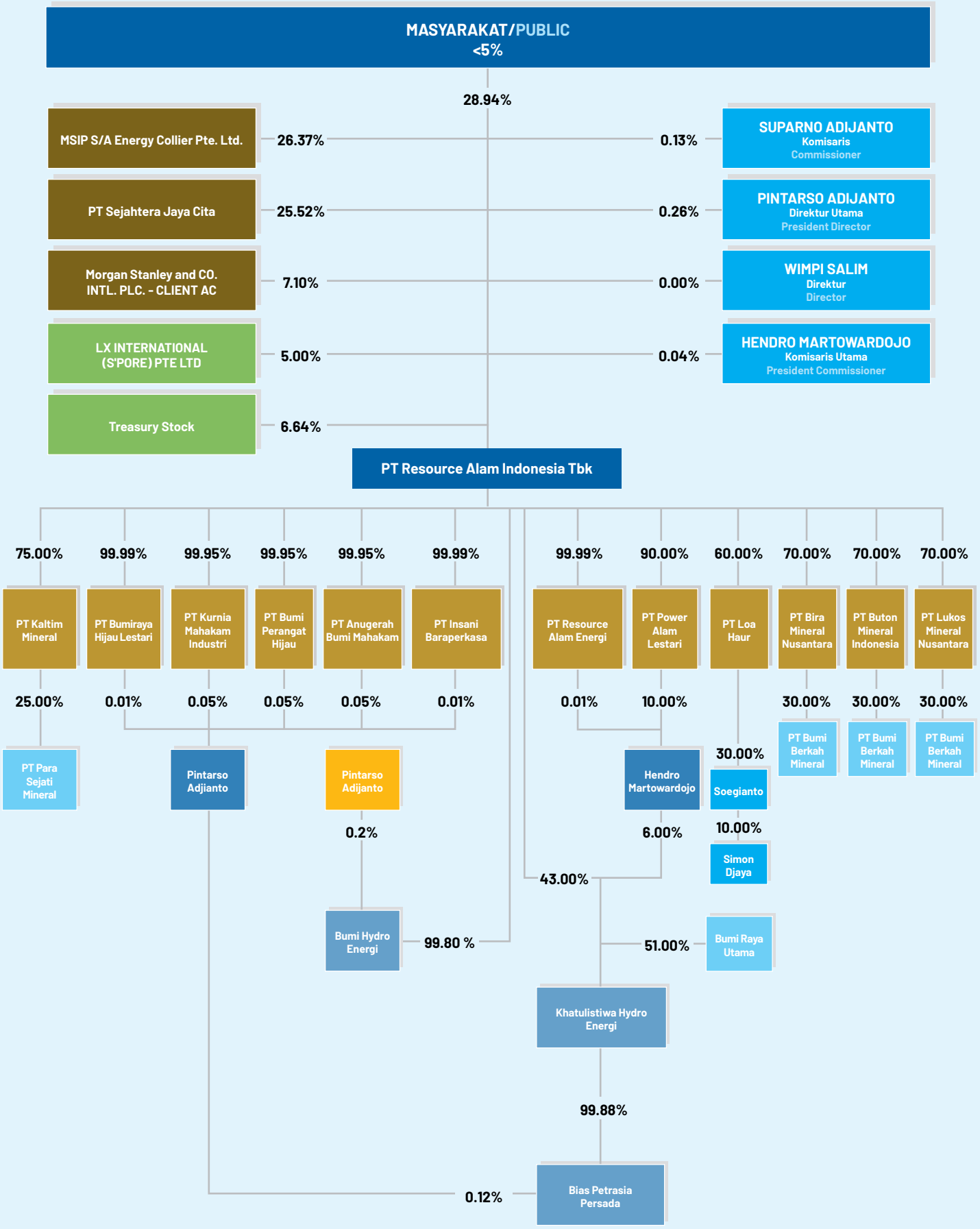

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5%
List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari/January 2022		31 Desember/December 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
MSIP S/A Energy Collier Pte. Ltd. *)	1,318,449,935	26.37%	1,318,449,935	26.37%
PT Sejahtera Jaya Cita *)	1,275,940,065	25.52%	1,275,940,065	25.52%
Morgan Stanley and CO. INTL. PLC. - CLIENT AC	398,287,500	7.97%	355,000,000	7.10%
LX International (S'Pore) Pte, Ltd	250,000,000	5.00%	250,000,000	5.00%
Treasury Stock	306,547,285	6.13%	332,248,885	6.64%
Sub Total	**3,549,224,785**	**70.99%**	**3,531,638,885**	**70.63%**
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	3,000,000	0.06%	8,406,250	0.17%
Direksi/Board of Directors	7,775,000	0.16%	13,181,250	0.26%
Masyarakat/Public	1,440,000,215	28.80%	1,446,773,615	28.94%
Jumlah/Total	**5,000,000,000**	**100%**	**5,000,000,000**	**100%**

*) Pemegang Saham Utama/Major Shareholder

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
List of Shareholdings of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Designation	1 Januari/January 2022		31 Desember/December 2022	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	2,000,000	0.04%	2,000,000	0.04%
Suparno Adijanto	Komisaris Commissioner	1,000,000	0.02%	6,406,250	0.13%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Chang Hyun, Lee	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Eddy	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi/Board of Directors					
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	7,750,000	0.16%	13,156,250	0.26%
Bambang Prijonohadi	Direktur Director	-	-	-	-
Wimpi Salim	Direktur Director	25,000	0.00%	25,000	0.00%
Winanto	Direktur Director	-	-	-	-
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-
Jumlah/Total		**10,775,000**	**0.22%**	**21,587,500**	**0.43%**

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari dan 31 Desember 2022
Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Designation	1 Januari/January 2022		31 Desember/December 2022	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Leong See Mun	Hubungan keluarga karena perkawinan dengan Bapak Suparno Adijanto (Komisaris) Family relationship by marriage with Mr. Suparno Adijanto (Commissioner)	74,498,900	1.49	64,686,300	1.29
Cynthia Suwandi	Hubungan keluarga karena perkawinan dengan Bapak Pintarso Adijanto (Direktur Utama) Family relationship by marriage with Mr. Pintarso Adijanto (President Director)	3,825,000	0.08	3,825,000	0.08

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok Masyarakat per 31 Desember 2022
Composition of Shareholders Based on Society Group per 31 December 2022

Kelompok Masyarakat	1 Januari/January 2022			31 Desember/December 2022			Group of Society
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	
Bank	2	150,000	0.00%	2	150,000	0.00%	Bank
Broker	7	210,280	0.00%	10	1,172,780	0.02%	Broker
Perorangan – Domestik	2,646	626,942,565	12.54%	5,894	616,272,265	12.33%	Individual – Domestic
Perorangan – Asing	17	57,380,300	1.15%	18	29,721,000	0.59%	Individual – Foreign
Institusi - Asing	26	2,710,016,105	54.20%	47	2,693,021,105	53.86%	Institution - Foreign
Jamsostek JHT	1	300,000	0.01%	1	260,000	0.01%	Jamsostek JHT
Japan – Tax Treaty	1	52,000	0.00%	1	114,000	0.00%	Japan – Tax Treaty
Malaysia – Tax Treaty	1	1,320,000	0.03%	1	1,220,000	0.02%	Malaysia – Tax Treaty
Dana Pensiun	2	400,000	0.01%	1	150.000	0.00%	Pension Fund
Perusahaan Terbatas	28	1,603,222,450	32.06%	27	1,632,930,150	32.66%	Limited Liability Company
Switzerland – Tax Treaty	1	6,300	0.00%	1	711,900	0.01%	Switzerland – Tax Treaty
Australia - Tax Treaty	-	-	-	1	758,500	0.02%	Australia - Tax Treaty
Canada - Tax Treaty	-	-	-	2	1,476,000	0.03%	Canada - Tax Treaty
Singapore - Tax Treaty	-	-	-	1	1,298,500	0.03%	Singapore - Tax Treaty
United Kingdom - Tax Treaty	-	-	-	1	137,300	0.00%	United Kingdom - Tax Treaty
United States Of America - Tax Treaty	-	-	-	18	20,606,500	0.41%	United States Of America - Tax Treaty
Jumlah	**2,732**	**5,000,000,000**	**100.00%**	**6,026**	**5,000,000,000**	**100.00%**	**Total**

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Additions/ Disposal of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
1 Jul 1991	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	4,500,000	1,000	5,700	4,500,000
1 Jul 1991	Pencatatan Partial Listing	4,500,000	1,000	-	9,000,000
28 Jan 1992	Pencatatan Company Listing	16,000,000	1,000	-	25,000,000
31 Okt/Oct 1994	Dividen Saham Stock Dividend	25,000,000	1,000	-	50,000,000
2 Jun 1997	Pemecahan Saham Stock Split	50,000,000	500	-	100,000,000
28 Sep 1999	Pemecahan Saham Stock Split	150,000,000	200	-	250,000,000
18 Mar 2010	Pemecahan Saham Stock Split	750,000,000	50	-	1,000,000,000
27 Mar 2017 sampai sekarang 27 Mar 2017 up to present	Pemecahan Saham Stock Split	4,000,000,000	10	-	5,000,000,000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2022, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

In 2022, the Company and/or its Subsidiaries did not issue any Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholders

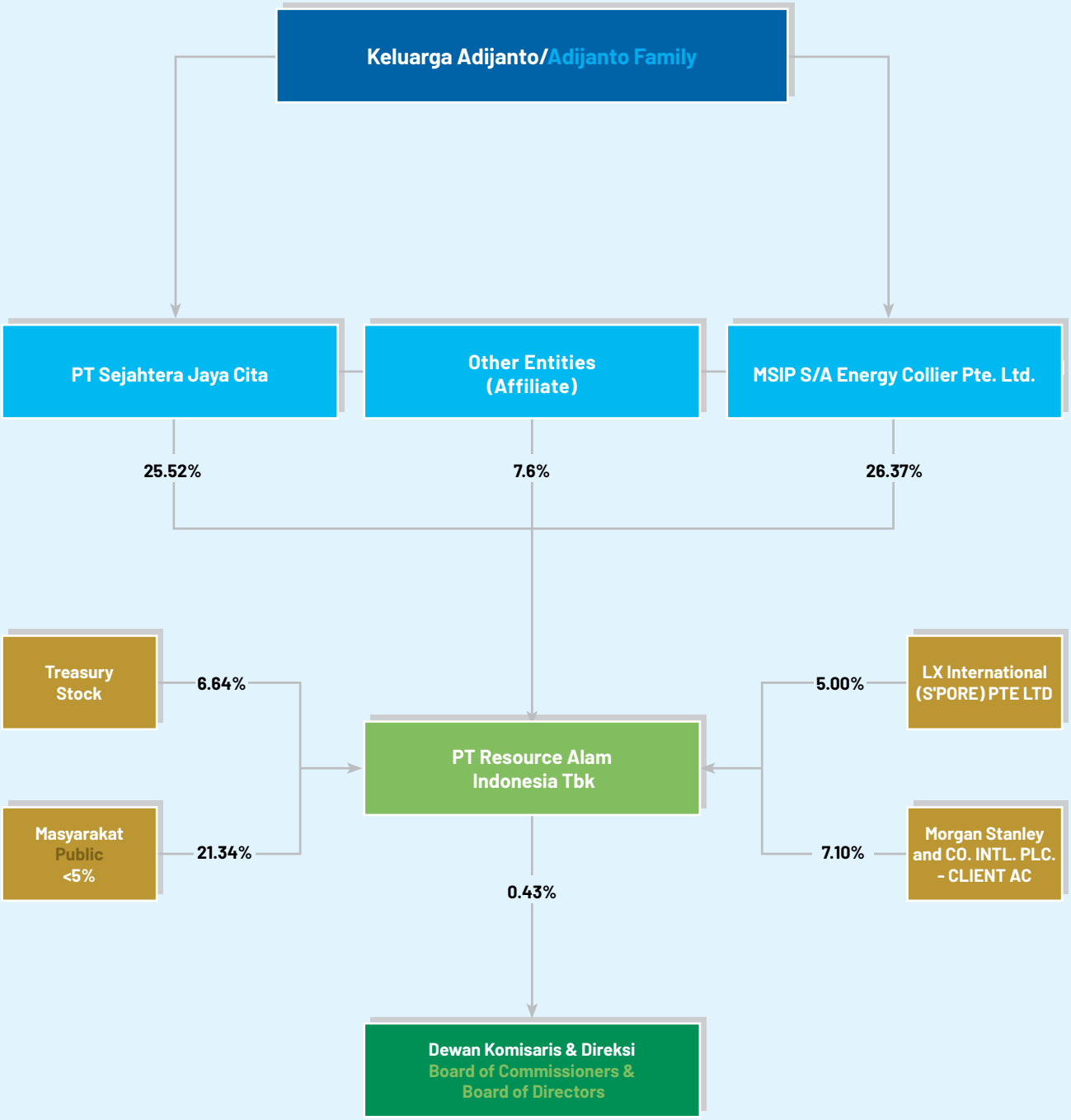

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)***	Alamat Address
PT Insani Baraperkasa	1997	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.99	Beroperasi Operating	103,557,592	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Resource Alam Energi	2008	Pertambangan Batu Bara dan Gas Metana Coal and Methane Mining	99.99	Perencanaan Eksplorasi Exploration Plan	3,646	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumiraya Hijau Lestari	2012	Perdagangan dan Real Estat Trading and Real Estate	99.99	Perencanaan Planning	61,174	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Anugerah Bumi Mahakam	2012	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Harbor Management Service	99.95	Perencanaan Planning	32,059	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Perangat Hijau	2012	Perdagangan, Real Estat dan Industri Trading, Real Estate and Industry	99.95	Perencanaan Planning	237,678	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kurnia Mahakam Industri	2012	Perdagangan, Real Estat dan Industri Trading, Real Estate and Industry	99.95	Perencanaan Planning	135,642	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Power Alam Lestari	2011	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant Industry	90.00	Pra-Studi Kelayakan Pre FS	59,475	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kaltim Mineral	2013 **	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	75.00	Eksplorasi Exploration	1,877,063	Kantor Taman E.3.3 Unit D7, Lantai 3 Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7/E.3.3 Kawasan Mega Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
PT Loa Haur	2012 **	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	60.00	Perencanaan Konstruksi Construction Plan	4,842,312	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Khatulistiwa Hidro Energi	2014	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydro Power Plant Industry	43.00*	Konstruksi Construction	14,472,184	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Hidro Energi	2016	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.80	Perencanaan Planning	755	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bira Mineral Nusantara	2021	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya Other Mining and Excavation Support Activities	70.00	Beroperasi sebagai Kontraktor Nikel Beroperasi sebagai Kontraktor Nikel	1,886,088	Ruko Sentral Niaga Kalimalang Blok B1 No 34, Jl. Ahmad Yani RT 009 RW 012, Kota Bekasi
PT Buton Mineral Indonesia	2021	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya Other Mining and Excavation Support Activities	70.00	Beroperasi sebagai Kontraktor Nikel Beroperasi sebagai Kontraktor Nikel	288,770	Ruko Sentral Niaga Kalimalang Blok B1 No 34, Jl. Ahmad Yani RT 009 RW 012, Kota Bekasi
PT Lukos Mineral Nusantara	2021	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam Wholesale of Metals and Metal Ore	70.00	Beroperasi sebagai Trader Nikel Beroperasi sebagai Trader Nikel	13,563	Ruko Sentral Niaga Kalimalang Blok B1 No 34, Jl. Ahmad Yani RT 009 RW 012, Kota Bekasi

* Entitas Sepengendali/Entities under Common Control
** Tanggal Penyertaan Perseroan/Date of the Company's Participation
*** Data per 31 Desember 2022/Data as of December 31, 2022

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)	Alamat Address
PT Bias Petrasia Persada	2019*	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.97	Beroperasi Operating	13,340,175	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat

* Tanggal Penyertaan Perseroan/Date of the Company's Participation

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
(ANGGOTA/MEMBER JARINGAN GLOBAL BAKER TILLY INTERNATIONAL LTD)

Akuntan Publik/Public Accounting
PUTU ASTIKA, CPA, CA

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Audit tahun buku 2022. Selain jasa tersebut di atas, Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan tidak memberikan jasa non-audit untuk tahun buku 2022.
Auditing for FY 2022. Aside from the aforementioned services, the Public Accountant Firm and Public Accountant appointed by the Company did not render non-audit service for financial year 2022.

Alamat/Address
Jl. Pluit Raya No. 200, Blok V No. 1-5, Jakarta 14450, Indonesia
Tel. : (+62 21) 661 7155
Fax. : (+62 21) 633 0455
Website : www.johanmalonda.com

Biaya/Fee : Rp969,300,000

Periode Penugasan / Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2022)

Biro Adiministrasi Efek
Share Registrar

PT EDI INDONESIA

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS dan lainnya.
Stock Administration Bureau, GMS and other services.

Alamat/Address
Wisma SMR 1st & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia
Tel. : (+62 21) 650 5829

Biaya/Fee : Rp21,686,000

Periode Penugasan / Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2022)

Notaris
Notary

RINI YULIANTI, S.H.

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Pembuatan Akta RUPS.
Providing Deed of GMS.

Alamat/Address
Wisma SMR 1st & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia
Tel. : (+62 21) 650 5829

Biaya/Fee : Rp29,250,000

Periode Penugasan / Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2022)

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
Public Appraiser Office

BUDI EDY, SAPTONO & REKAN

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Penilai atas Aset Tetap.
Appraisal on Fixed Assets.

Alamat/Address
Kantor Cabang Jakarta II, Wisma Bayuadji Lantai/Floor 4 C01
Jl. Gandaria Tengah III No. 44 | Kebayoran baru Jakarta Selatan
Tel. : (+62 21) 739 7645
Fax. : (+62 21)7397637
Email : kipp_best@net-zap.com

Biaya/Fee : Rp98,000,000

Periode Penugasan / Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2022)

KANTOR KONSULTAN AKTUARIA INDRA CATARYA SITUMEANG DAN REKAN

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Penilai atas Aktuaria.
Appraisal on Actuarial.

Alamat/Address
Royal Palace Blok A 1
Jl. Prof Dr Soepomo SH No. 178 A, Tebet, Indonesia
Tel. : (+62 21) 8280574

Biaya/Fee : Rp47,550,000

Periode Penugasan / Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2022)

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Sebagai aset Perseroan yang paling berharga, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci dari pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan memandang perlu adanya pengelolaan SDM yang mumpuni agar mampu menciptakan karyawan yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan global.

As the Company's valuable asset, Human Resources (HR) is the key to achieve the Company's financial and operational performance. For this reason, the Company considers the need for qualified HR management in order to create quality employees who manage to face global competition.

Kenaikan harga batu bara yang terjadi sepanjang tahun 2022 berdampak positif terhadap permintaan batu bara yang semakin meningkat. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meningkatkan kapasitas produksinya dalam rangka memenuhi permintaan tersebut, salah satunya melalui penambahan jumlah karyawan. Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan meningkat 4,13% dari 557 orang menjadi 581 orang dengan rincian komposisi karyawan sebagai berikut:

The increase in coal prices throughout 2022 had a positive impact on increasing coal demand. Therefore, the Company strives to increase its production capacity in order to meet this demand, one of which was by increasing the number of employees. At the end of 2022, the number of the Company's employees increased by 4.13% from 557 people to 581 people with details of the employee composition as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2022		2021	
	Jumlah/Total	(%)	Jumlah/Total	(%)
Pria/Male	485	84	477	86
Wanita/Female	96	16	80	14
Jumlah/Total	**581**	**100**	**557**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Age Group

Kelompok Usia / Age Group	2022		2021	
	Jumlah/Total	(%)	Jumlah/Total	(%)
<30 tahun/years old	144	25	156	28
30 – 45 tahun/years old	278	48	260	47
>45 tahun/years old	159	27	141	25
Jumlah/Total	**581**	**100**	**557**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employee Status

Status Kepegawaian / Employee Status	2022		2021	
	Jumlah/Total	(%)	Jumlah/Total	(%)
Pegawai Tetap / Permanent Employee	392	67	383	69
Pegawai Kontrak / Contract Employee	189	33	174	31
Jumlah/Total	**581**	**100**	**557**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2022		2021	
	Jumlah/Total	(%)	Jumlah/Total	(%)
Non-Akademi/Non-Academic	385	66	407	73
Diploma	35	6	23	4
Sarjana/Under Graduate	141	24	113	21
Pascasarjana/Post-Graduate	20	4	14	2
Jumlah/Total	**581**	**100**	**557**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan / Position	2022		2021	
	Jumlah/Total	(%)	Jumlah/Total	(%)
Direktur/Director	20	3	11	2
General Manager dan/and Manager	40	7	26	5
Superintendent	19	3	15	3
Supervisor	50	9	25	4
Staf/Non-Staf/Staff/Non-Staff	452	78	480	86
Jumlah/Total	**581**	**100**	**557**	**100**

Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare and Career Development

Perseroan menyadari bahwa pengembangan karier harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi khusus agar sesuai dengan harapan dan target yang diinginkan baik oleh perusahaan ataupun karyawan.

The Company realizes that career development must be carried out with special strategy and plan to meet the expectations and targets wanted by both the Company and employees.

Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan dengan berupaya memberikan remunerasi yang memadai dalam bentuk gaji di atas Upah Minimum Regional (UMR), Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesehatan untuk rawat inap dan rawat jalan, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa/Kecelakaan serta BPJS serta cuti dan tunjangan khusus bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang.

In addition, the Company also pays great attention to the employee wellbeing by providing adequate remuneration consisting of salary above the Minimum Regional Wage (UMR), Religious Holiday Allowances, Health Benefits for inpatient and outpatient, Pension Fund, Life/ Accident Insurance and National Social Security (BPJS) as well as leave and allowances for employees who work at the mine sites.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Program

Untuk mempertahankan kompetensi yang memadai agar para karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, Perseroan berupaya menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara terarah dan terukur bagi setiap karyawan.

To maintain adequate competency which enables the employees to carry out their respective duties and responsibilities, the Company strives to provide various targeted and measurable training and competency development programs for each employee.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp328.010.824 untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has spent Rp328,010,824 for training and competency development programs as follows:

Jumlah Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
The Number of Training and Competency Development Programs

Program Programs	Jumlah Peserta Number of Participants		Jumlah Hari Pelatihan Number of Training Days	
	2022	2021	2022	2021
Seminar	0	0	0	0
Lokakarya/Workshop	4	0	4	0
Pelatihan/Training	13	5	13	93
Sertifikasi/Certification	13	0	13	0
Jumlah/Total	**30**	**5**	**30**	**93**

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan Tahun 2022
Average Training Hours per Employee Based on Gender and Position in 2022

Keterangan Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Number of Training Participants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Trainings Hours	Jumlah Pekerja Perseroan Total Employees of the Company	Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja Average Training Hours per Employee
Jumlah/Total	**190**	**1,496**	**190**	**8**
Berdasarkan Gender/Based on Gender				
Laki-laki/Male	141	1,112	141	8
Perempuan/Female	49	384	49	8
Berdasarkan Posisi/Jabatan/Based on Position/Designation				
Direktur/Director	12	95	12	8
General Manager dan/and Manager	44	346	44	8
Superintendent	28	220	28	8
Supervisor	32	252	32	8
Staf/No-Staf/Staff/Non-Staff	74	583	74	8

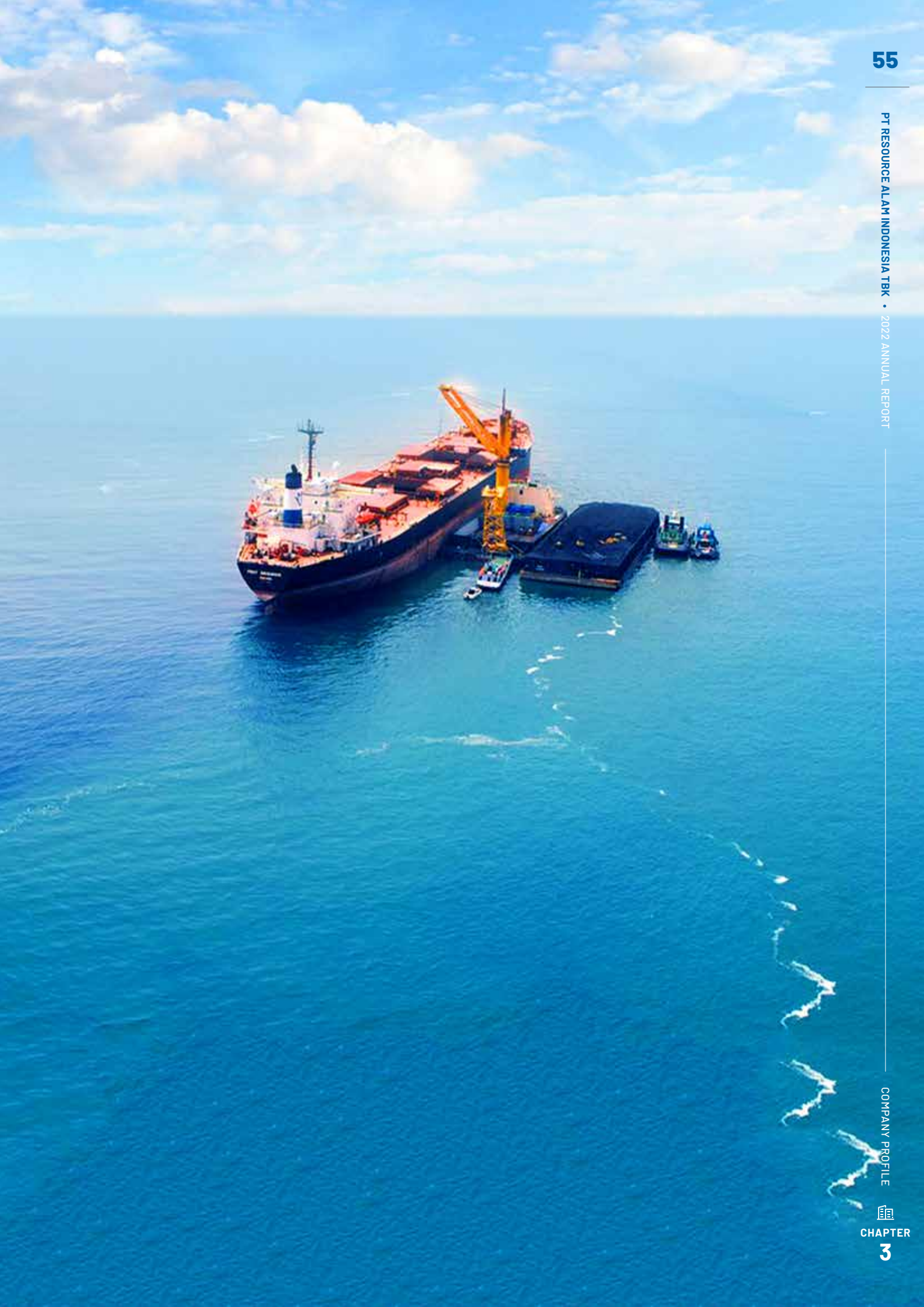

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

BAB
CHAPTER
4

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Overview

Membaiknya mobilitas masyarakat seiring dengan menurunnya angka kasus Covid-19 dan penghapusan PPKM mendorong ekonomi Indonesia yang tumbuh 5,31% di tahun 2022 berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.114,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.988,6 triliun.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang solid, kinerja sektor batu bara yang kuat sejak tahun 2021 masih berlanjut dan menunjukkan tren meningkat di tahun 2022. Harga komoditas ini mencatat pertumbuhan yang signifikan dimana harga ICI 4 melonjak hingga mencapai USD108,97/ton di bulan Februari 2022 dan ditutup di level USD91,39/ton pada bulan Desember 2022.

The improved people's mobility along with the decreased number of Covid-19 cases and the abolition of Community Activity Restrictions (PPKM) drove the Indonesian economy to grow 5.31% in 2022 based on data from the Central Bureau of Statistics. Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp5,114.0 trillion or at constant 2010 prices reached Rp2,988.6 trillion.

In line with solid national economic growth, the coal sector's strong performance since 2021 continued and demonstrated an increasing trend in 2022. The price of this commodity enjoyed significant growth with the ICI 4 price soaring to USD108.97/ton in February 2022 and closed at USD91.39/ton in December 2022.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan memiliki wilayah penambangan PKP2B seluas 24.477,6 Ha yang sudah berproduksi sejak tahun 2006. Selain itu, Perseroan juga memiliki wilayah konsesi dalam bentuk IUP melalui anak perusahaannya sebagai berikut:

1. **PT Insani Baraperkasa**
   Pemilik wilayah konsesi sebesar 24.477,6 Ha yang berstatus PKP2B Generasi 3 di Kalimantan Timur. Wilayah tersebut sudah berproduksi dan memiliki jumlah sisa cadangan terukur sekitar 160,10 juta ton dengan kandungan kalori antara 4.000-5.300.
2. **PT Loa Haur**
   Pemegang IUP Operasi Produksi di Kalimantan Tengah dengan kandungan kalori batu bara sekitar 4.650-6.191 (gar). Luas area konsesi sebesar 5.000 Ha dengan jumlah cadangan terbukti sekitar 12 juta MT.
3. **PT Kaltim Mineral**
   Pemegang IUP Eksplorasi di Kalimantan Timur dengan kandungan kalori batu bara sekitar 4.329-4.560 (gar). Wilayah tersebut memiliki sumber daya batu bara sekitar 60 juta MT dan cadangan terukur sebesar 34 juta MT.
4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**
   Entitas pengendali dan pemilik 99,97% dari PT Bias Petrasia Persada. KHE memiliki perjanjian pembelian listrik *"Price*

The Company holds total concession areas in the form of Coal Contract of Work (or PKP2B) of 24,477.6 Ha which has been producing since 2006. In addition, the Company also has concession area in the form of Mining Permit License (IUP) through its subsidiaries as follows:

1. **PT Insani Baraperkasa**
   The owner of a concession area of 24,477.6 hectares with 3rd Generation PKP2B status in East Kalimantan. The area has been producing and has remaining measured coal reserves of around 160.10 million tons with calorific value within a range of 4,000-5,300.
2. **PT Loa Haur**
   Holding a Production Operation IUP in Central Kalimantan with caloric value around 4,650-6,191 (gar). Total concession area of 5,000 Ha with proven coal reserves of around 12 million MT.
3. **PT Kaltim Mineral**
   Holding an Exploration IUP in East Kalimantan with caloric value around 4,329 – 4,560 (gar). The concession area has coal resources of around 60 million MT and measured reserves of 34 million MT.
4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**
   The controlling shareholder and owner of 99.97% stake in PT Bias Petrasia Persada. KHE has a Price Purchase Agreement

Purchase Agreement" (PPA) *Mini Hydro* dengan pihak PT PLN (Persero) untuk menghasilkan listrik berkapasitas 6,4 MW di Cicatih, Jawa Barat. Proyek tersebut menggunakan Turbin dan Generator buatan Austria (Eropa) untuk memperoleh kualitas yang lebih baik serta menghasilkan daya *output* yang maksimal. Setelah mendapatkan persetujuan tahap operasi komersial atau *Commercial Operation Date* (CoD) dari PT PLN (Persero), proyek tersebut mulai beroperasi penuh sejak bulan Oktober 2019.

of Mini Hydro with PT PLN (Persero) to generate electricity with capacity of 6.4 MW in Cicatih, West Java. The project uses Austrian-made (European) Turbine and Generator to obtain better quality and produce maximum output power. After obtaining approval for the Commercial Operation Date (CoD) from PT PLN (Persero), the project has been fully operational since October 2019.

Kinerja Produksi
Production Performance

Di tahun 2022, produksi batu bara Perseroan mengalami peningkatan volume produksi menjadi 3.605.261 MT dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.439.819 MT. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya permintaan batu bara di tahun 2022.

In 2022, the Company's coal production increased to 3,605,261 MT compared to 2,439,819 MT in previous year. This increase was in line with the increasing demand for coal in 2022.

Anak Perusahaan Subsidiaries	**Kinerja Produksi** Production Performance	
	2022	**2021**
PT Insani Baraperkasa	3,605,261	2,439,819
PT Loa Haur	Pembangunan infrastruktur/Infrastructure on progress	Pembangunan infrastruktur/Infrastructure on progress
PT Kaltim Mineral	Belum berproduksi/Not yet operating	Belum berproduksi/Not yet operating

Informasi Segmen
Segment Information

Segmen usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan terbagi atas segmen primer dan segmen geografis yang merupakan segmen sekunder. Pembagian segmen usaha ke dalam 2 kategori ini dilakukan dengan mengacu pada informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki.

The business segments of the Company and subsidiaries are divided into primary segment and secondary segment. The division of business segments into these 2 categories is carried out with reference to financial information used by management to evaluate segment performance and determine the allocation of available resources.

SEGMEN PRIMER/PRIMARY SEGMENT

(dalam USD/in USD)

Uraian Description	**2022**			**2021**			**% Perubahan** % of changes
	Penjualan Neto Net Sales	**Beban Pokok Penjualan** Cost of Goods Sold	**Laba (Rugi) Kotor** Gross Profit (Loss)	**Penjualan Neto** Net Sales	**Beban Pokok Penjualan** Cost of Goods Sold	**Laba (Rugi) Kotor** Gross Profit (Loss)	
Batu Bara/Coal	251,958,072	(180,227,299)	71,730,773	127,619,604	(87,642,850)	39,976,754	79.43%
Listrik/Electric	2,366,251	(1,530,620)	835,631	2,139,771	(1,494,861)	644,910	29.57%
Bijih Nikel/Nickel Ore	-	-	-	1,257,300	(1,279,308)	(22,008)	(100.00%)
Jasa Penambangan Mining Services	318,295	(385,957)	(67,662)	786,950	(1,551,796)	(764,846)	(91.15%)
Lain-lain/Others	324,865	(714,264)	(389,399)	369,819	(419,477)	(49,658)	684.16%
Eliminasi/Elimination	-	1,473,693	1,473,693	(23,672)	1,294,565	1,270,893	15.96%
Jumlah/Total	**254,967,483**	**(181,384,447)**	**73,583,036**	**132,149,772**	**(91,093,727)**	**41,056,045**	**79.23%**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) dengan penanggung jawab Bapak Putu Astika, CPA, CA dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2023 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management Discussion and Analysis on financial performance was prepared based on financial data presented in accordance with principles stipulated in Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the period ending on December 31, 2022 and 2021 which have been audited by Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) with Mr. Putu Astika, CPA, CA as the signing partner in the report dated March 27, 2023 with unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam USD/in USD

Uraian	2022	2021	% Perubahan/Change	Description
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan Setara Kas	43,517,021	27,858,789	56,21%	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya – Bagian Lancar	-	381,271	(100.00%)	Restricted Time Deposits –Current Portion
Piutang Usaha Pihak Berelasi	14,821	9,203	61.05%	Trade Receivables Related Party
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	14,145,579	3,469,797	307.68%	Trade Receivables Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Bersih	3,810,814	4,929,327	(22.69%)	Other Receivables - Net
Persediaan - Bersih	17,626,823	8,411,386	109.56%	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	8,382,717	3,763,413	122.74%	Prepaid Taxes
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	5,686,294	888,864	539.73%	Advances & Prepaid - Current Portion
Aset Lain-lain	-	500,000	(100.00%)	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**93,184,069**	**50,212,050**	**85.58%**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang Muka Investasi	2,259,264	1,684,805	34.10%	Advances for Investments
Uang Muka Jangka Panjang	3,142,239	3,157,966	(0.50%)	Long-Term Advances
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar	1,798,596	2,009,869	(10.51%)	Advance and Prepaid Expenses – Non-Current Portion
Investasi Jangka Panjang	934,195	735,002	27.10%	Long-Term Investments
Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya – Bagian Tidak Lancar	4,400,707	3,350,800	31.33%	Restricted Time Deposits – Non-Current Portion
Taksiran Tagihan Pajak	1,723,307	3,128,123	(44.91%)	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	29,179,340	30,589,494	(4.61%)	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	17,546,094	20,213,683	(13.20%)	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3,013,625	3,089,932	(2.47%)	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan	1,013,844	1,501,605	(32.48%)	Deferred Tax Assets
Properti Tambang - Bersih	10,681,761	11,108,983	(3.85%)	Mine Properties - Net
Goodwill	1,230,642	1,356,733	(9.29%)	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	46,171	14,123	226.92%	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	30,836	29,139	5.82%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**77,000,621**	**81,970,257**	**(6.06%)**	**Total Non-Current Assets**
JUMLAH ASET	**170,184,690**	**132,182,307**	**28.75%**	**TOTAL ASSETS**

Uraian	2022	2021	% Perubahan/Change	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang Usaha - Pihak Ketiga	18,628,075	7,291,621	155.47%	Trade Payables-Third Parties
Utang kepada Pihak Berelasi	-	140,164	(100.00%)	Due to Related Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	580,837	711,028	(18.31%)	Other Payables – Third Parties
Utang Pajak	11,067,699	8,575,711	29.06%	Taxes Payable
Beban Akrual	3,651,201	1,841,033	98.32%	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	118,086	81,055	45.69%	Employee Benefits Liabilities
Utang Bank	1,097,154	1,120,750	(2.11%)	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	74,337	56,223	32.22%	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	136,641	202,959	(32.68%)	Lease Liabilities
Liabilitas Kontrak	258,269	284,731	(9.29%)	Contract Liabilities
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453,529	453,529	0.00%	Current Maturities of Long-Term Supply Commitments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**36,065,828**	**20,758,804**	**73.74%**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas Kontrak	139,896	438,960	(68.13%)	Contract Liabilities
Utang Bank	1,891,596	3,049,003	(37.96%)	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	2,007,913	1,698,209	18.24%	Employee Benefits Liabilities
Uang Jaminan	524,401	429,023	22.23%	Security Deposits
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	5,442,355	5,895,884	(7.69%)	Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	1,127,543	731,761	54.09%	Provision for Environmental and Reclamation Costs
Utang Pembiayaan Konsumen	42,993	109,365	(60.69%)	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	-	150,642	(100.00%)	Lease Liabilities
Kewajiban Pajak Tangguhan	3,021	-	0.00%	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**11,179,718**	**12,502,847**	**(10.58%)**	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**47,245,546**	**33,261,651**	**42.04%**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal Saham	24,039,183	24,039,183	0.00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	578,353	578,353	0.00%	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	(12,049,862)	(11,030,261)	9.24%	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	(45,522,103)	(38,031,778)	19.69%	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	901,434	901,434	0.00%	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	154,159,292	122,017,669	26.34%	Retained Earnings-Unappropriated
Jumlah	**122,106,297**	**98,474,600**	**24.00%**	**Subtotal**
Kepentingan Non Pengendali	832,847	446,056	86.71%	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**122,939,144**	**98,920,656**	**24.28%**	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**170,184,690**	**132,182,307**	**28.75%**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Total Aset
Total Assets

Pada periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, total aset Perseroan meningkat 28,75% menjadi USD170.184.690 dari tahun sebelumnya sebesar USD132.182.307. Kenaikan aset tersebut merupakan kombinasi dari kenaikan dan penurunan komponen Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, secara garis besar dijelaskan pada akun-akun yang mengalami banyak perubahan nilai di bawah ini:

For the period ended 31 December 2022, total assets increased by 28.75% to USD170,184,690 from USD132,182,307 in the previous year. The increase was a result of a combination of increase and decrease of Current Assets and Non-Current Assets as outlined in the following accounts with considerable changes:

ASET LANCAR/CURRENT ASSETS

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas, meningkat sebesar 56,21% tahun 2022 dari nilai tahun 2021 sebesar USD27.858.789 menjadi USD43.517.021 tahun 2022, kenaikan tersebut berasal dari Saldo Kas dari tahun lalu sebesar USD27.858.789 ditambah dengan Saldo yang berasal dari Arus Kas bersih dari Aktifitas Operasional senilai USD32.733.627, dikurangi dengan penggunaan Kas untuk kegiatan Investasi sebesar USD4.756.088 dan Pendanaan sebesar USD8.840.100 serta adanya pengurangan dari pengaruh kurs senilai USD3.479.207.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents increased by 56.21% in 2022 from the 2021 value of USD27,858,789 to USD43,517,021 in 2022, the increase came from the cash balance from last year of USD27,858,789 with additional Balances which came from net cash flow from operating activities of USD32,733,627 after deducting Cash for Investment activities of USD4,756,088 and Funding of USD8,840,100 and a reduction from the effect of exchange rates of USD3,479,207.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Lancar

Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Lancar Perseroan berkaitan dengan simpanan deposito di bank dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM).

Restricted Time Deposits - Current Portion

The Company's Restricted Time Deposits - Current Portion is related to time deposit denominated in Rupiah for reclamation guarantee and guarantee deposit by subsidiary provided to Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR).

Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya – Bagian Lancar, turun sebesar 100% dari tahun 2021 sebesar USD381.271 menjadi Nihil pada tahun 2022, dikarenakan adanya reklasifikasi pada akun Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya – Bagian Tidak Lancar.

Restricted Time Deposits - Current Portion, decreased by 100% from USD381,271 in 2021 to Nil in 2022, due to the reclassification of the Restricted Time Deposits - Non-Current Portion accounts.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan didominasi penjualan ekspor batu bara ke luar negeri dan dalam negeri dengan termin penjualan kredit memakai fasilitas LC untuk penjualan batu bara ekspor.

Trade Receivable from Third Parties

Trade Receivables from Third Parties were dominated by coal export sales to overseas and domestic with credit terms using LC facility for coal export.

Piutang Usaha Pihak Ketiga, meningkat sebesar 307,68% dari tahun 2021 sebesar USD3.469.797 menjadi USD14.145.579 pada tahun 2022, dikarenakan adanya peningkatan nilai penjualan secara kredit kepada pihak ketiga dan pelunasan atas piutang penjualan dilakukan tidak lagi menggunakan negosiasi LC melalui Bank yang menerbitkan LC melainkan secara kolektif berkisar antara 15-20 hari.

Trade Receivables from Third Parties, increased by 307.68% from USD3,469,797 in 2021 to USD14,145,579 in 2022, due to an increase in the value of sales to third parties and repayment of sales receivables is made no longer using LC negotiations through the Bank that issued the LC rather as a collection basis with the range 15-20 days.

Piutang Usaha Pihak Berelasi

Piutang Usaha Pihak Berelasi, meningkat sebesar 61,05% dari tahun 2021 sebesar USD9.203 menjadi USD14.821 pada tahun 2022, dikarenakan adanya penambahan piutang berafiliasi dari saldo sebelumnya.

Trade Receivable from Related Parties

Trade Receivables from Related Parties, increased by 61.05% from USD9,203 in 2021 to USD14,821 in 2022, due to the addition of affiliated receivables from the previous balance.

Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga Bersih

Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga Perseroan merupakan piutang ke pihak ketiga selain penjualan batu bara. Piutang tersebut didominasi transaksi penyewaan gudang milik Perseroan kepada pihak ketiga, piutang pemakaian solar oleh sub kontraktor dan pembayaran komitmen kepada pemilik tambang mineral dalam rangka kerja sama penambangan.

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga, turun sebesar 24,68% dari tahun 2021 sebesar USD3.711.238 menjadi USD2.795.271 pada tahun 2022, dikarenakan adanya pelunasan atas Piutang Lain-lain Pihak Ketiga selama periode tahun 2022.

Persediaan

Persediaan meningkat 109,56% menjadi USD17.626.823 yang disebabkan oleh adanya peningkatan nilai persediaan batu bara yang belum terjual pada akhir tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun 2021.

Komposisi persediaan pada akhir tahun Perseroan terdiri dari persediaan batu bara yang siap untuk dikapalkan, HPL barang jadi, sedangkan sisanya merupakan persediaan berupa bahan penunjang serta bahan bakar untuk membuat *"High Pressure Laminate"*, serta *Melamine Laminated Particle Boards*. Persediaan dihitung sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto untuk batu bara. Sedangkan persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar dihitung dengan metode *First in First Out* (FIFO). Perseroan sudah membuat cadangan penurunan nilai untuk persediaan yang usang.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Perseroan merupakan pembayaran di muka atas *fee* lahan, *royalty*, dan pembayaran untuk proyek proyek pertambangan, nilainya naik 539,73% menjadi USD5.686.294 dari periode tahun 2021 sebesar USD888.864. Peningkatan tersebut disebabkan adanya Uang Muka Royalti dan akan di realisasi di bulan berikutnya ke biaya *Royalty* terkait nilai penjualan batu-bara.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka tercatat naik 122,74% menjadi USD8.382.717 dibandingkan tahun 2021 sebesar USD3.763.413. Peningkatan dikarenakan adanya penambahan Pajak Pertambahan Nilai selama tahun 2022 setelah dikurangi dengan nilai yang sudah dilakukan restitusi.

Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan penempatan dana untuk keperluan transaksi Lindung Nilai dalam rangka menjaga harga jual batu bara. Penempatan dana tersebut bersifat jangka pendek.

Aset Lain-lain, menurun sebesar 100% pada tahun 2022 yaitu sebesar USD500.000 merupakan adanya pencairan dana transaksi Lindung Nilai.

Other Receivables – Third Parties - Net

The Company's Other Receivables were third party receivables excluding coal sales. These receivables were dominated by transactions for leasing the Company's warehouses to third parties, receivables from sub-contractors for diesel consumption and payment of commitments to mineral mine owners in the context of mining cooperation.

Other Receivables from Third Parties, decreased by 24.68% from USD3,711,238 in 2021 to USD2,795,271 in 2022, due to the settlement of Other Receivables from Third Parties during the 2022 period.

Inventories

Inventories increased by 109.56% to USD17,626,823 due to higher unsold coal inventories at the end of 2022 compared to inventories in 2021.

The composition of inventories at the end of the year consisted of coal inventories ready to be shipped, HPL finished goods, while the rest was inventories in the form of supporting materials and fuel to make "High Pressure Laminate", and Melamine Laminated Particle Boards. Inventories were carried at the lower of cost or net realizable value for coal. Meanwhile, inventories of raw materials, auxiliary materials and fuel were calculated using the First in First Out (FIFO) method. The Company has provided an allowance for obsolete inventories.

Advances and Prepaid Expenses

Advances and Prepaid Expenses were advance payments for several land fees, royalties, and payments for mine projects which increased by 539.73% to USD5,686,294 from USD888,864 in 2021. The increase was due to Royalty Advances and will be realized in the following month to Royalty costs related to the value of coal sales.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes increased by 122.74% to USD8,382,717 compared to USD3,763,413 in 2021. The increase is due to the addition of Value Added Tax during 2022 after deducting the amount that has been refunded.

Other Assets

Other assets represented placements of funds for hedging transactions in order to maintain the sales price of coal. The placement of these funds was short term in nature.

Other Assets, decreased by 100% in 2022, namely USD500,000, is due to the disbursement of Hedging transaction funds.

ASET TIDAK LANCAR/NON-CURRENT ASSETS

Uang Muka Investasi

Uang Muka Investasi naik 34,10% dari tahun 2021 sebesar USD1.684.805 menjadi USD2.259.264 pada tahun 2022, dikarenakan penambahan rencana investasi pada perusahaan pemilik konsesi batu bara dan mineral yang masih dalam tahap pengkajian sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi setelah memenuhi beberapa persyaratan.

Advances for Investment

Advances for Investment increased by 34.10% from USD1,684,805 in 2021 to USD2,259,264 in 2022, due to additional investment plans for companies owning coal and mineral concessions which are still in the review stage in connection with the Company's plan to make acquisitions after fulfilling several requirements.

Uang Muka - Jangka Panjang

Uang Muka Jangka Panjang merupakan pembayaran di muka kepada pemilik lahan pada area penambangan batu bara yang akan dibebaskan. Nilai tersebut turun 0,50% menjadi USD3.142.239 dari sebelumnya USD3.157.966, penurunan tersebut karena ada realisasi penambahan area tersebut.

Long-term Advances

Long-Term Advances are advance payments to land's owners in the coal mining area to be acquired. This value decrease 0.50% to USD3,142,239 from USD3,157,966 in previous year, the decrease was due to the realisation for mining in that area.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Jangka Panjang

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Jangka Panjang merupakan reklasifikasi dari akun jangka pendek yang menjadi porsi jangka panjang. Nilai tersebut mencerminkan pekerjaan proyek tambang yang masih dalam tahap penyelidikan. Penurunan sebesar 10,51% sehubungan dengan Perseroan sudah membuat penyesuaian penurunan nilai yang cukup untuk beberapa proyek yang dianggap kurang ekonomis.

Advances and Prepaid Expenses - Long-term

Advances and Prepaid Expanses - Long Term represent a reclassification of current accounts into non-current portions. This value reflects the mining project which is still under investigation. The decreasing 10.51% due to the Company has made sufficient impairment adjustments for several projects that are considered less economical.

Investasi Jangka Panjang

Investasi merupakan penyertaan modal kepada pihak ketiga dengan tidak disertai kontrol pada perusahaan tersebut. Investasi naik sebesar 27,10% menjadi USD934.195 dari nilai tahun lalu sebesar USD735.002. Kenaikan tersebut berasal dari penyesuaian nilai investasi sehubungan dengan bagian laba perusahaan yang dilakukan investasi.

Long-term Investment

Investment is equity participation to a third party without any control over the company. Investment increased by 27.10% to USD934,195 from last year's value of USD735,002. The increase came from the adjustment of investment value in relation to the income from the investee company.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Tidak Lancar

Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Tidak Lancar jangka panjang merupakan bagian jangka panjang simpanan deposito di bank dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM).

Restricted Time Deposits - Current Portion

Restricted Time Deposits - Current Portion is a long term portion of bank loans denominated in Rupiah which is intended as reclamation security deposits of the Company's subsidiaries for the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM).

Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya, meningkat 31,33% dari tahun 2021 sebesar USD3.350.800 menjadi USD4.400.707 pada tahun 2022 merupakan bagian jangka panjang simpanan deposito di bank dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM).

Restricted Time Deposits, an increase of 31.33% from USD3,350,800 in 2021 to USD4,400,707 in 2022 is a long-term portion of bank deposits in Rupiah which is intended as a guarantee for reclamation and guarantees for the seriousness of the Company's subsidiaries submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources Mineral Resources (KESDM).

Taksiran Tagihan Pajak Jangka Panjang

Taksiran Tagihan Pajak Jangka Panjang adalah nilai restusi pajak yang masih dalam proses pemeriksaan dan keberatan Pajak Pertambahan Nilai dan PPh Badan. Nilai tersebut menurun sebesar 44,91% dari tahun 2021 sebesar USD3.128.123 menjadi USD1.723.307

Estimated Claims for Tax Refunds

Estimated Claims for Tax Refunds are the value of tax refunds that are still in the process of being examined and objected to Value Added Tax and Corporate Income Tax. This value decreased by 44.91% from 2021 of USD3,128,123 to USD1,723,307

pada tahun 2022, dikarenakan karena sebagian sudah adanya surat putusan pengadilan baik itu penerimaan atau penolakan.

in 2022, partly due to the existence of a court decision letter be it acceptance or rejection.

Properti Investasi

Properti investasi merupakan nilai terkini lahan/tanah dan bangunan yang dibeli oleh Perseroan dimana pada per 31 Desember 2022 tercatat mengalami penurunan sebesar 4,61% menjadi USD29.179.340 dari nilai tahun 2021 sebesar USD30.589.494, yang disebabkan karena adanya penyesuaian kurs.

Investment Properties

Property Investment represents the current value of area/land and buildings purchased by the Company which decreased by 4.61% to USD29,179,340 as of December 31, 2022 from USD30,589,494 in 2021, which was due kurs fluctuation.

Aset Tetap – Neto

Saldo Aset Tetap Perseroan pada tahun 2022 turun 13,20% menjadi USD17.546.094 dibandingkan tahun 2021 sebesar USD20.213.683. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penyusutan pada periode berjalan lebih besar dari penambahan aset tetap.

Property, Plant and Equipment (PPE) - Net

In 2022, Net PPE value decreased by 13.20% to USD17,546,094 compared to USD20,213,683 in 2021. The decrease was due to higher depreciation in the current period than PPE acquisition.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset Eksplorasi dan Evaluasi merupakan akumulasi biaya Perseroan dalam mencari cadangan batu bara yang meliputi kegiatan studi kelayakan, pemetaan, pengeboran, pengambilan contoh batu bara serta penyusunan studi kelayakan atas lokasi tambang yang sudah berproduksi maupun yang belum berproduksi.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk tahun 2022 menurun sebesar 2,47% menjadi USD3.013.625 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD3.089.932 yang disebabkan karena penurunan nilai dalam tahun berjalan pada beberapa blok yang tidak mempunyai masa manfaat ke depan.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets are accumulated expenses incurred when the Company is seeking for coal reserves, which include feasibility study, mapping, drilling, and coal sampling as well as preparation of feasibility study on producing and non-producing mining locations.

In 2022, Exploration and Evaluation Assets decreased by 2.47% to USD3,013,625 compared to USD3,089,932 in the previous year due to impairment adjustment in the current year on several blocks with no future useful life.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan menurun sebesar 32,48% dari tahun 2021 sebesar USD1.501.605 menjadi USD1.013.844 pada tahun 2022, dikarenakan adanya pemulihan penurunan nilai aset tetap pada anak Perusahaan.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets decreased by 32.48% from USD1,501,605 in 2021 to USD1,013,844 in 2022, due to the recovery of the impairment of fixed assets in subsidiaries.

Properti Tambang

Properti tambang merupakan akumulasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang sudah mendapatkan cadangan batu bara. Properti tambang diamortisasi seiring dengan kemajuan produksi batu bara pada area yang terkait. Nilai tahun 2022 turun 3,85% menjadi USD10.681.761 dibandingkan dengan nilai tahun lalu sebesar USD11.108.983 karena amortisasi pada periode tahun berjalan.

Mine properties – Net

Mine properties are the accumulation of exploration and evaluation costs that have obtained coal reserves. Mining properties are amortized as coal production progresses in the related area. In 2022, the value decreased by 3.85% to USD10,681,761 compared to last year's value of USD11,108,983 due to amortization in the current year period.

Goodwill

Penyesuaian kembali nilai *Goodwill* dilakukan berdasarkan laporan evaluasi untuk mendapatkan nilai wajar yang tercatat sebesar USD1.230.642 di tahun 2022, turun 9,29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.356.733. Penurunan tersebut disebabkan karena penyesuaian kurs.

Goodwill

Readjustment of Goodwill was made based on a independent appraisal report to obtain fair value which stood at USD1,230,642 in 2022, decreased by 9.29% compared to USD1,356,733 in previous year. The decrease was driven by the adjustment of foreign currency translation.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, meningkat sebesar 226,92% dari tahun 2021 sebesar USD14.123 menjadi USD46.171 pada tahun 2022, dikarenakan adanya penambahan jaminan terhadap pembelian bahan bakar ke pihak pemasok.

Other Non-Current Financial Assets

Other Non-Current Financial Assets, increased by 226.92% from USD14,123 in 2021 to USD46,171 in 2022, due to additional guarantees for fuel purchases from suppliers.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total Liabilitas Perseroan meningkat 42,04% menjadi USD47.245.546 pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar USD33.261.651. Kenaikan Liabilitas tersebut merupakan kombinasi kenaikan dan penurunan beberapa akun-akun di bawah ini:

In 2022, the Company's Total Liabilities increased by 42.04% to USD47,245,546 from USD33,261,651 in previous year. The increment in Liabilities was a combination of increase and decrease in the following accounts:

LIABILITAS JANGKA PENDEK/CURRENT LIABILITIES

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Usaha Pihak ketiga, meningkat sebesar 155,47% dari tahun 2021 sebesar USD7.291.621 menjadi USD18.628.075 pada tahun 2022. Peningkatan ini terkait naiknya nilai tagihan sehubungan dengan kenaikan produksi batu bara dan naiknya Nisbah Kupas *(Stripping Ratio).*

Rata-rata pelunasan utang usaha sekitar 15-30 hari sejak diterimanya tagihan dari kontraktor atau pemasok.

Trade Payables to Third Parties

Trade Payables to third parties increased by 155.47% from USD7,291,621 in 2021 to USD 18,628,075 in 2022. This increase is related to the increase in the value of invoices in connection with the increase in coal production and the increase in Stripping Ratio.

The average settlement of trade payables is around 15-30 days from receipt of invoices from contractors or suppliers.

Utang Lain – lain Pihak Berelasi

Menurun sebesar 100% dari tahun 2021 sebesar USD140.164 menjadi Nihil pada tahun 2022, penurunan ini dikarenakan adanya pelunasan utang lain lain pihak berelasi.

Other Payables Related Party

Decreased by 100% from USD140,164 in 2021 to Nil in 2022, this decrease was due to the settlement of other related party debts.

Utang Pajak

Utang Pajak merupakan kewajiban Perseroan atas pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25, 26, 29, dan 4(2).

Utang Pajak, meningkat sebesar 29,06% dari tahun 2021 sebesar USD8.575.711 menjadi USD11.067.699 pada tahun 2022, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan Utang Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25 dan PPN dari tahun sebelumnya.

Taxes Payable

Taxes Payable is the Company's obligation to pay Income Tax articles 21, 23, 25, 26, 29, and 4(2).

Taxes payable increased by 29.06% from USD8,575,711 in 2021 to USD11,067,699 in 2022, the increase was due to an increase in income tax payable articles 21,23, 25 and VAT from the previous year.

Beban Akrual

Beban Akrual sebagian besar terdiri dari kewajiban royalti kepada Pemerintah, kewajiban pembayaran biaya angkut, denda keterlambatan kapal.

Di tahun 2022, Beban Akrual, meningkat sebesar 98,32% dari tahun 2021 sebesar USD1.841.033 menjadi USD3.651.201 pada tahun 2022, dikarenakan meningkatnya biaya denda keterlambatan kapal dan biaya kompensasi kewajiban penjualan dalam negeri tahun 2022.

Accrued Expenses

Accrued Expenses mostly consist of royalty obligation to the government, hauling cost payable and demurrage.

In 2022, Accrued expenses increased by 98.32% from USD1,841,033 in 2021 to USD3,651,201 in 2022, due to increased fees for demurrage and Domestic Market Obligation (DMO) compensation costs in 2022.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas Imbalan Kerja, meningkat sebesar 45,69% dari tahun 2021 sebesar USD81.055 menjadi USD118.086 pada tahun 2022, hal ini disebabkan karena peningkatan biaya jasa kini yang dihitung oleh aktuaris pihak ketiga.

Current Employee Benefits Liabilities

Employee Benefits Liability increased by 45.69% from USD81,055 in 2021 to USD118,086 in 2022, this was due to an increase in current service costs calculated by third party actuaries.

Utang Bank-Jangka Pendek

Utang Bank jangka pendek turun sebesar 2,11% menjadi USD1.097.154 tahun 2022 dari tahun lalu sebesar USD1.120.750. Penurunan ini disebabkan karena penurunan perbedaan kurs mata uang asing yang dipakai untuk konversi.

Bank Loans

Bank Loans decreased 2.11% to USD1,097,154 in 2022 from previous year of USD1,120,750. The decreasing due to diference exchange rate.

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang Pembiayaan Konsumen, meningkat sebesar 32,22% dari tahun 2021 sebesar USD56.223 menjadi USD74.337 pada Desember 2022, dikarenakan adanya penambahan pembelian alat berat tahun 2022.

Short Term Consumer Financing Loans

Consumer Financing Loans, increased by 32.22% from USD56,223 in 2021 to USD74,337 in December 2022, due to additional purchases of heavy equipment in 2022.

Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa menurun sebesar 32,68% dari tahun 2021 sebesar USD202.959 menjadi USD136.641 pada tahun 2022, dikarenakan adanya pelunasan di tahun 2022.

Lease Liabilities

Lease Liabilities decreased by 32.68% from USD202,959 in 2021 to USD136,641 in 2022, due to repayment in 2022.

LIABILITAS JANGKA PANJANG/NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas Kontrak

Liabilitas Kontrak menurun sebesar 68,13% yaitu menjadi sebesar USD139.896 pada Desember 2022, dikarenakan di tahun 2022 adanya reklasifikasi Liabilitas Kontrak atas sewa Gudang jatuh tempo kurang dari satu tahun ke porsi jangka pendek.

Contract Liabilities

Contract Liabilities decreased by 68.13%, namely to USD139,896 in December 2022, due to the reclassification of Contract Liabilities for Warehouse leases with a maturity of less than one year to the short-term portion in 2022.

Utang Bank

Utang Bank menurun sebesar 37,96% dari tahun 2021 sebesar USD3.049.003 menjadi USD1.891.596 pada tahun 2022, hal ini disebabkan karena reklasifikasi ke porsi jangka pendek untuk pelunasan Utang Bank.

Bank Loan

Bank Loan decreased by 37.96% from USD3,049,003 in 2021 to USD1,891,596 in 2022, this was due to the reclassification to the short-term portion for repayment of Bank Debt.

Uang Jaminan

Uang Jaminan merupakan deposit para kontraktor dalam hal keharusan melakukan reklamasi pada saat akhir masa penambangan. Uang Jaminan naik sebesar 22,23% menjadi USD524.401 tahun 2002 dari tahun lalu sebesar USD429.023. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan dana dari beberapa kontraktor baru.

Security Deposits

Security Deposit is a deposit from contractors who have obligation reclamation at the end of mining period. Security Deposit increase by 22.23% to USD524,401 in 2022 from USD429,023. This increase was due to the additional of fund from several new contractors.

Komitmen Pemasok Jangka Panjang

Merupakan penempatan dana dari calon pembeli batu bara jangka panjang. Nilai tersebut turun sebesar 7,69% menjadi USD5.442.355 tahun 2022 dari tahun lalu sebesar USD5.895.884. Penurunan ini disebabkan karena reklasifikasi ke bagian jangka pendek.

Long Term Supply Commitments

This account is placement of fund from prospective long term of buyer. This balance decrease by 7.69% to USD5,442,355 in 2022 from last year's USD5,895,884. This decrease was due to the reclassification to the short-term portion.

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan Penyisihan Reklamasi sehubungan lahan bekas galian batu bara yang belum dilakukan penanaman kembali.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company has obligation to set aside Provision for Reclamation due to replant mined-out area.

Di tahun 2022, Nilai Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup, meningkat sebesar 54,09% dari tahun 2021 sebesar USD731.761 menjadi USD1.127.543 pada tahun 2022, dikarenakan adanya penambahan Provisi di tahun 2022 penambahan terkait bukaan lahan untuk penambangan batu bara.

In 2022, the Provisions for Environmental Management and Reclamation increased by 54.09% from USD731,761 in 2021 to USD1,127,543 in 2022, due to additional Provisions in 2022 related to land clearing for coal mining.

Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa menurun sebesar 100% dari tahun 2021 sebesar USD150.642 menjadi Nihil di tahun 2022, dikarenakan adanya reklasifikasi ke porsi jangka pendek yang jatuh tempo satu tahun.

Lease Liabilities

Lease Liabilities decreased by 100% from USD150,642 in 2021 to Nil in 2022, due to the reclassification to short-term portion with one year maturity.

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang Pembiayaan Konsumen jangka panjang merupakan saldo utang pembelian alat transportasi.

Pada tahun 2022, Utang Pembiayaan Konsumen menurun sebesar 60,69% dari tahun 2021 sebesar USD109.365 menjadi USD42.993 pada tahun 2022, hal ini disebabkan karena adanya reklasifikasi ke porsi jangka pendek yang jatuh tempo satu tahun.

Consumer Financing Payables

Long-term Consumer Financing Payable represents the balance of payables for the purchase of transportation equipment.

In 2022, Consumer Financing Debt decreased by 60.69% from USD109,365 in 2021 to USD42,993 in 2022, this was due to the reclassification to a short-term portion with a one-year maturity.

EKUITAS/EQUITY

Saldo Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 24,28% menjadi USD122.939.144 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD98.920.656. Kenaikan tersebut karena adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2022 sehubungan dengan kenaikan Laba Bersih Perseroan.

The Equity increased by 24.28% to USD122,939,144 from USD98,920,656 in previous year. The increase was derived from a surge in unappropriated retained earnings in 2022 in connection with the increase in the Net Profit Margin.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam USD/in USD

Uraian	2022	2021	% Perubahan/Change	Description
Pendapatan Usaha	254,967,483	132,149,772	92.94%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(181,384,447)	(91,093,727)	99.12%	Cost of Revenue
Laba Bruto	**73,583,036**	**41,056,045**	**79.23%**	**Gross Profit**
Beban Penjualan	(2,498,106)	(1,467,583)	70.22%	Selling Expenses
Beban Umum & Administrasi	(11,024,178)	(5,886,202)	87.29%	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	**60,060,752**	**33,702,260**	**78.21%**	**Income From Operations**
Pendapatan Keuangan	525,289	285,865	83.75%	Finance Income
Biaya Keuangan	(734,682)	(527,112)	39.38%	Finance Expenses
Pendapatan Operasi Lain	2,888,446	2,286,759	26.31%	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(4,680,988)	(1,789,654)	161.56%	Other Operating Expense
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	**58,058,817**	**33,958,118**	**70.97%**	**Income Before Provision for Income Tax**
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(19,002,911)	(10,954,593)	73.47%	Total Provision for Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	**39,055,906**	**23,003,525**	**69.78%**	**Net Income For The Year**
EBITDA	**60,676,521**	**36,663,882**	**65.49%**	**EBITDA**

PENDAPATAN USAHA/REVENUE

Pendapatan Usaha Perseroan mengalami kenaikan 92,94% menjadi USD254.967.483 dari tahun lalu USD132.149.772. Kenaikan tersebut karena beberapa faktor fundamental yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2022, rata rata harga jual batu bara USD76,10/mt lebih tinggi dibandingkan tahun lalu sebesar USD54,81/mt FOB Barge.

The Company's Revenue increased by 92.94% to USD254,967,483 from USD132,149,772 in previous year. The increase was due to several fundamental factors which were better than previous year. In 2022, the average coal sales price was USD76.10/mt, higher than USD54.81/mt FOB Barge in previous year.

BEBAN POKOK PENDAPATAN/COST OF REVENUE

Beban Pokok Pendapatan mengalami kenaikan 99,12% menjadi sebesar USD181.384.447 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD91.093.727. Ada beberapa faktor penyebab kenaikan tersebut seperti naiknya volume nisbah kupas tanah penutup *(Stripping Ratio)* menjadi 9,04 di tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar 8,81. Penyebab lainnya terkait naiknya biaya Royalti dan biaya bahan bakar.

Cost of Revenue also increased by 99.12% to USD181,384,447 compared to USD91,093,727 in previous year. There were several factors causing the increase, such as the upsurge in Stripping Ratio to 9.04 in 2022 from 8.81 in previous year. Another cause rising Royalty fee and fuel price.

LABA BRUTO/GROSS PROFIT

Laba bruto Perseroan tercatat sebesar USD73.583.036 meningkat signifikan sebesar 79,23% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD41.056.045. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebagai akibat dari lonjakan harga jual rata-rata batu bara sejalan dengan kenaikan volume penjualan.

The Company's gross profit recored at USD73,583,036 a significant increase of 79.23% compared to USD41,056,045 in the previous year. This was due to the increase in revenue as a result of the increase in the average selling price of coal in line with the increase in sales volume.

BEBAN PENJUALAN/SELLING EXPENSE

Beban penjualan tercatat mengalami kenaikan 70,22% menjadi USD2.498.106 di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.467.583. Hal ini disebabkan karena naiknya jumlah volume bongkar muat batu bara.

Selling expense increased by 70.22% to USD2,498,106 in 2022 compared to USD1,467,583 in the previous year. This was due to an increase in volume of coal loading.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI/GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Di tahun 2022, beban umum dan administrasi Perseroan tercatat naik 87,29% menjadi USD11.024.178 dari tahun sebelumnya sebesar USD5.886.202. Kenaikan tersebut berasal dari naiknya Gaji, upah dan Tunjangan karyawan, kenaikan pajak tanah dan bangunan serta adanya kewajiban kekurangan volume penjualan dalam negeri.

In 2022, the Company's general and administrative expenses increased by 87.29% to USD11,024,178 from USD5,886,202 in previous year. The increasing came from an increase in salaries, wages and employee benefits, also increase in Land and Building Tax, obligation of shortfall domestic sales volume.

LABA USAHA/INCOME FROM OPERATIONS

Laba usaha Perseroan tercatat sebesar USD60.060.752, meningkat signifikan sebesar 78,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD33.702.260. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

The Company's income from operations stood at USD60,060,752, a significant increase of 78.21% compared to USD33,702,260 in the previous year. This was due to the increase in revenue as previously explained.

PENDAPATAN KEUANGAN/FINANCE INCOME

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan keuangan sebesar 83,75% menjadi USD525.289 di tahun 2022 dari USD285.865 tahun 2021. Kenaikan tersebut berasal dari bunga penempatan deposito.

The Company recorded an increase in finance income by 83.75% to USD525,289 in 2022 from USD285,865 in 2021. The increasing came from interest on time deposits.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA/OTHER OPERATING INCOME

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan dari operasi lainnya sebesar 26,31% menjadi USD2.888.446 dari tahun sebelumnya 2021 sebesar USD2.286.759 disebabkan karena adanya pemulihan nilai asset tetap dari tahun sebelumnya.

The Company recorded a increased of 26.31% in Other Operating Income to USD2,888,446 from USD2,286,759 in previous year due to recovery of asset value from last year.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA/OTHER OPERATING EXPENSES

Perseroan mencatat peningkatan Beban Operasional Lainnya sebesar 161,56% menjadi USD4.680.988 dari tahun lalu sebesar USD1.789.654 disebabkan karena adanya penambahan penurunan nilai dari beberapa aset tidak lancar karena nilai yang tercatat lebih rendah dari nilai wajarnya.

The Company recorded increase of 161.56% in Other Operating Expenses to USD4,680,988 from USD1,789,654 in previous year due to additional of impairment of several non current asets because the carrying value is lower than their fair value.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX EXPENSE

Perseroan mencatat kenaikan beban pajak penghasilan sebesar 73,47% menjadi USD19.002.911 dari tahun sebelumnya USD10.954.593. Kenaikan ini disebabkan adanya kewajiban salah satu anak Perseroan untuk mencadangkan Pajak atas laba perusahaan.

The Company recorded an increase in income tax expense by 73.47% to USD19,002,911 from USD10,954,593 in previous year. This increase was due to the obligation of one of the Company's subsidiaries to reserve tax on the company's profit.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN/NET INCOME FOR THE YEAR

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar USD39.055.906 dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD23.003.525. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga jual rata rata batu bara sepanjang tahun 2022.

The company posted a net profit for the year of USD39,055,906 compared to USD23,003,525 in 2021. This was due to an increase in the average selling price of coal throughout 2022.

EBITDA/EBITDA

EBITDA Perseroan untuk tahun 2022 tercatat sebesar USD60.676.521 atau naik 65,49% dari tahun sebelumnya sebesar USD36.663.882 yang disebabkan oleh kenaikan Laba Bersih yang signifikan.

In 2022, the Company's EBITDA stood at USD60,676,521 or increased 65.49% from USD36,663,882 in previous year due to a significant increase in Net Income.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Di tahun 2022, Perseroan membukukan Kas dan Setara Kas sebesar USD43.517.021, naik 56,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD27.858.789. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi serta penurunan penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

In 2021, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of USD43,517,021, an increase of 56.21% compared to USD27,858,789 in previous year. The increase was due to an upsurge in net cash provided by operating activities and a decrease in cash used in investing and financing activities.

dalam USD/in USD

Uraian	2022	2021	% Perubahan/Change	Description
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	32,733,627	36,825,111	(11.11%)	Net Cash Provided by Operating Activity
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,756,088)	(2,655,220)	79.12%	Net Cash Used in Investing Activity
Kas Bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(8,840,100)	(11,060,985)	(20.08%)	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activity
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	43,517,021	27,858,789	56.21%	Cash and Cash Equivalents at Year End

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI/CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus kas dari operasi merupakan gabungan dari penerimaan pelanggan, pembayaran ke pemasok/sub-kontraktor, pembayaran ke karyawan dan Direksi serta pembayaran operasional lainnya yang terkait langsung dengan bisnis operasional Perseroan. Perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan 11,11% menjadi sebesar USD32.733.627 dari nilai tahun lalu sebesar USD36.825.111. Penurunan dikarenakan adanya pembayaran kepada pemasok operasional perusahaan dan adanya pembayaran pajak penghasilan.

Cash flow from operating activities is a combination of cash received from customers, cash payments to suppliers/ subcontractors, cash payments to employees and Board of Directors and other operating expenses of the Company. Net Cash provided by Operating Activities increased by 11.11% to USD32,733,627 from USD36,825,111 in previous year. The decrease was due to payments to the company's operational suppliers and income tax payments.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI/CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus kas dari aktivitas investasi meliputi penggunaan dana kas untuk kegiatan pembelian barang modal termasuk pembelian aset berupa tanah, kegiatan eksplorasi lanjutan dan kegiatan lainnya yang tidak langsung terkait dengan operasional jangka panjang.

Cash flows from investing activities covers capital expenditures including land acquisition, advanced exploration activities and other activities which are not directly related to long-term operations.

Pada tahun 2022, penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Investasi naik 79,12% menjadi USD4.756.088 dari nilai tahun lalu sebesar USD2.655.220.

In 2022, Net Cash used in Investing Activities increased by 79.12% to USD4,756,088 from USD2,655,220 in previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Di tahun 2022, Perseroan mencatat penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan yang turun sebesar 20,08% menjadi sebesar USD8.840.100 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD11.060.985.

In 2022, the Company recorded a decrease of 20.08% in Net Cash used in Financing Activities to USD8,840,100 compared to USD11,060,985 in previous year.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Profitabilitas
Profitability

Uraian	2022	2021	Description
Margin Laba (Rugi) Bersih	15.32%	17.41%	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	22.95%	17.40%	Return on Asset

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya guna menghasilkan profit dan nilai tambah bagi para pemegang saham. Pada tahun 2022, Margin laba bersih Perseroan tercatat mengalami penurunan 2,09% menjadi sebesar 15,32% dibandingkan tahun 2021 sebesar 17,41%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan beban pokok pendapatan yang cukup signifikan sehingga berdampak pada laba bersih Perseroan.

Profitability ratio reflects the Company's ability to utilize its resources in order to generate profit and added value for the shareholders. In 2022, net profit margin decreased by 2.09% to 15.32% against 17.41% in 2021. This was due to a significant increase in cost of revenue, which had an impact on the Company's net profit.

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 5,55% menjadi 22,95% dari tahun sebelumnya sebesar 17,40%, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja Perseroan terhadap aset yang dimilikinya.

The ratio of net income to total assets also picked up 5.55% to 22.95% from 17.40% in previous year, indicating an increase in the Company's performance on its assets.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam membayar utang. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The Company uses liquidity ratio and solvency ratio to measure its ability to pay debts. The liquidity ratio shows the ability to meet current liabilities, among others through cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated by dividing cash balance to current liabilities, while current ratio is measured by comparing current assets and current liabilities.

Likuiditas
Liquidity

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Kas	120.66%	134.20%	Cash Ratio
Rasio Lancar	258.37%	241.88%	Current Ratio

Rasio Kas Perseroan turun 13,54% menjadi 120,66% dibandingkan tahun 2021 sebesar 134,20%. Sementara itu, Rasio Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,49% menjadi 258,37% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2021 sebesar 241,88%.

The Company's Cash Ratio decreased by 13.54% to 120.66% compared to 134.20% in 2021. Meanwhile, the Company's Current Ratio increased by 16.49% to 258.37% in 2022 compared to 241.88% in 2021.

Likuiditas
Liquidity

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	38.43%	33.62%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	27.76%	25.16%	Debt to Asset Ratio

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya tercermin dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, sedangkan rasio liabilitas terhadap aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio solvabilitas Perseroan masih tergolong baik.

The Company's ability to pay its liabilities is reflected in the solvency ratio, consisting of debt-to-equity ratio and debt to assets ratio. Debt to equity ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity, while the debt to assets ratio is calculated by diving total liabilities by total assets. The above table showed that the Company's solvency ratio was still relatively good.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik dan tergolong lancar yang tercermin dari tingkat kolektibilitas piutang Perseroan rata-rata 15-30 hari pada tahun 2022 dan 2021.

The Company has a good and current accounts receivable management system which is reflected in the average collectability of the Company's receivables of 15-30 days in 2022 and 2021.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan modal yang baik dapat menunjang kegiatan usaha serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan kecukupan tersedianya kas untuk kegiatan operasional serta pemeliharaan rasio modal yang sehat sebagai bagian dari kebijakan Perseroan untuk melakukan pengelolaan modal. Struktur modal senantiasa disesuaikan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi, salah satunya dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company realizes that good capital management may support business activities and maximize shareholder value. Therefore, the Company always ensures the adequacy of cash for operating activities and the maintenance of a healthy capital ratio as part of the Company's policy for capital management. The capital structure is always tailored to the changes in economic conditions, one of which is by adjusting dividend payments to shareholders.

Di tahun 2022 dan 2021, struktur modal Perseroan didominasi oleh Modal Sendiri dan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya.

In 2022 and 2021, the Company's capital structure was dominated by Equity and Unappropriated Retained Earnings.

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment

Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait barang modal untuk tahun 2022.

The Company did not have material commitment related to capital goods investment in 2022.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Investasi Investment Type	**Tujuan Investasi** Investment Objective	**Nilai Investasi (USD)** Investment Value (USD)
Tanah/Land	Properti Investasi/Investment Property	1,634,345
Bangunan/Building	Properti Investasi/Investment Property	-
Tanah/Land	Aset Tetap/*Property*/Plant & Equipment	-
Bangunan/Building	Aset Tetap/*Property*/Plant & Equipment	655
Mesin/Machinery	Aset Tetap/*Property*/Plant & Equipment	60,927
Alat Pengangkutan/Transportation	Aset Tetap/*Property*/Plant & Equipment	1,014,262
Peralatan kantor/Office Equipment	Aset Tetap/*Property*/Plant & Equipment	191,690

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan dan PT Bira Mineral Nusantara membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2024.

On January 16, 2023, Sthe Company and PT Bira Mineral Nusantara entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to January 15, 2024.

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan dan PT Buton Mineral Indonesia membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2024.

On January 16, 2023, the Company and PT Buton Mineral Indonesia entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to January 15, 2024.

Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) berikut ini:

In 2023, a Subsidiary, IBP, received the following Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) as follows:

Nomor Number	**Pajak** Tax	**Masa/Tahun** Period/Year	**Jumlah** Amount
SKPLB No. 00023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Jan 2022	Rp3,357,225,863
SKPLB No. 00024/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Feb 2022	Rp11,379,949,914
SKPLB No. 00025/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mar 2022	Rp8,110,358,043
SKPLB No. 00026/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Apr 2022	Rp12,929,645,086

Prospek Usaha
Business Prospect

Bisnis batu bara di 2023 diproyeksikan masih prospektif karena ditopang oleh harga komoditas yang diperkirakan masih di level positif.

Mengantisipasi prospek usaha di tahun mendatang, Perseroan akan tetap fokus pada bisnis intinya dengan berupaya untuk meningkatkan produksi dan penjualan batu bara sebanyak 4,3 juta ton di tahun 2023, dengan rincian empat juta ton produksi dari PT Insani Baraperkasa dan 300 ribu ton dari PT Loa Haur. Untuk mendukung rencana tersebut, Perseroan telah menyiapkan anggaran belanja modal *(capital expenditure/capex)* maksimal sekitar USD8,7 juta, dengan alokasi USD2,5 juta untuk membiayai kegiatan usaha PT Insani Baraperkasa dan sebesar USD6,2 juta untuk percepatan produksi di PT Loa Haur.

In 2023, coal business is projected to still be prospective since it is supported by commodity prices which are expected to remain at a positive level.

Anticipating business prospects in the coming year, the Company will remain focused on its core business by increasing coal production and sales by 4.3 million tons in 2023 - four million tons of production from PT Insani Baraperkasa and 300 thousand tons from PT Loa Haur. To support this plan, the Company has prepared a maximum capital expenditure (capex) budget of around USD8.7 million, with an allocation of USD2.5 million to finance the business activities of PT Insani Baraperkasa and USD6.2 million to accelerate production in PT Loa Haur.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2022 serta Proyeksi Tahun 2023
Comparison Between Target and Realization in 2022 and Projection for 2023

Uraian (dalam MT) Description (in MT)	**Target 2022** Target 2022	**Realisasi 2022** Realization 2022	**Pencapaian** Achievement (%)	**Proyeksi 2023** 2023 Projection
Volume Produksi Batu Bara Coal Production Volume	3,500,000	3,605,261	103%	4,300,000
Volume Penjualan Batu Bara Coal Sales Volume	3,500,000	3,372,023	97%	4,300,000

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan merupakan produsen penghasil batu bara berkalori sedang, yaitu pada kisaran antara 3.800-5.300 kcal, yang akan dipasarkan untuk kebutuhan ekspor dan pemenuhan DMO dalam negeri. Perseroan menjamin bahwa produk-produk batu bara baik yang berkalori rendah maupun berkalori sedang yang ditawarkan selalu berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hingga saat ini, ekspor ke mancanegara merupakan fokus utama Perseroan. Untuk mendapatkan harga jual terbaik, Perseroan melakukan analisa pasar secara selektif.

The Company is a mid-calorie coal producer with a range of 3,800-5,300 kcal, which will be marketed for export needs and to fulfill domestic DMO. The Company guarantees that coal products, both low-calorie and medium-calorie coal offered are always of high quality and can be accounted for.

Until now, export to foreign countries is the main focus of the Company. To get the best-selling price, the Company conducts selective market analysis.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Di tahun 2022, Perseroan masih melanjutkan strategi pemasaran yang sama dengan tahun sebelumnya yang terbukti efektif sebagai berikut:

- Melakukan kontrak jangka panjang dan mencari pelanggan baru serta menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- Meningkatkan volume produksi pada lokasi subblok-subblok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *jetty*.
- Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batu bara.
- Melakukan pengendalian terhadap manajemen penimbunan batu bara supaya batu bara tidak tercampur dengan benda benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batu bara.

In 2022, the Company still continued the previous year's marketing strategy which has proven to be effective as follows:

- Entering into long-term contract and finding new customers whilst maintaining good relationship with existing customers.
- Increasing production volume in profitable sub-blocks with short hauling distance to jetty location.
- Cost efficiency, by building jetty close to mine area to minimize hauling cost, stock pile, and coal management.
- Imposing control on stock pile management to avoid mixture with other materials that may reduce coal quality.

Pangsa Pasar
Market Share

Di tahun 2022, India masih menjadi negara utama untuk tujuan ekspor sehingga menduduki posisi tertinggi yakni sebesar 29,8% dari total volume penjualan tahun 2022, yang diikuti oleh Korea dan China masing-masing sebesar 27,4% dan 13,2%.

In 2022, India was still the main export destination country, occupying the highest position at 29.8% of total sales volume in 2022, followed by Korea and China at 27.4% and 13.2%, respectively.

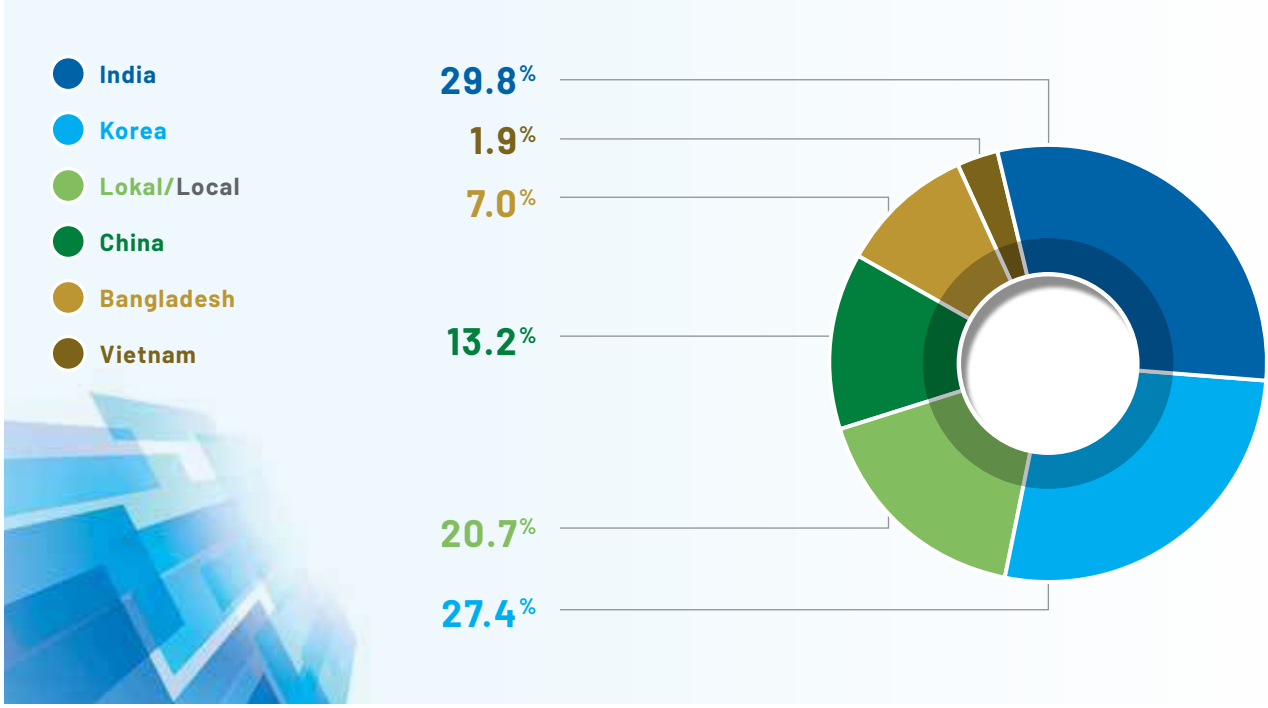

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 65 tanggal 30 Juni 2022, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp93.869.054.300 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp20 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 20 Juli 2022.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2022 as stated in Notarial Deed Rini Yulianti, S.H., No. 65 dated June 30, 2022, the meeting decided to distribute cash dividends in the amount of Rp93,869,054,300 to the shareholders proportionally according to their shareholding, provided that each 1 (one) share is entitled to receive cash dividends of Rp20 per share. The cash dividend was paid to shareholders on July 20, 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp30.000.000.000 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp5,5 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 24 Agustus 2021.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on August 5, 2021 as stated in Notarial Deed Rini Yulianti, S.H., No. 4 dated August 5, 2021, the meeting decided to distribute cash dividends in the amount of Rp30,000,000,000 to the shareholders proportionally according to their shareholding, provided that each 1 (one) share is entitled to receive cash dividends of Rp5.5 per share. The cash dividend was paid to shareholders on August 24, 2021.

Keterangan	2022	2021	Description
Total Dividen	Rp93,869,054,300 USD6,560,562	Rp25,813,989,933 USD1,804,155	Total Dividend
Rasio Pembayaran Dividen	0.17%	0.08%	Dividend Payout Ratio (DPR)
Dividen per Saham	Rp20	Rp5.5	Dividend per Share
Tanggal Pengumuman Dividen	30 Juni/June 30, 2022	5 Agustus/August 5, 2021	Announcement Date of Dividend
Tanggal Pembayaran Dividen	20 Juli/July 20, 2022	24 Agustus/August 24, 2021	Dividend Payment Date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2022.

The Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering in 2022.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/ Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2022, there was no material information on investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transaction and transactions carrying a conflict of interest.

Dampak Perubahan Harga

Impact of Price Changes

Dalam menentukan harga jual batu bara, Perseroan mengacu pada Indonesia *Coal Index Report* (ICI) yang dirilis Argus/ Coalindo. Penjualan dan biaya royalti dipengaruhi oleh setiap perubahan harga jual yang terjadi sepanjang tahun 2022, harga jual batu bara menunjukkan tren peningkatan yang berdampak positif terhadap kenaikan volume penjualan Perseroan.

In determining coal sales price, the Company refers to Indonesia Coal Index Report (ICI) released by Argus/Coalindo. Sales and royalties are affected by any change in coal selling price throughout 2022, the sales price of coal showed an upward trend which had a positive impact on the increase in the Company's sales volume.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Regulations Which Significantly Affected the Company

Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022
Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batu Bara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batu bara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD90 per MT Kapal *Free on Board* (untuk batu bara dengan spesifikasi sebagaimana

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at USD90 per MT Free on-Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The

diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batu bara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batu Bara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022
Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13/K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batu bara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
- Apabila perusahaan pertambangan batu bara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:
  - Pengenaan denda apabila spesifikasi batu bara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batu bara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
  - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batu bara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batu bara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
  - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batu bara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.
- Apabila dan kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batu bara akan dikenai:
  - Pelanggaran penjualan batu bara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
  - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.
- Menetapkan harga jual batu bara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.
- If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
  - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
  - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for the domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and
  - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual cost production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfillment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.
- If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
  - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
  - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.
- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.

- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batu bara dalam negeri.

- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22: "Bisnis Kombinasi tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan".
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa" Akuntansi Sukuk.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur".

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvement which are effective from January 1, 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendment to SFAS 22: "Business Combinations. References to the conceptual framework for financial reporting".
- The amendment to SFAS 57: "Provisions, contingent Liabilities and Contingent Assets about onerous contracts – cost of fulfilling a contract".
- Annual Improvement on SFAS 71 "Financial Instruments".
- Annual Improvement on SFAS 73 "Leases".
- Annual Improvement on SFAS 69 "Agriculture".

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

BAB
CHAPTER
5

Perseroan menyadari bahwa Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan mampu mendorong kinerja perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Sebagai perusahaan publik yang baik, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG pada setiap aspek bisnis dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company is aware that consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) is able to drive company performance, as well as providing added value to shareholders and other stakeholders. As a good corporate citizen, the Company has a strong commitment to improving the quality of GCG implementation in every aspect of business based on GCG principles, consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki tiga organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kedua organ utama tersebut harus memiliki persepsi yang sama terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Selain ketiga organ utama tersebut, Perseroan juga memiliki organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang memiliki fungsi dan perannya masing-masing.

The Company has three main organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors as stipulated in the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to make important decisions related to the invested capital in the Company, by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors are the Company's organs with responsibility of maintaining the Company's long term business sustainability. Therefore, both organs must have similar perception towards the company's vision, mission, and values.

In addition to the three primary organs, the Company also has supporting organs such Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit with each of their respective functions and roles.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar, seperti mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

GMS has the authority which is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors as stipulated in Laws and/or Articles of Associations, such as decision to amend the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Selain RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In addition to the Annual GMS which must be held at the latest 6 (six) months after the end of the financial year, the Company may hold Extraordinary GMS at any time according to the Company's needs.

Penyelenggaraan RUPS
GMS Implementation

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022. Sementara itu, di tahun sebelumnya, Perseroan juga menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 5 Agustus 2021.

In 2022, the Company held one GMS - the Annual GMS on June 30, 2022. Meanwhile, in the previous year, the Company also held one GMS – the Annual GMS on August 5, 2021.

Berikut adalah rincian tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut dimana pemberitahuan, pemanggilan, dan hasil keputusan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Following are details of the stages of Annual GMS implementation in which notification, invitation, and resolutions are announced through the websites of the Indonesia Stock Exchange and the Company.

Keterangan Description	**RUPS Tahunan Tahun 2022** 2022 Annual GMS	**RUPS Tahunan Tahun 2021** 2021 Annual GMS
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator **Notification of GMS Implementation to Regulators**	Melalui surat No. 008/RAIN/V/22 Through letter No. 008/RAIN/V/22	Melalui surat No. 014/RAIN/VI/2021 Through letter No. 014/RAIN/VI/2021
Pengumuman RUPS **GMS Announcement**	24 Mei/May 2022	29 Juni/June 2021
	Melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia Through the Company's website and IDX's website	
Pemanggilan RUPS **GMS Invitation**	8 Juni/June 2022	14 Juli/July 2021
	Melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia Through the Company's website and IDX's website	
Penyelenggaraan RUPS **GMS Implementation**	30 Juni/June 2022	5 Agustus/August 2021
	Hotel Grand Mercure, Jakarta Harmoni, Jl. Hayam Wuruk No. 36-37, Jakarta – 10120	Bumi Raya Group Building, Jalan Pembangunan I No. 3, Jakarta
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS **Summary of GMS Minutes Announcement**	1 Juli/July 2022	9 Agustus/August 2021
	Melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia Through the Company's website and IDX's website	
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK **Submission of GMS Minutes to OJK**	28 Juli/July 2022	27 Agustus/August 2021

Keterangan Description	RUPS Tahunan Tahun 2022 2022 Annual GMS	RUPS Tahunan Tahun 2021 2021 Annual GMS
Pimpinan Rapat **Chairman of the Meeting**	Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/RAIN-JKT/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022. Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Decree of the Board of Commissioners No. 012/RAIN-JKT/VI/2022 dated June 17, 2022.	Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/RAIN-JKT/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021. Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Decree of the Board of Commissioners No. 010/RAIN-JKT/VIII/2021 dated August 2, 2021.
Kuorum Kehadiran **Attendance Quorum**	Dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam rapat sebanyak 3.418.965.200 saham yang merupakan 72,85% dari 4.693.452.715 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 306.547.285 saham. Attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the meeting were 3,418,965,200 shares in the meeting as many as 3,418,965,200 shares, constituting 72.85% of 4,693,452,715 shares which constitutes 72.85% of the 4,693,452,715 shares which is the result of the total all shares that have been issued or issued by the Company minus with the number of treasury shares (treasury stock) totaling 306,547,285 shares.	Dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.848.803.400 saham yang merupakan 60,70% dari 4.693.452.715 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 306.547.285 saham. Attended by Shareholders and/or their proxies of 2,848,803,400 shares, representing 60.70% of 4,693,452,715 shares which were the result of total number of shares issued or subscribed by the Company deducted by 306,547,285 treasury shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris **Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners**	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara fisik maupun melalui aplikasi *online* zoom. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors, both physically and through the zoom application.	
Pihak Independen untuk Melakukan Proses Penghitungan Suara dan Validasinya **Independent Party to Carry Out the Vote Counting and Validation Process**	• PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek; dan • Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. • PT EDI Indonesia as the Securities Administration Bureau; and • Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Shareholders who Asked**	Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. Shareholders and/or their proxies who are physically present at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application is given the opportunity to raise questions, opinions, suggestions and/or suggestions related to the agenda of the Meeting being discussed.	
	Ada 2 (dua) pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. There were 2 (two) shareholders and/or their proxies, both physically and electronically present at the Meeting raising questions and/or opinions.	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. None of the shareholders and/or their proxies, both physically and electronically present at the Meeting, raising questions and/or opinions.
Mekanisme Pengambilan Keputusan **Mechanism Decision Making**	Secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui layar *e-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. Verbally by asking the shareholders and/or their proxies physically present at the meeting to raise their hands for those who casted disagree and abstention votes, those who voted in favor were not asked to raise their hands. Shareholders and/or their proxies present electronically could cast their votes through the e-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application. The abstention vote is considered to have cast the same vote as the majority of the voting shareholders.	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2022
2022 Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 65 tanggal 30 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS as stated in Deed No. 65 dated 30 June 2022 made before Notary Rini Yulianti, S.H., has been fully implemented in 2022 with the following details:

Mata Acara Pertama **First Agenda**	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners Supervisory Report and ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the financial year ending December 31, 2021.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Total Suara Setuju/Total Agree Vote** 3.418.955.200 saham/shares atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat/or representing 99.999% of the total votes present at the Meeting.	**Suara Abstain/Abstain Vote** 1.106.300 saham/shares	**Suara Tidak Setuju/Disagree Vote** 10.000 saham/shares
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. Received and approved the Company's Annual Report including the Board of Directors report and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners as well as ratification of the Company's consolidated financial statements ending on 31 December 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Partners as independent auditor with an opinion "Fair Without Exceptions". 2. To give full release and discharge of responsibilities *(acquit et decharge)* to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements.		

Mata Acara Kedua **Second Agenda**	Persetujuan Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021. Approval of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended in 2021.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Total Suara Setuju/Total Agree Vote** 3.418.955.200 saham/shares atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat/or representing 99.999% of the total votes present at the Meeting.	**Suara Abstain/Abstain Vote** 1.106.300 saham/shares	**Suara Tidak Setuju/Disagree Vote** 10.000 saham/shares

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp93.869.054.300 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2022 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (*"Recording Date"*) atau sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham sesuai dengan jadwal pembagian dividen sebagaimana disebutkan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembayaran dividen berlaku ketentuan sebagai berikut:
   - *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 8 Juli 2022.
   - *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 11 Juli 2022.
   - *Cum* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 12 Juli 2022.
   - *Ex* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 13 Juli 2022.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022.
2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Determine the distribution of dividends in the amount of Rp93,869,054,300 which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on July 12, 2022 at 16.00 West Indonesia Time ("Recording Date") or Rp20 (twenty Rupiah) per share in accordance with the dividend distribution schedule as stated below, by taking into account the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange. As for the schedule and terms of dividend payment apply as follows:
   - Cum Cash Dividend in the Regular and Negotiated Market on : July 8, 2022.
   - Ex Cash Dividend in the Regular and Negotiated Market on: July 11, 2022.
   - Cum Cash Dividend at the Cash Market on : July 12, 2022.
   - Ex Cash Dividend at the Cash Market : on July 13, 2022.

   Payment of cash dividends to eligible shareholders will be carried out on July 20, 2022.
2. Determine the remaining Retained Earnings for the current year for the financial year ending on December 31, 2021, to be re-recorded as retained earnings by the Company.
3. Give power to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the distribution of dividends in accordance with the applicable laws and regulations.

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lain penunjukannya.

Approval to appoint a Public Accountant registered with Financial Service Authority to audit Company financial report for the year ended on December 31, 2022 and to authorize Board of Director of the Company to determine honorarium of Public Accountant along with other requirements.

Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Total Suara Setuju/Total Agree Vote** 3.418.663.300 saham/shares atau mewakili 99,991% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat/or representing 99.991% of the total votes present at the Meeting.	**Suara Abstain/Abstain Vote** 1.106.300 saham/shares	**Suara Tidak Setuju/Disagree Vote** 301.900 saham/shares
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered in OJK that will audit the Company's books for the 2022 financial year and other periods in the 2022 financial year (if needed) and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2022 financial year in accordance with applicable regulations, and taking into account the recommendations from the Company's Audit Committee, as well as authorizing the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still organized the selection process for the appointment of the Public Accountant.		

Mata Acara Keempat **Fourth Agenda**	Persetujuan penetapan besarnya gaji/honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022. Approval to determine the salary/honorarium and other allowances to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2022.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Total Suara Setuju/Total Agree Vote** 3.418.955.200 saham/shares atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat/or representing 99.999% of the total votes present at the Meeting.	**Suara Abstain/Abstain Vote** 1.106.300 saham/shares	**Suara Tidak Setuju/Disagree Vote** 10.000 saham/shares
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan; dan 2. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 1. Approve the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors; and 2. Approve to set the salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners equal to the previous year or adjustments should be made if it needed to be adjusted to the recommendation of the Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.		

Mata Acara Kelima **Fifth Agenda**	Persetujuan Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval for the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Total Suara Setuju/Total Agree Vote** 3.414.511.500 saham/shares atau mewakili 99,869% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat/or representing 99.869% of the total votes present at the Meeting. **Suara Abstain/Abstain Vote** 1.106.300 saham/shares **Suara Tidak Setuju/Disagree Vote** 4.453.700 saham/shares
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut: **DIREKSI** Direktur Utama : Bapak Pintarso Adijanto Direktur : Bapak Agoes Soegiarto Soeparman Direktur : Bapak Bambang Prijonohadi, S.H. Direktur : Bapak Wimpi Salim Direktur : Bapak Winanto **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Bapak Hendro Martowardojo Komisaris : Bapak Suparno Adijanto Komisaris Independen : Bapak Ge Luiyanto Yamin Komisaris : Bapak Chang Hyun Lee Komisaris Independen : Bapak Eddy 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan. 1. Approved to appoint the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a tenure of 5 (five) years commencing from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, with the following composition: **BOARD OF DIRECTORS** President Director : Mr. Pintarso Adijanto Director : Mr. Agoes Soegiarto Soeparman Director : Mr. Bambang Prijonohadi, S.H. Director : Mr. Wimpi Salim Director : Mr. Winanto **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner : Mr. Hendro Martowardojo Commissioner : Mr. Suparno Adijanto Independent Commissioner : Mr. Ge Luiyanto Yamin Commissioner : Mr. Chang Hyun Lee Independent Commissioner : Mr. Eddy 2. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, without any exceptions.

Mata Acara Keenam **Sixth Agenda**	Persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2020. Approval of the adjustment of to Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2020 Standard Industrial Classification (KBLI).		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Total Suara Setuju/Total Agree Vote** 3.414.511.500 saham/shares atau mewakili 99,869% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat/or representing 99.869% of the total votes present at the Meeting.	**Suara Abstain/Abstain Vote** 1.106.300 saham/shares	**Suara Tidak Setuju/Disagree Vote** 4.453.700 saham/shares
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) No. 2/2020 menjadi sebagai berikut: **MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA** **PASAL 3** I. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang: a. Pertambangan dan Penggalian; b. Perdagangan Besar dan Eceran; c. Real Estat; d. Aktivitas Keuangan dan Asuransi; e. Industri Pengolahan; dan f. Pengangkutan dan Pergudangan. II. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: **Kegiatan Usaha Utama,** yaitu: a. Pertambangan Batu Bara (KBLI 05100); b. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk Ybdi (KBLI 46610); c. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111); dan d. Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI 64200). **Kegiatan Usaha Penunjang,** yaitu: i. Industri Kayu Lapis Laminasi, Termasuk *Decorative Plywood* (KBLI 16212); ii. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI 09900); iii. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (KBLI 49431); iv. Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133); v. Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus (KBLI 49432); dan vi. Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya Ytdl (KBLI 52299). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan. 1. Approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in order to comply with the Central Statistics Agency (BPS) Regulation No.2/2020 to be as follows: **PURPOSE AND OBJECTIVES BUSINESS ACTIVITIES** **ARTICLE 3** 1. The purpose and objective of this Company is to manage in field: a. Mining and excavation; b. Wholesale And Retail Trade; c. Real Estate; d. Financial and Insurance Activities; e. Processing industry; and f. Transportation and Warehousing.		

II. Achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:

Main Business Activities:

a. Coal Mining (KBLI 05100);
b. Wholesale Trade of Solid, Liquid and Gas Fuels and Related Products (KBLI 46610);
c. Owned or Rented Real Estate (KBLI 68111); and
d. Holding Company Activities (KBLI 64200).

Supporting Business Activities:

i. Laminated Plywood Industry, Including Decorative Plywood (KBLI 16212);
ii. Other Mining and Excavation Support Activities (KBLI 09900);
iii. Motorized Transportation for General Goods (KBLI 49431);
iv. Domestic Sea Transportation for Special Goods (KBLI 50133);
v. Motorized Transportation for Special Goods (KBLI 49432); and
vi. Other Transportation Supporting Activities (KBLI 52299).

2. Granting power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in connection with the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, without any exceptions.

Mata Acara Ketujuh **Seventh Agenda**	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approval of the Company's plan to buy back the Company's shares in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Total Suara Setuju/Total Agree Vote** 3.418.955.200 saham/shares atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat/or representing 99.999% of the total votes present at the Meeting.	**Suara Abstain/Abstain Vote** 1.106.300 saham/shares	**Suara Tidak Setuju/Disagree Vote** 10.000 saham/shares
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui Pembelian Kembali Saham Ke-V Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham atau mewakili 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan. 1. Approve the Company's 5th Share Buyback with a maximum of 500,000,000 shares or representing 10% of the Company's issued and paid-up capital, including other matters related to the Company's share buyback. 2. Granting power and authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of the buyback of the Company's shares.		

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2021
2021 Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 04 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS as stated in Deed No.04 dated 5 August 2021 made before Notary Rini Yulianti, S.H., has been fully implemented in 2021 with the following details:

Mata Acara Pertama **First Agenda**	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval for the Board of Directors' Report, Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Balance Sheet and Statements of of Profit and Loss for the financial year ended on December 31, 2020.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	**Abstain/Abstain** Tidak ada None	**Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. To receive and approve the Company's Annual Report including the Board of Directors Report and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's consolidated financial statements ended on December 31, 2020 that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Partner as an independent auditor with the opinion "Fair Without Exception". 2. To give full release of accountability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year 2020, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.		

Mata Acara Kedua **Second Agenda**	Penetapan penggunaan sisa Laba Ditahan Perseroan Tahun Buku 2020. Determination of the use of the Company's 2020 remaining Retained Earnings.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	**Abstain/Abstain** Tidak ada None	**Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Penggunaan Laba Ditahan Perseroan sesuai Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD107.226.575 atau setara dengan Rp1,51 triliun sebagai berikut:

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2021 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (*"Recording Date"*) atau sebesar Rp5,5 (lima koma lima Rupiah), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
   - *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 16 Agustus 2021;
   - *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 18 Agustus 2021;
   - *Cum* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Agustus 2021;dan
   - *Ex* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 20 Agustus 2021.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 24 Agustus 2021.
2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The use of the Company's Retained Earnings according to the Financial Statements as of December 31, 2020 amounted to USD107,226,575 or equivalent to Rp1.51 trillion as follows:

1. To determine the distribution of dividends amounting to Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) which will be distributed to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on August 19, 2021 at 16.00 Western Indonesian Time ("Recording Date") of in the amount of Rp5.5 (five point five Rupiah), in accordance with the Indonesian Stock Exchange regulations for trading shares on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares which are in collective custody, the following provisions apply:
   - Cum Cash Dividends at the Regular Market and Negotiated Market on August 16, 2021;
   - Ex Cash Dividends at the Regular Market and Negotiated Market on August 18, 2021;
   - Cum Cash Dividends at the Cash Market on August 19, 2021; and
   - Ex Cash Dividend at the Cash Market on August 20, 2021.

   Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made at the latest on August 24, 2021.
2. To determine that the remaining net profit for the year for the financial year ended December 31, 2020 will be recorded as retained earnings.
3. To give power to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the dividend distribution mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lain penunjukannya.

Approval for the appointment of an Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2021 and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements for its appointment.

Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	**Abstain/Abstain** Tidak ada None	**Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.

To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the financial year of 2021 and other periods in the financial year of 2021 (if necessary) and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year of 2021 in accordance with the applicable regulations, and by taking account the recommendation of the Company's Audit Committee, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting a selection process for the appointment of the Public Accountant.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Persetujuan penetapan besarnya gaji/honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.

Approval for the determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2021.

Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	**Abstain/Abstain** Tidak ada None	**Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.
2. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

1. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the members of the Company's Board of Directors.
2. To approve the determination of honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners to be equal to the previous year or adjustments should be made if it needs to be tailored to the recommendation of the Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.

Mata Acara Kelima **Fifth Agenda**	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approval for the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 of 2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Total Suara Setuju/Total Agree Vote** 3.418.955.200 saham/shares atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat/or representing 99.999% of the total votes present at the Meeting. **Suara Abstain/Abstain Vote** 1.106.300 saham/shares **Suara Tidak Setuju/Disagree Vote** 10.000 saham/shares
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK 15/2020, di antaranya perubahan pada Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24 dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dan Menyusun Kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve amendments to the Company's Articles of Association in the context of adjustment to POJK 15/2020, including amendment to Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24 and Article 25 of the Company's Articles of Association related to the General Meeting of Shareholders and restate all provisions in the Company's Articles of Association. 2. To give power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including but not limited to restating the decision in a notarial deed, and subsequently requesting notification of the amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan, serta berwenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Keberadaan Dewan Komisaris memegang peranan yang sangat penting dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ which is responsible for supervising the policies and the management of the Company's business activities, and has the authority to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a very important role in ensuring the GCG implementation within the Company.

Pengangkatan anggota Dewan dilakukan melalui mekanisme RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

The appointment of the Board of Commissioners is carried out through the GMS for a certain period of time and can be reappointed in which 1 (one) term of office of the members of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office concerned.

Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 30 Juni 2022 Annual GMS on June 30, 2022
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	
Eddy	Komisaris Independen/Independent Commissioner	

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Sebagaimana tercermin di profil masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah mengandung elemen keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, dan lainnya.

As reflected in profile of each member of the Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners already contains elements of diversity in terms of educational background, expertise, and others.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau setara dengan 40% (empat puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Dengan demikian, persentase jumlah Komisaris Independen tersebut telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan OJK yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,

The Company has 2 (two) Independent Commissioners or equal to 40% (forty percent) of 5 (five) members of the Board of Commissioners in total. Thus, the percentage has already exceeded the minimum number required by the OJK, which is at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.The Company's Independent Commissioners already have qualifications in accordance with the requirements of the OJK which include:

1. Is not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling or monitoring the

memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Company's activities within the last 6 (six) months, except by reappointment for the next term.
2. Does not hold shares in the Company both directly or indirectly.
3. Having no affiliate relationships with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or majority shareholders.
4. Having no business relationship both directly and indirectly that relates with the business activities of the Company.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberi masukan/nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS.
4. Membentuk Komite Audit dan Komite-Komite lainnya yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris bila dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta mengevaluasi kinerja Komite-Komite tersebut setiap akhir tahun buku.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6. Memastikan dijalankannya keputusan RUPS serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.
7. Memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi.

As stated in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners, duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the policy and management activities conducted by the Board of Directors, implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders and prevailing regulations.
2. To provide input/advice to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purpose and objective of the Company.
3. To conduct duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions.
4. To establish Audit Committee and other Committees under the coordination of the Board of Commissioners if necessary, by taking into consideration the Company's ability as well as to evaluate the Committees' performances at the end of every fiscal year.
5. To convene AGMS and other GMS according to its authority as stipulated in the regulations and the Articles of Association.
6. To ensure the execution of GMS resolutions as well as to uphold the interests of the Company and Shareholders.
7. To examine and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (BOC *Charter*)
Board of Commissioners Charter

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman kepada BOC *Charter* yang mengatur mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris. Agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan, BOC *Charter* tersebut secara berkala dievaluasi. Informasi lebih lengkap mengenai BOC *Charter* dapat dilihat pada situs web Perseroan.

In order for the Board of Commissioners to work in more effective and efficient manner in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners adheres to the Board Charter which regulates the membership of the Board of Commissioners, term of office and concurrent positions, duties and responsibilities, and Board of Commissioners meetings. In order to meet the Company's needs, the Charter is periodically evaluated to suit the needs of the Company. More complete information about the BOC Charter can be seen on the Company's website.

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun mekanisme pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

The Board of Commissioners' meeting shall be held at least once every two months. As stated in the Company's Articles of Association, meeting of the Board of Commissioners is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The decision making mechanism in the Board of Commissioners' meeting are based on deliberation to reach a consensus.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Frequency of the Board of Commissioners Meeting

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the following attendance level of each member of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	6	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	6	100%
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%
Suria M. Tjahaja*	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	50%
Eddy**	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	50%

*Menjabat hingga 30 Juni 2022/Serving until 30 June 2022
**Menjabat sejak 30 Juni 2022/Serving since 30 June 2022

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance Level of the Board of Commissioners in GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Chang Hyun Lee	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Suria M. Tjahaja*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Eddy**	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

*Menjabat hingga 30 Juni 2022/Serving until 30 June 2022
**Menjabat sejak 30 Juni 2022/Serving since 30 June 2022

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti serangkaian program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners attended various trainings as follows:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Organizer
Ge Luiyanto Yamin	*Quality Management for Audit Firms-How to Get Started*	Australia, Feb 2022	CPA Australia
	Tax Update Session for the Taxpayer Voluntary Disclosure Program	Jakarta, Feb 2022	CMA Indonesia
	Webinar on Transfer Pricing Adjustments	Singapore, Feb 2022	BDO Singapore
	Leadership Diversity and Firm Performance	Singapore, Feb 2022	National University of Singapore
	2nd Tax Amnesty Program	Jakarta, Feb 2022	CPA Australia
	The Board Series:Getting Ahead of the Changing Consumer and Disruption	Singapore, Mei/May 2022	EY Singapore
	SMEs & Sustainability	Jakarta, Mei/May 2022	ACCA
	RCEP-Opportunities in ASEAN	Malaysia, Mei/May 2022	BDO Malaysia
	Asia Pacific Board Leadership Centre Webinar	Jakarta, Mei/May 2022	KPMG Indonesia
	Tax Transfer Pricing in the ASIAN-Pacific Region	Jakarta, Jun 2022	CPA Australia
	Cyber Security, and Board, Audit and Risk Committee Responsibility	Australia, Jul 2022	CPA Australia
	Climate Reporting in ASEAN:State of Corporate Practices	Singapore, Jul 2022	GRI ASEAN Regional Hub
	Financial Industry Cloud Summit	Jakarta, Jul 2022	Alibaba Cloud
	The Fate of the Draft of Personal Data Protection Law in Indonesia	Jakarta, Jul 2022	Assegaf Hamzah & Partners
	Memahami Implementasi E-Bupot Unifikasi/ Understanding the Implementation of E-Bupot (electronic tax slip) Unification	Jakarta, Jul 2022	Enforce A
	Transfer Pricing & International Tax Updates	Jakarta, Jul 2022	RSM Indonesia
	Strategic Leader Forum	Jakarta, Juli 2022	IAI
	Fostering Agility to Combat Money Laundering and Economic Crime	Jakarta, Sep 2022	ICAEW Indonesia
	Insentif Pajak di Masa Pandemi Covid-19/Incentive During Covid-19 Pandemic	Jakarta, Nov 2022	Enforce A
	Sustainable Governance:A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance	Jakarta, Des/Dec 2022	IAI

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Kinerja Dewan Komisaris
Self-Assessment on Performance of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan penilain kinerja sendiri setiap triwulan dengan cara membandingkan pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah ditetapkan dengan menggunakan kriteria penilaian tertentu.

The Board of Commissioners conducts self assessment quarterly by comparing achievements against the designated work plans and targets using certain assessment criteria.

Kriteria yang menjadi indikator penilaian Dewan Komisaris antara lain:

1. Kinerja pencapaian Perseroan.
2. Pelaksanaan tugas *Advisory* dan Pengawasan Perseroan.
3. Pemberian perencanaan dan arahan.
4. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi.
5. Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance*.
6. Kehadiran dalam rapat.

The assessment indicators for the Board of Commissioners applied include:

1. Performance of the Company's achievements.
2. Implementation of the duties of Advisory and Supervision of the Company.
3. Providing planning and direction.
4. Implementation of Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors.
5. Implementation of Good Corporate Governance implementation.
6. Attendance at meetings.

Di tahun 2022 Dewan Komisaris telah melakukan berbagai rapat secara rutin dengan Direksi dan Komite pendukung, sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris : 6 kali
- Rapat Gabungan dengan Direksi : 6 kali
- Rapat Komite Audit : 5 kali
- Rapat Komite Nominasi Remunerasi : 4 kali

In 2022 the Board of Commissioners has carried out various routine meetings with the Board of Directors and supporting committees, as follows:

- Board of Commissioners Meeting : 6 times
- Joint Meeting with the Board of Directors : 6 times
- Audit Committee Meeting : 5 times
- Remuneration Nomination Committee Meeting : 4 times

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Fungsi *Advisory*/Advisory Function	40%
Fungsi Pengawasan/Supervision Function	40%
Fungsi Perencanaan/Planning Function	20%

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berperan dalam mengelola Perseroan, serta menjaga kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat dicapai melalui kepemimpinan yang sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta praktik-praktik terbaik GCG.

The Board of Directors is the Company's organ who plays the role of managing the Company, as well as safeguarding the interests of Shareholders and other stakeholders which can be achieved through leadership in accordance with the Articles of Association, laws and regulations, and GCG best practices.

Anggota Direksi diangkat melalui mekanisme RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

The members of the Board of Directors is appointed through the GMS mechanism for a certain period of time and can be reappointed which 1 (one) term of office is maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office in question.

Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2022, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan yang terdiri dari:

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged consisting of:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	RUPS Tahunan Tanggal 30 Juni 2022 Annual GMS on June 30, 2022
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	
Winanto	Direktur/Director	
Wimpi Salim	Direktur/Director	
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity in Composition of the Board of Directors

Sebagaimana dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Direksi di Bab Profil Perusahaan, komposisi Direksi Perseroan sudah mengandung elemen keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, dan lainnya.

As can be seen in the profile of each member of the Board of Directors in the Company Profile Chapter, the composition of the Company's Board of Directors already contains elements of diversity in terms of educational background, expertise, and others.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Direktur yang membidangi bagian keuangan dan akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman.

In addition, the Company also has a Director in charge of finance and accounting, Mr. Agoes Soegiarto Soeparman.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Berwenang untuk:
   a. Menentukan kebijakan pengurusan Perseroan termasuk menyelenggarakan RUPS.
   b. Mengelola otoritas Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam rangka pengambilan keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties, responsibilities and authorities:

1. To manage the Company in accordance with vision and mission of the Company, as well as to represent the Company both inside and outside of the court.
2. Is authorized to:
   a. Establish management policies including organizing GMS.
   b. Manage the Board of Directors' authority to an individual or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or representing the Company inside or outside of the court.

c. Mengurus ketenagakerjaan.
d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan serta karyawan Perseroan.
e. Membentuk Komite-Komite yang berada di bawah koordinasi Direksi bila dianggap perlu untuk menunjang efektivitas dan tanggung jawab serta melakukan penilaian terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
f. Mengambil tindakan dan keputusan terkait pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.
g. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Manage occupational issues.
d. Appoint and dismiss Corporate Secretary as well as the Company's employees.
e. Establish Committees under the coordination of the Board of Directors if necessary in order to support the effectiveness and responsibility as well as performing evaluation on performance of the Committee at the end of fiscal year.
f. Perform actions and make decisions concerning the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company to other parties.
g. Responsible for performing their duties with good intentions, full of accountability and prudence by constantly complying with the applicable regulations.

Sementara itu, masing-masing anggota Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Meanwhile, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be elaborated as follows:

Direktur Utama
President Director

Tugas:

Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi berbagai kegiatan di setiap divisi:

1. Divisi Perencanaan dan Pengembangan untuk menghasilkan suatu kajian cadangan yang secara teknis dapat diproduksi dan memiliki nilai komersial.
2. Divisi General Affair untuk mempersiapkan kegiatan penambangan agar berjalan sesuai dengan rencana yang meliputi persiapan lahan, keamanan, dan sosial kemasyarakatan.
3. Divisi Legal untuk memastikan legalitas dan dokumentasi legal sesuai dengan peraturan yang berlaku serta diadministrasikan dengan baik.
4. Divisi Operasional Tambang untuk memproduksi batu bara sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.
5. Divisi Komersial untuk meningkatkan penjualan, pembelian yang wajar dan ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan.
6. Divisi Keuangan untuk menjamin ketersediaan modal kerja yang cukup dan arus kas yang positif serta sistem pencatatan secara baik, aman, efisien dan efektif.
7. Divisi HRD dan Aset untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pendataan aset perusahaan.
8. Internal Audit untuk memastikan ketaatan (*compliance*) masing-masing fungsi terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sistem Informasi Manajemen untuk memastikan sistem komputerisasi Perseroan berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif.

Duties:

To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate activities in each division:

1. Planning and Development Division in order to generate reserve analysis that is technically mineable and has commercial value.
2. General Affairs Division to ensure mining activities can be conducted according to plan that covers land preparation, security and social community.
3. Legal Division to ensure the legality and legal documentation in accordance with the prevailing regulations and is properly and orderly administered.
4. Mining Operational Division to produce coal at determined quantity and quality.
5. Commercial Division to increase company sales, reasonable purchase and timely delivery to customers.
6. Finance Division to ensure the availability of sufficient working capital and positive cash flow as well as proper, safe, efficient and effective book keeping.
7. Human Resource and Asset Division to enhance human resource and company's Asset data.
8. Internal Audit to ensure compliance of each function towards generally accepted accounting principles and other prevailing regulations.
9. Management Information System to ensure that the Company's computerized system runs well, securely, efficiently and effectively.

10. *Analysis, Evaluation and Production Optimization Department* untuk pengembangan, peningkatan produksi dan prasarana terkait lainnya sesuai dengan tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab:

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan dan rencana Perseroan.
2. Peningkatan nilai perusahaan, laba yang dihasilkan terhadap modal yang tersedia (*Return on Equity*/ROE), pertumbuhan Perseroan dan total investasi (*Return on Assets*/ROA).
3. Aktivitas operasional Perseroan dijalankan dengan baik, aman, efisien, dan efektif.
4. Kepuasan Pelanggan (*Customers*), Karyawan (*Employees*), Pemegang Saham/Pemilik (*Shareholders*) dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*).
5. Kelangsungan bisnis Perseroan.

10. Analysis, Evaluation and Production Optimization Department to develop, increase production and infrastructure in line with the Company's objectives.

Responsibilities:

President Director is responsible for the following subjects:

1. The achievement of the Company's objectives and plans.
2. Improvement of the Company's value, Return on Equity/ ROE, growth, and Return on Assets/ROA.
3. The Company's operating activities are managed properly, safely, efficiently, and effectively.
4. Satisfaction of Customers, Employees, Shareholders and Stakeholders.
5. The Company's business continuity.

Direktur Bisnis dan Pengembangan
Director of Business and Development

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan:
   a. Operasional perencanaan dan pengembangan batu bara.
   b. Penyelidikan kandungan batu bara.
   c. Kajian kelayakan cadangan batu bara.
   d. Kajian terhadap kelayakan lingkungan.
   e. Kajian terhadap pascatambang.
   f. Aktivitas penambangan berdasarkan regulasi pemerintah.
   g. Aktivitas penambangan tahunan, lima tahunan, dan akhir tambang.
   h. Kontrak penambangan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain.
   i. Perizinan yang menunjang kelancaran kegiatan operasional penambangan.
   j. Riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
   k. Peningkatan nilai dan mutu batu bara dalam bentuk lain.
   l. Penganggaran.
   m. Administrasi dan pelaporan.
2. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung Jawab:

Direktur Bisnis dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan tahap-tahap perencanaan, pengembangan, dan pengawasan aktivitas eksplorasi serta sistem administrasinya sesuai peraturan pemerintah dan peraturan yang berlaku umum lainnya.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, monitor and evaluate activities relating to:
   a. Operational planning and coal development.
   b. Coal specification analysis.
   c. Coal reserve feasibility study.
   d. Environmental feasibility study.
   e. Post-mine study.
   f. Mining activities in accordance with government regulations.
   g. Annual and five years mine activities and termination of mine activities.
   h. Mining contracts and agreements with other parties.
   i. Licenses required to support operational mining activities.
   j. Business intelligence.
   k. Value increasement and mine quality enhancement in other forms.
   l. Budgeting.
   m. Administration and reporting.
2. To perform other duties given by direct superior.

Responsibilities:

Director of Business and Development is responsible for the following subjects:

1. To ensure the stages of planning, development and supervision of exploration activities and administration system in accordance with the government regulations and other commonly accepted legislations.

2. Kelancaran dan ketepatan tahap penyelesaian perizinan FS, AMDAL, Izin Lingkungan, rencana reklamasi, pascatambang, dan perizinan lainnya.
3. Rencana penambangan jangka panjang.
4. Pemanfaatan batu bara dalam bentuk lain.
5. Hasil riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya perencanaan dan pengembangan.

2. The continuity and accuracy of the completion stages of Feasibility Study, Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Permit, reclamation plan, Post-mining and other permits.
3. Long-term mining plan.
4. Coal capitalization in other forms.
5. The results of business intelligence.
6. To manage and control the planning and development costs.

Direktur *Corporate Legal*
Director of Corporate Legal

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menjaga kepentingan hukum Perseroan dalam mengelola jalannya usaha baik terhadap pemangku kepentingan maupun terhadap mitra-mitra usaha.
2. Menjaga nama baik Perseroan di dalam lalu lintas bisnis dengan cara mematuhi segenap peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibility:

1. Maintaining the Company's legal interests in managing the course of business both towards stakeholders and towards business partners.
2. Maintaining the Company's good name in business traffic by complying with all applicable regulations.

Direktur Keuangan
Finance Director

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan:
   a. Departemen Keuangan.
   b. Departemen Akuntansi dan Pajak.
   c. Tindakan pencegahan dan perbaikan.
   d. Mencari sumber dana.
   e. Operasional penganggaran (*budget*) Perseroan sebagai alat pengendalian Manajemen.
   f. Memberikan informasi mengenai penyimpangan yang terjadi.
   g. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate activities as follows:
   a. Finance Department.
   b. Accounting and Tax Department.
   c. Preventive and corrective actions.
   d. Securing funding.
   e. Operational budget of the Company as a Management control tool.
   f. To provide information regarding any deviations.
   g. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by direct supervisor.

Tanggung Jawab:

1. Mengelola fungsi pelaporan akuntansi sesuai dengan pedoman standar keuangan yang berlaku dan sesuai dengan regulasi OJK yang telah ditetapkan.
2. Merencanakan pembayaran kewajiban-kewajiban rutin kepada vendor dan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi pemerintah Indonesia yang telah ditetapkan.
3. Mengendalikan saldo kas dengan mengelola rencana penerimaan dan pengeluaran secara tepat guna menjamin ketersediaan kecukupan dana.
4. Memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan.
5. Menerapkan kebijakan keuangan guna mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul dikemudian hari.

Responsibilities:

1. To manage the accounting reporting functions in accordance with prevailing financial and accounting standards set by the FSA.
2. To plan payments of routine obligatory to vendor and tax compliance in accordance with regulations set by the government of Indonesia.
3. To control cash balance by managing the planning of revenues and expenditures in order to ensure adequate funds.
4. To ensure all expenditures outflow are necessary to support the Company's operations.
5. To implement financial policies in order to reduce financial risk that may arise in the future.

6. Menganalisis biaya dan mengusulkan hal-hal strategis yang berhubungan dengan efisiensi dan perencanaan perpajakan.
7. Melakukan *due diligence* terhadap rencana akuisisi perusahaan dan menganalisis potensi kerugian apabila ada.

6. To conduct cost analysis and propose strategic efficiency matters related to tax planning.
7. To conduct due diligence on the Company's planned acquisitions and analyze potential loss if any.

Direktur *Technical*
Technical Director

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh yang mencakup:
   a. Operasional tambang (persiapan dan pelaksanaan).
   b. Pencapaian produksi dan kualitas batu bara yang telah ditetapkan.
   c. Metode penambangan.
   d. Peralatan tambang.
   e. Infrastruktur tambang.
   f. K3 dan Lingkungan.
   g. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
   h. Penganggaran.
   i. Sumber daya Manusia.
   j. Administrasi dan pelaporan.
2. Melakukan evaluasi terhadap peluang untuk pengembangan IUP-IUP baru dalam rangka meningkatkan cadangan batu bara.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate the overall coal mining operations, which include:
   a. Mining operational (preparation and implementation).
   b. Coal production and quality achievement.
   c. Mining method.
   d. Mining equipment.
   e. Mining infrastructure.
   f. Occupational Health, Safety and Environment.
   g. Corporate Social Responsibility.
   h. Budgeting.
   i. Human Resource.
   j. Administration and reporting.
2. To evaluate opportunities for new concessions development to increase coal reserve.
3. To conduct other duties given by direct superior.

Tanggung Jawab:

Direktur *Technical* bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik tanpa merugikan perusahaan.
2. Pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objective*), dan rencana Perseroan dan masing-masing fungsi/bagian di tambang batu bara.
3. Pencapaian target kuantitas dan kualitas produksi batu bara, peningkatan mutu dan produktivitas di lingkungan tambang, keamanan kerja, ketepatan jadwal produksi dan pengiriman, serta analisis dan evaluasi produksi batu bara guna efisiensi dan efektivitas hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksinya.
4. Penyelenggaraan kegiatan eksplorasi dan perencanaan tambang.
5. Kelancaran dan pencapaian realisasi dari program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya tambang.

Responsibilities:

Technical Director is responsible for the following subjects:

1. Overall coal mining activities and operations including its administration system run properly, safely, efficiently and effectively in accordance with a proper internal control elements without inflicting any losses to the Company.
2. To achieve the Company's goals, objectives and plans and each function/section in coal mining.
3. To achieve quantity target and coal production quality, quality improvement and productivity in mining area, work safety, timely production schedule and delivery, as well as analysis and evaluation for the efficiency and effectiveness of coal production against its production plan.
4. Implementation of mine exploration and planning.
5. Well-running and target achievement of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
6. Management and control of mining expenses.

Pedoman dan Kode Etik Direksi (BOD *Charter*)
Board of Directors' Charter

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih terstruktur, sistematis, dan konsisten, Direksi berpedoman pada BOD *Charter* yang mengatur tentang berbagai hal antara lain keanggotaan Direksi, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Direksi, program orientasi Direksi, dan rapat Direksi.

In order for the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities in a more structured, systematic and consistent manner, the Board of Directors is guided by the BOD Charter which regulates various subjects including membership of the Board of Directors, term of office and concurrent positions, duties and responsibilities of the Board of Directors, orientation program for the Board of Directors, and meetings of the Board of Directors.

Program Orientasi Direksi
Orientation Program of the Board of Directors

Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab di samping memberikan persepsi yang sama tentang tata kelola di Perseroan. Materi program pengenalan meliputi praktik-praktik GCG, visi, misi, strategi, risiko, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan peran, tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum serta perkenalan kepada jajaran Manajemen, Manajer, dan anggota Perseroan lainnya. Di tahun 2022, tidak ada program orientasi Direksi yang diadakan mengingat tidak terdapat anggota Direksi baru yang diangkat pada saat RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022.

This program aims at providing an understanding of all aspects related to the duties and responsibilities as well as to providing the same perception of governance within the Company. The material for the introductory program includes GCG practices, vision, mission, strategy, risks, and other related subjects, the roles, duties and responsibilities of the Board of Directors in general as well as introduction to the management, managers and other members of the Company. In 2022, there was no orientation program for the Board of Directors considering that there were no new members of the Board of Directors appointed at the Annual GMS on 30 June 2022.

Rapat Direksi
Meeting of the Board of Directors

Rapat Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi apabila dipandang perlu. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Adapun mekanisme pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Meetings of the Board of Directors shall be held at least once a month and can be held at any time upon request of one or more members of the Board of Directors if deemed necessary. As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Meeting is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Directors. Meanwhile, the decision-making mechanism for the Board of Directors meeting is based on deliberation and consensus.

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of the Board of Directors' Meeting

Selama tahun 2022, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran para anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following attendance level of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	11	92%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	10	83%
Winanto	Direktur/Director	7	58%
Wimpi Salim	Direktur/Director	10	83%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	12	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Board of Directors Attendance in GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah RUPS Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	1	1	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	1	1	100%
Winanto	Direktur/Director	1	1	100%
Wimpi Salim	Direktur/Director	1	1	100%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	1	1	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan paling sedikit sekali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Rapat Gabungan telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali, dimana dari jumlah tersebut, 3 (tiga) kali rapat diadakan atas undangan Direksi sedangkan rapat yang diadakan atas undangan Dewan Komisaris tercatat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall also conduct joint meetings at least once every 4 (four) months as stipulated in the Company's Articles of Association. Throughout 2022, the Joint Meetings were held 6 (six) times, of which 3 (three) meetings were held under the invitation of the Board of Directors and the remaining 3 (three) meetings were under the invitation of the Board of Commissioners as detailed below:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	6	6	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	6	2	33%
Winanto	Direktur/Director	6	-	0%
Wimpi Salim	Direktur/Director	6	2	33%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	6	6	100%
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	6	6	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Suria M. Tjahaja*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33%
Eddy**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%

*Menjabat hingga 30 Juni 2022/Serving until 30 June 2022

**Menjabat sejak 30 Juni 2022/Serving since 30 June 2022

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi
Training and/or Competency Development of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti serangkaian program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors attended a series of training and competency development programs as follows:

Nama Name	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Waktu Pelatihan** Time of Training	**Penyelenggara** Organizer
Agoes Soegiarto Soeparman	*Crypto Exchange Landscape and Opportunity in Indonesia*	Jakarta, Mar 2022	CMA Indonesia
	Strategy Translation: A Critical Step Before Strategy Execution	Jakarta, Mar 2022	CMA Indonesia
	2022 Market and Economic Outlook	Jakarta, Mar 2022	CMA Indonesia
	Capital Structure Decision and Financing Mix	Jakarta, Jun 2022	IAMI Indonesia
	Global Baseline for Business and Investors	Jakarta, Jun 2022	IAI Indonesia
	Adopting ESG, Driving Sustainability through ESG Scoring and Index	Jakarta, Jun 2022	CMA Indonesia
	ASEAN CPA: Embracing the Opportunities in a Borderless World"	Jakarta, Sep 2022	IAMI Indonesia
	Teknisi Akuntansi dalam Penguatan Ekonomi Digital dan Berkelanjutan Accounting Technician in Strengthening the Digital and Sustainable Economy	Jakarta, Okt/Oct 2022	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance RI
	Sharing Session bersama Ignatius Jonan: *Change for Sustainability* Sharing Session with Ignatius Jonan: Change for Sustainability	Jakarta, Okt/Oct 2022	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance RI
	Peran Profesi Aktuatris dalam Mendukung Penguatan Ekonomi Digital dan Berkelanjuan The Role of the Actuary Profession in Supporting the Strengthening of the Digital and Sustainable Economy	Jakarta, Okt/Oct 2022	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance RI
	How the Public Accounting Professional are Responding and Playing a Role Strengthening	Jakarta, Okt/Oct 2022	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance RI
	Digital Transaction Versus Audit	Jakarta, Okt/Oct 2022	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance RI
	Akuntansi Restrukturisasi Sewa: Studi Kasus pada Industri Penerbangan Accounting for Lease Restructuring: A Case Study in the Aviation Industry	Jakarta, Des/Dec 2022	IAMI Indonesia

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Kinerja Direksi
Self-Assessment on Performance of the Board of Directors

Para anggota Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya masing-masing setiap tiga bulan sekali dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya.

The members of the Board of Directors conduct self assessment every three months by comparing the achievements against the designated targets and work plans.

Indikator Kinerja Performance Indicator	**Bobot Indikator** Weight Indicators
Pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan/Implementation and management of the Company	50%
Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan/Performance monitoring and employee compliance	25%
Membuat perencanaan dan analisis jangka pendek dan panjang Preparing plans and short term as well as long term analysis	25%

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remunerasion of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Prosedur Nominasi Calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Nomination of Candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners

Dalam menominasikan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, terdapat sejumlah prosedur sebagai berikut:

1. Menerima calon kandidat sebagai calon Anggota Komisaris atau Direksi untuk dipertimbangkan. Calon kandidat bisa didapat dari berbagai sumber, antar lain, dari Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, dan *Professional Recruiters* (*Head Hunters*).
2. Berdasarkan calon kandidat yang diterima, dilakukan proses penyeleksian, untuk mengidentifikasi *"short listed candidate"*, sebagai berikut:
   - Mengevaluasi pengalaman, keterampilan, pencapaian, dan prestasi kandidat.
   - Wawancara, dilaksanakan oleh anggota Komisaris dan atau Direksi, baik secara individu ataupun bersamaan.
   - *Reference Check* dilakukan untuk para *shortlisted candidate.*
   - Proses orientasi calon kandidat dilakukan oleh Direksi, atau Dewan Komisaris baik secara terpisah maupun bersamaan.
   - Rapat persetujuan atas calon kandidat terpilih untuk kemudian direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi ke Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.

In nominating candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners, there are a number of procedures as follows:

1. Accepting candidates for the Board of Commissioners or the Board of Directors for consideration. Candidates can be obtained from various sources, among others, from Shareholders, Commissioners, Directors, and Professional Recruiters (Head Hunters).
2. Based on the accepted candidates, a selection process is carried out to identify "short listed candidates", as follows:
   - Evaluate the experience, skills, and achievements of the candidate.
   - Interviews, conducted by members of the Commissioners and/or Directors, either individually or simultaneously.
   - Reference Check is conducted for shortlisted candidates.
   - The candidate orientation process is carried out by the Board of Directors, or the Board of Commissioners, either separately or simultaneously.
   - Approval meeting on the selected candidates to be recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sementara itu, prosedur penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Calon Anggota Komisaris dan Direksi berdasarkan standar kompensasi yang ada di industri dan berdasarkan kisaran remunerasi yang dimiliki Perseroan.
2. Acuan dasar remunerasi berdasarkan perbandingan data yang ada di industri untuk perusahaan yang setara.
3. Kenaikan besaran remunerasi dapat melalui saran dan usulan Dewan Komisaris (bersama Komite Nominasi & Remunerasi) dan Direksi.
4. Jumlah kenaikan remunerasi (gaji, tantiem, dan sebagainya) mempertimbangkan kinerja Perseroan dan kondisi perekonomian nasional secara umum (data inflasi dan sebagainya).

Meanwhile, the procedure for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners takes into account the following subjects:

1. The amount of remuneration given to Candidates for Commissioners and Directors is based on compensation standards in the industry and the Company's range of remuneration.
2. The basic reference of remuneration is based on comparison of existing data in the industry for equivalent companies.
3. The increase in the amount of remuneration can be through suggestions and recommendations from the Board of Commissioners (together with the Nomination & Remuneration Committee) and the Board of Directors.
4. The increase in remuneration (salaries, bonuses, and so on) takes into account the Company's performance and general national economic conditions (inflation data and so on).

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Tabel di bawah ini menunjukkan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022:

Following table shows the remuneration structure and amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022:

Komponen Remunerasi Component of Remuneration	**Dewan Komisaris** Board of Commissioner	**Direksi** Board of Director
Gaji/Salary	7,888,830,000	8,055,580,000
Tunjangan/Allowance	2,327,116, 500	2,239,301,310
Total	**10,215,946,500**	**10,294,881,310**

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Majority and Controlling Shareholders

Skema di bawah ini menunjukkan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu:

Following scheme shows the Principal and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficiary owner:

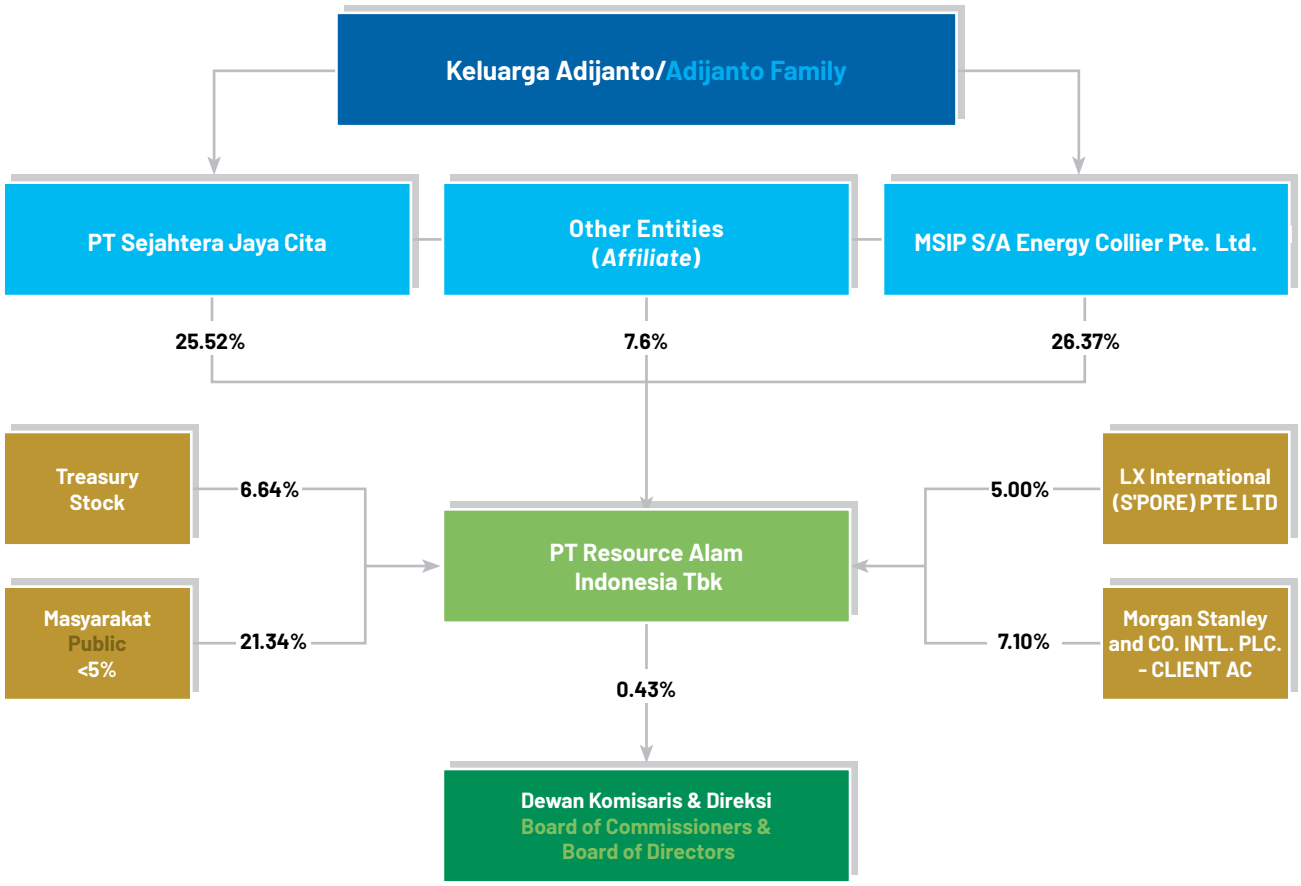

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders and/or Ultimate Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan/Affiliated with					
	Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors		Pemegang Saham/Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Hendro Martowardojo		✓			✓	
Dr. Suparno Adijanto		✓	✓	✓	✓	
Chang Hyun Lee		✓		✓		✓
Ge Luiyanto Yamin		✓		✓		✓
Suria M. Tjahaja*		✓		✓		✓
Eddy**		✓		✓		✓
Pintarso Adijanto	✓			✓	✓	
Bambang Prijonohadi		✓		✓		✓
Winanto		✓		✓		✓
Wimpi Salim		✓		✓		✓
Agoes Soegiarto Soeparman		✓		✓		✓

*Menjabat hingga 30 Juni 2022/Serving until 30 June 2022

**Menjabat sejak 30 Juni 2022/Serving since 30 June 2022

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Management Relationship and Supervision of the Company

Nama Name	Perseroan The Company	Entitas Anak Perusahaan The Company's Subsidiaries										
		PT Kaltim Mineral	PT Bumiraya Hijau Lestari	PT Kurnia Mahakam Industri	PT Bumi Perangat Hijau	PT Anugerah Bumi Mahakam	PT Insani Baraperkasa	PT Resource Alam Energi	PT Power Alam Lestari	PT Loa Haur	PT Khatulistiwa Hidro Energi	PT Bumi Hidro Energi
Hendro Martowardojo	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-	KU/PC	KU/PC	-	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-
Dr. Suparno Adijanto	K/C	K/C	K/C	KU/PC	K/C	K/C	K/C	K/C	K/C	K/C	D/D	K/C
Chang Hyun Lee	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ge Luiyanto Yamin	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Suria M. Tjahaja*	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eddy**	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pintarso Adijanto	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	KU/PC	DU/PD	DU/PD	K/C	K/C	KU/PC
Bambang Prijonohadi	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-	-	DU/PD	-	DU/PD
Winanto	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wimpi Salim	D/D	-	-	-	-	-	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-
Agoes Soegiarto Soeparman	D/D	-	-	-	-	-	K/C	-	-	-	-	-

*Menjabat hingga 30 Juni 2022/Serving until 30 June 2022

**Menjabat sejak 30 Juni 2022/Serving since 30 June 2022

KU: Komisaris Utama
PC: President Commissioner

KI: Komisaris Independen
IC : Independent Commissioner

K: Komisaris
C : Commissioner

DU: Direktur Utama
PD : President Director

D: Direktur
D : Director

Komite Audit
Audit Committee

Sebagai organ pendukung yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit merupakan sebuah keharusan mengingat semakin kompleksnya fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan.

As a supporting organ under the coordination of the Board of Commissioners, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. The existence of an Audit Committee is a must considering the increasingly complex function of the Board of Commissioners in supervising the Company.

Komite Audit Perseroan beranggotakan dua orang Komisaris Independen yang bertindak masing-masing sebagai Ketua dan anggota serta satu orang anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal Perseroan yang independen. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan adalah 5 (lima) tahun yang mana mengikuti masa jabatan Komisaris.

The Company's Audit Committee consists of two Independent Commissioners who act as Chairman and member respectively and one other member from an independent external party of the Company. The appointment and dismissal of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners with a term of office of 5 (five) years following the term of office of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan. Posisi Ketua Komite Audit berubah dari sebelumnya Suria Martara Tjahaja menjadi Eddy yang sebelumnya sebagai anggota Komite Audit, sedangkan anggota Komite Audit yang baru sekarang adalah Robby Fonso. Dengan demikian, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/RAIN-JKT/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, komposisi Komite Audit yang baru adalah sebagai berikut:

In 2022, the composition of the Company's Audit Committee has changed. The Head of Audit Committee position changed from Suria Martara Tjahaja to Eddy who was previously a member of the Audit Committee, while the new member of the Audit Committee is Robby Fonso. Thus, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 13/RAIN-JKT/VI/2022 dated 30 June 2022, the composition of the new Audit Committee is as follows:

Nama **Name**	**Jabatan** **Designation**
Eddy	Ketua/Chaiman
Ge Luiyanto Yamin	Anggota/Member
Robby Fonso	Anggota/Member

Independensi Anggota Komite Audit
Independence of Audit Committee Members

Komite Audit merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Ketua maupun kedua anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang independen ditinjau dari riwayat jabatan dan pengalaman kerja. Dengan demikian, Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with the spirit of establishing an Audit Committee as an integral part of the Company's efforts to apply the principles of good corporate governance (GCG), all members of the Company's Audit Committee are independent parties in terms of position history and work experience. Thus, the Company's Audit Committee has met the independence criteria required in the applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2017. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on December 20, 2017. A complete information regarding the Audit Committee Charter can be found on the Company's website.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

EDDY

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

GE LUIYANTO YAMIN

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

ROBBY FONSO

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok (2006). • Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (2008). • Bachelor Degree in Economics majoring Accounting, University of Indonesia, Depok (2006). • Professional Accounting Education, University of Indonesia, Jakarta (2008).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Auditor Eksternal di KAP PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2012). • Manajer Audit Internal Grup Padang Karunia (2012-2013). • Manajer Akuntansi Grup Padang Karunia (2013-2016). • Manajer Senior bidang Sistem Informasi dan Perpajakan di PT Sinta Prima Feedmill (2016-2022). • Anggota Komite Audit Perseroan (2022-sekarang). • External Auditor of PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2012). • Internal Audit Manager of Padang Karunia Group (2012–2013). • Accounting Manager of Padang Karunia Group (2013–2016). • Information System and Taxation Senior Manager of PT Sinta Prima Feedmill (2016–2022). • Member of the Company's Audit Committee (2022-present).
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan. He holds no shares both direct and indirectly in the Company and has no affiliate relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and major shareholder or controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai jalannya kegiatan audit beserta hasil-hasilnya baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
3. Memberikan pendapat independen bila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memberikan penilaian dan rekomendasi atas implementasi sistem pengendalian manajemen;
6. Memastikan bahwa segala informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau regulator telah melalui prosedur penelaahan yang baik yang meliputi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
7. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
8. Melakukan identifikasi dan penelaahan serta merekomendasikan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris mengenai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
10. Menelaah kegiatan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan; serta
12. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Ensure the effectiveness of internal control system and implementation of duties by internal auditor and external auditor as well;
2. Assess the audit activities and results carried out by both internal and external auditors as well as supervising the follow up action by the Board of Directors on internal audit findings;
3. Provide an independent opinion if discrepancies occur between management and accountant in regards to their audit service;
4. Review on each case relating to accounting process and financial reporting of the Company;
5. Provide assessment and recommendation on implementation of management control system;
6. Ensure that all financial information issued by the Company to public and/or regulators has undergone a proper review procedure covering among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
7. Review on compliance to the rules and regulations relating to the Company's activities;
8. Identify, review and recommend various issues requiring the attention of the Board of Commissioners on the Company's potential conflict of interest;
9. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of assignment, and fee;
10. Review the risk management activities implemented by the Board of Directors;
11. Maintain the confidentiality of documents, data and information related to the Company; and
12. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di Tahun 2022
Implementation of Audit Committee's Duties in 2022

1. Menyelenggarakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik KAP Johan Malonda Mustika & Rekan untuk membahas Laporan Keuangan dan membahas hasil temuan audit untuk Laporan Keuangan 2022.
2. Mengadakan rapat dengan Internal Audit mencakup proses negosiasi dengan kontraktor penambangan, pengangkutan dan pelabuhan, efisiensi biaya serta rencana kerja internal audit.
3. Melakukan beberapa pertemuan dengan Internal Audit, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan dengan beberapa agenda antara lain:
   - Hasil kerja internal audit 2022.
   - Pembayaran royalti.
   - Audit ISO 9001 dan 14001.
   - Biaya pengupasan tanah.

1. Held meetings with Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partner in order to discuss the Financial Statements as well as audit findings for 2022 Financial Statements.
2. Held meetings with Internal Audit including negotiation process with mining, hauling and port contractors, cost efficiency, manpower reduction and internal audit plans.
3. Held several meetings with Internal Auditor, Finance Director and Corporate Secretary with various agendas, among others:
   - Result of internal audit process 2022.
   - Royalty payments.
   - Audit ISO 9001 and 14001.
   - Stripping costs.

- Piutang usaha.
- Uang muka investasi.
- Progres pembangunan *mini-hydro.*
- Kinerja produksi, penjualan dan biaya produksi.
- Evaluasi pelaksanaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Rencana kegiatan audit 2023.

4. Membahas manajemen likuiditas, hutang piutang, risiko kurs, dan dampak Covid-19.

- Account receivables.
- Advances for investments.
- Progress on construction of mini-hydro.
- Production and sales performance, as well as production cost.
- Evaluation on audit service by Public Accounting Firm.
- 2023 audit activities plan.

4. Discussed liquidity management, receivables and payables position, foreign exchange risk and Covid-19 impact.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Frequency of Audit Committee Meeting

Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2022, Audit Committee conducted 6 (six) meetings with the following details of attendance:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suria Martara Tjahaja*	Ketua/Chaiman	2	33%
Eddy	Ketua/Chaiman	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Anggota/Member	6	100%
Robby Fonso	Anggota/Member	4	67%

*digantikan oleh Eddy berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2022
replaced by Eddy based on the Decree of the Board of Commissioners on June 30, 2022

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit
Training and/or Competency Development of Audit Committee

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi bagi anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Bapak Robby Fonso tidak mengikuti Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit.

Training and/or Competency Improvement for members Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners can can be seen in the Training and/or Competency Improvement section Board of Commissioners. Throughout 2022, Mr. Robby Fonso did not attend any Training and/or Competency Improvement Audit Committee.

Penilaian Kinerja Komite Audit
Performance Evaluation of Audit Committee

Secara berkala Komite Audit melakukan *self-assessment* terhadap kinerjanya, kemudian melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. *Self-assessment* dilakukan dengan mengacu pada sejumlah kriteria yang terdiri dari:

1. Penyelenggaraan pertemuan dengan pihak-pihak terkait.
2. Penelaahan laporan keuangan secara periodik.
3. Penelaahan hal hal yang berkaitan dengan Anggota Manajemen.
4. Kehadiran dalam rapat.

The Audit Committee conducts self-assessment on regular basis, then reports the results to the Board of Commissioners as the direct supervisor. Self assessment is carried out with reference to a number of criteria consisting of:

1. Holding meetings with related parties.
2. Periodic review of financial statements.
3. Reviewing matters relating to Members Management.
4. Attendance at meetings.

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Penelaahan dan analisis laporan keuangan Review and analysis of financial statements	40%
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku Ensuring the Company's compliance with applicable *regulations*	30%
Memantau penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan Monitoring the implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner	30%

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Pembentukan Komite ini bertujuan untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien.

The Nomination and Remuneration Committee is structurally under the Board of Commissioners. The establishment of this Committee aims to carry out the oversight function and ensure the implementation of the nomination and remuneration process in an objective, effective, and efficient manner.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, seorang anggota yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama, serta seorang anggota yang juga menjabat sebagai VP Corporate HR. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yang mana mengikuti masa jabatan Komisaris.

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman who is an Independent Commissioner of the Company, a member who also serves as President Commissioner, and a member who also serves as VP Corporate HR. The appointment and dismissal of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years which follows the term of office of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan dengan susunan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/RAIN-JKT/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee underwent changes with the final composition based on the Decree of the Board of Commissioners No. 014/RAIN-JKT/VIII/2022 dated 15 August 2022 as follows:

Nama Name	**Jabatan** Designation
Eddy	Ketua/Chaiman
Hendro Martowardojo	Anggota/Member
Vincentius Eka Yunianta	Anggota/Member

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercermin dari keberadaan Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has met the independence criteria required in the applicable laws and regulations as reflected in the presence of an Independent Commissioner who serves as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 November 2019. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on November 6, 2019. A complete information regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter can be found on the Company's website.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

EDDY
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

HENDRO MARTOWARDOJO

Komisaris Utama/President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

VINCENTIUS EKA YUNIANTA

Human Resources General Manager

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Nov 2020. Decree of the Board of Commissioners dated 11 Nov 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Filsafat, STFT Widya Sasana Malang. • Magister, Manajemen Sumber Daya Manusia, STIE Supra (Kalbis Institute), Jakarta. • Bachelor Degree of Philosophy, STFT Widya Sasana Malang. • Magister Degree, Human Resources Management, STIE Supra (Kalbis Institute), Jakarta.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Group Human Recources Senior Manager PT Duta Paramindo Sejahtera Group, Jakarta (2013-2019). • Human Resource & General Affair Senior Manager di PT Penguin Indonesia-Penguin Group, Jakarta (2010-2013). • Senior Human Resource Manager PT Top Food Indonesia (2009-2010). • Human Resource Development, General Affair Manager & Head Office di PT Omni Kemas Industry, Jakarta (2002-2009). • Human Resource Development & General Affair Assistant Manager di PT AGIS Tbk, Jakarta (2002). • Industrial Relation & Human Resources Management Officer di PT Lautan Luas Tbk (Holding Company), Jakarta (1996-2001). • Personel General Affair Officer di PT Starsauto Dinamika – DAEWOO MOTOR, Jakarta (1995-1996). • Business Development & Logistic Officer PT Optik Melawai Prima Group, Jakarta (1994-1995). • Personel Supervisor PT Bumi Perdana Group, Temanggung Jawa Tengah (1993-1994). • Group Human Recources Senior Manager PT Duta Paramindo Sejahtera Group, Jakarta (2013-2019). • Human Resource & General Affair Senior Manager di PT Penguin Indonesia-Penguin Group, Jakarta (2010-2013). • Senior Human Resource Manager PT Top Food Indonesia (2009-2010). • Human Resource Development, General Affair Manager & Head Office di PT Omni Kemas Industry, Jakarta (2002-2009). • Human Resource Development & General Affair Assistant Manager di PT AGIS Tbk, Jakarta (2002). • Industrial Relation & Human Resources Management Officer di PT Lautan Luas Tbk (Holding Company), Jakarta (1996-2001). • Personel General Affair Officer di PT Starsauto Dinamika – DAEWOO MOTOR, Jakarta (1995-1996). • Business Development & Logistic Officer PT Optik Melawai Prima Group, Jakarta (1994-1995). • Personel Supervisor PT Bumi Perdana Group, Temanggung Jawa Tengah (1993-1994).
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan. He holds no shares both direct and indirectly in the Company and has no affiliate relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and major shareholder or controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan/membuat kriteria penyeleksian calon anggota Komisaris, Direksi, dan Komite terkait.
- Membantu melaksanakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- Kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses untuk menentukan remunerasi anggota Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Komite pendukung.
- Mengkaji dan menyusun kebijakan kompensasi yang disediakan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan saran dan masukan tentang pesangon bila terjadi pemutusan hubungan.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee carries out the following duties and responsibilities:

Nomination Function:

- Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Policies and criteria needed in the Nomination process.
- Policy for performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in conducting/ developing criteria for selecting candidates for Commissioners, Directors, and related Committees.
- Assist to implement the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Propose recommendations to the Board of Commissioners with regards to development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Propose candidates who may qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function:

- The remuneration structure, policies, and amount of remuneration.
- The policy and criteria for the evaluation process in determining the compensation package of the Commissioners, Directors, and other supporting committee.
- Review and prepare the compensation policies for the Board of Commissioners and Directors.
- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Provide advice and input on severance pay in the event of a termination.
- Assist the Board of Commissioners in evaluation of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2022
Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2022

1. Mendukung penunjukan Eddy sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Pembahasan implementasi program talenta di anak perusahaan dengan merangkum *curriculum vitae* dari Direksi dan Komisaris di anak perusahaan.
3. Memberikan masukan untuk merekrut tim yang profesional untuk mengembangkan segmen usaha yang baru terutama tanah milik Perseroan di Kalimantan Timur.

1. Supporting the appointment of Eddy as the Company's Independent Commissioner.
2. Discussing the implementation of the talent program in subsidiaries by summarizing the curriculum vitae of the Board of Directors and Board of Commissioners of the subsidiaries.
3. Providing input to recruit a professional team to develop new business segments, especially the Company's land in East Kalimantan.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting Policy and Frequency of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya sekali dalam setiap empat bulan atau tiga kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee shall hold internal meetings at least once every four months or three times a year. Throughout 2022, Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) internal meetings with the following details of attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suria Martara Tjahaja*	Ketua/Chaiman	2	50%
Eddy	Ketua/Chaiman	2	50%
Hendro Martowardojo	Anggota/Member	4	100%
Vincentius Eka Yunianta	Anggota/Member	4	100%

*digantikan oleh Eddy per tanggal 15 Agustus 2022/He was replaced by Eddy on August 15, 2022.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Training and/or Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Bapak Vincentius Eka Yunianta tidak mengikuti Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022.

Training and/or Competency Development for members of Nomination and Remuneration Committee who serve as members of the Board of Commissioners can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners section. Mr. Vincentius Eka Yunianta did not attend any Training and/or Competency Nomination and Remuneration Committee in 2022.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Performance Evaluation of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan *self-assessment* atas kinerja dan kontribusinya kemudian melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. *Self-assessment* dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria yang meliputi:

1. Penyelenggaraan pertemuan dengan pihak-pihak terkait.
2. Penelaahan hal-hal yang berkaitan dengan Anggota Manajemen.
3. Kehadiran dalam rapat.

The Nomination and Remuneration Committee evaluates its performance and contribution by promoting the principle of self-assessment. The results of the assessment are then reported to the Board of Commissioners as the direct supervisor. Self assessment is carried out based on a number of criteria which include:

1. Holding meetings with related parties.
2. Reviewing matters relating to Members of Management.
3. Attendance at meetings.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung yang berada di bawah koordinasi Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

As a supporting organ under the coordination of the Board of Directors, the Corporate Secretary plays an important role in maintaining the relationship between the Company and stakeholders and ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para regulator dan lembaga penunjang pasar modal.
3. Membantu tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG), serta memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:
   a. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik; dan
   e. Korespondensi dengan Otoritas jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia termasuk penyampaian laporan secara tepat waktu.
4. Memelihara komunikasi serta bertindak sebagai mediator antara Direksi dan manajemen dengan para pemangku kepentingan guna membangun citra Perseroan yang baik.
5. Melakukan pengkinian data atas Daftar Pemegang Saham.
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
7. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Memberikan informasi terkait program-program Perseroan kepada seluruh elemen dalam organisasi termasuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi Perseroan.
9. Membuat laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun yang ditujukan kepada Direksi serta ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang sifatnya tidak untuk konsumsi publik kecuali yang berkaitan dengan kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
11. Melakukan kegiatan kesekretariatan lainnya.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary which include:

1. Managing information related to the Company's business activities.
2. Building a harmonious relations with regulators and capital market supporting institutions.
3. Assisting the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of supervision over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as ensuring the implementation is in accordance with prevailing rules and regulations which cover:
   a. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   b. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   c. Conducting orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   d. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website; and
   e. Correspondence with Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange including submission of reports in timely manner.
4. Maintaining communication as well as acting as mediator between the Board of Directors and management with the stakeholders in order to build the Company's image.
5. Updating the Shareholder's Registry.
6. Keep abreast of prevailing rules and regulations particularly in capital market.
7. Provide advices to the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform compliance function towards the capital market regulations.
8. Providing information to Shareholders and all organizational elements about the Company's programs, as well as providing information to the public about the Company's current condition.
9. Preparing report of implementation of Corporate Secretary's function on regular basis at least once a year and submit it to the Board of Directors with carbon copy to the Board of Commissioners.
10. Maintaining confidentiality of non-public documents, data and information except to fulfill the obligation according to the regulations or otherwise stipulated in the regulations.
11. Carry out other secretarial activities.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 136 tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SK Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18405 tanggal 21 Juli 2010, Leny Siau Ching diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.136 dated June 17, 2010 made before Notary Buntario Tigris, Notification No. AHU-AH.01.10-18405 dated July 21, 2010, Leny Siau Ching has been appointed the Corporate Secretary.

LENY SIAU CHING

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi tanggal 29 April 2010. Decree of the Board of Directors dated April 29, 2010.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sekolah Tinggi Manajemen Informasi (UBL) Jakarta. Institute of Information Management (UBL) Jakarta.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Senior Operational IT Accounting di PT Columbia Dharma Pertiwi (1986–1988). • Manager Share Registration *(in house)* (1991–2010). • Cashflow Controller di Departemen Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988). • Wakil Ketua Umum Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017–2020). • Pengurus (Tim Pengkajian) pada Asosiasi Emiten Indonesia (2021–sekarang). • Senior Operational Accounting at PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988). • Share Registration Manager (in house) (1991-2010). • Cash Flow Controller at Department of Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988). • Vice Chairwoman at Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017- 2020). • Management of Indonesian Association of Listed Company (AEI) (2021- present).

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dan bertindak sebagai koordinator dan Membantu menyiapkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan OJK dan BEI dengan menggunakan sistem eASY.KSEI. dan Paparan Publik Tahunan atau *Public Expose*.
2. Mengoordinir pelaksanaan penyelenggaraan *Analyst Gathering*.
3. – Mengoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan notulen rapat.

   – Menyiapkan agenda rapat dengan informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan divisi lain dalam pembuatan laporan Tahunan.

Throughout 2022, Corporate Secretary carried out activities such as:

1. Assist the Board of Directors and act as coordinator and Assist in preparing the organization of the General Meeting of Shareholders in accordance with OJK and IDX regulations by using the eASY.KSEI system. and the Annual Public Expose or Public Expose.
2. Arranged the implementation of Analyst Gathering.
3. – Arranged internal meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and joint meetings and prepared minutes of meeting.

   – Prepared the meeting agenda with information from the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Assisted the Board of Directors and teamed up with other divisions in the making of Annual Report.

5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan dan undang-undang Pasar Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.
6. Membantu Direksi dalam membuat Laporan laporan yang wajib disampaikan kepada regulator, baik periodik/ Bulanan/tahunan maupun sesuai kebutuhan.
7. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
8. Memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami tanggung jawab dan perannya dalam operasional Perseroan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.
9. Memastikan kelancaran komunikasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite serta Pemegang Saham.

5. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the current capital market laws and regulations as well as ensured the Company's compliance with such rules and regulations.
6. Assisted the implementation of duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of implementation of Corporate Governance such as: Information Disclosure to public and ensured the availability of information on website.
7. Submitted various reports to regulator such as Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in timely manner.
8. Ensured members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their responsibilities and roles in the Company's operations in accordance with applicable laws and regulations.
9. Ensured the smooth communication between the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees and Shareholders.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Education and/or Training Programs of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagai berikut:

Throughout 2022, Corporate Secretary attended various trainings/ workshops/seminars as follows:

Tanggal Date	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Penyelenggara** Organizer
3 Feb 2022	Pendalaman *Annual Report* (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan *Sustainability Report* (POJK 51/2017). In-depth Discussion of Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017).	ICSA
22 Feb 2022	POJK 65/POJK.04/2020 tentang Pembelian Keuntungan tidak sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di bidang Permodalan. POJK 65/POJK.04/2020 concerning Purchase of Illegal Profit Return (Disgorgement) and Investor Loss Compensation Fund (Disgorgement Fund) in the Capital Market	ICSA
24 Feb 2022	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. In-dept Discussion of the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	OJK/ICSA
24 Feb 2022	Transaksi Material dan Perubahan kegiatan usaha/Material Transactions and Changes in Business Activities.	POJK
22 Mar 2022	POJK No.42/POJK.04/2020 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. POJK No.42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions.	OJK
30 Mar 2022	*Environmental Toolkit*	IDX, CDP, GRI
14 Apr 2022	*"An Introduction to Corporate Branding through Social Media"*	ICSA
30 Mei/May 2022	*"Masterclass Enviromental Reporting"*	IDX, CDP, GRI
9 Jun 2022	*Preventing dan Combating Financial Crime and Financial Service Industry.*	OJK Institute
16 Jun 2022	*Webinar* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Shareholders of Public Companies. Webinar on OJK of General Meeting	OJK
16 Jun 2022	POJK 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan RUPS/POJK 16/POJK.04/2020 concerning the implementation of the GMS.	ICSA
24 Jun 2022	Sosialisasi Ketentuan *Free Float* dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Dissemination of Free Float Provisions and Reporting: Changes in Report Format Information E009- Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in Shareholder Structure.	IDX
6 Jul 2022	Hukumonline Webinar 2022: Strategi dan Inovasi Teknologi dalam Menunjang Peran Sekretaris Perusahaan. Hukumonline Webinar 2022: Strategy and Technology Innovation in Supporting the Role of the Corporate Secretary.	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
20 Jul 2022	Dampak Inflasi bagi dunia usaha dan Pasar Modal/The Impact of Inflation on the Business World and the Capital Market.	ICSA
16 Ags/Aug 2022	*"What Corporate Secretary can do?"*	OJK
25 Ags/Aug 2022	*Trend* dan Tantangan atasi *Money Laundring* era Digital/Trend dan Tantangan atasi money laundring era Digital.	OJK
25 Ags/Aug 2022	*Webinar* Pendalaman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal. In-depth Webinar on OJK Circular Letter 7/SEOJK.04/2022 concerning Procedures for Examination in the Capital Markets Sector.	ICSA
8 Sep 2022	*"Best Practice Caring for the Environment in the Business World"*	AEI, GRI, CDP, IBCWE
3 & 5 Okt/Oct 2022	Yuk Bagusin SR/Yuk Bagusin SR.	ICSA
9 Sep 2022	*2One Step Closer to Your Goal: Be a good Negotiation & Lobbyist*	OJK
22 Sep 2022	POJK 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten & Perusahan. POJK 15.POJK.04/2022 Tentang Pemecahan dan Peggabungan Saham Perusahan Terbuka. POJK 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers & Companies. POJK 15.POJK.04/2022 Concerning Stock Split and Reverse Stock of Public Companies.	
29 Nov 2022	Pendalaman POJK 74/POJK.04/2016 Tentang Penggabungan usaha atau Peleburan usaha Perusahaan Terbuka POJK 9/POJK 04/2018 Tentang Pengambil alihan Perusahan Terbuka. In-depth Discussion of POJK 74/POJK.04/2016 Concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies POJK 9/POJK 04/2018 Concerning Public Company Takeovers.	ICSA
29 Nov 2022	Penggabungan Usaha atau Peleburan usaha Perusahan Terbuka & Pengambil alihan Perusahaan. Business Merger or Business Consolidation of Public Company & Company Takeover.	ICSA

Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara umum bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasaran melalui pemeriksaan yang memadai serta pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG. Unit Audit Internal menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dan melakukan pendekatan yang bersifat sistematis melalui evaluasi sistem pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi perbaikan.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors which carries out independent and objective assurance and consulting activities. This work unit is established to assist the Company in increasing value and improving company operations, with a systematic approach through evaluating the company's management system and providing recommendations for improvement.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
Structure and Position of Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi, Unit Internal Audit Perseroan berada di bawah Direktur Utama yang terdiri dari satu orang Ketua yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dibantu oleh 3 Manajer dan 4 staf. Para auditor internal tersebut dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

In the organizational structure, the Company's Internal Audit Unit is under the President Director which consists of one Head of Internal Audit who is appointed by and responsible directly to the President Director and assisted by 3 Managers and staff. The internal auditors are prohibited from having concurrent duties and positions related to the implementation of operating activities both in the Company and its subsidiaries.

Ketua Internal Audit dapat diberhentikan atas persetujuan Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam piagam dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.

The Head of Internal Audit can be dismissed upon approval of the Board of Commissioners if he no longer meets the requirements as an internal auditor as stipulated in the charter and/or fails or is incompetent to carry out his duties.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit (*Audit Charter*) yang ruang lingkupnya meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko. Piagam Komite Audit tersebut ditandatangani bersama oleh Direksi, Ketua Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter whose scope of work includes internal control, evaluation on effectiveness of Good Corporate Governance principles implementation and evaluation on effectiveness of Risk Management. The Charter of Internal Audit Unit is signed jointly by the Board of Directors, Audit Committee Chairman and the Board of Commissioners.

RUDI HALIM
Profil Ketua Internal Audit/Profile of Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2020 No. 009/RAIN-JKT/XII/2020. Decree of the Board of Commissioners' Minutes No. 009/RAIN-JKT/XII/2020 dated December 10, 2020.

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Hukum, Universitas Terbuka, Jakarta (2021). • Pendidikan Profesi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta (2006). • Magister Sains Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta, (1998). • Sarjana Ekonomi dibidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1988). • Bachelor of Law, Universitas Terbuka, Jakarta (2021). • Professional Accounting Education, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta (2006). • Master of Science in Accounting, University of Indonesia, Jakarta (1998). • Bachelor of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1988).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Kepala Internal Audit di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2020-sekarang). • Controller di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020). • Chief Financial Officer di PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014). • GM Finance Accounting di PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012). • Kepala Internal Audit di PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012). • Kepala Group Akuntansi di PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008). • Manajer Akuntansi di PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998). • Senior Internal Audit di Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996). • Kantor Akuntan Publik di Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993). • Head of Internal Audit at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2020-present). • Controller at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020). • Chief Financial Officer at PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014). • GM Finance Accounting at PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012). • Head of Internal Audit at PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012). • Group Head of Accounting at PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008). • Accounting Manager at PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998). • Senior Internal Audit at Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996). • Public Accounting Firm Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993).

Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit internal
Roles, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

Peran

a. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan yang konstruktif.
b. Menjadi fasilitator bagi unit kerja dalam pemecahan masalah.
c. Mewakili pimpinan Perseroan dalam bertindak sebagai mediator dengan pihak eksternal dalam bidang pengawasan.
d. Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan Perseroan.
e. Memiliki fungsi sebagai sistem peringatan dini guna mengantisipasi terjadinya penyimpangan, terutama terkait fungsi perencanaan.
f. Mengawal kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan.
g. Bertindak sebagai agen pembaruan untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan profesional.

Role

a. Assisting the President Director in assessing a constructive internal control system of the Company.
b. Acting as facilitator for work unit in problem solving.
c. Representing the Company's management to act as mediator with external parties in supervision field.
d. Assisting in dissemination and implementation of the Company's policy.
e. Having function as an early warning system to anticipate deviation, mainly related to planning function.
f. Overseeing the Company's compliance with prevailing rules and regulations in order to achieve the Company's objective.
g. Acting as agent of change to create an honorable and professional culture.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit internal Tahunan.
b. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas aktivitas di masing-masing fungsi.

Duties and Responsibilities

a. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan.
b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
c. Conducting examination and assessment over the efficiency and effectiveness of activities in each function.

d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) serta Direktur lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
f. Melaksanakan pengawasan, analisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal.

Wewenang

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
b. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite audit.
c. Menyelenggarakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
d. Mengoordinasikan kegiatan dengan auditor eksternal.
e. Memperoleh bantuan yang dibutuhkan dari personel di masing-masing unit organisasi dimana audit internal dilaksanakan.

d. Providing recommendation for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
e. Preparing audit reports and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners (including the Audit Committee) as well as other Directors assigned by the President Director.
f. Monitoring, analyzing and reporting on follow up of the improvements that have been suggested.
g. Establishing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Authorities

a. Accessing all relevant information on the Company regarding its duties and functions.
b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
c. Conducting regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
d. Coordinating activities with external auditors.
e. Obtaining necessary assistance from the personnel in each unit of the organization where the internal audit is conducted.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2022
Description of Internal Audit Unit Task Implementation in 2022

Kegiatan Activity	**Jenis Audit** Type of Audit	**Waktu Audit** Audit Time
Review Perhitungan dan Pembayaran Royalti Review on Royalty's Calculation and Payment	Audit Ketaatan dan Operasional Audit Compliance Audit and Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Review dan Evaluasi Sistem Pembayaran Kontraktor Kantor Pusat Review and Evaluation of Contractors Payment Systems in Headquarters	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Tanah *Overburden* Overburden Soil Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Kelebihan Jarak Penimbunan Overdistance Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Tanah Singkapan Coal Expose Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Desember December
Pemeriksaan Tagihan Sewa Alat Berat Invoice Heavy Equipment Rental Examination	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Survei Topografi Topography Survey Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Analisis dan Evaluasi Pemakaian Solar Fuel Consumption Analysis and Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Data Hasil Jembatan Timbang Weight Bridge Data Examination	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Batu Bara Inventory Taking – Coal	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Solar Inventory Taking – Fuel	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Kas Kecil Cash Count	Audit Keuangan Financial Audit	Setiap Bulan Monthly

Kegiatan Activity	Jenis Audit Type of Audit	Waktu Audit Audit Time
Pemeriksaan Biaya Perjalanan Dinas dan Hubungan Masyarakat Travelling and Community Development Expense Examination	Audit Keuangan Financial Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Tagihan *Hauling* Examination of Hauling Expense	Audit Keuangan Financial Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Suku Cadang Inventory Taking – Spare Part	Audit Operasional Operational Audit	Setiap 3 Bulan Every 3 Month
Pemeriksaan Fisik Batu Bara dan Aset Tetap Bersama Auditor Eksternal Join survey Inventory taking and Fixed Asset Observation with External Auditor	Audit Keuangan Financial Audit	Tahunan Annually
Pembentukan Manajemen Sistem Pengawasan Data Development Management System Control Data Room	Pengembangan Sistem Pengawasan System Control Enhancement	April April
Audit ISO 9001 & 14001 Surveillance Audit for ISO 9001 & 14001	Audit Sistem dan Ketaatan System and Compliance Audit	Juni June
Evaluasi Penanaman Pohon/Penghijauan Revegetation Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Jul, Nov Jul, Nov
Pemeriksaan Akhir Penyelesaian Proyek Final Inspection Project	Audit Operasional Operational Audit	Jan s.d. Nov Jan to Nov

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Qualifications or Certifications of Internal Audit Profession

Nama Name	Sertifikasi Certification
Institute Internal Auditor	Indonesia Internal Audit Practitioner, 2022
Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	Certificate in Data Analytics (CertDA), 2021
Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association	Certification in Audit Committee Practices, 2021
Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesia Chartered Accountants	Certified Public Accountant (CPA), 2019
ACPACC	Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA), 2019
Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants	Certified Professional Management Accountant (CPMA), 2018
Academy of Finance and Management Australia	Certified Enterprise Risk Analysis (CERA), 2108
Academy of Finance and Management Australia	Certified Business Valuer (CBV), 2017
Academy of Finance and Management Australia	Certified International Business Analyst (CIBA), 2016
Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia Chartered Accountants	Chartered Accountant (CA), 2013
Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Associationn	Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP), 2011 Certified Tax Consultant (BKP), 2011
Institute Certified Management Accountant-Australia	Certified Management Accountant (CMA), 2003

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti tahun 2022
Education and/or Training Attended in 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah mengikuti serangkaian pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has attended a series of education/training as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Organizer	No. Ijazah Degree No.
Implementasi PSAK 7 Series (71,72,73) di Masa Pandemi: *Sharing* Perusahaan Terdampak Implementation of PSAK 7 Series (71,72,73) during the Pandemic:	15 Jan 2022	Webinar	IAMI	2201155230

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Organizer	No. Ijasah Degree No.
Penerapan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan di Tahun 2022 Implementation of Tax Regulation Harmonization Law in 2022	19 Feb 2022	Webinar	IAMI	2202195303
Update Program Pengungkapan Pajak Sukarela	26 Feb 2022	Webinar	IAMI	2202265388
Crypto Exchange Landscape and Opportunity in Indonesia	5 Mar 2022	Webinar	ICMA	122-ICMA/IDN/03/2022
2022 Market and Economic Outlook	19 Mar 2022	Webinar	ICMA	318-ICMA/IDN/03/2022
Embracing The Future: How Management Accountants Take Advantage Of Metaverse	2 Apr 2022	Webinar	IAMI	2204025610
Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High-Quality Global Sustainability Reporting Standards	12 Apr 2022	Webinar	IAI	No. e-1484/PPL/IAI/2022
Strategy Translation: A Critical Step Before Strategy Execution	21 Mei/May 2022	Webinar	ICMA	133-ICMA/IDN/05/2022
Supply Chain on Cost Reduction	4 Jun 2022	Webinar	ICMA	135-ICMA/IDN/06/2022
Risk Based Budgeting	11 Jun 2022	Webinar	IAMI	No. 2206115774
Progam Pengungkapan Pajak Sukarela Voluntary Tax Disclosure Program	16 Jun 2022	Webinar	IKPI	2022/VI/PCJB.IKPI/0084
Global Baseline for Business and Investors: B20 – IAI – IFAC – ISSB OUTREACH	22 Ags/Aug 2022	Webinar	IAI	e-3624 PPL/IAI/2022
Capital Structure Decision and Financing Mix	25 Jun 2022	Webinar	IAMI	2206255865
Production Sharing Contract (PSC) Accounting, Planning & Program in Oil & Gas Industry	26 Jun 2022	Webinar	ICMA	385-ICMA/IDN/06/2022
Metaverse: Is It Really the Future?	20 Jul 2022	Webinar	IAMI-ICAEW	-
Aset Digital Dimata Profesi Keuangan Digital Assets in the Eyes of the Finance Profession	11 Ags/Aug 2022	Webinar	P3K Departemen Keuangan	1200/PREPKE-PPPK/VIII/2022
Studi Kasus Transfer Pricing dan Dokumentasi Penetapan Harga Transfer (*Transfer Pricing Documentation*) Case Study of Transfer Pricing and Transfer Pricing Documentation	3 Sep 2022	Webinar	IKPI	S-11344/1968/IKPI-PPL/JJ/TS/IX/2022
Penerbitan Faktur Pajak Serta Pemanfaatan FP untuk Pengkreditan Pajak Masukan Sesuai UU Cipta Kerja dan UU HPP Issuance of Tax Invoices and Utilization of Tax Invoice for Input Tax Crediting According to the Job Creation Law and the Harmonization of Tax Regulations Law	1 Okt/Oct 2022	Webinar	IKPI	S-12675/1968/IKPI-PPL/JJ/TS/X/2022
Merger & Acquisition Modeling using Excel	29 Okt/Oct 2022	Webinar	Essence Consulting	-
Peranan Audit Investigatif dan Perhitungan Kerugian Keuangan Negara Sebagai Pembuktian The Role of Investigative Audit and Calculation of State Financial Losses as Proof	16 Nov 2022	Webinar	KPAP	732/KPAP/WEB-3/XI/2022
KEPAP 2021: Kode Etik 2021, NOCLAR, dan Independensi Dalam Perikatan Audit KEPAP 2021: Code of Conducts 2021, NOCLAR, and Independence in Auditing Engagements	29 & 30 Nov 2022	Webinar	IAMI	E-081/PPLIAPI2022-W111
Akuntansi Restrukturisasi Sewa: Studi Kasus pada Industri Penerbangan Accounting for Lease Restructuring: A Case Study in the Aviation Industry	1 Des/Dec 2022	Webinar	IAMI	2212016402
Peranan *Internal Control System* dalam Pencegahan *Fraud* di Organisasi/Perusahaan The Role of Internal Control System in Fraud Prevention within Organizations/Companies	3 Des/Dec 2022	Webinar	IAMI	019/ IAMI BANTEN X II/2022
Konferensi IAPI 2022: Transformasi Profesi Akuntan Publik Melalui Organisasi Audit Indonesia dan Merespons Perubahan Iklim untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik IAPI 2022 Conference: Transformation of the Public Accountant Profession Through Indonesian Audit Organizations and Responding to Climate Change to Increase Public Trust	16 Des/Dec 2022	Webinar	IAI	-
Indonesia Accountants Go Global: *Creating Value Through Professionalism & Competencies*	21 Des/Dec 2022	Webinar	IAI	e- 9264 PPL/IAI/2022

Rapat Unit Audit Internal Tahun 2022
Meetings of Internal Audit Unit in 2022

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah RUPS Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rudi Halim	Kepala Auditor Internal/Head of Internal Auditor	12	12	100%
Harry Kurniawan	Manajer Auditor Internal/Internal Auditor Manager	8	8	100%
Ronnie Gultom	Manajer Auditor Internal/Internal Auditor Manager	8	8	100%
Charles Setiawan	Manajer Auditor Internal/Internal Auditor Manager	6	6	100%

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan bagian integral dari Perseroan untuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Implementasi SPI secara efektif membantu Perseroan dalam pengendalian keuangan dan operasional, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

The Internal Control System (ICS) is an integral part of the Company for implementing good corporate governance. ICS implementation effectively assists the Company in financial and operational control, ensures the availability of accurate information and reports, improves compliance with applicable laws and regulations, and reduces the risk of losses, debauchery and violations of the precautionary principle.

Adapun organ pendukung yang berkaitan langsung dengan sistem pengendalian internal adalah Unit Internal Audit yang bertanggung jawab atas hal-hal berikut ini:

1. Memastikan agar sistem pengendalian Internal berjalan dengan baik, salah satunya dengan cara melakukan pemeriksaan baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang.
2. Memastikan bahwa sistem dan prosedur kerja yang ada telah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar Perseroan.

The supporting organ directly related to the internal control system is the Internal Audit Unit which is responsible for the following matters:

1. Ensuring that the internal control system runs well, one of which is by carrying out audit both at the head office and at the mine site.
2. Ensuring that existing work systems and procedures are in accordance with the Company's Standard Operating Procedures.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah melakukan penilaian kinerja dan kajian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas bidang pembelian, penjualan, piutang dagang, persediaan, penggajian dan personalia, pelaporan keuangan serta ketaatan terhadap peraturan/perundang-undangan yang ada.

Throughout 2022, Internal Audit Unit has conducted performance assessment and review on effectiveness of internal control system on purchasing, sales, trade receivables, inventory, payroll and personnel, financial reporting as well as compliance with prevailing regulations.

Unit Internal Audit telah mengidentifikasi beberapa bidang yang perlu diperkuat di lokasi tambang. Untuk itu, Unit Internal Audit telah bekerja sama dengan operasi lokasi tambang untuk mengembangkan prosedur yang efektif guna menyelesaikan masalah-masalah ini.

Internal Audit Unit has identified several fields that need to be strengthened in the mining area. Therefore, Internal Audit Unit has teamed up with mining operations to develop an effective procedure to solve these problems.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan penilaian yang di lakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem Pengendalian Internal Perseroan dinilai telah memadai dan berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2022.

Based on the assessment by the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's Internal Control System was adequate and ran effectively throughout 2022.

Manajemen Risiko
Risk Management

Lingkungan bisnis yang semakin kompleks memunculkan beragam risiko. Oleh karenanya, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif sehingga Perseroan mampu mengambil langkah mitigasi risiko yang tepat. Setiap lini pertahanan risiko Perseroan dilengkapi dengan informasi dan sumber daya yang memadai. Upaya ini memungkinkan Perseroan untuk lebih responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis beserta risikonya.

An increasingly complex business environment creates various risks. Therefore, the Company has an implement effective risk management system, enabling the Company to take appropriate risk mitigation measures. Each line of the Company's risk defense is equipped with adequate information and resources. This effort enables the Company to be more responsive to the dynamics of the business environment and its risks.

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

Proses Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari:

1. **Mendefinisikan Konteks dan Kriteria, yang bertujuan untuk:**
   - Membangun konteks organisasi dimana penilaian risiko akan terjadi.
   - Menyebutkan tujuan utama dan hasil yang dibutuhkan.
   - Mengidentifikasi sekumpulan kriteria dimana risiko yang telah diidentifikasi tersebut dapat dievaluasi.
   - Mendefinisikan sekumpulan elemen penting untuk mengembangkan struktur proses identifikasi dan penilaian risiko yang akan digunakan.
2. **Mengidentifikasi Risiko, yang melibatkan elemen penting yang terdiri dari:**
   - Identifikasi peristiwa risiko.
   - Perkiraan kemungkinan terjadinya.
   - Penggambaran konsekuensinya.

   Langkah ini melibatkan formulasi daftar peristiwa yang komprehensif yang dapat memengaruhi setiap elemen dari seluruh bisnis atau aktivitas. Risiko dianalisis dengan mempertimbangkan kemungkinan dan konsekuensi dalam konteks ukuran kendala yang ada atau yang diusulkan.
3. **Menilai Pentingnya Risiko**

   Langkah ini bertujuan untuk memisahkan risiko ke dalam beberapa kelompok yang diprioritaskan yang membantu dalam pengembangan strategi manajemen risiko secara keseluruhan. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis risiko yang merupakan proses sistematik untuk menentukan seberapa seringnya peristiwa dapat terjadi besaran dari kemungkinan konsekuensi tersebut. Selain itu, evaluasi risiko juga dilakukan sebagai proses untuk menentukan prioritas manajemen risiko dengan cara membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan sebelumnya.
4. **Mengidentifikasi, Memilih dan Mengimplementasikan Opsi-Opsi Perlakuan Risiko**

   Proses untuk menyeleksi opsi perlakuan risiko yang paling menguntungkan, opsi yang akan mengurangi risiko terhadap tingkat yang dapat diterima dan/atau memperlakukan atau memindahkan risiko. Perlakuan dipilih atas dasar relevansi, efektivitas dan biaya.
5. **Melakukan Pengawasan, Tinjauan dan Tindakan Korektif**

   Proses pembuatan mekanisme untuk mengukur tingkat efektivitas implementasi dari kendali perlakuan risiko.

The Company's Risk Management Process consists of:

1. **Defining Context and Criteria, the purpose of this measure is to:**
   - Establish the organizational context in which the risk assessment will take place.
   - State the main objectives and required outcomes.
   - Identify a set of criteria against which the identified risks can be evaluated.
   - Define a set of essential elements for developing the structure of the risk identification and assessment process to use.
2. **Identifying Risks, the risk identification process involves the following important elements:**
   - Identification of risk events.
   - Estimate the probability of occurrence.
   - Describing the consequences.

   This measure involves the formulation of a comprehensive list of events that may affect each element of the entire business or activities. Risks are analyzed with due observance of probabilities and consequences in the context of existing or proposed constraints.
3. **Assessing the Importance of Risk**

   The purpose of a risk assessment is to separate risks into prioritized groups which help the Company develop a thorough risk management strategy. The next step is to carry out a risk analysis and risk evaluation. Risk analysis is a systematic process to determine how often an event can occur and the magnitude of its possible consequences. Risk evaluation is a process used to determine risk management priorities by comparing the risk level to a predetermined standard.
4. **Identify, Select and Implement Risk Treatment Options**

   In this measure, the most favorable risk treatment option is selected, the option that will reduce the risk to an acceptable level and/or treat or transfer the risk. The treatments were selected on the basis of relevance, effectiveness and cost.
5. **Carry out Monitoring, Review and Corrective Action**

   The last measure is the creation of a mechanism to measure the effectiveness of the implementation of risk treatment

Tahapan ini dapat digunakan sebagai sebuah pemeriksaan untuk memastikan agar ukuran pengurangan risiko yang dimaksudkan benar-benar telah diterapkan.

Risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh Direksi. Direksi berperan sebagai lini pertahanan pertama/pemilik risiko, yang secara aktif berpartisipasi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk mengelola manajemen lini di bawah tanggung jawab mereka.

controls. This stage can be used as a check to ensure that the intended risk reduction measures have actually been implemented.

Risks that have the potential to have an unwanted impact on the target achievement are managed and monitored by the Board of Directors. The Directors are the first line of defense/risk owners, and they actively participate in the whole process of risk management, to manage line management under their responsibilities.

Risiko-Risiko Operasional yang dihadapi Perseroan di tahun 2022
Operational Risks faced by the Company in 2022

1. Risiko harga batu bara yang dapat berfluktuasi secara signifikan.
2. Risiko pasar batu bara yang sangat kompetitif dan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan.
3. Risiko izin penambangan yang dimiliki anak perusahaan terkait dapat diakhiri atau dibatasi oleh Pemerintah.
4. Risiko diterbitkannya peraturan perundang-undangan baru yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasi Perseroan.
5. Risiko dalam memperoleh, mempertahankan dan memperbarui izin-izin, perjanjian dan persetujuan yang dibutuhkan.
6. Risiko cadangan batu bara tambahan tidak dapat diperoleh atau sumber daya batu bara yang ada tidak dapat dikonversi menjadi cadangan batu bara yang dapat ditambang secara ekonomis.
7. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap kontraktor pertambangan dalam melakukan kegiatan usahanya
8. Risiko kenaikan biaya produksi yang tidak dapat diteruskan kepada pelanggan.
9. Risiko penurunan kualitas batu bara.
10. Risiko operasional, infrastruktur, dan bencana alam.
11. Risiko penambangan ilegal.
12. Risiko kehilangan karyawan kunci.
13. Risiko kelebihan pasokan batu bara.
14. Risiko kewajiban reklamasi dan rehabilitasi tambang.
15. Risiko kepatuhan standar lingkungan yang berkaitan dengan emisi pembakaran batu bara.
16. Risiko kegiatan penambangan di wilayah kehutanan.
17. Risiko ketersediaan lahan.
18. Risiko kesehatan dan keselamatan pekerja.
19. Risiko ketergantungan kegiatan penambangan kepada mesin, peralatan dan fasilitas penunjang penting lainnya.
20. Risiko manajemen logistik.

1. Coal price risk which can fluctuate significantly.
2. Risk of a highly competitive coal market and is influenced by factors beyond the Company's control.
3. Risk of mining permits owned by the related subsidiaries may be terminated or limited by the Government.
4. Risk of the issuance of new laws and regulations that may have a negative impact on the Company's operating performance.
5. Risk of obtaining, maintaining and renewing the required permits, agreements and approvals.
6. Risk of additional coal reserves which cannot be acquired or existing coal resources cannot be converted into economically mineable coal reserves.
7. Risk of the Company's dependence on mining contractors in carrying out its business activities.
8. Risk of increasing production costs that cannot be passed on to customers.
9. Risk of decreasing coal quality.
10. Operational, infrastructure and natural disaster risks.
11. Illegal mining risk.
12. Risk of losing key employees.
13. Coal oversupply risk.
14. Liability risk of mine reclamation and rehabilitation.
15. Environmental standards compliance risks related to coal combustion emissions.
16. Risk of mining activities in forestry areas.
17. Land availability risk.
18. Occupational health and safety risk.
19. Risk of dependence on mining activities on machinery, equipment and other important supporting facilities.
20. Logistics management risk.

Setelah melakukan identifikasi risiko, Perseroan melakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko yang meliputi rendah (*low risk*), sedang (*medium risk*), tinggi (*high risk*), dan sangat tinggi (*critical risk*) berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko.

After identifying risks, the Company conducts risk analysis and measurement in several risk levels which include low risk, medium risk, high risk, and critical risk based on the likelihood of occurrence and the impact for evaluation material and reference in risk control.

Model Mitigasi Risiko
Risk Mitigation Model

Perseroan melakukan 2 model mitigasi risiko yang terdiri dari:

1. **Mitigasi risiko struktural**
   Mitigasi risiko struktural adalah sebuah upaya untuk mengurangi kerentanan bencana dengan rekayasa teknis bangunan tahan bencana. Bangunan tahan bencana adalah bangunan yang telah memenuhi berbagai standar yang ditentukan, sehingga bangunan tersebut mampu bertahan atau mengalami kerusakan yang tidak cukup membahayakan apabila terjadi bencana *(force majeure).*

2. **Mitigasi risiko non-struktural**
   Mitigasi risiko non-struktural adalah jenis mitigasi yang dilakukan selain dengan pembangunan prasarana fisik. Bentuk mitigasi ini bisa dilakukan melalui pembentukan peraturan oleh perusahaan, institusi terkait, pemerintah dan lain sebagainya. Upaya mitigasi bencana non-struktural biasanya dilakukan di daerah-daerah yang rawan bencana dan sekitarnya. Tujuan dari mitigasi ini agar masyarakat dan pemangku kepentingan terkait tetap mampu berkegiatan dan beraktivitas tanpa adanya rasa takut yang berlebihan dalam kondisi aman dan nyaman.

The Company carries out 2 risk mitigation models which consist of:

1. **Structural risk mitigation**
   Structural disaster mitigation is an effort to reduce disaster vulnerability by technical engineering of disaster-resistant buildings. Disaster-resistant buildings are buildings that have met various specified standards, enabling the building to survive or suffer damage that is not sufficiently dangerous in the event of force majeure.

2. **Non-structural risk mitigation**
   Non-structural disaster mitigation is a type of mitigation that is carried out in addition to the construction of physical infrastructure. This mitigation can be done through the establishment of regulations by companies, related institutions, government and so on. Non-structural disaster mitigation efforts are usually carried out in disaster-prone areas and their surroundings. The purpose of this mitigation is enabling the community and related stakeholders to carry out activities without excessive fear in safe and comfortable conditions.

Pengelolaan Risiko Utama
Key Risk Management

Berdasarkan analisis dan pengukuran risiko yang dilakukan, terdapat sejumlah risiko yang tergolong tinggi dan sangat tinggi, yang dikategorikan sebagai Risiko Utama. Pengelolaan risiko-risiko tersebut termasuk upaya mitigasinya telah dilakukan oleh Perseroan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Based on the analysis and risk measurement, there are several risks classified as high and very high, which are grouped as Main Risks. The Company has implemented the management of these risks, including risk mitigation as can be found in the following table:

Jenis Risiko **Type of Risk**	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk
Dampak terhadap Perseroan **Impact on the Company**	Kegiatan operasional yang terganggu akibat adanya kasus positif Covid-19 di area operasional baik dari karyawan maupun kontraktor. Disruption of operating activities due to Covid-19 positive cases, both employees and contractor in the area of operations.
Pengelolaan Risiko **Risk Management**	• Menetapkan kebijakan dan protokol penanganan Covid-19 serta mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala. • Standardisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan dan kontraktor selama masa pembatasan sosial. • Memonitor ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Medis. • Monitor kebijakan dan peraturan dari pemerintah baik pusat maupun daerah dan menerapkan *early warning system* untuk aturan yang berdampak signifikan pada aktivitas operasional. • Establish policies and protocols of Covid-19 countermeasures and evaluate their implementation on regular basis. • Standardization of protocols related to operating activities and mobility for employees and contractors during social distancing period. • Monitor the availability of Personal Protective Equipment (PPE) and Medical Equipment. • Monitor policies and regulations of the central and regional governments and implement an early warning system for regulations that have a significant impact on operating activities.

Jenis Risiko **Type of Risk**	Risiko Perizinan Licensing Risk
Dampak terhadap Perseroan **Impact on the Company**	Urutan Pertambangan yang tidak sesuai rencana dapat memberikan dampak terhadap akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi. Mining order does not fit the plan, thus affecting the accuracy of the production quality and quantity plan.
Pengelolaan Risiko **Risk Management**	• Melakukan penelaahan dan analisis perubahan aktual penambangan sesuai dokumen perencanaan tambang. • Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru yang diinisiasi. • Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaruan lisensi ke Kementerian dan instansi terkait. • Conduct review and analysis of the actual changes in mining based on the mine planning document. • Prepare data for feasibility studies related to new projects in the initiation phase. • Ensure compliance with requirements for permit extension and license renewal to the Ministry and related agencies.

Jenis Risiko **Type of Risk**	Risiko Ketersediaan Lahan Land Availability Risk
Dampak terhadap Perseroan **Impact on the Company**	Belum tersedianya lahan yang sudah dibebaskan dapat mengganggu target produksi. Fulfillment of production targets will be disrupted by the unavailability of acquired land.
Pengelolaan Risiko **Risk Management**	• Mencari lokasi bebas lahan lainnya disekitar area konsensi dan melakukan negosiasi harga dengan penduduk setempat. • Melakukan negosiasi dengan penduduk sekitar untuk bekerja sama pinjam pakai lahan. • Look for other land-free locations around the concession area by negotiating prices with local residents. • Negotiating with local residents to team up on borrow and use of land.

Jenis Risiko **Type of Risk**	Risiko Penambangan Ilegal Illegal Mining Risk
Dampak terhadap Perseroan **Impact on the Company**	Penambang ilegal yang bermunculan di sekitar area konsensi sebagai akibat dari kenaikan harga batu bara yang signifikan. Penambangan yang dilakukan oleh para penambang ilegal ini tidaklah sesuai dengan kaidah *good mining practice* sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini dapat membawa masalah serius bagi Perseroan karena reputasi Perseroan dapat tercoreng akibat ulah dari para penambang ilegal tersebut. Selain itu, keberadaan mereka juga berakibat pada berkurangnya cadangan batu bara. With a significant increase in coal prices, there will be many illegal miners around the concession area. These illegal miners do not conduct good practice mining, thus leaving a serious environmental footprints. The Company's reputation has been tarnished due to illegal mining. Coal reserves are decreasing with the rise of illegal miners.
Pengelolaan Risiko **Risk Management**	• Melakukan patroli internal secara berkala di sekitar area konsesi. • Menyewa jasa keamanan dan pengawasan tambang dari pihak ketiga. • Melakukan sosialisasi kepada penduduk sekitar untuk tidak melakukan penambangan ilegal. • Menawarkan kerja sama penambangan kepada penduduk sekitar dengan pola bagi hasil. • Conduct regular internal patrols around the concession area. • Hire mining security and supervision services from third parties. • Conduct socialization to local residents not to carry out illegal mining. • Offering mining cooperation to local residents with a profit- sharing pattern.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko Perseroan pada tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Perseroan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi. Hal ini ditandai oleh:

a. Kinerja produksi dan penjualan batu bara relatif terjaga dengan baik, meskipun kondisi lingkungan interal bisnis sangat menantang. Perseroan tetap dapat memperoleh pendapatan operasional dan memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lain;
b. Potensi gangguan operasional dan bisnis yang dapat memengaruhi target kinerja selama periode tahun berjalan dapat diminimalkan dan diantisipasi semenjak awal. Sejalan dengan rencana Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja dan manajemen proses bisnis, Perseroan mengembangkan indikator risiko utama sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

In general, the implementation of the Company's risk management system in 2022 has run properly. The Company was able to properly manage every major risk and other identified risks, as indicated by:

a. The performance of coal production and sales was relatively well maintained, despite the very challenging internal business environment. The Company may still earn operating income and provide optimal returns for Shareholders as well as benefits for other stakeholders;
b. The potential for operational and business disruptions that may affect performance targets during the current year can be minimized and anticipated from the beginning. In line with the Company's plan to integrate risk management into the planning, performance management and business process management, the Company develops key risk indicators as a mechanism for prevention and early anticipation for any risk events that will occur, as well as developing evaluation mechanisms and formats and recommendations for improvement of control processes against internal risks that are still a priority.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Risk Management System was considered adequate.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, Direksi, dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2022, there were no significant legal cases faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors, and Board of Commissioners, both criminal and civil.

Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanction

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

Throughout 2022, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulators.

Akses Informasi
Access to Information

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan usaha yang transparan, salah satunya melalui penyediaan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan melalui:

a. Situs web resmi: www.raintbk.com
b. Media Sosial
   - Instagram : @rain.tbk
   - Facebook : KKGI Investor Relation
   - Youtube : KKGI Investor Relation – Rain Tbk
c. Surat elektronik yang ditujukan ke: investor.relations@raintbk.com

The Company always strives to provide all information about the Company and broad opportunities for the public to access such information through:

a. Official website : www.raintbk.com
b. Social Media
   - Instagram : @rain.tbk
   - Facebook : KKGI Investor Relation
   - Youtube : KKGI Investor Relation – Rain Tbk
c. Email address : investor.relations@raintbk.com

Seluruh informasi dan data Perseroan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

All information and data of the Company is managed by the Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company and its shareholders and other stakeholders.

Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
Company Core Values and Corporate Culture

Uraian mengenai budaya perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

A description of the corporate culture can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Kode Etik
Code of Conducts

Kode Etik mengatur tentang hak dan kewajiban seluruh insan Perseroan agar selalu menjaga hubungan yang baik dan harmonis dalam lingkup internal maupun dengan Pemangku Kepentingan demi kelangsungan usaha Perseroan. Setiap karyawan Perseroan wajib menjunjung tinggi prinsip Kode Etik dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran di setiap aspek pekerjannya.

Untuk menjaga nama baik dan kepercayaan kepada Perseroan, para karyawan dituntut untuk mengedepankan profesionalisme dan rasa hormat baik dalam berhubungan dengan sesama karyawan, manajemen atau atasan, dan terutama dengan pemangku kepentingan.

Kewajiban dalam berperilaku tersebut berlaku pada seluruh jajaran Perseroan tanpa terkecuali dan harus diterapkan dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari.

The Code of Conducts regulates the rights and obligations of all Company personnel to always maintain good and harmonious relations internally and with Stakeholders for the Company's business continuity. Every employee of the Company must uphold the principles of the Code of Conducts with transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every aspect of their work.

To maintain the good name and trust of the Company, employees are required to prioritize professionalism and respect both in their dealings with fellow employees, management or superiors, and especially with stakeholders.

The obligation to behave applies to all levels of the Company without exception and must be applied in day-to-day business activities.

Prinsip Utama Kode Etik
Main Principles of Code of Conducts

1. Kami berkomitmen untuk menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi standar moral dan etika. Kami tidak mentolerir segala bentuk suap dan tindak pidana korupsi. Komitmen ini mendasari segala tindakan kami.
2. Kami berkomitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik. Kami melakukan pengembangan kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat dimana kami menjalankan bisnis sebagai bagian dari rencana kerja kami.
3. Kami berupaya untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat di wilayah tempat kami menjalankan usaha, dengan tetap menghormati budaya, norma, dan warisan mereka. Kami berusaha untuk menghindari proyek atau aktivitas apapun yang merugikan kepentingan masyarakat yang lebih luas di tempat kami menjalankan usaha.
4. Kami tidak akan mengorbankan keselamatan kerja dan melanggar peraturan/ketentuan demi mengejar keuntungan komersial. Kami akan berupaya keras untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bersih bagi karyawan kami dan semua orang yang bekerja dengan kami.
5. Saat mewakili perusahaan, kami akan bertindak dengan profesionalisme, kejujuran dan integritas, serta menjunjung tinggi standar moral dan etika. Kami akan berperilaku secara wajar, serta dipandang wajar dan terbuka oleh pihak ketiga.
6. Kami akan menghormati hak asasi dan martabat semua pemangku kepentingan.
7. Kami akan berupaya keras untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, memperlakukan mereka masing-masing dengan adil dan menghindari segala jenis diskriminasi yang tidak wajar.
8. Pernyataan yang kami buat kepada para pemangku kepentingan harus didasarkan pada data yang akurat dan dibuat dengan itikad baik.

1. We are committed to run our business by upholding the highest moral and ethical standards. We do not tolerate any form of bribery and corruption. This commitment underlies all our actions.
2. We are committed to be a good corporate citizen. We develop social activities for the benefit of the community where we conduct our business as part of our work plan.
3. We seek to contribute to the community economic development in the areas where we conduct our business, while respecting their culture, norms and heritage. We strive to avoid any project or activity that is detrimental to the interests of the wider community in which we conduct business.
4. We will not sacrifice occupational safety and violate regulations/provisions in pursuit of commercial gain. We will strive to provide a safe, healthy and clean work environment for our employees and everyone we work with.
5. When representing the company, we will act with professionalism, honesty and integrity, and uphold moral and ethical standards. We will behave fairly, and are seen as fair and open by third parties.
6. We will respect the human rights and dignity of all stakeholders.
7. We will endeavor to balance the interests of the stakeholders, treat each of them fairly and avoid any kind of unfair discrimination.
8. Statements we make to stakeholders must be based on accurate data and made in good faith.

9. Kami tidak akan terlibat dalam praktik dagang yang tidak sehat.
10. Kami akan menyediakan tempat bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluh kesah atau pertanyaan dengan itikad baik, atau melaporkan contoh pelanggarannya taat atau dugaan pelanggaran Kode Etik kami.
11. Kami akan berusaha keras untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari rasa takut akan pembalasan dalam menangani keluhan yang disampaikan atau kasus yang dilaporkan dengan itikad baik. Tidak seorang pun akan dihukum atau menjadi menderita karena menyampaikan atau mengutarakan keluhan dengan itikad baik atau untuk kepentingan umum.
12. Kami berharap para pimpinan perusahaan kami untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap standar etika yang ditetapkan dalam Kode Etik ini melalui tingkah laku mereka sendiri dan dengan menetapkan proses yang sesuai di dalam perusahaan mereka.
13. Kami akan mematuhi hukum di negara tempat kami menjalankan usaha dan hukum lain yang berlaku. Berkenaan dengan ketentuan Kode Etik yang secara eksplisit diatur berdasarkan hukum yang berlaku atau ketentuan ketenagakerjaan, hukum dan ketentuan tersebut harus diutamakan. Dalam hal standar yang ditentukan berdasarkan undang-undang yang berlaku lebih rendah dari yang ditentukan dalam Kode Etik, kami harus bertindak sesuai dengan ketentuan Kode Etik.

9. We will not engage in unfair trading practices.
10. We will provide a place for stakeholders to submit complaints or questions in good faith, or report examples of violations or suspected violations of our Code of Conducts.
11. We will endeavor to create an environment free from fear of retaliation in dealing with complaints raised or cases reported in good faith. No one will be punished or suffered for making or raising a complaint in good faith or for the public interest.
12. We expect our company leaders to demonstrate their commitment to the ethical standards set out in this Code of Conduct through their own conduct by establishing appropriate processes within their company.
13. We will comply with the laws of the countries in which we conduct business and other applicable laws. With regard to the provisions of the Code of Conducts which are explicitly regulated under applicable law or employment provisions, such laws and provisions shall take precedence. In the event that the standards determined under applicable law are lower than those specified in the Code of Conducts, we must act in accordance with the provisions of the Code of Conducts.

Sosialisasi Kode Etik yang dilakukan Perseroan, di antaranya melalui *induction training* untuk karyawan yang baru bergabung serta mengikutsertakan para karyawan ke dalam berbagai pelatihan. Hal ini bertujuan agar para karyawan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan Kode Etik Perusahaan dalam pekerjaan sehari-hari.

Dissemination of the Code of Conducts by the Company, including through induction training for newly joined employees and involving employees in various trainings. This aims at allowing the employees to gain a better understanding of the implementation of the Company's Code of Conducts in their day-to-day work.

Apabila terdapat karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik, maka Perseroan secara tegas akan mengenakan sanksi berupa Surat Peringatan. Apabila karyawan tersebut melakukan pelanggaran berat dan mendasar, maka Perseroan akan melakukan Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

If there is employee who violates the Code of Conducts, the Company will strictly impose sanctions in the form of a Warning Letter. If the employee commits a serious and fundamental violation, the Company will terminate the employment relationship in accordance with statutory provisions.

Selama tahun 2022, tidak ditemukan adanya pelanggaran ataupun kelalaian dalam mematuhi Kode Etik yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

Throughout 2022, there were no violations or negligence against the Code of Conducts carried out by all elements within the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Option Program

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Until the end of 2022, the Company has not yet to have management and employee stock option program.

Kebijakan Perusahaan
Company Policies

Sejumlah kebijakan perusahaan yang merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan kesinambungan usaha jangka panjang dan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan, dapat dilihat di bawah ini:

A number of company policies as part of the Company's efforts to improve long-term business continuity and aspects of Corporate Governance through the participation of Stakeholders, can be seen as follows:

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Policy

Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) bertujuan untuk mengurangi tindakan kecurangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan yang dijalankan melalui pola pengawasan menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

The Whistleblowing System aims to reduce fraud and violations acts committed by the Company's personnel which is carried out through a thorough supervision pattern and involves all employees in order to create a conducive work environment.

Para karyawan dan pihak-pihak eksternal Perseroan memperoleh kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pengaduan terkait praktik-praktik yang berindikasi penyimpangan, malapraktik atau penyalahgunaan otoritas yang terjadi dalam Perseroan.

The Company's employees and external parties have the widest opportunity to submit complaints regarding practices that indicate irregularities, malpractice or abuse of authority that occur within the Company.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Terdapat beberapa media penyampaian pelaporan pelanggaran, yaitu:

1. **Via pos, yang ditujukan kepada:**
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup, Jl. Pembangunan I No. 3
   Jakarta Pusat 10130
   U.p: Eddy – Ketua Komite Audit & Dewan Komisaris
2. **Via email:** wbs@raintbk.com
3. **Via situs resmi Perseroan:** www.raintbk.com
4. **Via telepon:** +6221 6333036, +6221 39525530

Reporting Procedure

There are several media for reporting violations as follows:

1. **Via mail, addressed to:**
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup, Jl. Pembangunan I No. 3
   Jakarta Pusat 10130
   U.p: Eddy – Audit Committee Chairman & Board of Commissioner
2. **Via email:** wbs@raintbk.com
3. **Via Company official website:** www.raintbk.com
4. **Via telephone:** +6221 6333036, +6221 39525530

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjaga keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor melalui pemberian jaminan keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor. Hal tersebut bertujuan agar tidak ada ancaman ataupun hal lainnya yang berpotensi membahayakan pelapor.

Protection for Whistleblower

The Company maintains the security and confidentiality of the whistleblower's identity by guaranteeing the security and confidentiality of the whistleblower's identity. This is intended to prevent threats or other things that potentially harm the whistleblower.

Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Alur Penanganan Pengaduan
Manager and Handling of Reports

Perseroan menunjuk seorang administrator untuk mengelola pengaduan. Seorang Administrator bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terlebih dahulu, pokok permasalahan dan kebenaran laporan yang diterima dan kemudian mendokumentasikan catatan atas semua pengaduan yang diterima bersama dengan laporan atas tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya, laporan tersebut diselidiki lebih lanjut oleh Komite Audit atau badan investigasi independen yang ditunjuk. Laporan atas pengaduan, temuan-temuan dari proses penyelidikan dan laporan tindak lanjut atas tindakan yang sudah diambil akan disampaikan kepada Presiden Direktur.

The Company has assigned a person who acts as Administrator to manage the reports. An Administrator is responsible to conduct evaluation in advance based on its nature, issues and validity of the incoming reports which then being documented along with reports on actions taken. Furthermore, the reports will be further investigated by Audit Committee of the appointed independent investigation agency. The reports, the findings of the investigation and follow-up reports on the actions that have been taken will be conveyed to the President Director.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan yang diterima Komite Audit dari para karyawan Perseroan dan pihak-pihak eksternal.

Throughout 2022, there were no complaints received by Audit Committee from the employees or external parties.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Perseroan memberlakukan kebijakan khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

The company imposes a special policy for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Company with the deadline according to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company ("POJK 11/2017"), which covers:

1. Notification to the Company no later than 3 working days after the date of ownership or every change in shares ownership of Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days since the date of ownership or every change in shares ownership of Company.

Adapun pelaksaan dari kebijakan tersebut di atas sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The implementation of the above policy throughout 2022 can be seen in the following table:

Transaksi pembelian saham oleh Dewan Komisaris atau Direksi

Share purchase transaction by the Board of Commissioners or the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Tanggal Pelaporan pada Perseroan dan Regulator Reporting Date on Companies and Regulators	Keterangan Description
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris Commissioner	5,406,250	0.11%	8 Sep 2022	Pengalihan sebagai Ahli Waris Transfer as Heir
Kepemilikan tidak Langsung/Kepemilikan tidak Langsung					
Leong See Mun (Istri dari/wife from Bapak/Mr. Dr. Suparno Adijanto)	-	1,600,000	-	15 Nov 2022	Kepemilikan tidak langsung oleh Dewan Komisaris Indirect ownership by the Board of Commissioners
		135,900		9 Nov 2022	
		20,000		7 Nov 2022	
		1,333,000		4 Nov 2022	
Jumlah/Total		**3,088,900**			
Direksi/Board of Directors					
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	5,406,250	0.11%	8 Sep 2022	Pengalihan sebagai Ahli Waris Transfer as Heir

Kebijakan Transaksi Efek oleh Orang Dalam
Insider Trading Policy

Kebijakan transaksi efek oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) yang ditetapkan oleh Perseroan memuat larangan bagi Orang dalam Perseroan yang mempunyai Informasi material yang dimiliki oleh Orang Dalam dan belum tersedia untuk umum untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan; atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, termasuk di dalamnya kegiatan yang meliputi penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum, atau terjadi di Bursa Efek, maupun kegiatan penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek di luar Bursa Efek atas Efek Perseroan.

The Company's Insider Trading Policy contains prohibition for an Insider who has material information that is not available for the public to purchase or sell the Company securities; or other companies with dealings with the Company including activities such as offering, purchase and or sale of the securities occurred in Public Offering or transacted at Stock Exchange as well as the activities of offer, purchase and or sale of Securities outside the Stock Exchange on the Company Securities.

Dalam hal ini, orang dalam yang dimaksud adalah:

a. Pemegang Saham Utama Perseroan;
b. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
c. Orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, atau c di atas.

In this case, the one who can be categorized as an insider is:

a. Majority Shareholders of the Company;
b. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
c. Individuals who, due to their position or profession or business relationship with Company, manage to obtain Insider Information; or
d. A party that within the last 6 (six) months is no longer a party as mentioned in letter a, b, or c above.

Kebijakan tersebut juga memuat sejumlah ketentuan pokok sebagai berikut:

1. Orang Dalam Perseroan dilarang untuk memengaruhi Pihak lain untuk melakukan transaksi Efek Perseroan; atau memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang berpotensi dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.
2. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam juga berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk mendapatkan informasi Orang dalam dari Orang dalam melalui cara-cara yang bertentangan hukum dan kemudian mendapatkan informasi tersebut.
3. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam tidak berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh Informasi Orang Dalam dan kemudian memperolehnya melalui jalur-jalur yang sesuai dengan hukum tidak akan dikenakan, sepanjang informasi tersebut disediakan oleh Perseroan tanpa adanya pembatasan.

This policy also contains some Basic Principles as follows:

1. The Insider of the Company is prohibited to influence other Party to make transaction of the Company Securities; or provide Insider Information to any party that may potentially use such information to buy or sell the Securities.
2. Similar prohibition as the Insider also applies to any party who attempts to get Insider Information from an Insider and then obtains the information.
3. Prohibition for Insider does not apply to any party who attempts to obtain Insider Information from the Insider and then obtains it without violating the law, to the extent that the information is provided by the Company without any limitation.

Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan mengemban tugas khusus untuk:

- Melakukan pengkinian data atas Efek yang dimiliki oleh Orang dalam.
- Memantau transaksi Efek Perseroan yang dimiliki oleh Orang dalam.

In this case, the Corporate Secretary carries out special tasks to:

- Update data on securities held by Insider.
- Monitor the Company's securities transaction possessed by Insider.

Jika Sekretaris Perusahaan berhalangan, maka pejabat hubungan investor (*Investor Relation*) dapat bertindak sebagai perwakilan.

In the absence of the Corporate Secretary, an Investor Relation officer may act as a representative.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Seluruh karyawan dilarang untuk menerima gratifikasi dalam bentuk apapun yang diatur dalam Pedoman Etika atau *Code of Conduct*, perjanjian kerja dengan para karyawan. Selain itu, di dalam perjanjian dengan para pemasok/vendor juga tercantum larangan praktik korupsi Perseroan. Jika ada karyawan yang terbukti melakukan penyelewangan, Perseroan akan memberikan sanksi tegas kepada karyawan tersebut berdasarkan kategori jenis pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan III serta dapat diproses secara hukum oleh pihak berwajib.

All employees are prohibited from receiving gratuities in any form as stipulated in the Code of Conducts, work agreements with employees. In addition, the agreements with suppliers/vendors also include a prohibition on the Company's corrupt practices. If an employee is proven to have committed fraud, the Company will give strict sanctions to the employee based on the category of type II or even III disciplinary violations and can be legally processed by the authorities.

Berbagai tindakan yang termasuk penyelewengan di antaranya meliputi ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Various actions that include misappropriation are, among others, dishonesty, embezzlement, forgery or alteration of marketable securities or documents of the Company, misuse of assets/business partners of the Company, stealing, cash diversion, using marketable securities or the Company asset for personal benefit, forgery of accounting records or financial reports.

Sosialisasi terkait anti-korupsi dilakukan melalui program induksi karyawan bagi karyawan baru yang di antaranya mencakup struktur organisasi dan berbagai kebijakan perusahaan termasuk penjelasan yang komprehensif mengenai anti-korupsi.

Anti-corruption socialization is carried out through an employee induction program for new employees which includes the organizational structure and various company policies including a comprehensive explanation on anti-corruption, among others.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan
Long Term Incentives for the Board of Directors and Employees Policy

Kontribusi Direksi dan karyawan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang diukur dari hasil pencapaian dari target yang ditentukan setiap tiga bulan melalui mekanisme penilaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Contribution of the Board of Directors and employees are an inseparable part from long term incentive policy measured by comparing achievement against quarterly target through the mechanism of Key Performance Indicator (KPI) assessment.

Atas kinerja dan dedikasi yang telah diberikan, Perseroan menerapkan sistem imbalan yang adil untuk Direksi dan Karyawan. Semakin tinggi tingkat tanggung jawab, tugas dan pengawasan, maka semakin tinggi pula nilai kompensasi yang diterima.

For the performance and dedication that have been given by the Board of Directors and employees, the Company implements a fair reward system for them. The higher the level of responsibility, duties and supervision, the higher the value of the compensation they receive.

Dalam menentukan insentif jangka panjang, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi:

- Indikator pencapaian hasil kerja.
- Masa kerja Direksi dan Karyawan.
- Penghargaan dan insentif bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari 15, 20 dan 25 tahun.

In determining long-term incentives, the Company considers several factors which include:

- Key Performance Indicators.
- Term of office of the Board of Directors and Employees.
- Rewards and incentives for the employees with more than 15, 20 and 25 years of service term.

Kebijakan Terkait Mitra Usaha/Rekanan/Vendor
Policy on Business Partner/Vendor

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen dan kesepakatan yang telah dibuat bersama dengan Mitra Usaha/Rekanan/Vendor secara berkeadilan dan kepentingan timbal balik kedua belah pihak, mematuhi ketepatan waktu serta semua syarat dan kondisi yang telah disepakati dalam suatu transaksi. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka Perseroan akan berkomunikasi secara intensif dan melakukan negosiasi untuk memecahkan masalah.

The Company constantly upholds its commitment and agreement made with its business partners/vendors in equally and mutual interest of both parties, respect the punctuality as well as all terms and conditions agreed upon in a transaction. Should there be any discrepancy, the Company will communicate intensively and negotiate to solve the problem.

Setiap rekanan bisnis Perseroan wajib memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)/Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari ESDM sesuai peraturan Menteri ESDM No. 24 tahun 2012. Direksi akan memerintahkan bagian *Procurement* untuk membuat daftar Rekanan (vendor) yang kemudian akan diberikan kepada Audit Internal untuk ditindaklanjuti.

Each of the Company's business partners should hold Mining Service Business License (IUJP)/Registration Notification Letter (SKT) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in accordance with the regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources No. 24 of 2012. The Board of Directors will instruct the Procurement section to make a list of partners (vendors) which will then be given to Internal Audit for follow-up.

Kebijakan Komunikasi
Communication Policy

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola, agar informasi yang disampaikan jelas, tidak salah arah dan relevan dengan informasi yang diberikan, maka Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, transparan dan wajar. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi untuk mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memungkinkan mereka untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas mengenai kondisi terkini perusahaan, sehingga pemegang saham dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

In order to improve the quality of Good Corporate Governance, to ensure that the information conveyed is clear, not misdirected and relevant to the information provided, the Company focuses on open, transparent and fair communication. The Company has communication policy which stipulates the process of information delivery to the shareholders and stakeholders that enables them to actively communicate with the Company in order to obtain a clearer understanding on the Company's current condition, allowing the shareholders to assess the strategy, development, operations and performance of the Company.

Selain secara rutin menyelenggarakan *Analyst Gathering* dan Paparan Publik tahunan, Perseroan berupaya menyediakan informasi terkini bagi Pemegang Saham situs web resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com. Situs web tersebut memuat beragam informasi mengenai Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat luas meliputi lembar fakta Perusahaan, Laporan Tahunan, Informasi Keuangan, Presentasi dan Siaran Pers, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Paparan Publik dan Informasi RUPS.

Aside from routinely conducting Analyst Gathering and Annual Public Expose, the Company strives to provide current information for Shareholders through the company's official website: www.raintbk. com. The Company's website contains various information about the Company which can be accessed by the public consisting of the Company's fact sheets, Annual Report, Financial Information, Presentation and Press Release, Shareholders' Composition, Shares Information, Public Expose and GMS Information.

Perseroan berupaya memfasilitasi para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan melalui situs web dan surat elektronik info@raintbk.com dan investor.relations@raintbk.com serta media sosial seperti seperti Instagram, Youtube, dan Facebook.

The Company endeavors to facilitate the shareholders to submit their inquiries through the company website and emails at info@raintbk and Investor.relations@raintbk.com, and social media such as Instagram, Youtube, dan Facebook.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
PRINSIP 1/1ST PRINCIPLE **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution.**		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	***Comply*** Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan sudah menerapkan metode *voting* pada setiap acara RUPS sesuai dengan rekomendasi OJK yang tertuang dalam Surat Edaran No. 32 / SEOJK.04/2015. Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association. The Company has implemented voting method in each GMS in accordance with OJK recommendation as referred to in Circular Letter No. 32 /SEOJK.04/2015.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	- Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	***Comply*** Terdapat tujuh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan secara fisik pada tanggal 30 Juni 2022, sedangkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya menyaksikan Rapat melalui aplikasi *online* Zoom. There were seven Board Members who physically attended the AGMS on 30 June 2022, while the other Board Members watched the Meeting via Zoom application.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	- Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	***Comply*** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com selama lebih dari satu tahun. The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.raintbk.com for more than a year.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
PRINSIP 2/2ND PRINCIPLE **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.**		
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/*gathering* dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. The Company has possessed communication with shareholders or investors policy, The Company establishes communication with them through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	- Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	***Comply*** Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com.. Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.raintbk.com.
PRINSIP 3/3RD PRINCIPLE **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	***Comply*** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. The Company has complied with the Third Principle Point 1. Currently, the Company has 5 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's needs and condition.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	- Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	***Comply*** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
PRINSIP 4/4TH PRINCIPLE **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.**		
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	***Comply*** Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang sudah ditetapkan. The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially by comparing the achievement against the agreed work plan and target using indicators of assessment.as designated.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	- Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	***Comply*** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention.	***Comply*** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	- Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company	***Comply*** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
PRINSIP 5/5TH PRINCIPLE **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.**		
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decisionmaking.	- Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	***Comply*** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Currently, the Company has 5 Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	- Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	***Comply*** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	***Comply*** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi. The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Agoes Soegiarto Soeparman who currently serves as Finance Director. His profile can be viewed on Profile of the Board of Directors'section.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
PRINSIP 6/6TH PRINCIPLE **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors.**		
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	***Comply*** Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya yang tertuang didalam KPI (*Key Performance Indication*). The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance collegially. Assessment on performance of the Board of Directors is performed quarterly by comparing the achievements against the KPI (Key Performance Indication).
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	- Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	***Comply*** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	***Comply*** Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Board Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
PRINSIP 7/7TH PRINCIPLE **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.**		
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	- Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	***Comply*** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana telah dimuat dalam piagam Direksi dan dimuat dalam situs web Perseroan. The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as referred to in the Board Charter and contained in the Company's website.
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	- Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti *fraud* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. Perseroan secara rutin meminta laporan Internal Audit untuk memastikan bahwa semua Pengendalian Internal dan Prosedur dijalankan dengan benar sebagai pencegahan. The Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy as described on Corporate Governance chapter. The Company routinely requests the Internal Audit report to ensure the proper implementation of Internal Control as a preventive action.
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.as disclosed on the Company's website.
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	- Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan yang diajukan kreditur untuk kepentingan bersama sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has had a policy on complying creditors' rights. The Company has committed to meet all the requirements proposed by creditors for the common interest as described in Corporate Governance chapter.
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system.	- Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has a whistleblowing system policy as described on Corporate Governance chapter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
PRINSIP 7/7TH PRINCIPLE **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.**		
	The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees as described in Corporate Governance chapter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
PRINSIP 8/8TH PRINCIPLE **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing the Implementation of Information Disclosure.**		
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	- Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	***Comply*** Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK *Reporting* sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan menggunakan media sosial seperti Facebook (KKGI Investor Relation), Instagram (@rain.tbk), dan Youtube (KKGI Investor Relation – Rain Tbk). Aside from using website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure, the Company also uses social media such as Facebook (KKGI Investor Relation), Instagram (@rain.tbk), dan Youtube (KKGI Investor Relation – Rain Tbk).
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	***Comply*** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Majority and Controlling Shareholders Information section.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

BAB
CHAPTER
6

Informasi tanggung jawab sosial perusahaan disajikan secara terpisah di Laporan Keberlanjutan Tahun 2022.

Information about the corporate social responsibility is presented separately in 2022 Sustainability Report.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Resource Alam Indonesia Tbk

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2023

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, 10 April 2023

Direksi
Board of Directors

Pintarso Adijanto
Direktur Utama/President Director

Winanto
Direktur/Director

Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur/Director

Bambang Prijonohadi
Direktur/Director

Wimpi Salim
Direktur/Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama/President Commissioner

Suparno Adijanto
Komisaris/Commissioner

Chang Hyun, Lee
Komisaris/Commissioner

Ge Luiyanto Yamin
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Eddy
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Report

BAB
CHAPTER
7

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vi
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021*	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021*	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021*	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	8 - 159

PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

RAIN GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Pintarso Adijanto
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agoes Soegiarto S.
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

We, the undersigned :

1. *Name : Pintarso Adijanto*
   Office Address : Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130
   Office Telephone Number : 021 - 633 3036
   Position : President Director

2. *Name : Agoes Soegiarto S.*
   Office Address : Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130
   Office Telephone Number : 021 - 633 3036
   Position : Director

stated that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK;

3. a. All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed; and
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.

4. Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

27 Maret 2023/ March 27, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi /
For and on behalf of the Board of Directors

PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
METERAI TEMPEL
6081DAKX316439189

Pintarso Adijanto
Direktur Utama / *President Director*

Agoes Soegiarto S.
Direktur / *Director*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00051/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup")**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta Kinerja Keuangan Konsolidasian dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00051/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2023

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Opinion

*We have audited The Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group")**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022, and The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to The Consolidated Financial Statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated Financial Position of the Group as of December 31, 2022, and its Consolidated Financial Performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam Laporan kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan audior kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in the our report.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises in information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance to the aplicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence No.* 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration AP.0726*

27 Maret 2023/*March 27, 2023*

00051

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2022**	**2021**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2,4,36&39	43.517.021	27.858.789	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Lancar	2,5,36&39	-	381.271	*Restricted Time Deposits - Current Portion*
Piutang Usaha	2,6,34,36&39			*Trade Receivables*
- Pihak Berelasi		14.821	9.203	*- Related Party*
- Pihak Ketiga - Bersih		14.145.579	3.469.797	*- Third Parties - Net*
Piutang Lain-lain	2,34,36&39			*Other Receivables*
- Pihak Berelasi		1.015.543	1.218.089	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga - Bersih		2.795.271	3.711.238	*- Third Parties - Net*
Persediaan - Bersih	2,7&29	17.626.823	8.411.386	*Inventories - Net*
Pajak Dibayar di Muka	2,17&36	8.382.717	3.763.413	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	2 & 8	5.686.294	888.864	*Advances and Prepaid Expenses - Current Portion*
Aset Lain-lain		-	500.000	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar		93.184.069	50.212.050	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Jangka Panjang	2	934.195	735.002	*Long-term Investment*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya	2,5,36&39	4.400.707	3.350.800	*Restricted Time Deposits*
Uang Muka Investasi	9	2.259.264	1.684.805	*Advances for Investments*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	2 & 8	1.798.596	2.009.869	*Advances and Prepaid Expenses - Non Current Portion*
Uang Muka Jangka Panjang	11	3.142.239	3.157.966	*Long-term Advances*
Taksiran Tagihan Pajak	2,17&36	1.723.307	3.128.123	*Estimated Claims for Tax Refunds*
Properti Investasi	2 & 14	29.179.340	30.589.494	*Investment Properties*
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	17.546.094	20.213.683	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	3.013.625	3.089.932	*Exploration and Evaluation Assets*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 17	1.013.844	1.501.605	*Deferred Tax Assets*
Properti Tambang - Bersih	2,13&29	10.681.761	11.108.983	*Mine Properties - Net*
Goodwill	15	1.230.642	1.356.733	*Goodwill*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,36&39	46.171	14.123	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	30.836	29.139	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		77.000.621	81.970.257	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		170.184.690	132.182.307	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2022**	**2021**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,16,36,39&40	18.628.075	7.291.621	*Trade Payables - Third Parties*
Utang kepada Pihak Berelasi	2,34,36,39&40	-	140.164	*Due to Related Party*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,36,39,40&41	580.837	711.028	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	2,17&36	11.067.699	8.575.711	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2,19,36,39&40	3.651.201	1.841.033	*Accrued Expenses*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,23&36	118.086	81.055	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Current Maturities of Long-term Liabilities:*
- Utang Bank	2,18,36,39&40	1.097.154	1.120.750	*- Bank Loans*
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,36,39&40	74.337	56.223	*- Consumer Financing Loans*
- Liabilitas Sewa	2,20,36,39&40	136.641	202.959	*- Lease Liabilities*
Liabilitas Kontrak	2	258.269	284.731	*Contract Liabilities*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	22 & 37	453.529	453.529	*Current Maturities of Long-term Supply Commitments*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		36.065.828	20.758.804	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Kontrak	2	139.896	438.960	*Contract Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,23&36	2.007.913	1.698.209	*Employee Benefits Liabilities*
Uang Jaminan	2,21,36,37,39&40	524.401	429.023	*Security Deposits*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 17	3.021	-	*Deferred Tax Liabilities*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	22 & 37	5.442.355	5.895.884	*Long-term Supply Commitments Net of Current Maturities*
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,24&37	1.127.543	731.761	*Provision for Environmental and Reclamation Costs*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities*
- Utang Bank	2,18,36,39&40	1.891.596	3.049.003	*- Bank Loans*
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,36,39&40	42.993	109.365	*- Consumer Financing Loans*
- Liabilitas Sewa	2,20,36,39&40	-	150.642	*- Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.179.718	12.502.847	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		47.245.546	33.261.651	*Total Liabilities*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham, Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham Ditempatkan dan Disetor - 5.000.000.000 saham	1 & 25	24.039.183	24.039.183	*Capital Stock, Authorized Capital of Rp 200,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share Subscribed and Fully Paid - 5,000,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	26	578.353	578.353	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	1,2&27	(12.049.862)	(11.030.261)	*Treasury Stocks*
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(45.522.103)	(38.031.778)	*Difference in Foreign Currency Translation*
Saldo Laba	40			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		154.159.292	122.017.669	*Unappropriated*
Jumlah		122.106.297	98.474.600	*Total*
Kepentingan Non Pengendali	2	832.847	446.056	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		122.939.144	98.920.656	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		170.184.690	132.182.307	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	2 & 28	254.967.483	132.149.772	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 29	(181.384.447)	(91.093.727)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		73.583.036	41.056.045	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	2 & 30	(2.498.106)	(1.467.583)	*Selling Expenses*
Umum dan Administrasi	2 & 31	(11.024.178)	(5.886.202)	*General and Administrative*
Jumlah Beban Usaha		(13.522.284)	(7.353.785)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		60.060.752	33.702.260	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Keuangan	2	525.289	285.865	*Finance Income*
Beban Keuangan	2	(734.682)	(527.112)	*Finance Expenses*
Pendapatan Lain-lain	2 & 32	2.888.446	2.286.759	*Other Income*
Beban Lain-lain	2 & 32	(4.680.988)	(1.789.654)	*Other Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(2.001.935)	255.858	*Total Other Income (Expenses)*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		58.058.817	33.958.118	***INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX***
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,17&23			***PROVISION FOR INCOME TAX***
Kini		(18.505.964)	(10.485.525)	*Current*
Tangguhan		(496.947)	(469.068)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(19.002.911)	(10.954.593)	*Total Provision for Income Tax*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		39.055.906	23.003.525	***NET INCOME FOR THE YEAR***

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item to be Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(7.490.325)	(21.047)	*Difference in Foreign Currency Transalation*
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item Not to be Reclassified to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		(278.517)	69.009	*Employee Benefits Remeasurement*
Beban Pajak Terkait		69.404	(16.670)	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		(7.699.438)	31.292	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.356.468	23.034.817	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		38.669.115	23.103.472	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		386.791	(99.947)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		39.055.906	23.003.525	*Total*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		30.969.677	23.134.764	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		386.791	(99.947)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		31.356.468	23.034.817	*Total*
LABA PER SAHAM DASAR	2 & 33	0,0083	0,0049	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stocks*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2021		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.010.731)	901.434	107.226.575	83.704.553	546.003	84.250.556	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021***
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	41										***RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR***
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(8.364.717)	(8.364.717)	-	(8.364.717)	*Cash Dividend*
LABA BERSIH TAHUN 2021		-	-	-	-	-	23.103.472	23.103.472	(99.947)	23.003.525	***NET INCOME IN 2021***
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	52.339	52.339	-	52.339	***EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT***
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(21.047)	-	-	(21.047)	-	(21.047)	***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION***
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.031.778)	901.434	122.017.669	98.474.600	446.056	98.920.656	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	41										***RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR***
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(6.318.379)	(6.318.379)	-	(6.318.379)	*Cash Dividend*
LABA BERSIH TAHUN 2022		-	-	-	-	-	38.669.115	38.669.115	386.791	39.055.906	***NET INCOME IN 2022***
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(209.113)	(209.113)	-	(209.113)	***EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT***
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM TREASURI	27	-	-	(1.019.601)	-	-	-	(1.019.601)	-	(1.019.601)	***BUY BACK OF TREASURY STOCK***
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(7.490.325)	-	-	(7.490.325)	-	(7.490.325)	***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION***
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(45.522.103)	901.434	154.159.292	122.106.297	832.847	122.939.144	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		243.977.630	132.409.313	*Cash Receipt from Customers*
Pembayaran Kas kepada:				*Cash Payments to:*
Pemasok		(114.417.410)	(67.251.244)	*Suppliers*
Direksi dan Karyawan		(7.595.038)	(4.578.265)	*Directors and Employees*
Beban Operasional Lainnya		(77.662.059)	(25.070.352)	*Other Operating Expenses*
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		44.303.123	35.509.452	*Cash Provided by Operating Activities*
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		525.289	285.865	*Receipt of Interest Income*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(17.517.776)	(2.259.549)	*Payments of Income Tax*
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		4.111.390	3.276.330	*Proceeds from Tax Refunds*
Penerimaan dari Taksiran Tagihan Pajak		1.311.601	13.013	*Proceeds from Claims for Tax Refund*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		32.733.627	36.825.111	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	10	(1.131.531)	(1.409.449)	*Acquisition of Property, Plant and Equipment*
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	634.311	54.551	*Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment*
Perolehan Properti Investasi	14	(1.634.345)	(865.507)	*Acquisition of Investment Properties*
Pembayaran Uang Muka Investasi		(731.041)	(388.850)	*Payment of Advances for Investments*
Kelebihan Pembayaran Tanah		-	245	*Land Overpayment*
Penerimaan Dividen		53.872	12.580	*Dividend Receipt*
Penerimaan (Penempatan) Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		(668.636)	1.400.583	*Receipt (Placement) of Restricted Time Deposits*
Peningkatan Properti Tambang	13	(473.076)	(114.385)	*Increase in Mine Properties*
Peningkatan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		(32.048)	(9.047)	*Increase in Other Non-Current Financial Assets*
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(69.083)	(78.007)	*Additions to Exploration and Evaluation Assets*
Penurunan Uang Muka Jangka Panjang		(1.463.717)	(905.413)	*Decrease in Long-term Advances*
Penurunan (Peningkatan) Piutang Lain-lain		759.206	(352.521)	*Decrease (Increase) in Other Receivables*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.756.088)	(2.655.220)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(140.164)	(1.216.415)	*Payment of Due to Related Party*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(216.960)	(60.829)	*Payments of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(48.258)	(176.024)	*Payments of Consumer Financing Loans*
Pembayaran Dividen Tunai		(6.318.379)	(8.364.717)	*Payments of Cash Dividend*
Pembayaran Utang Bank		(1.096.738)	(1.243.000)	*Payment of Bank Loans*
Perolehan Saham Treasuri		(1.019.601)	-	*Purchase of Treasury Stock*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(8.840.100)	(11.060.985)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		19.137.439	23.108.906	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(3.479.207)	(511.156)	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		27.858.789	5.261.039	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		43.517.021	27.858.789	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 1 Juli 2022 mengenai maksud dan tujuan serta penambahan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, through Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

According to Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. To PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated July 1, 2022 concerning the purposes and additional objectives as well as the Company's business activities.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

According to Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

According to Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

According to Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. According to Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak baik dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Company has subsidiaries with direct and indirect ownership:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operation Year*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,*	
				2022	2021	2022	2021
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ *Consolidated Direct Investment*							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	2006	99,99%	99,99%	103.557.592	58.943.690
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ *Coal and Methane Mining*	-	99,99%	99,99%	3.646	3.710
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	90,00%	90,00%	59.475	65.429
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	60,00%	60,00%	4.842.312	4.219.855
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ *Harbor Management Service*	-	99,95%	99,95%	32.059	372.646
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate and Industry*	-	99,95%	99,95%	237.678	262.130
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate and Industry*	-	99,95%	99,95%	135.642	138.777
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ *Trading and Real Estate*	-	99,99%	99,99%	61.174	68.006
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	75,00%	75,00%	1.877.063	2.020.150
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	43,00%	43,00%	14.472.184	16.404.732
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,80%	99,80%	755	954.004
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	70,00%	70,00%	288.770	325.699

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operation Year*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2022	2021	Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2022	2021
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	70,00%	70,00%	1.886.088	1.848.693
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam/ *Wholesale of Metals and Metal Ore*	2021	70,00%	70,00%	13.563	1.276.444
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ *Indirect Investment through KHE*							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	2019	99,97%	99,97%	13.340.175	15.158.359

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) telah diubah tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

IBP

IBP’s activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises (“PKP2B”) which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises “Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara” (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”) was amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government’s share of production. IBP has adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government’s production entitlement.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense and is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The IBP's exploitation areas as of December 31, 2022 are as follows (unaudited):

Lokasi/*Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Total Cadangan Terukur/*Total Probable Reserves* (Ton/*Tonnes*)	Jumlah Produksi/*Total Production* (Ton/*Tonnes*) Tahun Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi/ *Accumulated*	Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2022/ *Total Probable Reserves as of December 31, 2022* (Ton/*Tonnes*)
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.763.985	11.531.065	12.177.048
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	327.329	27.005.719	99.438.524
Separi	7.019	15.437.506	513.947	1.073.511	14.363.995
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.356	5.882.278
Maukiri	2.147	-	-	-	
Jumlah/*Total*	24.478	196.755.445	3.605.261	42.698.625	154.056.820

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

The estimation of probable reserves stated above was done internally and it used PT Britmindo's coal reserve valuation service.

According to "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares are 77 million MT.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (ha)	*Location*
Maukiri	2.147	*Maukiri*
Perangat	1.099	*Perangat*
Separi	6.320	*Separi*
Jumlah	9.566	*Total*

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

LH

According to Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production. However, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

LH (Continued)

According to Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

According to "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

ABM

According to Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BPH

According to Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

According to Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,99%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2020): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHL

According to Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.99%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

According to Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2020 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso Adijanto mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

KHE

According to Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary, i.e., PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commerced commercial operations in November 2019.

According to Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

BHE

According to Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHE (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

BMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

LMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.140).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHE (Continued)

According to Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary, i.e., PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

BMI

According to Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

BMN

According to Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

LMN

According to Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,140).

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 66 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat oleh Notaris Rini Yuliarti, S.H., susunan pengurus Perusahaan tahun 2022 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

According to Notarial Deed on the Company's Stockholder Annual General Meeting No. 66 dated June 30, 2022 of Rini Yuliarti, S.H., the Company's management composition in 2022 is as follows:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Eddy	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	:	*Director*
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	*Director*
Direktur	:	Winanto	:	*Director*

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 30 Juni 2022, susunan Komite Audit tahun 2022 sebagai berikut:

According to Appointment Letter dated June 30, 2022, the structure of the Audit Committee in 2022 was as follows:

Ketua	:	Eddy	:	*Chairman*
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Member*
Anggota	:	Robby Fonso	:	*Member*

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 24 tanggal 26 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan tahun 2021 sebagai berikut:

According to Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 24 dated August 26, 2020 of Rini Yulianti S.H., the Company's management structure in 2021 was as follows:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	:	*Director*
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	*Director*
Direktur	:	Winanto	:	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 26 Oktober 2020, susunan Komite Audit tahun 2021 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

According to the Appointment Letter dated October 26, 2020, the structure of the Audit Committee in 2021 is as follows:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Chairman*
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Member*
Anggota	:	Eddy Salimah	:	*Member*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 392 dan 376 karyawan tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit).

The Groups had 392 and 376 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 (Unaudited), respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesia Chartered Accountants as well as Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared which use other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung *(Direct method)*.

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22: “Bisnis Kombinasi tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan”.
- Amendemen PSAK 57: ”Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak”.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 ”Instrumen Keuangan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company’s, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvement which are effective from January 1, 2022 did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *The amendment to SFAS 22, “Business Combinations. References to the conceptual framework for financial reporting”.*
- *The amendment to SFAS 57, “Provisions, contingent Liabilities and Contingent Assets about onerous contracts – cost of fulfilling a contract”.*
- *Annual Improvement on SFAS 71 “Financial Instruments”.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 ”Sewa” Akuntansi Sukuk.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 ”Agrikultur”.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 ”Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 1 ”Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 ”Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalaha” tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 ”Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 ”Akuntansi Ijarah” tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 ”Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 1 ”Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- *Annual Improvement on SFAS 73 “Leases”.*
- *Annual Improvement on SFAS 69 “Agriculture”.*

The new standards, amendments, improvements and interpretations issued only effective for financial years beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *The amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements” about classification of liabilities as current or non-current”.*
- *The amendment to SFAS 1. “Presentation of Financial Statements“ about disclosure of accounting policies.*
- *The amendment to SFAS 16, “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use”.*
- *The amendment to SFAS 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definitions of accounting estimates”.*
- *The amendment to SFAS 46, “Income Tax” about deferred tax related to assets and liabilities a single transaction.*
- *The amendment to SFAS 107, “Ijrah Accounting” about recognition, measurement and disclosure of ijarah contracts.*

The new standards, amendments, improvements and interpretations issued only effective for financial years beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- *The amendment to SFAS 73 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback.*
- *The amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 ”Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK 74 ”Kontrak Asuransi” tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Grup dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *SFAS 74 “Insurance Constracts”.*
- *The amendment to SFAS 74 “Insurance Contracts” about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – comparative information*.

As of the completion date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new standards, improvements, amendments and interpretations on the Group’s Consolidated Financial Statements.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Group in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the Non-Controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE, BHE, BMI, BMN dan LMN) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode Ekuitas. Sesuai metode Ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tecatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE, BHE, BMI, BMN and LMN) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- *All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*
- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

Associates

Associates are all entities over which the the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the Equity method. Under the Equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Jika kepentingan kepemilikan pada entitas asosiasi berkurang, tetapi tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transactions provides evidence of impairment of the asset being transferred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.'

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective receivables balances and considering forward-looking and relevant macroeconomic information conducted at the end of each reporting period. Allowances for impairment are written off in which they are determined to be not collectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is detemined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Financial Instruments

The Group has adopted PSAK 71: Financial Instruments.

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (iii) nilai wajar melalui laba atau rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) At Amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

(i) At Amortized Cost (Continued)

The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets are included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, due to related party, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and security deposits are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melalukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h.4. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic condition, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significat financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterpary credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.5. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.5. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup belum menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai pada tahun berjalan.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Grup, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tesebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup.
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup, atau
(iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at the fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

The Group has not designated any of its derivatives as hedging instruments in the current year.

j. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Group:

(a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person :

(i) Has control or joint control over the Group.
(ii) Has significant influence over the Group, or
(iii) Is the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.

(b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the Group are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Transactions with Related Parties (Continued)

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
(viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

l. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, Grup menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets:

Land	*Not depreciated*
Buildings and Infrastructure	*8 - 20 Years*
Machinery and Equipment	*5 - 15 Years*
Transportation and Heavy Equipment	*4 - 8 Years*
Office Equipment	*4 - 8 Years*

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under PSAK 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16: Fixed Assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis di masa mendatang dari pengunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

Subsequent costs, such as repair and maintenace costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if required, at each financial year-end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

a. dijual, atau
b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible Assets (Continued)

An intangible asset is derecognized:

a. on disposal, or
b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets represent software licenses which have estimated useful lives of 4 years.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika.

ii) Pengeboran, penggalian dan sampel.

iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya, dan
iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu.
ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies.
ii) Exploratory drilling, trenching and sampling.
iii) Determining and examining the volume and grade of the resource, and
iv) Surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

i) before the legal rights to explore a specific area are obtained.
ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statements of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

p. Biaya Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka.

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat digali/diambil untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: Persediaan. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

p. Stripping Costs

The Group has adopted ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that can be excavated/taken for inventory in the current year, and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activitiy asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan, dan

3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, tetapi aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Stripping Costs (Continued)

2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved, and

3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai “properti pertambangan” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

q. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amendemen PSAK 46 (Amendemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Stripping Costs (Continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of “mining properties” in the Consolidated Statements of Financial Position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

q. Income Tax

The Group has adopted Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset’s tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat 1	15.731,00	14.269,01	*United States Dollar 1*
Euro 1	16.712,63	16.126,84	*Euro*

s. Sewa

Grup mengadopsi PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah, and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.

At Consolidated Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

The conversion rates used as of December 31, are as follows:

s. Rental

The Group has adopted PSAK 73: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas ini diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Rental (Continued)

As a Lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

t. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Rental (Continued)

As a Lessee (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

t. Provision for Enviromental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

   (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.

   (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.

   (c) Kontrak memiliki substansi komersial.

   (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activitites necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify the contract with the customer with the following criteria:

   (a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
   (b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of paymentfor the goods to be transferred.
   (c) The contract has commecial substance.
   (d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods ransferred.

2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan), atau

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

i. Penjualan Batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.

5. Recognize revenue when the peformance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer),or*

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied*

i. Sales of Coal

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

ii. Penjualan Bijih Nikel

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

iii. Pendapatan Jasa Penambangan dan Jasa Sewa

Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan Penjualan Listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

v. Penjualan HPL

Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

ii. Sales of Nickel Ore

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.

iii. Rendering of Mining and Rental

Revenue from mining services and rental, are recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

iv. Sales of Electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognized when the electrical output is delivered to the customers.

v. Sales of HPL

Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which is on delivery of goods in accordance with the term of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Group has defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay and service pay, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Job Creation Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation No. 35/2021.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recoqnized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

z. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

x. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

y. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

z. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

ab. Pengaturan Bersama

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Grup mengakui:

a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

ac. Properti Investasi

Grup menerapkan Amendemen PSAK 13: Properti Investasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ab. Joint Arrangements

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Group recognizes:

a. Assets controlled and liabilities incurred.
b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.

ac. Investment Properties

The Group has adopted Amendments to PSAK 13: Investment Properties. The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conduce if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Investment Properties (Continued)

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah kecuali IBP mata uang fungsionalnya adalah USD.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management has determined that the Group's functional currency is Indonesian Rupiah except of IBP which the functional currency is USD.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and, therefore, future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi atas biaya eksplorasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining authorization areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

- *Depreciation and amortization for exploration costs charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	19.047	15.813	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	1	1	*US Dollar*
Jumlah Kas	19.048	15.814	*Total Cash on Hand*
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Bank - Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.559.595	3.313.579	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	589.723	509.132	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	18.301	18.586	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.421	11.659	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	11.108.384	4.679.175	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	7.992.724	9.960.057	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.400.620	7.860.386	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.845	735.038	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasuri	113.734	547	*PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury*
PT Bank Kalteng	44.620	37.734	*PT Bank Kalteng*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.784	16.194	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	660	68	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bank	26.005.411	27.142.155	*Total Cash in Bank*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2022	2021	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Dollar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	10.500.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	6.356.875	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	635.687	700.820	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Deposito	17.492.562	700.820	*Total Time Deposits*
Jumlah Kas dan Setara Kas	43.517.021	27.858.789	*Total Cash and Cash Equivalents*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	2022	2021	
Rekening Rupiah	1% - 4,65%	2,5% - 3,5%	*Indonesian Rupiah Account*

Pada tahun 2022, kas, Entitas anak, IBP tidak diasuransikan.

In 2022, Subsidiary's, IBP's, cash on hand was not insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas, Entitas Anak, IBP dengan nilai tercatat masing-masing sebesar dan USD 3.743 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.205 (setara dengan Rp 60.000.000).

As of December 31, 2021, Subsidiary's, IBP's, cash on hand with a carrying value of USD 3,743 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks, with insurance coverage of USD 4,205 (equivalent to Rp 60,000,000) respectively, each.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the above insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2022 and 2021, no cash and cash equivalents was used as collateral for obligations.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2022	2021	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Jaminan Reklamasi			*Reclamation Guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.430.529	2.677.994	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Kalteng	345.837	381.271	*PT Bank Kalteng*
PT Bank UOB Indonesia	-	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Jaminan Pasca Tambang			*Post Mining Guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	624.341	672.806	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	4.400.707	3.732.071	*Total*
Dikurangi Bagian Lancar	-	381.271	*Less Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	4.400.707	3.350.800	*Net of Current Portion*

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% - 5,25% per tahun untuk tahun 2022 dan 2,50% - 5,25% per tahun untuk tahun 2021.

The time deposit interest rates ranged from 2.25%-5.25% per annum in 2022 and 2.50% - 5.25% per annum in 2021.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

The interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Dekorplas Indah	14.821	9.203	*PT Dekorplas Indah*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT World Resources Private Limited	11.756.296	-	*PT World Resources Private Limited*
PT Batubara Global Energy	1.909.509	222.500	*PT Batubara Global Energy*
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	327.365	322.479	*PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood*
PT Perkasa Anugerah Mineral	-	1.098.637	*PT Perkasa Anugerah Mineral*
PT Putra Kendari Sejahtera	-	534.196	*PT Putra Kendari Sejahtera*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	1.237.224	2.135.604	*Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)*
Jumlah Pihak Ketiga	15.230.394	4.313.416	*Total Third Parties*
Cadangan Penurunan Nilai	(1.084.815)	(843.619)	*Allowance for Impairment*
Pihak Ketiga - Bersih	14.145.579	3.469.797	*Third Parties - Net*
Jumlah	14.160.400	3.479.000	*Total*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum Jatuh Tempo	226.299	1.174.635	*Current*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	13.846.928	524.994	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	1.258.214	*30 - 60 days*
61 - 90 hari	-	86.366	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.171.988	1.278.410	*Over 90 days*
Jumlah	15.245.215	4.322.619	*Total*
Cadangan Penurunan Nilai	(1.084.815)	(843.619)	*Allowance for Impairment*
Bersih	14.160.400	3.479.000	*Net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar AS	12.526.320	2.391.200	*US Dollar*
Rupiah	2.718.895	1.931.419	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	15.245.215	4.322.619	*Total*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo Awal	843.619	844.001	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 32)	244.238	-	*Additions (Note 32)*
Selisih Kurs Penjabaran	(3.042)	(382)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	1.084.815	843.619	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of the above receivables is as follows:

The trade receivables by currency are as follows:

The movements of an impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the above allowance impairment of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021.

As of Desember 31, 2022 and 2021, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021	
Bahan Jadi (Catatan 29)	19.380.708	10.281.467	*Finished Goods (Note 29)*
Bahan Baku	513.558	598.823	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	97.050	88.195	*Indirect Materials*
Bahan Bakar	50.468	19.837	*Fuel*
Jumlah	20.041.784	10.988.322	*Total*
Penurunan Nilai Persediaan	(2.414.961)	(2.576.936)	*Impairment of Inventories*
Bersih	17.626.823	8.411.386	*Net*

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo Awal	2.576.936	2.558.773	*Beginning Balance*
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 32)	82.117	47.443	*Additional during the Year (Note 32)*
Selisih Kurs Penjabaran	(244.092)	(29.280)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Saldo Akhir	2.414.961	2.576.936	*Ending Balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 1.608.481 dan USD 1.863.953 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.389.962 dan USD 2.481.147. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun**.**

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of Desember 31, 2022 and 2021, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value of USD 1,608,481 and USD 1,863,953 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage of USD 2,389,962 and USD 2,481,147, respectively. The Group's management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no inventories used as collateral for any obligations.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
Uang Muka			***Advances***
Proyek	2.626.966	3.031.740	*Projects*
Suplier	9.157	26.242	*Supplier*
Pembelian	636	1.472	*Purchases*
Lain-lain	1.308.651	576.620	*Others*
Jumlah	3.945.410	3.636.074	*Total*
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	(828.370)	(913.244)	*Impairment of Project Advances*
Bersih	3.117.040	2.722.830	*Net*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:			*Portion to Be Amortized within One Year:*
Royalti	3.524.898	71.101	*Royalty*
Kontrak Penambangan	768.140	-	*Mining Contract*
Sewa	27.587	26.989	*Rentals*
Asuransi	47.225	77.813	*Insurance*
Jumlah	4.367.850	175.903	*Total*
JUMLAH	7.484.890	2.898.733	*TOTAL*
Bagian Lancar	(5.686.294)	(888.864)	*Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	1.798.596	2.009.869	*Non-Current Portion*

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

The movements in the impairment of project advances are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	913.244	923.863	*Beginning Balance*
Selisih Kurs Penjabaran	(84.874)	(10.619)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	828.370	913.244	*Ending Balance*

9. UANG MUKA INVESTASI

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.210.381	1.334.395	*PT Alam Bumi Karya Abadi*
PT Chaido Mega Mineral	858.178	560.656	*PT Chaido Mega Mineral*
PT Faminglevto Baktiabadi	603.903	350.410	*PT Faminglevto Baktiabadi*
PT Bumi Muller Kalteng	264.848	186.862	*PT Bumi Muller Kalteng*
PT Borneo Indo Mineral	169.559	186.932	*PT Borneo Indo Mineral*
PT Kevindo Ratu Mineral	169.495	186.862	*PT Kevindo Ratu Mineral*
PT Tambang Mulia	143.538	158.245	*PT Tambang Mulia*
PT Jaya Mineral	143.538	158.245	*PT Jaya Mineral*
Jumlah	3.563.440	3.122.607	*Total*
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	(1.304.176)	(1.437.802)	*Impairment of Advances for Investments*
Bersih	2.259.264	1.684.805	*Net*

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

The movements of the impairment of advances for investments are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	1.437.802	1.454.519	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 32)	-	38.440	*Additions (Note 32)*
Penghapusan	-	(38.440)	*Deduction*
Selisih Kurs Penjabaran	(133.626)	(16.717)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	1.304.176	1.437.802	*Ending Balance*

a. PT Chaido Mega Mineral (CMM)

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 121 tanggal 18 Juli 2011 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., CMM dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 75% saham CMM. Pada tanggal 5 September 2022, berdasarkan Addendum Pengikat Jual Beli Saham No. 18 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.Kn., CMM dan Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk menjual dan membeli 11.250 saham sebesar 75% dari saham modal disetor dan ditempatkan dengan nominal Rp 1.000.000, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 15.000.000.000 dan tidak akan mengalami perubahan dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 5.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 13.500.000.000 dan Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 858.178 dan USD 560.656).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 8.000.000.000.

a. PT Chaido Mega Mineral (CMM)

According to Deed No. 118 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated July 18, 2011, the Company agreed to buy 75% stock ownership from PT Chaido Mega Mineral after certain conditions were met. According to Deed of Sale and Purchase Agreement No. 121 dated July 18, 2011 from Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., CMM and the Company committed to selling and buying 75% of CMM's shares. On September 5, 2022 according to the Addendum to Share Purchase Agreement Binding No. 18 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.Kn., CMM and the Company committed to selling and buying 11,250 shares amounting to 75% of the issued and paid-up capital shares with a nominal value of Rp 1,000,000, the selling and buying price of shares was set at Rp 15,000,000,000 and would not experience changes for any reason. In 2022, the Company deposited Rp 5,500,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 13,500,000,000 and Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 858,178 and USD 560,656), respectively.

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 8,000,000,000.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.210.381 dan USD 1.334.395).

c. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 169.559 dan USD 186.932).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.667.340.000.

d. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 169.495 dan USD 186.862).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

According to Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest from PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,210,381 and USD 1,334,395), respectively.

c. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

According to Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 169,559 and USD 186,932).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,667,340,000.

d. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

According to Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 169,495 and USD 186,862).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

e. PT Bumi Muller Kalteng (BMK)

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H.,tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 129 tanggal 18 Juli 2011 dari Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., BMK dan Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk menjual dan membeli 90% saham BMK. Pada tanggal 19 Desember 2022, berdasarkan Addendum Pengikatan Jual Beli No. 49 dari Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., BMK dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 225 saham sebesar 90% dari modal disetor dan ditempatkan dengan nominal Rp 1.000.000, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 5.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 4.166.330.000 dan Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 264.848 dan USD 186.862).

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

e. PT Bumi Muller Kalteng (BMK)

According to Deed No. 126 of Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., dated 18 July 2011, the Company agreed to buy 90% stock ownership from PT Bumi Muller Kalteng after certain conditions were met. According to the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 129 dated July 18, 2011 from Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., BMK and the Company committed to selling and buying 90% of BMK's shares. On December 19, 2022, according to the Addendum to the Sale and Purchase Agreement No. 49 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., BMK and the Company committed to selling and buying 225 shares amounting to 90% of the paid-up and issued capital with a nominal value of Rp 1,000,000, the selling and buying price of shares was set at Rp 5,000,000,000 and would not change on any reasons. In 2022, the Company deposited Rp 1,500,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 4,166,330,000 and Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 264,848 and USD 186,862), respectively.

In 2019, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

According to Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest from TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

According to Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) di mana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 287.076 dan USD 316.490).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM) (Continued)

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership from KM for Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction was Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 287,076 and USD 316,490), respectively.

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

g. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 21 Desember 2022, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham di mana FB dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 60% saham dalam PT Faminglevto Baktiabadi, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 12.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 4.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 9.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 603.903 dan USD 350.410).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

g. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

According to the Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 23, 2021, the Company agreed to buy 60% stock ownership from PT Faminglevto Baktiabadi. On December 21, 2022, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement stating that FB and the Company committed to selling and buying 60% of the shares in PT Faminglevto Baktiabadi, the selling and buying price of shares was set at Rp 12,000. 000,000 and would not change for any reason. In 2022, the Company deposited Rp 4,500,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 9,500,000,000 and Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 603,903 and USD 350,410), respectively.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	2.405.947	-	-	-	-	(134.344)	2.271.603	*Land*
Bangunan dan Prasarana	15.986.029	655	43.761	-	-	(1.232.105)	14.710.818	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	10.161.943	60.927	449.277	-	-	(687.252)	9.086.341	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	12.678.205	1.014.262	1.146.054	-	-	(69.146)	12.477.267	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	1.291.259	191.698	38.721	-	-	(50.691)	1.393.545	*Office Equipment*
Aset Hak Guna								***Right of Used Assets***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	828.110	-	-	-	-	(10.542)	817.568	*Transportation and Heavy Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	1.071.479	66.673	-	-	-	(99.581)	1.038.571	***Assets in Progress***
Jumlah	44.422.972	1.334.215	1.677.813	-	-	(2.283.661)	41.795.713	*Total*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	4.731.003	900.898	33.820	-	-	(280.674)	5.317.407	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	6.067.564	480.696	425.105	-	-	(380.522)	5.742.633	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.369.874	488.916	646.648	-	-	(42.667)	10.169.475	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	974.772	119.092	15.327	-	-	(15.883)	1.062.654	*Office Equipment*
Aset Hak Guna	-						-	***Right of Used Assets***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	132.429	102.959	-	-	-	(1.310)	234.078	*Transportation and Heavy Equipment*
Jumlah	22.275.642	2.092.561	1.120.900	-	-	(721.056)	22.526.247	*Total*
Bersih	22.147.330						19.269.466	***Net***
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.933.647)	(915.308)	947.689	-	-	177.894	(1.723.372)	*Impairment of Fixed Assets*
JUMLAH	20.213.683						17.546.094	*TOTAL*

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	2.419.992	2.953	-	-	(245)	(16.753)	2.405.947	*Land*
Bangunan dan Prasarana	16.047.580	91.429	-	-	-	(152.980)	15.986.029	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	10.182.055	71.310	-	-	-	(91.422)	10.161.943	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.301.259	996.470	110.819	1.496.640	-	(5.345)	12.678.205	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	1.072.706	219.395	-	-	-	(842)	1.291.259	*Office Equipment*
Aset Hak Guna								***Right of Used Assets***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	2.211.316	112.056	-	(1.496.640)	-	1.378	828.110	*Transportation and Heavy Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	1.079.300	11.732	-	-	(7.231)	(12.322)	1.071.479	***Assets in Progress***
Jumlah	43.314.208	1.505.345	110.819	-	(7.476)	(278.286)	44.422.972	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	3.799.530	948.821	-	-	-	(17.348)	4.731.003	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5.645.906	465.505	-	-	-	(43.847)	6.067.564	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	9.389.521	539.314	110.819	556.700	-	(4.842)	10.369.874	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	883.171	92.697	-	-	-	(1.096)	974.772	*Office Equipment*
Aset Hak Guna	-						-	***Right of Used Assets***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	580.297	108.816	-	(556.700)	-	16	132.429	*Transportation and Heavy Equipment*
Jumlah	20.298.425	2.155.153	110.819	-	-	(67.117)	22.275.642	*Total*
Bersih	23.015.783						22.147.330	***Net***
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.956.131)	-	-	-	-	22.484	(1.933.647)	*Impairment of Fixed Assets*
JUMLAH	21.059.652						20.213.683	*TOTAL*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)	1.703.939	1.883.227	*Cost of Revenue (Note 29)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	220.724	167.671	*General and Administative Expenses (Note 31)*
Pendapatan Lain-lain - Pendapatan Sewa (Catatan 32)	141.524	81.890	*Other Income - Rental Income (Note 32)*
Aset dalam Penyelesaian	14.314	-	*Asset in Progress*
Biaya Dibayar di Muka	12.060	-	*Prepaid Expense*
Beban Lain-lain (Catatan 32)	-	22.365	*Other Expense (Note 32)*
Jumlah	2.092.561	2.155.153	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group owned the Right to Build or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and Right to Use or "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda, with the terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	1.933.647	1.956.131	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 32)	915.308	-	*Additions (Note 32)*
Pengurangan (Catatan 32)	(947.689)	-	*Deduction (Note 32)*
Selisih Kurs Penjabaran	(177.894)	(22.484)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	1.723.372	1.933.647	*Ending Balance*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment is as follows:

	2022	2021	
Biaya Perolehan	1.627.731	110.819	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1.104.153)	(110.819)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	523.578	-	*Net Book Value*
Hasil Penjualan	634.311	54.551	*Proceeds*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	110.733	54.551	*Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 32)*

Rincian penghapusan aset tetap tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The disposal of property, plant and equipment in 2022 is as follows:

Biaya Perolehan	50.082	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(16.747)	*Accumulated Depreciation*
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 32)	33.335	*Loss on Sale of Fixed Assets (Note 32)*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Fast No. 00005/2.0074-02/0047/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendapatan. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2022 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp 187.128.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 13.518.110.437 di tahun 2022.

Pada tahun 2021, Grup telah melakukan penilaian aset tetap sebagai berikut:

a. Tanah, bangunan dan mesin yang berlokasi di Jl. Adi Sucipto Km. 8, Kalimantan Barat oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00188/2.003302/PI/10/0225/1/III/ 2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar, atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi dan atas mesin menggunakan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan sebesar Rp 11.479.385.000.

b. Tanah, bangunan dan mesin oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00047/2.0074-02/PI/02/0544/1/IX/2021 tanggal 7 September 2021 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar, atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi dan atas mesin menggunakan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah, bangunan dan mesin sebesar Rp 22.832.000.000.

c. Tanah oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00014A/2.0074-02/PI/02/0544/1/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 1.271.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

According to Appraisal Report of KJPP Fast No. 00005/2.0074-02/0047/1/II/2023 dated February 27, 2023, the valuation approaches were the market approach and income approach. The value in use as of December 31, 2022 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp 187,128,000,000, so there was recovery on impairment of assets amounting to Rp 13,518,110,437 in 2022.

In 2021, the Group assessed the following property, plant and equipment:

a. Land, buildings and machinery located on Jl. Adi Sucipto Km. 8, West Kalimantan by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan in Report No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022, with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method, on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method and machinery using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for land and buildings was Rp 11,479,385,000.

b. Land, buildings and machinery by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan in Report No. 00047/2.0074-02/PI/02/0544/1/ IX/2021 dated September 7, 2021 with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method, on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method and machinery using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for land, buildings and machinery was Rp 22,832,000,000.

c. Land by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan in Report No. 00014A/2.0074-02/PI/02/0544/1/II/2022 dated February 7, 2022 with the market approach, using the Market Data Comparison method. The investment value as of December 31, 2021 for the land was Rp 1,271,000,000.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin BPP sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar masing-masing seluas 74.945,78 m2 dan 74.711,58 m2 (tidak diaudit) untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi per 31 Desember 2022 dan 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah seluas 20.722 m2 (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 5.277 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 7 September 2047, 6.713 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, 1.875 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, 750 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, 1.922 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 21 Februari 2048 dan 4.185 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 350.000 dan Rp 228.522.175.000 (setara dengan USD 14.526.869) per 31 Desember 2022 dan USD 2.275.000 dan Rp 297.315.810.000 (setara dengan USD 20.836.470) per 31 Desember 2021.

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

According to Appraisal Report of KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach and the value in use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hidro recorded in BPP's land, buildings and machinery amounting to Rp 204,160,000,000, so there was an impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

BPP's has acquired land owned by the surrounding community of 74,945.78 m2 and 74,711.58 m2 of land (unaudited) for the project construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih, Sukabumi as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Until December 31, 2022, BPP's acquired the Right to Build ("HGB") of a 20,722 m2 land (unaudited). The Right to Build ("HGB") of a 5,277 m2 land (unaudited) will expire on September 7, 2047 of 6,713 m2 land (unaudited) will expire on January 12, 2048 of 1,875 m2 of land (unaudited) will expire on January 3, 2048 of 750 m2 land (unaudited) will expire on January 11, 2048 of 1,922 m2 land (unaudited) will expire on February 21, 2048 and 4,185 m2 land (unaudited) will expire until October 16, 2044. Management believes that the Right to Builds ("HGB") can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 350,000 and Rp 228,522,175,000 (equivalent to USD 14,526,869) as of December 31, 2022 and USD 2,275,000 and Rp 297,315,810,000 (equivalent to USD 20,836,470) as of December 31, 2021.

Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m2 terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The 520 m2 land in the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with the Right to Build No. 3654/ Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD 1.479.444. (Catatan 32)

Pada tahun 2021, Entitas Anak, IBP mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD 126.148. (Catatan 32)

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 3.142.239 dan USD 3.157.966.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 11 tanggal 11 November 2022 dibuat oleh Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) dan Entitas Anak, IBP, setuju untuk mengubah Akta No. 9 tanggal 13 Februari 2019 dari Ade Indraputra, S.H., M.Kn., perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Total pinjaman per tanggal 1 November 2022 adalah Rp 51.488.574.203, yang terdiri dari uang muka sebesar Rp 50.588.574.203 dan pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000.

b. Mekanisme pembayaran pinjaman uang muka adalah:

   - Pelunasan pinjaman akan dipotong dari kompensasi batubara yang dihasilkan dan ditimbang pada jembatan timbang di stockpile.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertakes its mining activities.

In 2022, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances amounting to USD 1,479,444. (Note 32)

In 2021, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances and subsequently wrote it off amounting to USD 126,148. (Note 32)

The balance as of December 31, 2022 and 2021 was USD 3,142,239 and USD 3,157,966, respectively.

According to Amendment of Cooperation Agreement No. 11 dated November 11, 2022 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) and a Subsidiary, IBP, agreed to amend Notarial Deed No. 9 dated February 13, 2019 of Ade Indra Putra, S.H., M.Kn., The amendments are as follows:

a. Total loans as of November 1, 2022 were Rp 51,488,574,203, consisting of advance amounting to Rp 50,588,574,203 and operating loan amounting to Rp 900,000,000.

b. The advance loan repayment mechanism is:

   - *The repayment of loan will be deducted from the compensation for the coal produced and weighed at weighbridge in the stockpile.*

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 41.304.051.882 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 55% dari setiap invoice BSP ke Entitas Anak, IBP.
- Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 9.284.522.321 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 25% dari setiap invoice BSP ke Entitas Anak, IBP.
- Pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan setiap invoice BSP jika produksi batu bara mencapai 17.000 MT dengan jumlah tetap sebesar Rp 140.000.000 setiap bulan.

11. LONG-TERM ADVANCES (Continued)

- *Advance loan amounting to Rp 41,304,051,882 will be paid by BSP by deducting 55% of each invoice from BSP to a Subsidiary, IBP.*
- *Advance loan amounting to Rp 9,284,522,321 will be paid by BSP by deducting 25% of each invoice from BSP to a Subsidiary, IBP.*
- *The operating loan amounting to Rp 900,000,000 will be paid by BSP by deducting of each invoice from BSP if coal production reaches 17,000 MT with a fixed amount of Rp 140,000,000 every month.*

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						***Exploration and Evaluation Assets***
IBP						***IBP***
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	*Maukiri*
KM						***KM***
Muara Wahau	2.871.726	100.359	-	(176.666)	2.795.419	*Muara Wahau*
Jumlah	3.089.932	100.359	-	(176.666)	3.013.625	*Total*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						***Exploration and Evaluation Assets***
IBP						***IBP***
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	*Maukiri*
KM						***KM***
Muara Wahau	2.814.916	78.007	-	(21.197)	2.871.726	*Muara Wahau*
Jumlah	3.033.122	78.007	-	(21.197)	3.089.932	*Total*

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)

In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2022 and 2021.

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	920.260	927.198	*Beginning Balance*
Selisih Kurs Penjabaran	(55.452)	(6.938)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	864.808	920.260	*Ending Balance*

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Group's exploration areas as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2022/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2022*
Maukiri	IBP	20 November 1997/ *November 20, 1997*	20 November 2027/ *November 20, 2027*	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.795.419
			Jumlah/*Total*	3.013.625

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2021*
Maukiri	IBP	20 November 1997/ *November 20, 1997*	20 November 2027/ *November 20, 2027*	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.871.726
			Jumlah/*Total*	3.089.932

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						***Mines under Development***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Garuda	5.223.965	473.076	-	(341.287)	5.355.754	*Garuda*
Tambang dalam Tahap Produksi						***Production Mines***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	*Total Acquisition Cost*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.676.638)	(358.645)	-	-	(3.035.283)	*Total Accumulated Amortization*
Jumlah	6.085.383	(358.645)	-	-	5.726.738	*Total*
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 32)	(200.365)	(200.366)	-	-	(400.731)	*Allowance for Impairment of Production Mines (Note 32)*
Jumlah - Bersih	5.885.018	(559.011)	-	-	5.326.007	*Net*
Properti Tambang - Bersih	11.108.983	(85.935)	-	(341.287)	10.681.761	*Mine Properties - Net*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						***Mines under Development***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Garuda	5.150.950	114.385	-	(41.370)	5.223.965	*Garuda*
Tambang dalam Tahap Produksi						***Production Mines***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan) / *13. MINE PROPERTIES (Continued)*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	*Total Acquisition Cost*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.555.907)	(120.731)	-	-	(2.676.638)	*Total Accumulated Amortization*
Jumlah	6.206.114	(120.731)	-	-	6.085.383	*Total*
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 32)	-	-	(200.365)	-	(200.365)	*Allowance for Impairment of Production Mines (Note 32)*
Jumlah - Bersih	6.206.114	(120.731)	(200.365)	-	5.885.018	*Net*
Properti Tambang - Bersih	11.357.064	(6.346)	(200.365)	(41.370)	11.108.983	*Mine Properties - Net*

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 358.645 dan USD 120.731 (Catatan 29).

The amortization of mine properties charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 was USD 358,645 and USD 120,731, respectively (Note 29).

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	28.581.162	1.634.345	-	(2.747.782)	27.467.725	*Land*
Bangunan	2.426.915	-	-	(225.550)	2.201.365	*Building*
Jumlah	31.008.077	1.634.345	-	(2.973.332)	29.669.090	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	418.583	116.599	-	(45.432)	489.750	*Building*
Jumlah	30.589.494	1.517.746	-	(2.927.900)	29.179.340	*Total*

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	28.035.530	865.507	-	(319.875)	28.581.162	*Land*
Bangunan	2.455.135	-	-	(28.220)	2.426.915	*Building*
Jumlah	30.490.665	865.507	-	(348.095)	31.008.077	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	300.694	121.014	-	(3.125)	418.583	*Building*
Jumlah	30.189.971	744.493	-	(344.970)	30.589.494	*Total*

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 116.599 dan USD 121.014 (Catatan 31).

Pada tahun 2022, Grup melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di tahun 2022 oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00094/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 atas tanah adalah Rp 24.544.000.000

Pada tahun 2021, Grup melakukan penilaian properti investasi berikut ini:

a. Tanah, dinilai oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00045/2.0074-02/PI/02/0544/1/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 menggunakan pendekatan pasar dan metode yang digunakan Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 185.389.000.000.

b. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Ampera, Samarinda, dinilai oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 menggunakan pendekatan biaya. Penilaian atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar dan atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan sebesar Rp 37.872.548.600.

The depreciation allocated to general and adminisrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 was USD 116,599 and USD 121,014, respectively (Note 31).

In 2022, the Group assessed an investment property of the addition of land in 2022. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan according to Report No. 00094/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2023 dated February 7, 2023, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2022 for the land was Rp 24,544,000,000.

In 2021, the Group assessed the following investment properties:

a. Land, which was conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan according to Report No. 00045/2.0074-02/PI/02/0544/1/VIII/2021 dated August 25, 2021 using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for the land was Rp 185,389,000,000.

b. Land and buildings located in Jl. Ampera, Samarinda, which was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan according to Report No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022 with the cost approach. The assessement of the land used the Market Data Comparison method and of the buildings used the New Depreciated Replacement Cost method. The fair value as of December 31, 2021 for land and buildings was Rp 37,872,548,600.

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

c. Tanah, dinilai oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00190/2.0033-02/PI/02/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 menggunakan pendekatan pasar dan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 306.254.000.000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ataupun Hak Pakai (HP). Tanah Perusahaan status kepemilikannya dalam bentuk surat tanah, perjanjian jual beli dan surat pelepasan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

c. Land, which was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan according to Report No. 00190/2.0033-02/PI/02/0225/1/ III/2022 dated March 4, 2022 using the market approach and using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for the land was Rp 306,254,000,000.

The Group's several plots of land did not yet have Certificates of Right to Build ("HGB") or Right to Use ("HP"). The Company's land ownership status is in the form of land certificates, sale and purchase agreements and release letters.

15. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

15. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	1.356.733	1.372.508	*Beginning Balance*
Selisih Kurs Penjabaran	(126.091)	(15.775)	*Difference in Currency Translation*
Saldo Akhir	1.230.642	1.356.733	*Ending Balance*

Pada 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

In 2022 and 2021, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
PT Ansaf Inti Resources	7.094.627	967.736	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.481.751	3.244.899	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Artha Bumi Sakti	654.259	-	*PT Artha Bumi Sakti*
PT Palaran Indah Lestari	601.360	-	*PT Palaran Indah Lestari*
PT Coalindo Adi Perkasa	589.565	-	*PT Coalindo Adi Perkasa*
PT Palaran Sinergi Mas	467.181	180.225	*PT Palaran Sinergi Mas*
PT Sungai Berlian Jaya	340.685	233.102	*PT Sungai Berlian Jaya*
PT Bara Indo Laju Prima	330.579	-	*PT Bara Indo Laju Prima*
PT Angka Petroleum Raya	295.965	-	*PT Angka Petroleum Raya*
PT Bara Prima Karya Baru	292.333	-	*PT Bara Prima Karya Baru*
PT Heksa Eksplosindo Synergy	166.435	-	*PT Heksa Eksplosindo Synergy*
PT Bara Samba Persada	131.340	-	*PT Bara Samba Persada*
PT Triputra Energi Megantara	126.963	541.749	*PT Triputra Energi Megantara*
PT Sarana Bangun Sukses	113.819	111.395	*PT Sarana Bangun Sukses*
PT Putra Kendari Sejahtera	-	501.015	*PT Putra Kendari Sejahtera*
PT Pro Energi	-	454.911	*PT Pro Energi*
PT Wiratama Niaga	-	186.904	*PT Wiratama Niaga*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	941.213	869.685	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Jumlah	18.628.075	7.291.621	*Total*

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	18.628.075	7.291.621	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	-	*United States Dollar*
Jumlah	18.628.075	7.291.621	*Total*

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum Jatuh Tempo	86	71	*Current*
Jatuh Tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	10.875.284	5.893.331	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.723.512	454.235	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.338.162	537.270	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.691.031	406.714	*More than 90 days*
Jumlah	18.628.075	7.291.621	*Total*

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (Continued)

The trade payables by currency are as follows:

The aging of the above payables are as follows:

17. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	8.278.417	3.629.149	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	39.816	72.369	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 22	62.196	61.895	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.288	-	*Income Tax Article 23*
Jumlah	8.382.717	3.763.413	*Total*

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	1.110.127	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 15	95	501	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 21	260.048	98.119	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	6.955	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	309.035	46.184	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	864.722	5.035	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	8.522.120	8.417.986	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.552	931	*Income Tax Article 4(2)*
Jumlah	11.067.699	8.575.711	*Total*

17. TAXATION

Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Utang Pajak (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

17. TAXATION (Continued)

Taxes Payable (Continued)

Estimated claims for tax refunds are as follows:

	2022	2021	
Tagihan atas Pajak Pertambahan Nilai	1.030.153	1.755.830	*Tax Collection Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2020	-	679.139	*2020*
2018	693.154	693.154	*2018*
Jumlah	1.723.307	3.128.123	*Total*

Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	395.881.999.463	323.060.068.328	*Income before Provision for Income Tax of the Company*
Beda Waktu:			*Timing Differences:*
Estimasi Imbalan Kerja	1.322.500.206	319.466.490	*Estimated Employee Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	5.381.088	121.590.325	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Jumlah Beda Waktu	1.327.881.294	441.056.815	*Total Timing Differences*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Biaya atas Penghasilan Final	23.092.322.182	9.429.730.787	*Expense on Final Income*
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.327.116.500	848.089.110	*Salaries, Wages and Allowances*
Penyusutan Properti Investasi	1.731.483.750	1.731.483.750	*Depreciation of Investment Properties*
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	1.219.436.255	678.817.550	*Loss on Impairment of Inventories*
Pajak dan Denda Pajak	827.541.495	476.897.978	*Taxes and Tax Penalties*
Sumbangan	416.889.155	299.555.272	*Donations*
Pelengkapan Kantor	171.094.382	9.117.150	*Office Supplies*
Transportasi dan Bahan Bakar	116.084.795	25.497.386	*Transportation and Fuel*
Suku Cadang	56.954.325	31.176.575	*Spare Parts*
Pendapatan Dividen	(388.249.969.004)	(322.106.000.000)	*Dividend Income*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(4.208.079.646)	(1.158.354.378)	*Income from Associates*
Pendapatan Sewa	(4.062.830.400)	(4.923.297.267)	*Rental Income*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.847.378.241)	(199.147.732)	*Interest on Bank Current Account and Time Deposit*
Listrik, Air dan Telpon	-	15.931.917	*Electricity, Water and Telephone*
Penghapusan Nilai Uang Muka Proyek	-	251.644.000	*Write-off of Project Advances*
Penghapusan Nilai Uang Muka Investasi	-	550.000.000	*Write-off of Advances for Investments*
Lain-lain	565.553.643	1.687.458.621	*Others*
Jumlah Beda Tetap	(367.843.780.809)	(312.351.399.281)	*Total Permanent Differences*
Laba Fiskal	29.366.099.948	11.149.725.862	*Taxable Income*
Dibulatkan	29.366.099.000	11.149.725.000	*Rounded off*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

Beban Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2022	2021	
Perhitungan Pajak Penghasilan:			*Income Tax Calculation:*
22% x Rp 29.366.099.000	6.460.541.780	-	*22% x Rp 29,366,099,000*
22% x Rp 11.149.725.000	-	2.452.939.500	*22% x Rp 11,149,725,000*
Jumlah	6.460.541.780	2.452.939.500	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.066.000	22.987.000	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.910.245.020	769.752.606	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	930.600.000	561.750.000	*Income Tax Article 25*
Jumlah	3.846.911.020	1.354.489.606	*Total*
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.613.630.760	1.098.449.894	*Income Tax Article 29*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari / *January 1,* 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif/ *Rate Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perusahaan												***The Company***
Liabilitas Imbalan Kerja	95.152	4.912	(9.650)	9.380	(1.081)	98.713	19.593	38.052	-	(12.403)	143.955	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	(4.263)	1.870	-	(420)	52	(2.761)	79	-	-	253	(2.429)	*Depreciation*
Jumlah	88.455	6.782	(9.650)	8.960	(1.029)	95.952	19.672	38.052	-	(12.150)	141.526	
Entitas Anak												***Subsidiaries***
IBP												***IBP***
Penyusutan	365.653	86.008	-	-	-	451.661	(48.194)	-	(113.793)	-	289.674	*Depreciation*
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	18.319	43.855	-	(191.330)	-	(129.156)	17.518	-	(65.700)	-	(177.338)	*Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	393.803	(36.686)	(5.578)	-	-	351.539	(3.779)	30.489	-	-	378.249	*Employee Benefits Liabilities*
Rugi Fiskal	340.671	(340.671)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Fiscal Loss*
Jumlah	1.118.446	(247.494)	(5.578)	(191.330)	-	674.044	(34.455)	30.489	(179.493)	-	490.585	
KM												***KM***
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Depreciation*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	1 Januari / *January 1,* 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif/ *Rate Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LH												***LH***
Liabilitas Imbalan Kerja	3.975	(355)	(251)	392	(47)	3.714	1.329	(143)	-	(411)	4.489	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	29	(15)	-	3	(1)	16	(26)	-	-	-	(10)	*Depreciation*
Jumlah	4.004	(370)	(251)	395	(48)	3.730	1.303	(143)	-	(411)	4.479	
KHE												***KHE***
Penyusutan	67.323	50.434	-	6.637	(617)	123.777	43.783	-	-	(13.956)	153.604	*Depreciation*
Rugi Fiskal	304.704	(161.861)	-	25.058	(3.876)	164.025	(137.255)	-	-	(7.556)	19.214	*Fiscal Loss*
Liabilitas Imbalan Kerja	20.970	(8.523)	(1.191)	2.067	(262)	13.061	2.727	1.020	-	(1.424)	15.384	*Employee Benefits Liabilities*
Aset Tetap	391.226	-	-	38.567	(4.391)	425.402	(208.492)	-	-	(27.858)	189.052	*Fixed Assets*
Jumlah	784.223	(119.950) *	(1.191)	72.329	(9.146)	726.265	(299.237)	1.020	-	(50.794)	377.254	*Total*
BMN												***BMN***
Liabilitas Imbalan Kerja	-	1.288	-	-	4	1.292	(5.003)	-	-	160	(3.551)	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	-	322	-	-	-	322	266	(14)	-	(44)	530	*Depreciation*
Jumlah	-	1.610	-	-	4	1.614	(4.737)	(14)	-	116	(3.021)	*Total*
Jumlah Entitas Anak	1.906.673	(366.204)	(7.020)	(118.606)	(9.190)	1.405.653	(337.126)	31.352	(179.493)	(51.089)	869.297	*Total Subsidiaries*
JUMLAH	1.995.128	(359.422)	(16.670)	(109.646)	(10.219)	1.501.605	(317.454)	69.404	(179.493)	(63.239)	1.010.823	*TOTAL*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

Year 2022

In 2022, the Company received the following notices Tax Collection ("STP"):

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1.	STP No. 00015/103/18/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2018/ *March 2018*	Rp	16.731
2.	STP No. 00042/103/19/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 23 *Income Tax Article 23*	Juni 2019/ *June 2019*	Rp	5.261
3.	STP No. 00025/106/19/091/22	Pajak Penghasilan/ *Corportate Income Tax*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	100.000
4.	STP No. 00024/101/19/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	43.005
5.	STP No. 00040/101/20/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	8.749
6.	STP No. 00154/101/21/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	298
7.	STP No. 00150/101/21/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2021/ *March 2021*	Rp	245
8.	STP No. 00042/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni 2021/ *June 2021*	Rp	76.000
9.	STP No. 00125/101/21/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2021/ *September 2021*	Rp	86.298
10.	STP No. 00142/101/21/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	Rp	105.895
11.	STP No. 00024/101/22/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2022/ *February 2022*	Rp	180
12.	STP No. 00008/106/22/091/22	Pajak Penghasilan/ *Corportate Income Tax*	Maret 2022/ *March 2022*	Rp	704.130
13.	STP No. 00022/101/22/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2022/ *March 2022*	Rp	13.107
14.	STP No. 00012/106/22/091/22	Pajak Penghasilan/ *Corportate Income Tax*	April 2022/ *April 2022*	Rp	1.369.665
15.	STP No. 00059/106/22/091/22	Pajak Penghasilan	Oktober 2022/ *October 2022*	Rp	615.000

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Year 2022 (Continued)

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

In 2022, a Subsidiary, IBP, received the following Notices of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") and Notice of Tax Collection ("STP"):

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Surat Pajak/*Tax Notice* Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPLB No. 00006/407/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	4.130.115.470
2	SKPLB No. 00002/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	5.035.010.647
3	SKPLB No. 00001/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2021/ *February 2021*	Rp	4.179.483.993
4	SKPLB No. 00020/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2021/ *March 2021*	Rp	6.320.870.457
5	SKPLB No. 00021/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2021/ *April 2021*	Rp	3.936.801.783
6	SKPLB No. 00056/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	Rp	5.923.289.144
7	SKPLB No. 00055/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2021/ *July 2021*	Rp	6.555.931.289
8	SKPLB No. 00144/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2021/ *August 2021*	Rp	6.662.687.588
9	SKPLB No. 00145/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2021/ *September 2021*	Rp	6.707.546.432
10	SKPLB No. 00146/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2021/ *November 2021*	Rp	8.730.369.992
11	SKPLB No. 00155/406/20/073/22	Pajak Penghasilan/ *Corportate Income Tax*	2022	Rp	9.903.682.547
12	STP No. 00001/107/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	1.462.706
13	STP No. 00002/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	49.594.429
14	STP No. 00001/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2021/ *February 2021*	Rp	6.467.014
15	STP No. 00048/101/21/073/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2021/ *September 2021*	Rp	61.393
16	STP No. 00177/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2021/ *March 2021*	Rp	4.014.079
17	STP No. 00179/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2021/ *April 2021*	Rp	1.001.616
18	STP No. 00178/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2021/ *April 2021*	Rp	500.000
19	STP No. 00097/101/21/728/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	Rp	1.167.270
20	STP No. 00117/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	Rp	861.540
21	STP No. 00118/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2021/ *September 2021*	Rp	100.000
22	STP No. 00032/103/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	Rp	54.488
23	STP No. 00022/101/20/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	1.660.259

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Year 2022 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
24	STP No. 00158/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	100.000
25	STP No. 00553/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	Rp	2.943.257
26	STP No. 00552/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2021/ *July 2021*	Rp	5.064.408
27	STP No. 00020/103/20/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	September 2020/ *September 2020*	Rp	12.370
28	STP No. 00002/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2020/ *June 2020*	Rp	112.217.201
29	STP No. 00001/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2020/ *May 2020*	Rp	80.778.821
30	STP No. 00003/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	41.292.896
31	STP No. 00005/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2020/ *October 2020*	Rp	31.928.413
32	STP No. 00006/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	22.341.152
33	STP No. 00004/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2020/ *August 2020*	Rp	858.371
34	STP No. 00002/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2021/ *April 2021*	Rp	74.032.876
35	STP No. 00001/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	25.462.682
36	STP No. 00003/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	Rp	6.908.273

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00107.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 15 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/ 20/073/22 untuk periode Desember 2020 sebesar Rp 4.072.529.928 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2020, Januari 2021 dan Februari 2021 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode September 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00107.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated February 15, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00006/407/20/073/22 for December 2020 amounting to Rp 4,072,529,928 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for December 2020, January 2021 and February 2021 and on Income Tax Article 21 for September 2021.

Berasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00109.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 tanggal 11 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/ 21/073/22 untuk periode Januari 2021 sebesar Rp 5.035.010.647.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00109.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 dated February 11, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00002/407/21/073/22 for January 2021 amounting to Rp 5,035,010,647.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 tanggal 11 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/ 21/073/22 untuk periode Februari 2021 sebesar Rp 4.179.483.993.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00290.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 27 April 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00020/407/ 21/073/22 untuk periode Maret 2021 sebesar Rp 6.313.171.464 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2021 dan April 2021 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode September 2021 dan Desember 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00292.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 27 April 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00021/407/ 21/073/22 untuk periode April 2021 sebesar Rp 3.935.041.524 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Februari 2020 dan Januari 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00541.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 25 Agustus 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00056/407/ 21/073/22 untuk periode Juni 2021 sebesar Rp 5.923.289.144.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00535.PPN/WPJ.06/ KP/12.2022 tanggal 24 Agustus 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00055/407/ 21/073/22 untuk periode Juli 2021 sebesar Rp 6.547.923.624 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Juni 2021 dan Juli 2021.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 dated February 11, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00001/407/21/ 073/22 for February 2021 amounting to Rp 4,179,483,993.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00290.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated April 27, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00020/407/21/073/22 for the period of March 2021 amounting to Rp 6,313,171,464 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Tax for March 2021 and April 2021 and on Income Tax Article 21 for September 2021 and December 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00292.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated April 27, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00021/407/21/073/22 for April 2021 amounting to Rp 3,935,041,524, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Income Tax Article 21 for February 2020 and January 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00541.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated August 25, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00056/407/21/073/22 for June 2021 amounting to Rp 5,923,289,144.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00535.PPN/WPJ.06/ KP/12.2022 dated August 24, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00055/407/21/073/22 for July 2021 amounting to Rp 6,547,923,624, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for June 2021 and July 2021.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00958/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00144/407/21/073/22 untuk periode Agustus 2021 sebesar Rp 6.662.675.218 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 periode September 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00960/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00145/407/21/073/22 untuk periode September 2021 sebesar Rp 6.707.546.432.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00961/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00146/407/21/073/22 untuk periode November 2021 sebesar Rp 8.730.369.992.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00220.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00319/107/19/073/20 untuk Periode Oktober 2019 sebesar Rp 2.967.572.124 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Juni 2020, Juli 2020, Agustus 2020, Oktober 2020 dan Desember 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00312/107/19/073/20 untuk periode September 2019 sebesar Rp 1.767.638.447.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00958/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00144/407/21/073/22 for August 2021 amounting to Rp 6,662,675,218, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Income Tax Article 23 for September 2020.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00960/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00145/407/21/073/22 for September 2021 amounting to Rp 6,707,546,432.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00961/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00146/407/21/073/22 for November 2021 amounting to Rp 8,730,369,992.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00220.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00319/107/19/073/20 for October 2019 amounting to Rp 2,967,572,124 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for May 2020, June 2020, July 2020, August 2020, October 2020 and December 2020.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00312/107/19/073/20 for September 2019 amounting to Rp 1,767,638,447.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00224.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00318/107/19/073/20 untuk periode Agustus 2019 sebesar Rp 3.028.489.309.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00685/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00367/107/20/073/21 untuk periode April 2020 sebesar Rp 850.976.132.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00688/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00391/107/20/073/21 untuk periode Mei 2020 sebesar Rp 908.851.381.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00690/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00335/107/20/073/21 untuk periode Juni 2020 sebesar Rp 496.382.344.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00689/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00442/107/20/073/21 untuk periode Juli 2020 sebesar Rp 236.824.465.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00684/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00443/107/20/073/21 untuk periode Agustus 2020 sebesar Rp 70.089.318.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00672/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00501/107/20/073/21 untuk periode September 2020 sebesar Rp 239.130.541.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00224.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00318/107/19/073/20 for August 2019 amounting to Rp 3,028,489,309.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00685/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00367/107/20/073/21 for April 2020 amounting to Rp 850,976,132.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00688/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00391/107/20/073/21 for May 2020 amounting to Rp 908,851,381.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00690/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00335/107/20/073/21 for June 2020 amounting to Rp 496,382,344.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00689/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00442/107/20/073/21 for July 2020 amounting to Rp 236,824,465.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00684/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00443/107/20/073/21 for August 2020 amounting to Rp 70,089,318.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00672/PPN/KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00501/107/20/073/21 for September 2020 amounting to Rp 239,130,541.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00673/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00499/107/20/073/21 untuk periode Oktober 2020 sebesar Rp 566.827.552.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00671/PPN.KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00497/107/20/073/21 untuk periode November 2020 sebesar Rp 276.179.702 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021, April 2021 dan juni 2021.

Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00673/PPN/KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00499/107/20/073/21 for October 2020 amounting to Rp 566,827,552.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00671/PPN.KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00497/107/20/073/21 for November 2020 amounting to Rp 276,179,702 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax January 2021, April 2021 and June 2021.

Year 2021

In 2021, the Company received the following notices of Tax Collection ("STP"):

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1.	STP No. 00034/101/20/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni-September 2020/ *June-September 2020*	Rp	115.214
2.	STP No. 00041/101/20/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	498.587
3.	STP No. 00001/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	661.953
4.	STP No. 00001/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	368.000
5.	STP No. 00001/140/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	262.906
6.	STP No. 00032/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2021/ *February 2021*	Rp	77.591
7.	STP No. 00023/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	April 2021/ *April 2021*	Rp	384.000
8.	STP No. 00022/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Mei 2021/ *May 2021*	Rp	950.000

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Pada tahun 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

In 2021, the Subsidiaries, IBP, received the following Notices of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB"), Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notices of Tax Collection ("STP"):

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPLB No. 00159/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2019/ *August 2019*	Rp	7.542.766.109
2	SKPLB No. 00160/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	6.444.357.376
3	SKPLB No. 00027/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2019/ *November 2019*	Rp	5.712.883.336
4	SKPLB No. 00028/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	7.331.286.071
5	SKPLB No. 00045/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2020/ *January 2020*	Rp	4.850.863.365
6	SKPLB No. 00001/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2020/ *January 2020*	Rp	849.291.620
7	SKPLB No. 00046/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	5.666.112.604
8	SKPLB No. 00002/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	1.124.576.273
9	SKPLB No. 00042/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	3.953.012.130
10	SKPLB No. 00003/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	1.327.362.854
11	SKPLB No. 00075/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2020/ *April 2020*	Rp	8.911.553.707
12	SKPLB No. 00087/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2020/ *May 2020*	Rp	5.022.552.032
13	SKPLB No. 00066/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2020/ *June 2020*	Rp	3.326.316.865
14	SKPLB No. 00099/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	2.822.472.440
15	SKPLB No. 00100/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2020/ *August 2020*	Rp	2.991.466.063
16	SKPLB No. 00117/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2020/ *September 2020*	Rp	536.957.660
17	SKPLB No. 00116/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2020/ *October 2020*	Rp	1.583.101.621
18	SKPLB No. 00115/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2020/ *November 2020*	Rp	1.963.867.197
19	SKPKB No. 00001/287/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	20.044.115
20	STP No. 00319/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	3.256.988.978
21	STP No. 00318/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2019/ *August 2019*	Rp	3.028.489.309
22	STP No. 00019/107/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	3.422.454.800
23	STP No. 00018/107/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2019/ *November 2019*	Rp	2.328.260.675
24	STP No. 00264/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	1.327.362.854

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Year 2021 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
25	STP No. 00302/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	*Januari 2020/ January 2020*	Rp	849.291.620
26	STP No. 00303/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	1.124.576.273
27	STP No. 00335/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2020/ *June 2020*	Rp	496.382.344
28	STP No. 00202/101/20/728/21	Income Tax Article 21/ *Tax Art 21*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	1.315.297
29	STP No. 00367/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2020/ *April 2020*	Rp	850.976.132
30	STP No. 00391/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2020/ *May 2020*	Rp	908.851.381
31	STP No. 00442/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	236.824.465
32	STP No. 00443/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2020/ *August 2020*	Rp	70.089.318
33	STP No. 00441/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	45.248.150
34	STP No. 00444/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2020/ *August 2020*	Rp	1.954.346
35	STP No. 00499/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2020/ *October 2020*	Rp	566.827.552
36	STP No. 00497/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2020/ *November 2020*	Rp	382.583.533
37	STP No. 00498/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2020/ *October 2020*	Rp	30.144.753
38	STP No. 00501/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2020/ *September 2020*	Rp	239.130.541
39	STP No. 00496/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2020/ *November 2020*	Rp	498.927
40	STP No. 00500/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2020/ *September 2020*	Rp	272.575
41	STP No. 00790/101/20/722/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	1.896.279
42	STP No. 00202/101/21/728/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	100.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 4 Januari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00159/407/19/073/20 periode Agustus 2019 sebesar Rp 1.257.287.822 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus 2019 dan Oktober 2019.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated January 4, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00159/407/19/073/20 for August 2019 amounting to Rp 1,257,287,822 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for August 2019 and October 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00914/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00159/407/19 /073/20 untuk periode Agustus 2019, ditolak.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00914/KEB/WPJ.06/ 2021 dated November 30, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00159/407/19/073/20 for August 2019, was rejected.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 5 Januari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00160/407/19/073/20 Periode Oktober 2019 sebesar Rp 6.444.357.376.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00916/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00160/407/19/073/20 untuk periode Oktober 2019, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 18 Februari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/19/073/21 untuk periode November 2019 sebesar Rp 5.712.883.336.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01058/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 28 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00027/407/19/073/21 untuk periode November 2019, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 17 Februari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00028/407/19/073/21 Masa Desember 2019 sebesar Rp 1.580.570.596 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode November 2019 dan Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01059/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 28 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00028/407/19/073/21 untuk periode Desember 2019, ditolak.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 5, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00160/407/19/073/20 for October 2019 amounting to Rp 6,444,357,376.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00916/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00160/407/19/073/20 for October 2019, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated February 18, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00027/407/19/073/21 for November 2019 amounting to Rp 5,712,883,336.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01058/KEB/WPJ.06/2021 dated December 28, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00027/407/19/073/21 for November 2019, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated February 17, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00028/407/19/073/21 for December 2019 amounting to Rp 1,580,570,596, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for November 2019 and December 2019.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01059/KEB/WPJ.06/2021 dated December 28, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00028/407/19/073/21 for December 2019, was rejected.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00370.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 8 Juni 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00045/407/20/073/21 Masa Januari 2020 sebesar Rp 4.850.863.365.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01048/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00045/407/20/073/21 untuk periode Januari 2020, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00645.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/447/20/073/21 untuk periode Januari 2020 sebesar Rp 849.291.620.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00369.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 8 Juni 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/20/073/21 untuk periode Februari 2020 sebesar Rp 5.666.112.604.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01047/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00046/407/20/073/21 untuk periode Februari 2020, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00646.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/447/20/073/21 periode Februari 2020 sebesar Rp 1.124.576.273.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00370.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated June 8, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment (“SKPLB”) of Value Added Tax No. 00045/407/20/073/21 for January 2020 amounting to Rp 4,850,863,365.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01048/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment (“SKPLB”) of Value Added Tax No. 00045/407/20/073/21 for January 2020, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00645.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment (“SKPLB”) of Value Added Tax No. 00001/447/20/073/21 for January 2020 amounting to Rp 849,291,620.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00369.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated June 8, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment (“SKPLB”) of Value Added Tax No. 00046/407/20/073/21 for February 2020 amounting to Rp 5,666,112,604.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01047/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment (“SKPLB”) of Value Added Tax No. 00046/407/20/ 073/21 for February 2020, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00646.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment (“SKPLB”) of Value Added Tax No. 00002/447/20/073/21 for February 2020 amounting to Rp 1,124,576,273.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 31 Mei 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00042/407/20/073/21 Masa Maret 2020 sebesar Rp 651.781.383 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2020, Februari 2020 dan Maret 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01049/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00042/407/20/073/21 untuk periode Maret 2020, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00644.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/447/20/073/21 Masa Maret 2020 sebesar Rp 1.327.362.854.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00592.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 September 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00075/407/20/073/21 Masa April 2020 sebesar Rp 7.773.650.236 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa April 2020 dan Juni 2020 dan PPh Pasal 21 untuk periode Desember 2020.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated May 31, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00042/407/20/073/21 for the period March 2020 amounting to Rp 651,781,383, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Tax for January 2020, February 2020 and March 2020.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01049/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00042/407/20/073/21 for March 2020, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00644.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00003/447/20/073/21 for March 2020 amounting to Rp 1,327,362,854.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00592.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated September 7, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00075/407/20/073/21 for April 2020 amounting to Rp 7,773,650,236 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for April 2020 and June 2020 and on Income Tax Article 21 for December 2020.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00632.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 28 September 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00087/407/20/073/21 Masa Mei 2020 sebesar Rp 3.739.540.257 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Juli 2020 dan Agustus 2020 dan Ketetapan Pajak Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) periode Juli 2020. IBP telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ini kepada Direktorat Jenderal Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00508.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 30 Juli 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00066/407/20/073/21 Periode Juni 2020 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2020, Februari 2020, Maret 2020 dan Juni 2020 IBP telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ini kepada Direktorat Jenderal Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00664.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00099/407/20/073/21 periode Juli 2020 sebesar Rp 2.822.472.440.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00663.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00100/407/20/073/21 untuk periode Agustus 2020 sebesar Rp 2.991.466.063.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00632.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated September 28, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00087/407/20/073/21 for May 2020 amounting to Rp 3,739,540,257 after being deducted by the Notice Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for May 2020, July 2020 and August 2020 and Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") for July 2020. The Company has filed an objection against this Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00508.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated July 30, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00066/407/20/073/21 for June 2020 amounting to Rp 0, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for January 2020, February 2020, March 2020 and June 2020. The Company has filed an objection against this Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00664.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated October 7, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00099/407/20/073/21 for July 2020 amounting to Rp 2,822,472,440.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00663.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated October 7, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00100/407/20/073/21 for August 2020 amounting to Rp 2,991,466,063.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00843.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 23 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai 00117/407/20/ 073/21 periode September 2020 sebesar Rp 536.957.660. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00842.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 23 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai 00116/407/20/ 073/21 periode Oktober 2020 sebesar Rp 1.583.101.621. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00834.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 22 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No 00115/407/20/073/21 Periode November 2020 sebesar Rp 742.413.037 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode September 2020 sampai dengan Desember 2020 dan Januari 2021. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018, ditolak. IBP telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00085/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/ 073/20 untuk periode Desember 2018, ditolak. IBP telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00843.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated December 23, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00117/407/20/073/21 for September 2020 amounting Rp 536,957,660. The Company received the overpayment refund in 2022.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00842.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated December 23, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00116/407/20/073/21 for October 2020 amounting Rp 1,583,101,621. The Company receive the overpayment refund in 2022.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00834.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021dated December 22, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00115/407/20/073/21 for November 2020 amounting Rp 742,413,037, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for the period from September 2020 to December 2020, and January 2021. The Company received the overpayment refund in 2022.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/ 2021 dated January 29, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018, was rejected. IBP has filed an appeal against the Decision Letter of Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00085/KEB/WPJ.06/ 2021 dated January 29, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/20 for December 2018, was rejected. The Company has filed an appeal against the Decision Letter of Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00538/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Juni 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/19/073/20 untuk periode Februari 2019, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00913/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00121/407/19/ 073/20 untuk periode Juli 2019, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 25 Juni 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00060/406/18/073/20 untuk tahun 2018, diputuskan penambahan lebih bayar dari USD 4.054.065 menjadi USD 4.067.049.

Pajak Kini

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021	
Perusahaan	435.056	171.437	*The Company*
Entitas Anak - IBP	18.070.908	10.314.088	*Subsidiary - IBP*
Jumlah	18.505.964	10.485.525	*Total*

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00538/KEB/WPJ.06/ 2021 dated June 22, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00043/407/19/073/20 for February 2019, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP- 00913/KEB/WPJ.06/ 2021 dated November 30, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00121/407/19/073/20 for the period July 2019, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/ 2021 dated June 25, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment of Corporate Income Tax No. SKPLB 00060/406/18/073/20 for the year 2018, the overpayment increased from USD 4,054,065 to USD 4,067,049.

Current Tax

The detail are as follows:

18. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Bank UOB Indonesia	2.044.601	2.763.591	*PT Bank UOB Indonesia*
Landesbank Baden - Wurttemberg	944.149	1.406.162	*Landesbank Baden - Wurttemberg*
Jumlah	2.988.750	4.169.753	*Total*
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.097.154)	(1.120.750)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	1.891.596	3.049.003	*Long-term Portion*

18. BANK LOANS

The detail are as follows:

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 507/09/2018 tanggal 19 September 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5% - 5,75% dan 5,25% - 5,75% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021.

   Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 1.985.106,54 dan USD 2.585.106,64.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (KHE's Subsidiary) obtained credit facilities based on Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated for the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were based on Agreement Letter No. 507/09/2018 dated September 19, 2018.

According to Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.

The credit facilities approved are as follows:

1. Construction Investment Credit (KISI)

   This credit facility is used to finance the construction of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") in Citatih, Sukabumi.

   The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5% - 5.75% and 5.25% - 5.75% for the years 2022 and 2021, respectively.

   The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 1,985,106.54 and USD 2,585,106.64, respectively.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

2. *Equipment Financing (EF)*

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace* period), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,25% - 6% dan 5,25% - 5,75% per tahun untuk periode tahun 2022 dan 2021.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 59.494,81 dan USD 178.484,29.

3. Bank Garansi Back to Back (BG-BTB)

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk *performance bond* dan jaminan pembelian barang ke pemasok.

Total fasilitas BG dari PT Bank UOB adalah sebesar Rp 2.000.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Fasilitas ini dijaminkan dengan memberikan jaminan gadai atas *Time Deposit* kepada dan demi kepentingan Bank hingga nilai yang dianggap mencukupi oleh bank atas nama Debitur, dengan jumlah penjaminan sebesar Rp 2.000.000.000.

4. *Foreign Exchange* (FX)

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing debitur.

Total fasilitas FX dari PT Bank UOB adalah sebesar USD 3.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

2. Equipment Financing (EF)

This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") of Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 5.25% - 6% and 5.25% - 5.75% for the years 2022 and 2021, respectively.

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 59,494.81 and USD 178,484.29, respectively.

3. Bank Guarantee Back to Back (BG-BTB)

This credit facility is used to performance bonds and guarantees for the purchase of goods from suppliers.

The total BG facility from PT Bank UOB is Rp 2,000,000,000, which will mature on December 31, 2023.

This facility is secured with collateral for Time Deposit to and for the benefit of the Bank up to a value deemed sufficient by the bank on behalf of the Debtor, with a total guarantee of Rp 2,000,000,000.

4. Foreign Exchange (FX)

This credit facility is used to hedging purposes against the debtor's foreign currency exposure.

The total FX facility from PT Bank UOB is USD 3,000,000, which will mature on December 31, 2023.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluasa 520 m2 terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m2, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, seluas 2.767 m2, terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD 5.485.000.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo masing-masing sebesar USD 5.485.000.

BPP diwajibkan menenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

This facility is secured with:

- *520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.*
- *180,619 m2 land under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries located at Kubu Raya District, Sungai Raya Subdistrict, Kuala Dua Village, West Kalimantan Province with Building Use Right No. 103/Kuala Dua.*
- *2,767 m2 land under the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk located Jl. Gatot Subroto No. 61, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village with Building Use Right No. 1786/Menteng Dalam.*
- *Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD 5,485,000.*
- *Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of USD 5,485,000, each.*

BPP was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1405/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Penambahan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum penggunaan Fasilitas Kredit, antara lain:

   - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat kolektibilitas Debitur dan pemegang saham beserta pengurus, termasuk corporate dan/atau personal guarantor (jika ada) selama 4 (empat) bulan berakhir tidak dalam kondisi lancar.
   - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan dan dapat meminta debitur untuk melunasi Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat perubahan dalam hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia atau Bank Indonesia atau pihak berwenang lainnya yang mengeluarkan larangan Bank untuk memberikan Fasilitas Kredit.

2. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BG-BTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

3. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:

   - Bunga Fasilitas KISI dari 5,25% menjadi 5,75%.
   - Bunga Fasilitas EF dari 5,25% menjadi 6%.

4. Penarikan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m2, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1405/10/2022 dated 31 October 2022, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021 from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Additional requirements that must be met before using the Credit Facility, including:

   - *The Bank has the right to review the Credit Facility provided if there is collectibility of the Debtor and shareholders and management, including corporate and/or personal guarantor (if any) for 4 (four) months ending not in current condition.*
   - *The Bank has the right to review the Credit Facilities provided and may ask the debtor to pay off the Credit Facilities provided if there are changes in the laws and regulations of the Republic of Indonesia or Bank Indonesia or other authorities that issue a ban on Banks from providing Credit Facilities.*

2. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2023.

3. Changes in interest of the credit facilities, including:

   - *KISI Facility interest from 5.25% to 5.75%.*
   - *EF Facility interest from 5.25% to 6%.*

4. Collateral withdrawal in the form of Building Use Rights No. 103/Kuala Dua in the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries with an area of 180,619 m2, located in West Kalimantan Province, Kubu Raya Regency, Sungai Raya District, Kuala Dua Village.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 2,15% - 2,375% dan 2,15% untuk tahun 2022 dan 2021.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 944.149 dan USD 1.406.162 (setara dengan Euro 888.693,31 dan Euro 1.244.170,65).

18. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (KHE's Subsidiary) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landeskbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year and with maturity date June 30, 2025. This loan bears interest at 2,15% - 2.375% and 2.15% for the years 2022 and 2021, respectively.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 944,149 and USD 1,406,162 (equivalent to Euro 888,693.31 and Euro 1,244,170.65), respectively.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
Keterlambatan	1.661.590	895.787	*Demurage*
Kewajiban Pasar Domestik	727.100	-	*Domestic Market Obligation*
Biaya Penambangan	390.107	114.153	*Mining Costs*
Biaya Kompensasi Lahan	354.211	372.517	*Land Compensation Fees*
Iuran dan Retribusi	127.905	-	*Contributions and Retributions*
Denda Keterlambatan	-	105.542	*Lateness Penalty*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	390.288	353.034	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Jumlah	3.651.201	1.841.033	*Total*

19. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 tanggal 15 Juli 2020, Entitas Anak - KHE, BPP, diharuskan membayar biaya keterlambatan pengoperasian secara komersial PLTM Cicatih sebesar Rp 3.147.012.000 (setara dengan USD 215.815).

19. ACCRUED EXPENSES (Continued)

According to Letter from PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 dated July 15, 2020, a KHE's Subsidiary, BPP, was required to pay a fee for the late Commercial Operating Date (COD) for the PLTM Cicatih, amounting to Rp 3,147,012,000 (equivalent to USD 215,815).

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
PT Bumiputera - BOT Finance	143.386	395.194	*PT Bumiputera - BOT Finance*
Dikurangi Beban Bunga	(6.745)	(41.593)	*Less amount Applicable to Interest*
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	136.641	353.601	*Present Value of Obligations under Finance Lease*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(136.641)	(202.959)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	-	150.642	*Long-term Portion*

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Interest rates charged per annum in respect of lease liabilities are as follows:

PT Bumiputera - BOT Finance	13%	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%	*PT Orix Indonesia Finance*

21. UANG JAMINAN

21. SECURITY DEPOSITS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
Uang Jaminan Pelanggan			***Customers' Security Deposits***
Lain-lain	15.892	17.520	*Others*
Uang Jaminan Reklamasi			***Reclamation Security Deposits***
PT Ansaf Inti Resources	366.520	288.701	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Bara Prima Karya	45.882	20.231	*PT Bara Prima Karya*
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	21.154	-	*PT Berkah Anugerah Maju Bersama*
PT Coalindo Adhi Perkasa	16.281	-	*PT Coalindo Adhi Perkasa*
PT Nur Jabal Rizqi	15.850	13.954	*PT Nur Jabal Rizqi*
CV Fathiyah MZ	11.256	52.704	*CV Fathiyah MZ*
CV Bintang Alam Rejeki	5.831	6.428	*CV Bintang Alam Rejeki*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	-	915	*CV Sinar Mandiri Bersaudara*
Lain-lain	25.735	28.570	*Others*
Jumlah	508.509	411.503	*Total*
JUMLAH	524.401	429.023	*TOTAL*

21. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 37b).

21. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between the Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 37b).

22. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

22. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
LG International Singapore PTE LTD	5.895.884	6.349.413	*LG International Singapore PTE LTD*
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453.529	453.529	*Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	5.442.355	5.895.884	*Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities*

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup, menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Pasal 156 UU No. 11 tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") untuk karyawan yang bukan peserta DPLK dan Pasal 156 UU No. 13 tahun 2003 tentang "UU Ketenagakerjaan" untuk karyawan peserta DPLK.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2022 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 013/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 11 Januari 2023
- No. 044/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 31 Januari 2023
- No. 051/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 12 Januari 2023
- No. 052/LA-IK/SAU/II-2023 tanggal 21 Februari 2023
- No. 053/LA-IK/SAU/II-2023 tanggal 21 Februari 2023

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

In 2022 and 2021, the Company and a Subsidiary, IBP, registered their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In 2022 and 2021, the Group, calculated and recorded liabilities for employee benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 Article 156 ("UU Cipta Kerja") for non-DPLK participant employees and Labor Law No. 13/2003 Article 156 ("UU Ketenagakerjaan") for DPLK participant employees.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

The actuarial calculations for 2022 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2022 of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary with details as follows:

- *No. 013/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 11, 2023*
- *No. 044/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 31, 2023*
- *No. 051/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 12, 2023*
- *No. 052/LA-IK/SAU/II-2023 dated February 21, 2023*
- *No. 053/LA-IK/SAU/II-2023 dated February 21, 2023*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2021 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2021 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 015/LA-IK/KKAICS/I-2022 tanggal 25 Januari 2022
- No. 048/LA-IK/KKAICS/I-2022 tanggal 31 Januari 2022
- No. 077/LA-IK/KKAICS/II-2022 tanggal 22 Februari 2022
- No. 078/LA-IK/SAU/II/2022 tanggal 22 Februari 2022
- No. 079/LA-IK/SAU/II-2022 tanggal 22 Februari 2022.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo Awal	1.698.209	1.913.157	*Beginning Balance*
Provisi Tahun Berjalan	283.491	(18.347)	*Provision during the Year*
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(9.435)	(6.366)	*Payments during the Year*
Kontribusi Pemberi Kerja	(56.517)	(99.424)	*Employer's Contribution*
Selisih Kurs Penjabaran	(186.352)	(21.802)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	278.517	(69.009)	*Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	2.007.913	1.698.209	*Ending Balance*

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	400.690	285.482	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	105.271	115.349	*Interest Expense*
Biaya Mutasi Liabilitas	-	(40.167)	*Liability Mutation Expense*
Biaya Jasa Lalu	(7.337)	(334.049)	*Vested Cost*
Penerapan IFRIC	(170.264)	-	*IFRIC Implementation*
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(44.869)	(44.962)	*Expected Return on Plan Assets*
Bersih	283.491	(18.347)	*Net*

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities (Continued)

The actuarial calculations for 2021 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2021 of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary with details as follows:

- *No. 015/LA-IK/KKAICS/I-2022 dated January 25, 2022*
- *No. 048/LA-IK/KKAICS/I-2022 dated January 31, 2022*
- *No. 077/LA-IK/KKAICS/II-2022 dated February 22, 2022*
- *No. 078/LA-IK/SAU/II/2022 dated February 22, 2022*
- *No. 079/LA-IK/SAU/II-2022 dated February 22, 2022*

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities (Continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Asumsi-asumsi Utama/ *Key Assumptions*	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/*years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Diskonto Tahunan	5,25% - 7,41% pada tahun 2022 dan 5,03% - 7,57% pada tahun 2021/ *5.25% - 7.41% in 2022 and 5.03% - 7.57% in 2021*	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	*Annual Salary Increment Rate*
Tabel Mortalitas	TMI 2019 untuk tahun 2022 dan 2021/ *TMI 2019 for the years 2022 and 2021*	*Mortality Table*
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ *1% of mortality table*	*Disability Rate*

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2		
	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat Diskonto (5,25% - 7,41%)	2.704.891	400.690	*Discount Rate (5.25% - 7.41%)*
Kenaikan 1%	2.583.430	373.168	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.842.200	432.632	*Decrease 1%*

	2 0 2 1		
	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat Diskonto (5,03% - 7,57%)	2.596.245	285.482	*Discount Rate (5.03% - 7.57%)*
Kenaikan 1%	2.458.379	263.960	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.755.508	311.157	*Decrease 1%*

24. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	731.761	706.911	*Beginning Balance*
Provisi Selama Tahun Berjalan	548.999	131.420	*Provision Made during the Year*
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(153.217)	(106.570)	*Actual Expenditures during the Year*
Saldo Akhir (Catatan 38a)	1.127.543	731.761	*Ending Balance (Note 38a)*

25. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

	2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Subscribed and Fully Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
MSIP S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,25	6.338.892	*MSIP S/A Energy Collier Private Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,33	6.134.511	*PT Sejahtera Jaya Cita*
Morgan Stanley and Co International PLC- Client AC	355.000.100	7,61	1.706.782	*Morgan Stanley and Co International PLC- Client AC*
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,36	1.201.959	*LX International (S'pore) Pte, Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	13.156.250	0,28	63.253	*Pintarso Adijanto (Direktur Utama)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	6.406.250	0,14	30.800	*Suparno Adijanto (Komisaris)*
Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)	2.000.000	0,04	9.616	*Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Direktur)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.446.773.515	30,99	6.955.851	*Public (Accounts with balances below 5 % ownership)*
Jumlah	4.667.751.115	100,00	22.441.784	*Total*
Saham Treasuri (Catatan 27)	332.248.885	-	1.597.399	*Treasury Stocks (Note 27)*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (Continued)

	2 0 2 1			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Subscribed and Fully Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	*UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	*PT Sejahtera Jaya Cita*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398.287.500	8,49	1.914.901	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	*LX International (S'pore) Pte, Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	*Pintarso Adijanto (Direktur Utama)*
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	2.000.000	0,03	9.616	*Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	1.000.000	0,02	4.808	*Suparno Adijanto (Komisaris)*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Direktur)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.440.000.215	30,69	6.923.286	*Public (Accounts with balances below 5 % ownership)*
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	*Total*
Saham Treasuri (Catatan 27)	306.547.285	-	1.473.829	*Treasury Stocks (Note 27)*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Nilai/*Amount*		
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:			*Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:*
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165		*Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares*
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)		*Amount Recorded as Paid-in Capital*
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881		*Amount Recorded as Additional Paid-in Capital*
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)		*Distribution of Bonus Shares in 1994*
Bersih	588.536		*Net*
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988	*	*Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014*
Bersih	794.524		*Net*
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)		*Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015*
Bersih	578.353		*Net*

* Penyesuaian PSAK 38

** Adjustment SFAS 38*

27. SAHAM TREASURI

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

27. TREASURY STOCKS

The details of treasury stocks are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan /*At Cost* IDR	USD	
Perolehan Tahun 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	*At Cost in 2015*
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	*At Cost in 2016*
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	*Balance as of December 31,2016*
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	*At Cost in 2017*
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	*Balance as of December 31,2017*
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	*At Cost in 2018*
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2018*
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	*At Cost in 2019*
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2019*
Perolehan Tahun 2020	-	-	-	-	*At Cost in 2020*
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2020*
Perolehan Tahun 2021	-	-	-	-	*At Cost in 2021*
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2021*
Perolehan Tahun 2022	25.701.600	0,51	15.254.677.479	1.019.601	*At Cost in 2022*
Saldo per 31 Desember 2022	332.248.885	6,62 %	137.153.355.376	12.049.862	*Balance as of December 31,2022*

Lihat Catatan 25

See Note 25

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", *"Return on Asset"* dan *"Return on Equity".*

b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

27. TREASURY STOCKS (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

The Company has bought its shares for the following purposes:

a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".

b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

28. PENDAPATAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

28. REVENUE

The details are as follows:

	2022	2021	
Ekspor - Batubara	210.986.740	96.501.444	*Export - Coal*
Lokal - Batubara	40.971.332	31.094.488	*Local - Coal*
Listrik	2.366.251	2.139.771	*Electricity*
Lokal - Lain-lain	324.865	369.819	*Local - Others*
Jasa Penambangan	318.295	786.950	*Mining Services*
Penjualan Bijih Nikel	-	1.257.300	*Nickel ore Sales*
Jumlah Penjualan Neto	254.967.483	132.149.772	*Total Net Sales*

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards.*

Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2022	2021	
Nilai:			*Amount:*
World Resources Private Ltd.	209.009.911	83.764.685	*World Resources Private Ltd.*
PT Batubara Global Energy	19.609.844	22.792.048	*PT Batubara Global Energy*
LG International Pte. Ltd.	-	13.632.955	*LG International Pte. Ltd.*
Persentase:			*Percentage:*
World Resources Private Ltd.	81,97%	63,39%	*World Resources Private Ltd.*
PT Batubara Global Energy	7,69%	17,25%	*PT Batubara Global Energy*
LG International Pte. Ltd.	-	10,32%	*LG International Pte. Ltd.*

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 35).

28. REVENUE (Continued)

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 35).

	2022	2021	
India	77.295.693	38.510.090	*India*
Korea	67.668.323	25.815.160	*Korea*
Lokal	43.980.743	35.648.328	*Local*
China	33.491.746	19.828.691	*China*
Bangladesh	26.337.451	-	*Bangladesh*
Vietnam	6.193.527	6.938.499	*Vietnam*
Taiwan	-	3.379.123	*Taiwan*
Thailand	-	1.910.619	*Thailand*
Filipina	-	119.262	*Philippines*
Jumlah	254.967.483	132.149.772	*Total*

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

29. COST OF REVENUE

The details are as follows:

	2022	2021	
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain			***Sales of coal, electricity and other***
Biaya Penambangan (Catatan 37b)	94.762.462	51.301.524	*Mining Costs (Note 37b)*
Bahan Bakar	22.247.500	9.554.727	*Fuel*
Sewa	5.685.752	2.641.176	*Rentals*
Penyusutan (Catatan 10)	1.698.221	1.876.425	*Depreciation (Note 10)*
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.672.520	1.857.399	*Salaries, Wages and Allowances*
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 37c)	2.471.107	1.317.639	*Land Compensation Fees (Note 37c)*
Perbaikan dan Pemeliharaan	917.078	1.008.621	*Repairs and Maintenance*
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	358.645	120.731	*Amortization of Mine Properties (Note 13)*
Pengembangan Masyarakat	188.797	142.963	*Community Development*
Perjamuan dan Sumbangan	27.880	19.572	*Entertainment and Donations*
Perijinan	13.857	1.013	*License*
Kompensasi Infrastruktur	-	1.147.350	*Infrastructure Compensation*
Lain-lain	1.174.988	1.287.158	*Others*
Jumlah	132.218.807	72.276.298	*Total*
Royalti (Catatan 37a)	57.878.924	18.057.225	*Royalty (Note 37a)*
Barang Jadi			*Finished Goods*
Saldo Awal	10.281.467	8.210.567	*Beginning Balance*
Saldo Akhir (Catatan 7)	(19.380.708)	(10.281.467)	*Ending Balance (Note 7)*
Jumlah	180.998.490	88.262.623	*Total*

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *29. COST OF REVENUE (Continued)*

	2022	2021	
Jasa Penambangan			***Mining Services***
Sewa	196.804	766.266	*Rentals*
Bahan Bakar	65.695	262.160	*Fuel*
Gaji, Upah, dan Tunjangan	49.860	139.639	*Salaries, Wages and Allowances*
Perjamuan dan Sumbangan	16.762	52.483	*Entertainment and Donations*
Biaya Eksplorasi	16.266	60.704	*Exploration Costs*
Jasa Profesional	10.252	47.404	*Professional Fees*
Biaya Karyawan	9.412	28.673	*Employee Costs*
Perbaikan dan Pemeliharaan	8.828	18.698	*Repairs and Maintenance*
Penyusutan (Catatan 10)	5.718	6.802	*Depreciation (Note 10)*
Biaya Sample	3.514	14.993	*Sample Costs*
Biaya Tongkang	494	1.364	*Barging Costs*
Beban Operasional	28	4.710	*Operational Expenses*
Perijinan	-	69.891	*Licenses*
Biaya Surveyor	-	38.416	*Surveyor Costs*
Imbalan Kerja	-	1.462	*Provision of Employee Benefits*
Lain-Lain	2.324	38.131	*Others*
Jumlah	385.957	1.551.796	*Total*
Penjualan Bijih Nikel			***Sales of Nickel Ore***
Pembelian Ore Nikel	-	915.814	*Nickel Ore Purchase*
Sewa Tongkang	-	193.581	*Barging Rentals*
Kontrol Kualitas	-	92.978	*Quality Control*
Peleburan	-	63.070	*Smelting*
Biaya Surveyor	-	7.917	*Surveyor Costs*
Biaya Sample	-	3.345	*Sample Costs*
Biaya Tongkang	-	2.603	*Barging Costs*
Jumlah	-	1.279.308	*Total*
JUMLAH	181.384.447	91.093.727	***TOTAL***

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2022	2021	
Nilai:			*Amount:*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	41.052.715	33.243.167	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	-	3.707.878	*PT Surya Jalur Anugerah*
Persentase:			*Percentage:*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	16,10%	25,16%	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	-	2,81%	*PT Surya Jalur Anugerah*

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2022	2021	
Bongkar Muat	1.437.089	957.322	*Loading*
Analisa dan Survei	596.670	448.716	*Analyses and Surveys*
Pengangkutan	368.365	-	*Freight*
Lain-lain	95.982	61.545	*Others*
Jumlah	2.498.106	1.467.583	*Total*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2022	2021	
Gaji, Upah dan Tunjangan	4.909.689	2.619.564	*Salaries, Wages and Allowances*
Iuran, Retribusi dan PBB	1.271.559	707.953	*Contributions, Retributions and Land and Building Taxes*
Jasa Profesional	1.068.731	639.111	*Professional Fees*
Kewajiban Pasar Domestik	907.645	-	*Domestic Market Obligation*
Perjalanan Dinas	513.314	322.234	*Travelling*
Pengurusan Dokumen	386.208	403.089	*Documents*
Penyusutan (Catatan 10 dan 14)	337.323	288.685	*Depreciation (Note 10 and 14)*
Imbalan Kerja	283.491	22.327	*Provision for Employee Benefits*
Pajak	235.970	57.203	*Tax Expense*
Perlengkapan Kantor	136.528	109.009	*Office Equipment*
Sumbangan	133.879	83.563	*Donations*
Perbaikan dan Pemeliharaan	127.602	60.124	*Repairs and Maintenance*
Pengembangan Masyarakat	112.115	32.479	*Community Development*
Listrik, Air dan Telepon	87.607	82.106	*Electricity, Water and Telephone*
Beban Eksplorasi	14.965	8.698	*Exploration Expenses*
Perijinan	3.583	87.014	*Licenses*
Persiapan Penambangan	-	33.670	*Mining Preparation*
Lain-lain	493.969	329.373	*Others*
Jumlah	11.024.178	5.886.202	*Total*

32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2022	2021	
Pendapatan Operasi Lain			***Other Operating Income***
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	947.689	-	*Recovery of Impairment of Fixed Assets (Note 10)*
Pendapatan Sewa	716.077	1.466.712	*Rental Income*
Komitmen Jangka Panjang (Catatan 22)	453.529	453.529	*Long-term Commitment (Note 22)*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	283.374	80.958	*Income from Associates*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	110.733	54.551	*Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 10)*
Laba Selisih Kurs	81.922	2.390	*Gain on Foreign Exchange*
Pendapatan Dividen	53.872	12.580	*Dividend Income*
Pemulihan Imbalan Kerja	-	42.136	*Employee Benefits Recovery*
Lain-lain	241.250	173.903	*Others*
Jumlah	2.888.446	2.286.759	*Total*

32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (Lanjutan) / *32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)*

	2022	2021	
Beban Operasi Lain			***Other Operating Expenses***
Penyisihan Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang (Catatan 11)	(1.479.444)	-	*Loss on Impairment of Long term Advances (Note 11)*
Rugi Penurunan Nilai Aset Dalam Konstruksi (Catatan 10)	(915.308)	-	*Loss on Impairment of Assets Under Construction (Note 10)*
Rugi Selisih Kurs	(734.043)	(963.155)	*Loss on Foreign Exchange*
Rugi Instrumen Derivatif	(483.000)	-	*Loss on Derivative Instruments*
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(365.017)	(280.981)	*Loss on Impairment of Other Receivables*
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(244.238)	-	*Loss on Impairment of Trade Receivables (Note 6)*
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 13)	(200.366)	(200.365)	*Loss on Impairment of Mine Properties (Note 13)*
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(82.117)	(47.443)	*Loss on Impairment of Inventories (Note 7)*
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	(33.335)	-	*Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 10)*
Denda Pajak	(28.403)	(331)	*Tax Penalties*
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	(22.633)	(40.256)	*Loss on Impairment of Other Non-Current Assets*
Rugi Penghapusan Piutang Lain-lain	(3.367)	-	*Loss on Write-off Other Receivables*
Beban Keterlambatan	-	(78)	*Lateness Penalty Expenses*
Rugi Penghapusan Uang Muka Jangka Panjang (Catatan 11)	-	(126.148)	*Loss on Disposal of Long-term Advances (Note 11)*
Rugi Penghapusan Uang Muka Investasi (Catatan 9)	-	(38.440)	*Loss on Write-off of Advances for Investments (Note 9)*
Rugi Penghapusan Uang Muka Proyek	-	(17.588)	*Loss on Write-off of Project Advances*
Lain-lain	(89.717)	(74.869)	*Others*
Jumlah	(4.680.988)	(1.789.654)	*Total*
Bersih	(1.792.542)	497.105	*Net*

33. LABA PER SAHAM DASAR / *33. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)*	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ *Basic Earnings (Loss) per Share*	*Years Ended*
31 Desember 2022	38.669.115	4.667.751.115	0,0083	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	23.103.472	4.693.452.715	0,0049	*December 31, 2021*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,006% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 14.161 dan USD 8.343 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in the following transactions with related parties:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounting to 0.006% of the total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 14,161 and USD 8,343 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Hubungan/ *Relationship***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account/Transaction***
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Penjualan/*Sales*
PT Kurnia Jaya Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivables - Related Party*
PT Globalindo Prima Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivables - Related Party*
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivables - Related Party*
PT Bumi Global Energi	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivables - Related Party*
PT Sinar Bumi Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivables - Related Party*
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivables - Related Party*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/** ***Nature of Account/Transaction***
PT Prakarsa Tani Sejati	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivables - Related Party*
PT Bumi Raya Utama	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Party*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2022	2021	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	949.416	691.307	*Short-term Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang	363.967	437.458	*Long-term Benefits*
Jumlah	1.313.383	1.128.765	*Total*

Piutang Lain-lain pihak berelasi per 31 Desember sebagai berikut:

Other Receivables – Related Parties as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
PT Globalindo Prima Raya	343.192	413.397	*PT Globalindo Prima Raya*
PT Prakarsa Tani Sejati	206.112	-	*PT Prakarsa Tani Sejati*
PT Kurnia Jaya Raya	189.378	334.754	*PT Kurnia Jaya Raya*
PT Bumi Global Energi	158.347	112.014	*PT Bumi Global Energi*
PT Sinar Bumi Raya	63.569	70.082	*PT Sinar Bumi Raya*
PT Bumi Raya Ansaf Energi	51.386	56.509	*PT Bumi Raya Ansaf Energi*
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	-	224.262	*PT Bumi Raya Utama Industries Logam*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 50.000)	3.559	7.071	*Others (Accounts with balances below USD 50,000, each)*
Jumlah	1.015.543	1.218.089	*Total*

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama sebesar USD 140.164 per 31 Desember 2021.

Due to related party represents due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 140,164 as of December 31, 2021.

35. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2 0 2 2							
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Penjualan Bijih Nikel/ *Sale of Nickel Ore*	Jasa Penambangan/ *Mining Services*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Pendapatan Usaha	251.958.072	2.366.251	-	318.295	324.865	-	254.967.483	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(180.227.299)	(1.530.620)	-	(385.957)	(714.264)	1.473.693	(181.384.447)	*Cost of Revenue*
Laba (Rugi) Kotor	71.730.773	835.631	-	(67.662)	(389.399)	1.473.693	73.583.036	*Gross Profit (Loss)*
Beban Penjualan	(2.454.449)	-	-	-	(43.657)	-	(2.498.106)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administasi	(7.847.177)	(151.526)	(21.023)	(189.128)	(2.977.016)	161.692	(11.024.178)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(10.301.626)	(151.526)	(21.023)	(189.128)	(3.020.673)	161.692	(13.522.284)	*Total Operating Income (Expenses)*
Laba (Rugi) Usaha	61.429.147	684.105	(21.023)	(256.790)	(3.410.072)	1.635.385	60.060.752	*Income (Loss) from Operations*
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								*Other Income (Expenses):*
Pendapatan Keuangan	397.610	2.809	17	9	124.844	-	525.289	*Finance Income*
Beban Keuangan	(1.578.420)	(161.697)	(9.424)	(152.475)	(1.493)	1.168.827	(734.682)	*Finance Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.916.479)	789.628	(43.157)	725	29.180.953	(29.804.212)	(1.792.542)	*Other Income (Expenses)*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(3.097.289)	630.740	(52.564)	(151.741)	29.304.304	(28.635.385)	(2.001.935)	*Total Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	58.331.858	1.314.845	(73.587)	(408.531)	25.894.232	(27.000.000)	58.058.817	*Income (Loss) before Income Tax*
Aset Segmen	110.276.967	14.472.184	13.563	2.174.858	89.917.859	(46.670.741)	170.184.690	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	63.772.631	14.896.735	202.605	3.512.484	2.872.668	(38.011.577)	47.245.546	*Segment Liabilities*
Informasi Lainnya:								*Other Information:*
Belanja Modal	1.075.887	8.656	-	16.395	1.867.622	-	2.968.560	*Capital Expenditures*
Penyusutan	880.174	1.112.151	-	46.375	170.460	-	2.209.160	*Depreciation*

35. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2021							
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Penjualan Bijih Nikel/ *Sale of Nickel Ore*	Jasa Penambangan/ *Mining Services*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Pendapatan Usaha	127.619.604	2.139.771	1.257.300	786.950	369.819	(23.672)	132.149.772	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(87.642.850)	(1.494.861)	(1.279.308)	(1.551.796)	(419.477)	1.294.565	(91.093.727)	*Cost of Revenue*
Laba (Rugi) Kotor	39.976.754	644.910	(22.008)	(764.846)	(49.658)	1.270.893	41.056.045	*Gross Profit (Loss)*
Beban Penjualan	(1.422.381)	-	-	-	(45.202)	-	(1.467.583)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administasi	(3.817.118)	(98.602)	(92.469)	(215.090)	(1.830.733)	167.810	(5.886.202)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(5.239.499)	(98.602)	(92.469)	(215.090)	(1.875.935)	167.810	(7.353.785)	*Total Operating Income (Expenses)*
Laba (Rugi) Usaha	34.737.255	546.308	(114.477)	(979.936)	(1.925.593)	1.438.703	33.702.260	*Income (Loss) from Operations*
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								*Other Income (Expenses):*
Pendapatan Keuangan	267.472	3.577	-	79	14.737	-	285.865	*Finance Income*
Beban Keuangan	(279.337)	(211.183)	(34.444)	(98.666)	(2.201)	98.719	(527.112)	*Finance Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24.559)	174.254	(18)	189	23.908.521	(23.561.282)	497.105	*Other Income (Expenses)*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(36.424)	(33.352)	(34.462)	(98.398)	23.921.057	(23.462.563)	255.858	*Total Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	34.700.831	512.956	(148.939)	(1.078.334)	21.995.464	(22.023.860)	33.958.118	*Income (Loss) before Income Tax*
Aset Segmen	65.183.695	16.404.732	1.276.444	2.174.392	79.634.977	(32.491.933)	132.182.307	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	31.467.478	17.925.977	1.408.276	3.219.025	3.060.158	(23.819.263)	33.261.651	*Segment Liabilities*
Informasi Lainnya:								*Other Information:*
Belanja Modal	1.097.679	15.505	-	269.859	987.809	-	2.370.852	*Capital Expenditures*
Penyusutan	919.922	1.176.603	-	16.073	163.569	-	2.276.167	*Depreciation*

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2022	2021	
Samarinda - IBP	251.958.072	127.595.932	*Samarinda - IBP*
Sukabumi - BPP	2.366.251	2.139.771	*Sukabumi - BPP*
Sulawesi - LMN dan BMN	318.295	2.044.250	*Sulawesi - LMN and BMN*
Jakarta - Perusahaan	324.694	361.710	*Jakarta - The Company*
Pontianak - Perusahaan	171	8.109	*Pontianak - The Company*
Jumlah	254.967.483	132.149.772	*Total*

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2022 and 2021, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2022			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Euro*	Nilai Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	469.381.263.380	-	29.837.980	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	69.227.521.817	-	4.400.707	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha	42.770.937.245	-	2.718.895	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	59.947.915.034	-	3.810.814	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	131.868.521.127	-	8.382.717	*Prepaid Taxes*
Taksiran Tagihan Pajak	27.109.342.417	-	1.723.307	*Estimated Claims for Tax Refund*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	726.316.001	-	46.171	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	801.031.817.021	-	50.920.591	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	293.038.247.825	-	18.628.075	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	9.137.146.847	-	580.837	*Other Payables*
Utang Pajak	174.105.972.969	-	11.067.699	*Taxes Payables*
Beban Akrual	31.298.570.641	-	1.989.611	*Accrued Expenses*
Uang Jaminan	8.249.352.131	-	524.401	*Security Deposits*
Utang Liabilitas Sewa	2.149.499.571	-	136.641	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	1.845.718.230	-	117.330	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	33.444.090.269	-	2.125.999	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Bank	-	888.693	944.148	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas	553.268.598.483	888.693	36.114.741	*Total Liabilities*
Aset Bersih	247.763.218.538	(888.693)	14.805.850	*Net Assets*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	2021			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Euro*	Nilai Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	342.539.456.866	-	24.005.832	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	53.252.958.420	-	3.732.071	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha	27.302.594.845	-	1.913.419	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	70.233.223.010	-	4.922.081	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	53.700.177.731	-	3.763.413	*Prepaid Taxes*
Taksiran Tagihan Pajak	44.635.218.368	-	3.128.123	*Estimated Claims for Tax Refund*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	201.521.228	-	14.123	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	591.865.150.468	-	41.479.062	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	104.044.212.965	-	7.291.621	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	10.145.665.642	-	711.028	*Other Payables*
Utang Pajak	122.366.906.016	-	8.575.711	*Taxes Payables*
Beban Akrual	13.487.724.626	-	945.246	*Accrued Expenses*
Uang Jaminan	6.121.733.477	-	429.023	*Security Deposits*
Utang Liabilitas Sewa	5.045.536.205	-	353.601	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	2.362.776.828	-	165.588	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	25.388.335.809	-	1.779.264	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pihak Berelasi	2.000.001.518	-	140.164	*Due to Related Parties*
Utang Bank		1.244.171	1.406.162	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas	290.962.893.086	1.244.171	21.797.408	*Total Liabilities*
Aset Bersih	300.902.257.382	(1.244.171)	19.681.654	*Net Assets*

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“KESDM”) mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari “Beban Pokok Penjualan” pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

A Subsidiary’s, IBP’s, activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-years operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations to restore and rehabilitate the mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP’s policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

On December 10, 2018, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of “Cost of Goods Sold” in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 1.127.543 dan USD 731.761 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 24).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Royalties and Environmental Matters (Continued)

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2022 and 2021, the Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 1,127,543 and USD 731,761 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 24).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. According to the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplaying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

According to the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2022 and 2021, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Kontraktor/*Contractor*	Tipe Aktivitas/*Type of Activity*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/ *Mining, Striping, Coal Gelting, Coal Hauling by trucks.*
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, *Backfilling* dan Reklamasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Hauling, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.*
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk, Pembuatan Kolam Sedimentasi, Drainase Tambang, Penggalian Batubara, Pembersihan, Transportasi Batubara, *Backfilling* dan Reklamasi Lahan Terganggu/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Making Settling Pond, Mine Drainage, Coal Getting, Coal Cleaning, Coal Hauling, Backfilling and Reclamation of Disturbed Land*
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ *Hauling Road Maintenance, Coal Crushing/Washing, Coal Hauling by Barges.*
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling* dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond*

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Kontraktor/*Contractor*	Tipe Aktivitas/*Type of Activity*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling* dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond*
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalian Batubara, *Backfilling*, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diganggu/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Making Settling Pond and Disturbed Land Reclamation.*
PT Nur Jabal Rizqi	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling* dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Making Settling Pond*
PT Bara Prima Karya	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling*, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, dan Pembukaan Lahan Batubara/ *Land Clearing, TopSoil and Overburden Removal, Backfiling, Making Settling Pond and and Mine Drainage, and Coal Mine Opening*
PT Coalindo Adhi Perkasa	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, Pencucian dan Penambangan Batubara/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden, Making Settling Pond and Mine Drainage, Cleaning and Coal Mining*

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 21).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of reclamation security deposits received by the Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 21).

c. Land Cooperation Agreements

On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. According to the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan djual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang). Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Long-term Supply Agreement

According to the Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such product during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. Each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019, shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller. During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

According to Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWH pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah *Commercial Operating Date* (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari di mana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning yang menyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)*

According to Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWH at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation.

This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures stating that the unit is ready for commercial operations.

On August 31, 2015, according to Report No. 0692.BA/ AGA.01.01/DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

  Pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Addendum ke-8 Atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP dan PT PLN (Persero) menyepakati perubahan harga jual beli tenaga listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Mini Hidro Cicatih Kapasitas 6400 kW dengan harga Rp 990 per kWh untuk Tahun ke-1 sampai dengan Tahun ke-8 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit, dan Rp 765 per kWh untuk Tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)*

  On August 25, 2017 according to the 8th Addendum to the Power Purchase Agreement (PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP and PT PLN (Persero) agreed to change the sale and purchase price of electricity from the Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Generation Plant with total capacity of 6400 kW at a price amounting to Rp 990 per kWh for the 1st year to the 8th year from the date of the commercial operation of the plant, and Rp 765 per kWh for the 9th year up to the 15th year from the date of Commercial Operation of the Power Plant.

38. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah disahkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU No. 3/2020”). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan (“IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian”) harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 yang harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan, yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

38. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (“Law No. 3/2020”) was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, among others, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation (“IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation”), shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that regulations based on Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 came into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, tetapi perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)

In February 2010, the Government issued two regulations based on Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 states that existing CCAs will be honored by the Government, although extension of existing CCAs will take place through the issuance of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and, later, Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

b. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

b. Ministerial Decree No. 255.K/30/ MEM/2020

On December 29, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates, among others, the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2021. On April 6, 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020.

On August 4, 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfillment of Coal DMO which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR. The Group is closely monitoring the fulfillment of the DMO requirements.

On December 31, 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulates that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from January 1 to January 31, 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfillment and/or assignment from the Government to companies and/or contract with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") and Independent Power Producer ("IPP"); and

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

b. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 (Lanjutan)

(c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam Negeri.

Pada tanggal 27 Januari 2022, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Surat No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 terkait pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri kepada 759 perusahaan, termasuk IBP.

c. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

b. Ministerial Decree No. 255.K/30/ MEM/2020 (Continued)

(c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realization of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements.

On January 27, 2022, the Directorate General of Mineral on Coal Issued a Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 regarding the exemption from the ban on coal exports abroad to 759 companies, including IBP.

c. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 7/2017 (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produk dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Entitas Anak, IBP, dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar USD 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020”). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (“Permen No. 11/2018”), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 7/2017 (Continued)

On August 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018, which regulates, among others that IUP-Production Operation holders and CCA holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as a Subsidiary, IBP, can fulfill the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On December 26, 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a coal sales price of USD 70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revokes Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities (“Permen No. 7/2020”). Ministerial Regulation No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities (“Permen No. 11/2018”), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 7/2020 (Lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

e. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 7/2020 (Continued)

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

According to Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended by Ministerial Regulation No. 16/2021 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

e. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

f. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

e. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)

This Ministerial Regulation No. 25/2018 was amended by Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds, and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018, regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

f. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD 90 per MT Kapal Free on Board (untuk batubara dengan sepesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

h. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13/K/HK.021/MEM.B/ 2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at USDD 90 per MT Free on Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

h. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022. The Decree outlines the following main points:

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

h. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 (Lanjutan)

i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:

- Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
- Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalukasi tariff baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
- Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalan negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:

- Pelanggaran penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender: dan
- Sanksi administrative yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

h. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 (Continued)

i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:

- *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
- *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and*
- *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual cost production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfillment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*

ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:

- *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days: and*
- *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.*

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

h. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 (Lanjutan)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.

- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Minieral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

h. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 (Continued)

- *Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD 70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6.322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.*

- *In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.*

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan Setara Kas	43.517.021	27.858.789	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	-	381.271	*Restricted Time Deposit - Current Portion*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	14.821	9.203	*Related Party*
Pihak Ketiga - Bersih	14.145.579	3.469.797	*Third Parties - Net*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	1.015.543	1.218.089	*Related Parties*
Pihak Ketiga - Bersih	2.795.271	3.711.238	*Third Parties - Net*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	61.488.235	36.648.387	*Total Current Financial Assets*

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	2022	2021	
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	46.171	14.123	*Other Non-Current Financial Assets*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	4.400.707	3.350.800	*Restricted Time Deposit*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	4.446.878	3.364.923	*Total Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	65.935.113	40.013.310	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilitas***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	18.628.075	7.291.621	*Trade Payables - Third Parties*
Utang kepada Pihak Berelasi	-	140.164	*Due to Related Party*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	580.837	711.028	*Other Payables - Third Parties*
Beban Akrual	3.651.203	1.841.033	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Current Maturities of Long-term Debts*
Utang Bank	1.097.154	1.120.750	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	136.641	202.959	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	74.337	56.223	*Consumer Financing Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	24.168.247	11.363.778	*Total Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilitas***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities*
Utang Bank	1.891.596	3.049.003	*Bank Loans*
Uang Pembiayaan Konsumen	42.993	109.365	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	-	150.642	*Lease Liabilities*
Uang Jaminan	524.401	429.023	*Security Deposits*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	2.458.990	3.738.033	*Total Current Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.627.237	15.101.811	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, due to related party, lease liabilities and consumer financing loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair value of other non-current financial assets and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of bank loans, lease liabilities and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values because they have a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial Posisition date.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan “Insani Coal”) ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Group also has various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.

The main risks arising from the Group’s financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

IBP, a Subsidiary, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP’s coal (commonly known as “Insani Coal”) are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 12.597.904.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 3.464.927, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Price Risk (Continued)

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2022 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2022 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 12,597,904.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2022, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been lower or higher by USD 3,464,927, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's time deposits earned floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group makes a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

d. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Credit Risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments that have high credit risks and put its funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Belum Jatuh Tempo	226.299	1.174.635	*Current*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	13.846.928	524.994	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	1.258.214	*30 - 60 days*
61 - 90 hari	-	86.366	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.171.988	1.278.410	*Over 90 days*
Jumlah	15.245.215	4.322.619	*Total*
Penurunan Nilai	(1.084.815)	(843.619)	*Impairment*
Bersih	14.160.400	3.479.000	*Net*

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings as well as additional equity market issues.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	2 Tahun/ *2 Years*	3 Tahun/ *3 Years*	Lebih dari 3 Tahun/ *More than 3 Year*	Jumlah/ *Total*	
Utang Usaha	18.628.075	-	-	-	18.628.075	*Trade Payables*
Utang Bank	1.097.154	1.097.658	793.938	-	2.988.750	*Bank Loans*
Utang Lain-lain	580.837	-	-	-	580.837	*Other Payables*
Beban Akrual	3.651.203	-	-	-	3.651.203	*Accrued Expenses*
Utang Pembiayaan Konsumen	74.337	42.993	-	-	117.330	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	136.641	-	-	-	136.641	*Lease Liabilities*
Uang Jaminan	-	-	-	524.401	524.401	*Security Deposits*

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

f. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders' value.

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

41. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 65, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 93.827.420.300 (setara dengan USD 6.318.379) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham.

41. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 30, 2022, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 65 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 93,827,420,300 (equivalent to USD 6,318,379) or Rp 20 per share.

41. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 4, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 25.813.989.933 (setara dengan USD 1.804.155) atau Rp 5,5 per saham kepada pemegang saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/RAIN-JKT/X/2021 pada tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 93.869.054.300 (setara dengan USD 6.560.562) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham.

41. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on August 5, 2021, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 4 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 25,813,989,933 (equivalent to USD 1,804,155) or Rp 5.5 per share.

According to Decree of the Board of Commissioners No. 011/RAIN-JKT/X/2021 on October 25, 2021, the stockholders decided to distribute an interim dividend of Rp 93,869,054,300 (equivalent to USD 6,560,562) or Rp 20 per share.

42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH ACTIVITIES

a. The supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2022	2021	
Penyisihan Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang	1.479.444	-	*Loss on Impairment of Long Term Advance*
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap	947.689	-	*Recovery of Impairment of Fixed Assets*
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap	915.308	-	*Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment*
Rugi Instrumen Derivatif	483.000	-	*Loss on Derivative Instruments*
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	453.529	*Decrease in Long-term Supply Commitment through Other Income*
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	365.017	280.981	*Loss on Impairment of Other Receivables*
Perolehan Pendapatan Sewa melalui Amortisasi Liabilitas Kontrak	273.593	184.826	*Acquisition of Rental Income through Amortization of Contract Liabilities*
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang	200.366	200.365	*Loss on Impairment of Mine Properties*
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	188.370	-	*Increase in Fixed Assets through Other Payables*
Rugi Peningkatan Utang Bank melalui Selisih Kurs	84.265	147.988	*Loss on Increase in Bank Loans through Foreign Exchange Rate*
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	82.117	47.443	*Loss on Impairment of Inventories*
Peningkatan Aset Eksplorasi dan Evaluasi melalui Beban Akrual	31.276	-	*Increase in Exploration and Evaluation Assets through Accrued Expenses*
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	22.633	40.256	*Loss on Impairment of Other Non-Current Assets*
Peningkatan Aset dalam Penyelesaian melalui Penyusutan	14.314	-	*Increase in Assets in Progress through Depreciation*

42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (Lanjutan)

42. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	2022	2021	
Peningkatan Liabilitas Sewa dari Reklasifikasi Pembiayaan Konsumen	-	353.601	*Increase in Lease Liabilities from Reclassification of Consumer Financing Loans*
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang	-	126.148	*Loss on Impairment of Long-term Advances*
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	-	95.896	*Increase in Fixed Assets through Consumer Financing Loans*
Penghapusan Uang Muka Investasi	-	38.440	*Write-off Advance for Investment*
Penghapusan Uang Muka Proyek	-	17.588	*Write-off of Project Advances*

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. The changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2022				
	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang Bank	4.169.753	(1.096.738)	(84.265)	2.988.750	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	165.588	(48.258)	-	117.330	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	353.601	(216.960)	-	136.641	*Lease Liabilities*
Utang kepada Pihak Berelasi	140.164	(140.164)	-	-	*Due to Related Party*

	2021				
	1 Januari/ *January 1,* 2021	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang Bank	5.560.741	(1.243.000)	(147.988)	4.169.753	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	599.317	(176.024)	(257.705)	165.588	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	60.829	(60.829)	353.601	353.601	*Lease Liabilities*
Utang kepada Pihak Berelasi	1.356.579	(1.216.415)	-	140.164	*Due to Related Party*

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan dan PT Bira Mineral Nusantara membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2024.

b. Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan dan PT Buton Mineral Indonesia membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2024.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On January 16, 2023, the Company and PT Bira Mineral Nusantara entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to January 15, 2024.

b. On January 16, 2023, the Company and PT Buton Mineral Indonesia entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to January 15, 2024.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

c. Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) berikut ini:

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

c. In 2023, a Subsidiary, IBP, received the following Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Surat Pajak/*Tax Notice* Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1.	SKPLB No. 00023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2022/ *January 2022*	Rp	3.357.225.863
2.	SKPLB No. 00024/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2022/ *February 2022*	Rp	11.379.949.914
3.	SKPLB No. 00025/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2022/ *March 2022*	Rp	8.110.358.043
4.	SKPLB No. 00026/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2022 *April 2022*	Rp	12.929.645.086

44. LITIGASI

Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI perihal Penyelesaian Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) tanggal 26 Februari 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advokat & Hukum Penasehat mengajukan sengketa kepada Perusahaan mengenai Surat No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 yang disampaikan Perusahaan kepada PT SJA tanggal 2 Desember 2020 tentang Pengakhiran Perjanjian Jasa Pengguna Sarana Jalan dan Pelabuhan dalam Akta No. 86 tanggal 15 Maret 2019 antara Perseroan dengan PT SJA. Atas pemutusan hubungan kerja ini, PT SJA melalui kuasa hukumnya Luhut Marithot Parulian Pangaribuan Advokat & Penasehat Hukum telah menyampaikan pemberitahuan hukum kepada Perseroan melalui Surat Pemberitahuan Hukum No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln tentang keterangan bahwa PT SJA telah membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang yang menjadi kewajiban pemohon, sedangkan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang IBP (termohon) belum diterima.

44. LITIGATION

A Subsidiary, IBP, received a letter from BANI regarding the Settlement of Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) dated February 26, 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors filed a dispute against the Company regarding Letter No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 submitted by the Company to PT SJA dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement in Deed No. 86 dated March 15, 2019 between the Company and PT SJA. On this termination, PT SJA through its attorney Luhut Marithot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors submitted a legal notice to the Company through Legal Notice No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 dated December 11, 2020.

On March 19, 2021, a Subsidiary, IBP, received Letter from BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln regarding the information that PT SJA had paid administrative fees, examination fees and arbitrary fees which are the obligations of the petitioner, while IBP's (the respondent) administrative fees, examination fees and arbitrary fees had not been received.

44. LITIGASI (Lanjutan)

PT SJA selaku Pemohon menyatakan bahwa IBP telah wanprestasi atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan berdasarkan Akta No. 86 tanggal 15 Mei 2019 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. dan Perjanjian Masa Kondisi Sulit tertanggal 26 Oktober 2020 karena IBP telah melakukan pengiriman batubara melalui dermaga pihak ketiga, melanggar syarat pembayaran dan secara sepihak mengakhiri Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan. IBP mengajukan Tuntutan Balik dengan alasan izin tersebut tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan telah terjadi wanprestasi oleh PT SJA atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan.

Pada tanggal 14 Februari 2022 proses pemeriksaan perkara BANI 440009 telah selesai. Sesuai dengan sidang terakhir pada tanggal 31 Januari 2022 keputusan BANI 440009 akan disampaikan kurang lebih satu bulan setelah selesainya pemeriksaan yaitu tanggal 14 Maret 2022.

Mengenai hasil Putusan Perkara BANI 4400009, sesuai dengan permintaan masing-masing dari PT SJA dan PT IBP, Majelis Arbitrase dapat menolak semua permintaan dari para pihak.

Apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan Pemohon (PT SJA) dalam Permohonannya, IBP berpotensi untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA sebesar menghukum termohon untuk membayar ganti rugi Pemohon sebesar Rp 11.664.878.909 dan USD 26.235.515,75 ditambah bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan lunas dan sebaliknya. Apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan IBP dalam Permohonannya, PT SJA berpotensi membayar kerugian materiil sebesar USD 2.608.597 dan kerugian immaterial sebesar USD 5.000.000.

Berdasarkan Surat No. 15/SS/14/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 dari Kantor Hukum Soemarjono, Herman & Partners, selaku Konsultan Hukum mereka berkeyakinan bahwa Pengakhiran Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan oleh IBP sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan.

44. LITIGATION (Continued)

PT SJA as the petitioner stated that IBP had defaulted on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities, according to Deed No. 86, dated May 15, 2019 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. and the Agreement on the Difficult Condition period dated October 26, 2020 because IBP had shipped coal using a third party's jetty, violated the terms of payment and unilaterally terminated the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities. IBP filed a Counterclaim on the basis that the permit was not in accordance with the provisions of the legislation and there was a default by PT SJA on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities.

On February 14, 2022, BANI 440009 case examination process was completed. In accordance with the last trial on January 31, 2022, BANI 440009 decision would be submitted approximately one month after the completion of the examination, namely March 14, 2022.

Regarding the outcome of BANI Case Decision 4400009, in accordance with the respective requests from PT SJA and PT IBP, the Arbitration Council may reject all requests from the parties.

If the Arbitration Council grants the entire claim of the petitioner (PT SJA) in its Application, IBP has the potential to pay compensation to PT SJA in the amount of punishing the respondent to pay the petitioner's compensation of Rp 11,664,878,909 and USD 26,235,515.75 plus interest at 6% per year since February 8, 2021, until fully paid and vice versa. If the Arbitration Council grants the entire claim of IBP in its Application, PT SJA has the potential to pay material losses of USD 2,608,597 and immaterial losses of USD 5,000,000.

According to Letter No. 15/SS/14/II/2022 dated February 22, 2022 from Soemarjono, Herman & Partners Law Office, as a Legal Consultant they believe that IBP's Termination of the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities are in accordance with the provisions of the Service Agreement for Use of Road and Port Facilities.

44. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) tanggal 15 Maret 2022 atas Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 memutuskan:

Dalam Konvensi

1. Mengabulkan Permohonan Arbitrase PT Surya Jalur Anugerah ("PT SJA") (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk sebagian.

2. Menyatakan sah dan berkekuatan hukum surat IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan No. 86 tanggal 15 Mei 2019 ("Perjanjian Induk").

3. Menghukum IBP (Termohon Konvensi/ Pemohon Rekonvensi) untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 1.137.379.427,63 ditambah bunga sebesar 6% per tahun dari total tagihan yang dikabulkan yaitu Rp 1.137.379.427,63 terhitung sejak Putusan Arbitrase ini dibacakan sampai dengan dibayarnya tagihan tersebut secara lunas.

4. Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) dan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) masing-masing seperdua bagian.

5. Menghukum dan memerintahkan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk mengembalikan/membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 2.076.497.500.

6. Menolak tuntutan PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk selebihnya.

44. LITIGATION (Continued)

According to Decision Letter of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated March 15, 2022 on Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 it was decided to:

In Convention

1. *Grant PT Surya Lintas Anugerah's ("PT SJA") Application for Arbitration PT SJA's (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) in part.*

2. *Declare that the letter of IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement No. 86 dated May 15, 2019 ("Master Agreement") is valid.*

3. *Convict IBP (Convention Respondent/ Reconvention Petitioner) to pay compensation to PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) for Rp 1,137,379,427.63 plus interest at 6% per year of the total bill granted, which is Rp 1,137,379,427.63 effective from the date this Arbitration Award is read out until the bill is paid in full.*

4. *Charge administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) and IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) at half, each.*

5. *Convict and order IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) to return/pay administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) for Rp 2,076,497,500.*

6. *Reject the claims of PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) for the rest.*

44. LITIGASI (Lanjutan)

Dalam Rekonvensi

1. Menolak Permohonan Rekonvensi yang diajukan IBP (Pemohon Rekonvensi/ Termohon Konvensi) untuk seluruhnya.

2. Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam rekonvensi kepada IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya sebesar Rp 1.657.078.500.

44. LITIGATION (Continued)

In Reconvention

1. *Reject the Reconvention Application submitted by IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) in its entirety.*

2. *Charge administrative fees, examination fees and arbitrator fees in reconvention to IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) for a total of Rp 1,657,078,500.*

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2023.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 27, 2023.

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

RAIN GROUP
PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kantor Pusat/Head Office
Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat - 10130 INDONESIA
Tel. : +62 21 633 3036
Fax. : +62 21 633 7006
e-mail : investor.relations@raintbk.com
Kode Saham : KKGI
www.raintbk.com